mandiricoal
Fueling Tomorrow

Championing Sustainable Mining, Generating Meaningful Impacts

2023

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

Perseroan berhasil mencapai kinerja positif dengan produksi batu bara yang lebih tinggi pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya di tengah normalisasi harga komoditas batu bara di tingkat global. Peningkatan produksi batu bara diiringi dengan proses bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan secara konsisten melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan yakni Bisnis Yang Lebih Baik, Masyarakat Yang Lebih Baik, dan Bumi Yang Lebih Baik dalam setiap aktivitas usahanya. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola untuk mendukung visi dan misi Perseroan.

Championing Sustainable Mining, Generating Meaningful Impacts

In 2023, the Company marked a positive performance through a higher coal production compared to the prior year, even as global coal prices stabilized. This increase in output is complemented by the Company's commitment to sustainable business practices.

The Company consistently upholds sustainability principles across its operations, aiming for Better Business, Better Society, and Better Earth. Moreover, the Company remains dedicated to enhancing governance standards to align with its vision and mission.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Explanation 2

TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI
About Integrated Report 8

IKHTISAR KINERJA 2023
2023 Performance Highlights 16

Ikhtisar Data Keuangan Penting 18
Overview of Key Financial Data

Grafik Ikhtisar Keuangan 20
Charts of Financial Highlights

Ikhtisar Saham 21
Share Highlights

Kinerja Aspek Lingkungan 22
Performance of Environmental Aspect

Kinerja Aspek Sosial 22
Performance of Social Aspect

Aksi Korporasi 23
Corporate Action

Penghargaan & Sertifikasi 24
Award and Certification

Peristiwa Penting 26
Significant Event

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 28

Laporan Dewan Komisaris 30
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 36
Board of Directors Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Prima Andalan Mandiri Tbk 52
Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Prima Andalan Mandiri Tbk 53
Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile 54

Identitas Perusahaan 56
Company Identity

Riwayat Singkat Perseroan 57
Company Brief History

Visi dan Misi Perusahaan 59
Company Vision and Mission

Nilai-Nilai Perusahaan 60
Corporate Values

Kegiatan dan Bidang Usaha 61
Business Activities and Units

Pasar yang Dilayani 66
Served Markets

Wilayah Operasi 67
Operational Areas

Struktur Organisasi Perusahaan 68
Company Organizational Structure

Skala Usaha 70
Business Scale

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan 72
Significant Changes in Issuers and Public Companies

Keanggotaan Asosiasi 72
Membership in Association

Profil Dewan Komisaris 73
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 76
Board of Directors Profile

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris 81
Changes in Board of Commissioners Composition

Perubahan Komposisi Direksi 81
Changes in Board of Directors Composition

Demografi Sumber Daya Manusia 82
Demographics of Human Resources

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal 84
Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Komposisi Pemegang Saham 90
Shareholder Composition

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris 91
Percentage of Indirect Ownership of Shares by Board of Directors Members and Board of Commissioners Members

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan 91
Shareholders Composition Based on Ownership

Struktur Grup Perusahaan 92
Company Group Structure

Informasi Tentang Entitas Pengendali 92
Information on Controlling Entity

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau *Joint Ventures* 93
Subsidiaries, Associates, and/or Joint Ventures

Kronologi Pencatatan Saham 94
Chronology of Stock Listing
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 96
Chronology of Other Securities Listing
Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang 96
Information on Supporting Institutions and Professions
Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha 96
Addresses of Head Office and Business Network
Informasi pada Situs Perusahaan 97
Information on Corporate Website

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS 98
Overview of Business Support

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia 100
Human Resources Management Policy
Teknologi Informasi 116
Information Technology

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 124
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian 126
Economic Overview
Tinjauan Industri Batu Bara 127
Coal Industry Overview
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 129
Overview of Business Segment Operations
Tinjauan Keuangan 135
Financial Overview
Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 139
Solvency and Collectability in Receivables
Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal 140
Capital Structure and Capital Structure Policy
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 141
Material Commitments for Capital Goods Investment
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 143
Material Information and Significant Facts Occurred After Accountant Reporting Date
Prospek Usaha 143
Business Outlook
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 143
Assessment of 2023 Performance Targets and Accomplishments
Target Tahun 2024 144
2024 Target
Aspek Pemasaran 144
Marketing Strategy
Dividen dan Kebijakan Dividen 145
Dividends and Dividend Policy
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 148
Utilization of Proceeds from Initial Public Offering (IPO)

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 150
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi 150
Material Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan 151
Amendment of Regulation

Perubahan Kebijakan Akuntansi 152
Accounting Policy Revisions

Pembiayaan atau Investasi yang Sejalan dengan Kegiatan Berkelanjutan 154
Regarding Financing or Investment Aligned with Sustainable Activities

TATA KELOLA PERUSAHAAN 156
Corporate Governance

Landasan Penerapan Tata Kelola 158
Guidelines of Corporate Governance Implementation

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan 161
Objectives of Corporate Governance Implementation

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan 162
Commitment of Corporate Governance Implementation

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan 163
Corporate Governance Principles

Kerangka Kerja GCG 166
GCG Framework

Pelaksanaan Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola 168
Implementation of Aspects, Principles, and Governance Recommendations

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan 188
Assessment of Corporate Governance Implementation (GCG Assessment)

Struktur Tata Kelola Perseroan 189
Governance Structure of the Company

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan 190
Responsible for the Implementation of Financial/ Sustainability Activities

Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2023 191
GCG Policy Socialization in 2023

Rapat Umum Pemegang Saham 191
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 203
The Board of Commissioners

Komisaris Independen 214
Independent Commissioner

Direksi 216
The Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris & Direksi 230
Board of Commissioners & Directors Meeting

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 234
Board of Commissioners & Directors Performance Evaluation

Kebijakan Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 237
Nomination & Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi Pemegang Saham 243
Shareholder Information

Kepengurusan Pada Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi 246
Management Involvement in Other Companies by the Board of Commissioners and Directors

Komite-Komite 247
Committees

Komite Audit 248
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 256
Nomination and Remuneration Committee

Satuan Kerja di Bawah Direksi 261
Work Units Under the Directorate

Sekretaris Perusahaan 261
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 265
Internal Audit Unit

Akuntan Publik
Public Accountant 270

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 272

Manajemen Risiko
Risk Management 274

Perkara Penting Tahun 2023
Legal Cases in 2023 276

Informasi Sanksi Administrasi
Information on Administrative Sanctions 277

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Data and Information 277

Kode Etik
Code of Conducts 278

Pakta Integritas
Integrity Pact 279

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 279

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification 281

Transparansi Praktik Bad Governance
Bad Governance Practises Transparency 283

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders 284

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan
Issue with Implementation of Sustainable Finance/ Activities 285

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report 286

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 288

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture Building Activities 289

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainability Environmental Performance 295

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainability Social Performance 324

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification by Independent Party 348

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 349

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Responses to Feedback from Previous Year's Report 351

Indeks Kesesuaian dengan POJK 51/POJK.03/2017
Conformity Index with POJK 51/POJK.03/2017 351

Indeks Konten GRI Standard 2021
2021 GRI Standard Content Index 355

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements 358

TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI

About Integrated Report

01

PRIMA 188

PATRIA
4233
KOMATSU
233
HD785

TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI
About Integrated Report

PT Prima Andalan Mandiri Tbk atau MandiriCoal menyusun Laporan Tahunan Terintegrasi sebagai media pelaporan kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Laporan ini merupakan penerbitan pertama Perseroan melaporkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam satu buku. Pada tahun sebelumnya, kedua laporan terbit terpisah. Kami menerbitkan laporan ini sebagai implementasi akuntabilitas dan transparansi atas dampak operasi terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, sekaligus kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi berbagai kebutuhan saat ini tanpa mengganggu kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka.

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain perusahaan induk, laporan mencakup kinerja laporan Entitas Anak, yaitu PT Mandiri Intiperkasa (MIP), PT Mandala Karya Prima (MKP), dan PT Maritim Prima Mandiri (MPM). [GRI 2-2, 2-3]

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi US$, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dipadukan dengan GRI Universal Standards 2021 (Standar GRI 2021), dan GRI 12 Sektor Batu Bara 2022 yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan Standar GRI 2021, Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023 dengan merujuk pada Standar GRI. [GRI 2-3]

PT Prima Andalan Mandiri Tbk, or MandiriCoal, compiles an Integrated Annual Report as a means of disclosing to the public its performance in sustainability comprising three aspects: economic, environmental, and social aspects. This report marks the Company's initial issuance of both the Annual Report and Sustainability Report within a single publication. Previously, these reports were published separately. We publish this report as an implementation of the Company's accountability and transparency regarding the operational impacts on the economy, environment, and society, as well as its contribution to sustainable development, which entails meeting current needs without compromising the ability of future generations to meet their own needs.

This report is issued annually, covering the reporting period from January 1 to December 31, unless otherwise indicated. In addition to the holding company, the report includes the performance of Subsidiaries, namely PT Mandiri Intiperkasa (MIP), PT Mandala Karya Prima (MKP), and PT Maritim Prima Mandiri (MPM). [GRI 2-2, 2-3]

Financial data presented in this report are denominated in US dollars unless otherwise indicated. The financial data we provide have been audited by a Public Accounting Firm. The report is prepared in both Indonesian and English. Quantitative data in this report are presented following comparability principle, spanning at least three consecutive years. Thus, the users of this report can conduct trend analyses of the Company's performance.

This report is compiled based on Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Listed Companies, Circular of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Listed Companies, combined with the 2021 GRI Universal Standards (2021 GRI Standards), and 2022 GRI 12 Coal Sector issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) – the body formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability reporting standards. In accordance with the 2021 GRI Standards, the Company has reported information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2023, with reference to the GRI Standards. [GRI 2-3]

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta panduan penyusunan laporan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sebagaimana diatur dalam POJK/SEOJK, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI dan Sektor Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan rujukan disampaikan di bagian belakang laporan ini.

PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. **Akurasi:**
   Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. **Keseimbangan:**
   Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. **Kejelasan:**
   Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. **Keterbandingan:**
   Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. **Kelengkapan:**
   Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. **Konteks keberlanjutan:**
   Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. **Ketepatan waktu:**
   Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. **Keterverifikasian:**
   Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

We strive to provide all the information as requested by the reporting guidelines. To facilitate readers in locating information according to the guidelines, we include special markers in the form of numbers and letters as stipulated in POJK/SEOJK, or the inclusion of disclosure numbers of the GRI Standards and GRI Sector Standards at the end of relevant sentences or paragraphs. A complete matching of the report content with references is provided at the back of this report.

REPORTING PRINCIPLES

Our report is complied with reference to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. **Accuracy:**
   The Company ensures that the information it reports is accurate and detailed to evaluate the organization's effects.
2. **Balance:**
   The Company presents information objectively and offers a well-rounded perspective on both the positive and negative impacts of the organization.
3. **Clarity:**
   The Company communicates information clearly and in a way that is easy for stakeholders to understand.
4. **Comparability:**
   The Company consistently selects, arranges, and reports information, allowing stakeholders to track changes in the organization's impacts over time and compare them with those of other entities.
5. **Completeness:**
   The Company provides sufficient information to assess the organization's impacts throughout the reporting period.
6. **Sustainability Context:**
   The Company places its impacts within the broader framework of sustainable development when reporting information.
7. **Timeliness:**
   The Company delivers information on a regular basis and ensures it is provided promptly to stakeholders for decision-making purposes.
8. **Verifiability:**
   The Company collects, records, organizes, and analyzes information in a manner that allows for its examination to ascertain its quality.

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Laporan ini merupakan laporan terintegrasi pertama yang diterbitkan Perseroan, termasuk laporan pertama yang mengadopsi Standar GRI. Dengan demikian, tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya.

CHANGES RELATED TO REPORT

This report marks the Company's initial integrated report, also representing the first report to adopt the GRI Standards. Therefore, there is no material topic-related change compared to the previous year.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [GRI 3-2]

Topik material dalam laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Topik material laporan dirumuskan dan disepakati dalam rapat secara tatap muka yang diikuti oleh penanggung jawab penyusunan laporan, konsultan dan pengguna laporan di Kantor Pusat Perseroan pada Kamis, 21 September 2023. Topik material tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-1, 3-2]

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES [GRI 3-2]

The material topics covered in this report, as per the GRI Standards, are the ones deemed most important by the organization for inclusion. Factors considered in determining importance include their effects on the economy, environment, and society. Additionally, this report also addresses positive impacts. These material topics were identified and finalized during an in-person meeting attended by the team responsible for drafting the report, consultants, and users of the report at the Company's Headquarters on Thursday, September 21, 2023. The full list of material topics for the year 2023 is provided below: [GRI 3-1, 3-2]

Topik Material Tahun 2023
Disclosure of Material Topics for year 2023

No	Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure of GRI Standards Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Di dalam Perseroan Within the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topic					
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievements and performance throughout the reporting year	201-1	√	√
2.	Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pengupahan Describing the Company's compliance with wage regulations	202-1	√	√
Topik Lingkungan Environmental Topic					
3.	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of energy amidst its increasingly limited availability	302-1, 302-3, 302-4	√	-

No	Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure of GRI Standards Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Di dalam Perseroan Within the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
4.	Air dan Limbah Air Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources amidst their increasingly limited availability	303-3	√	√
5.	Emisi Emission	Menggambarkan upaya Perseroan dalam pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Describing the Company's efforts in managing Greenhouse Gas (GHG) emissions	305-1, 305-2, 305-5	√	-
Topik Sosial Social Topic					
6.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Portraying the Company's commitment to providing a safe and comfortable working environment	403-1, 403-5, 403-9	√	-
7.	Pelatihan dan Pendidikan Education and Training	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Portraying the Company's commitment to enhancing employee competency	404-1, 404-2	√	-
8.	Non Diskriminasi Non Discrimination	Menggambarkan upaya dan kebijakan Perseroan untuk memastikan tidak terjadi diskriminasi Describing the Company's efforts and policies to ensure non-discrimination within the Company	406-1	√	-

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Laporan ini merupakan Laporan Tahunan Terintegrasi perdana yang diterbitkan Perseroan sehingga tidak terdapat pernyataan ulang informasi atas laporan tahun sebelumnya. [GRI 2-4]

RESTATEMENT OF INFORMATION

This report marks the initial issuance of the Integrated Annual Report by the Company, thus there is no restatement of information from the previous year's report. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun demikian, Perseroan belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini. Sejalan dengan itu, Perseroan menjamin keabsahan seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini melalui pernyataan yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris. [GRI 2-5]

INDEPENDENT VERIFICATION

GRI recommends the use of external assurance by independent third parties to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, the Company has not yet undergone assurance for this report. Accordingly, the Company guarantees the authenticity of all information disclosures in this report through statements signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. [GRI 2-5]

LEMBAR UMPAN BALIK

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut pembaca/pengguna laporan dapat memberikan usulan, masukan, kritik dan saran yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

FEEDBACK SHEET

To facilitate two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this form, readers/users of the report can provide suggestions, feedback, criticisms, and recommendations that are highly valuable for improving the quality of reporting in the future.

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-3]

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan untuk melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan di bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Selain edisi cetak, laporan ini dapat diakses melalui situs/*website* Perseroan: www.mandiricoal.co.id

ACCESS TO SUSTAINABILITY REPORT INFORMATION [GRI 2-3]

This report is addressed to all stakeholders as a basis for assessing the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company contributes to sustainability in environmental, economic, and social aspects related to its business practices. In addition to the printed edition, this report is accessible to download through the Company's website: www.mandiricoal.co.id

CORPORATE SECRETARY

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Gedung Office 8, Lantai 28
Office 8 Building, 28th Floor

SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telepon: (021) 29333189/29333190
Faksimile: (021) 29333191

E-mail: corporate.secretary@mandiricoal.co.id
Situs/Web: www.mandiricoal.co.id

IKHTISAR KINERJA 2023

2023 Performance Highlights

02

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Overview of Key Financial Data

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [OJK B.1]

Consolidated Statements of Financial Position [OJK B.1]

(dalam US$)
(in US$)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Aset	744,875,988	734,626,993	576,551,349	Assets
Liabilitas	159,213,585	167,935,530	173,934,322	Liabilities
Ekuitas	585,662,403	566,691,463	402,617,027	Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian [OJK B.1]

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income [OJK B.1]

(dalam US$)
(in US$)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendapatan	917,050,635	1,064,724,374	693,281,245	Revenue
Laba Bruto	336,079,882	530,179,611	390,813,453	Gross Profit
EBITDA	350,582,157	506,158,921	392,746,435	EBITDA
Laba Usaha	293,385,463	459,698,947	356,715,002	Operating Profit
Laba Bersih	234,911,784	358,305,285	274,899,760	Net Income
Laba per Saham	0,064	0,099	0,082	Earnings per Share
Laba Tahun Berjalan	234,911,784	358,305,285	274,899,760	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	227,829,847	352,343,452	271,354,692	Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent entity
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	7,081,937	5,961,833	3,545,068	Profit for the year attributable to non-controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	234,960,757	358,239,199	274,151,345	Total comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	227,873,968	352,315,083	270,647,691	Total comprehensive income for the year attributable to Owners of the parent entity
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	7,086,789	5,924,116	3,503,654	Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests

Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Performance of Economic Aspect [OJK B.1]

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Kuantitas Produksi Tambang dan Washing Plan	MT	10.078.324	9.017.259	7.500.453	Quantity of Mining Production and Washing Plan
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa)	Perusahaan/ Mitra	208	181	184	Involvement of Local Suppliers (Goods and Services)

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

(dalam US$)
(in US$)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	220,004,908	359,844,128	313,469,885	Net cash provided by operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6,164,989)	(71,516,782)	(65,281,259)	Net cash used for investing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(254,945,142)	(231,771,292)	(104,079,185)	Net cash used for financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	(41,105,223)	56,556,054	144,109,441	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Kas dan setara kas awal tahun	264,157,250	207,601,196	63,491,755	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	223,052,027	264,157,250	207,601,196	Cash and cash equivalents at end of year

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio	2023	2022	2021	Ratio
Laba terhadap jumlah aset	0,32	0,49	0,48	Return on Assets (ROA)
Laba terhadap ekuitas	0,40	0,63	0,68	Return on Equity (ROE)
Margin laba bersih	0,26	0,34	0,40	Net Profit Margin
Rasio Lancar	3,41	3,56	2,57	Current Ratio
Liabilitas (sewa) terhadap ekuitas	0,11	0,13	0,15	Debt (Leases) to Equity (DER)
Liabilitas (sewa) terhadap aset	0,09	0,10	0,10	Debt (Leases) to Assets (DAR)

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Charts of Financial Highlights

Aset
Assets

Dalam US$
In US$

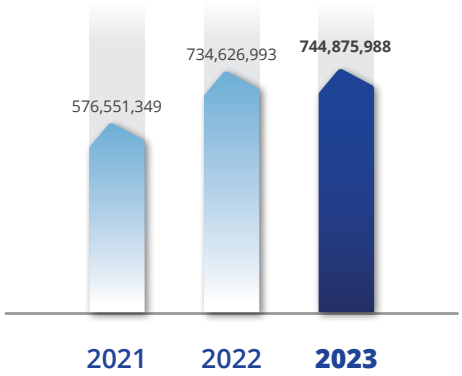

Liabilitas
Liabilities

Dalam US$
In US$

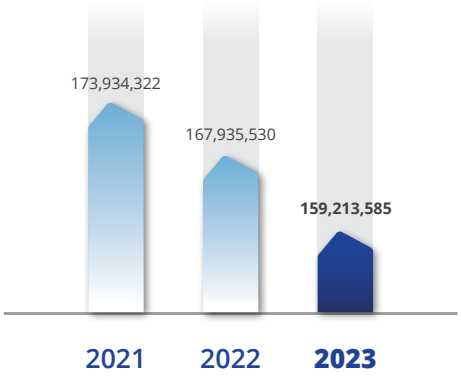

Ekuitas
Equity

Dalam US$
In US$

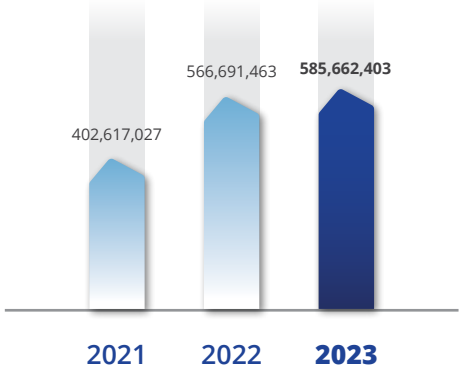

Pendapatan
Revenue

Dalam US$
In US$

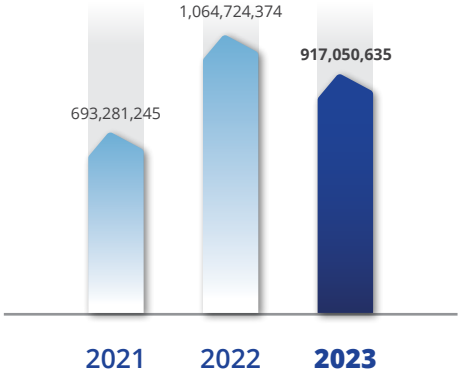

Laba Usaha
Operating Profit

Dalam US$
In US$

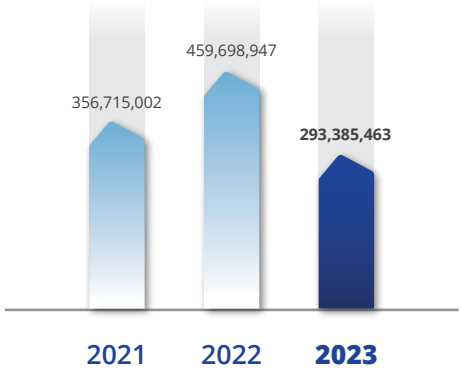

Laba Bersih
Net Income

Dalam US$
In US$

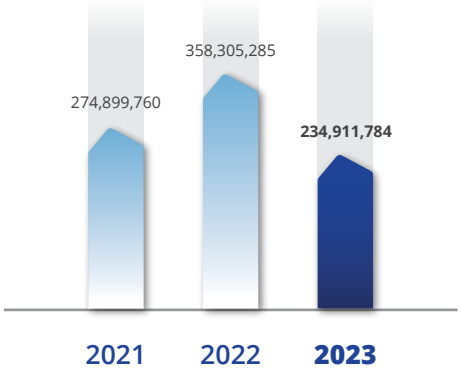

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Share	Volume Perdagangan Trade Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023						
Kuartal I Quarter I	6.675	6.550	6.625	3.555.600.000	18.476.600	23.555.850.000.000
Kuartal II Quarter II	4.350	4.220	4.220	3.555.600.000	15.716.600	15.004.632.000.000
Kuartal III Quarter IIII	5.700	5.325	5.500	3.555.600.000	21.796.900	19.555.800.000.000
Kuartal IV Quarter IV	5.750	4.920	5.650	3.555.600.000	12.448.100	20.089.140.000.000
2022						
Kuartal I Quarter I	4.160	3.350	4.050	3.555.600.000	81.139.900	14.400.180.000.000
Kuartal II Quarter II	7.875	4.050	6.800	3.555.600.000	117.839.700	24.178.080.000.000
Kuartal III Quarter IIII	7.450	6.400	7.050	3.555.600.000	41.777.700	25.066.980.000.000
Kuartal IV Quarter IV	7.900	6.425	6.975	3.555.600.000	28.451.700	24.800.310.000.000

Grafik Ikhtisar Saham
Charts of Stock Highlights

2023

Grafik Iktisar Saham berdasarkan Harga Saham Tertinggi
Chart of Stock Highlights based on Highest Share Price

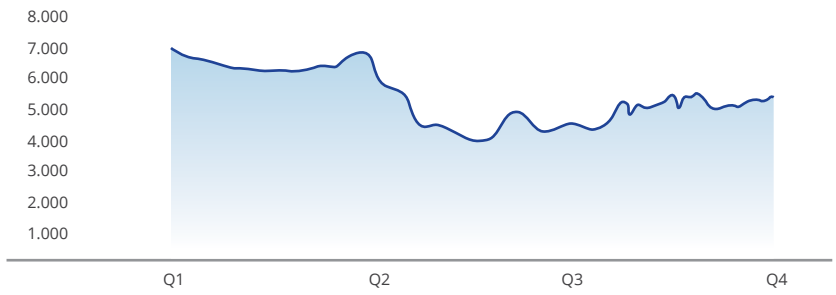

Grafik Ikhtisar Saham
Charts of Stock Highlights

2022

Grafik Iktisar Saham berdasarkan Harga Saham Tertinggi
Chart of Stock Highlights based on Highest Share Price

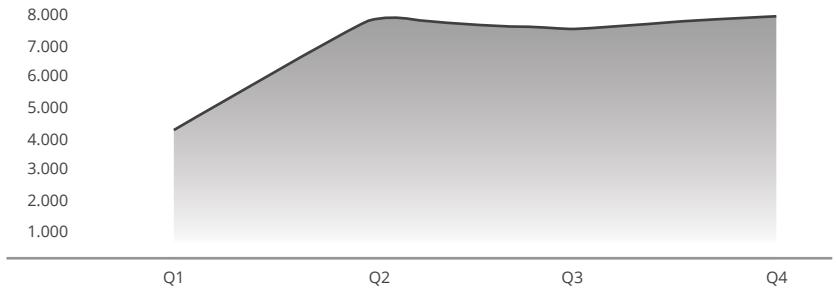

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]

Performance of Environmental Aspect [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Konsumsi energi Energy consumption	GJ	5.800.703	4.724.662	3.843.619
Pemakaian air Water usage	M_3	904.317	888.066	792.857
Penggunaan air daur ulang Recycled water usage	M_3	33.898	164.194	270.837
(Pengurangan)/Penambahan limbah B3 (Reduction)/Addition of waste	Ton Tonnes	197,86	633,79	-
(Pengurangan)/Penambahan emisi gas rumah kaca (Reduction)/Addition of greenhouse gas emissions	Ton $C0_2$/eq	80.009	65.506	-
Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	Jenis Flora/Fauna dilestarikan Type of Flora/Fauna Preserved	Tanaman Tengkawang sebanyak 22 pohon 22 Tengkawang trees Tanaman Ulin sebanyak 395 pohon 395 Ulin trees Monyet Ekor Panjang sebanyak 20 ekor 20 Long-tailed Monkeys	-	-
Reklamasi Reclamation	Hektare Hectares	12,55	15,97	-
Revegetasi Revegetation	Hektare & jumlah pohon ditanam Hectares & number of trees planted	12,13 (3.192 pohon/ trees)	8,85 (5.535 pohon/ trees)	-

KINERJA ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

Performance of Social Aspect [OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang People	2.065	1.865	1.532
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang People	75	71	68
Jumlah Pegawai Disabilitas Total Employees with Disabilities	Orang People	0	0	0
Dana TJSL/CSR Fund for Social and Environmental Responsibility (TJSL)/ Corporate Social Responsibility (CSR)	US$	544.000	437.333	1.511.185
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	%	96	95,54	-

*) Informasi terkait pegawai di atas terdiri dari pegawai tetap dan tidak tetap
Information regarding employees is collected by including both permanent and contract employees

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM
Suspended Trading

Pada tahun buku 2023, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) Perseroan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

In the 2023 fiscal year, the Company's shares did not get any suspended trading done by Indonesia Stock Exchange (BEI).

PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM
Delisting

Pada tahun buku 2023, tidak terjadi pembatalan pencatatan saham (*delisting*) saham Perseroan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

In the 2023 fiscal year, the Company's shares did not go delisted by Indonesia Stock Exchange (BEI).

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Pada tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

The Company did not take any corporate action throughout the 2023 fiscal year that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
Award and Certification

PENGHARGAAN
AWARD

1

Mining Sector: Governance Champion, Katadata Corporate Sustainability Awards 2023

Mining Sector: Governance Champion, Katadata Corporate Sustainability Awards 2023

2

Piagam Penghargaan Utama dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara untuk Kelompok Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Batu Bara Periode Penilaian Tahun 2022 - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Main Award in the Environmental Management of Mineral and Coal Mining for the Group of Coal Mining Work Agreements, Special Mining Business Permits, Special Mining Business Permits as a Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Operations for the 2022 Assessment Period - Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

3

Piagam Penghargaan Subroto 2023 Bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak Mineral dan Batu Bara Kategori Wajib Bayar dengan Tingkat Kepatuhan Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak Tertinggi Subkategori PKP2B – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Subroto Award 2023 in the Non-Tax State Revenue Sector, Mineral and Coal, Mandatory Paying Category with the Highest Level of Payment Compliance, Non-Tax State Revenue, PKP2B Subcategory – Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

4

Piagam Penghargaan atas Partisipasi dan Peran Aktif dalam Membantu Penanganan Bencana Gempa Bumi Kab. Cianjur, Prov. Jawa Barat Tahun 2022 dalam Tim ESDM Siaga Bencana – Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batu Bara. Kepala Inspektur Tambang

Award of Appreciation for Participation and Active Role in Helping with the Regency Earthquake Disaster Management in Cianjur Regency, West Java in 2022 in the ESDM Disaster Preparedness Team – Director of Mineral and Coal Engineering and Environment. Chief Inspector of Mines

5

Piagam Penghargaan Utama dalam Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batu Bara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batu Bara Periode Penilaian Tahun 2022 - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Main Award in Mineral and Coal Conservation Management for Groups of Coal Commodity Business Permit Holders Assessment Period 2022 - Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

6

Pratama Award Charter in the Management of Standardization and Mineral and Coal Mining Services Businesses for Groups of Companies Managing Mining Services Businesses for the 2022 Assessment Period - Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Pratama Award Charter in the Management of Standardization and Mineral and Coal Mining Services Businesses for Groups of Companies Managing Mining Services Businesses for the 2022 Assessment Period - Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

7

Piagam Penghargaan Kantor Wilayah DJP Kalimantan Timur dan Utara kepada PT Mandiri Intiperkasa atas dedikasi yang tinggi dalam melakukan pembayaran SPPT PBB Tahun 2022 secara tepat waktu

Certificate of Appreciation from the East and North Kalimantan DJP Regional Offices to PT Mandiri Intiperkasa for its high dedication in making 2022 SPPT PBB payments on time

SERTIFIKASI
CERTIFICATION

Jenis Type	**Kepada** To	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Tanggal Berlaku** Expiry Date	**Keterangan** Remarks
Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018) Integrated Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018)	Mandiri Intiperkasa	7 November 2019 November 7, 2019	6 November 2024 November 6, 2024	Resertifikasi sebelum 6 November 2025 Recertified before November 2025
Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018) Integrated Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018)	PT Mandala Karya Prima	6 November 2019 November 6, 2019	5 November 2023 November 5, 2023	Resertifikasi sebelum 5 November 2025 Recertified before November 2025

PERISTIWA PENTING
Significant Event

1

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham pada bulan April Tahun 2023

Holding of General Meeting of Shareholders in April 2023

2

Pembagian Dividen Tahunan April 2023 dan Dividen Interim November 2023

Distribution of Annual Dividend in April 2023 and Interim Dividend in November 2023

3

Penambahan Unit Kapal Tongkang (*Barges*) dan Kapal Tunda (*Tugboat*) sepanjang tahun 2023.

Additional Barges and Tugboats throughout 2023

4

Penambahan unit penunjang produksi MKP sepanjang tahun 2023

Additional MKP production support units throughout 2023

mandiricoal
Fueling Tomorrow

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

03

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mempertahankan stabilitas Perseroan dengan menerapkan strategi yang tepat sasaran dan bersifat dinamis, mengikuti perkembangan kondisi yang terjadi.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors effectively upheld the Company's stability by executing targeted and dynamic strategies, adapting to evolving market conditions.

Eddy Sugianto

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami ucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian kinerja positif di tengah ketidakpastian ekonomi global yang meningkat dan intensitas hujan yang cukup tinggi di area penambangan.

Izinkan kami mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan pandangan terhadap pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, dan prospek usaha Perseroan pada masa mendatang.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Perekonomian global mengalami peningkatan risiko ketidakpastian pada tahun 2023 karena inflasi yang tinggi dan pengetatan kredit serta melambatnya perdagangan antar wilayah. Ketegangan geopolitik dan fragmentasi ekonomi antarnegara juga meningkat yang menambah tekanan pada perekonomian dunia.

Di pasar komoditas dunia, harga batu bara termoderasi setelah meningkat cukup tinggi pada tahun sebelumnya. Permintaan dari negara-negara tujuan utama ekspor batu bara seperti Tiongkok juga menurun karena kondisi ekonomi domestik yang melemah. Sementara permintaan di dalam negeri tetap terjaga terutama untuk memenuhi kebutuhan energi listrik.

Di tahun 2023, Direksi Perseroan mampu menjalankan strategi pengelolaan dengan sangat baik dan tepat, terlepas dari tantangan yang dihadapi. Secara garis besar terdapat 4 (empat) tantangan utama yaitu: meningkatnya biaya produksi, fluktuasi harga komoditas, faktor infrastruktur, dan SDM.

Implementasi strategi yang tepat berdampak terhadap kinerja Perseroan. Produksi batu bara mencapai 10,08 metrik ton (MT), lebih tinggi dari tahun 2022 sebesar 9,02 MT.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to the God Almighty for guiding the Company through the year 2023 with positive performance achievements amidst the increasing global economic uncertainty and high rainfall intensity in mining areas.

Allow us, on behalf of the Board of Commissioners, to present our views on the management of the Company's operations by the Board of Directors, the implementation of good corporate governance, and the prospects of the Company's business in the future.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

In 2023, the global economy faced heightened uncertainty driven by several factors such as high inflation, tightening credit, and a slowdown in interregional trade. This uncertainty was compounded by escalating geopolitical tensions and economic fragmentation among nations, putting additional strain on the global economy.

Within the global commodity markets, coal prices saw a moderation following a significant surge in the preceding year. Demand from major coal-exporting nations such as China declined due to weakened domestic economic conditions, although domestic demand remained stable, particularly for meeting electricity needs.

Despite these challenges, the Company's Board of Directors effectively implemented several management strategies in 2023. Key challenges included escalating production costs, fluctuations in commodity prices, infrastructure considerations, and managing human resources.

The implementation of suitable strategies yielded positive results for the Company. Coal production reached 10.08 metric tons (MT), surpassing the 9.02 MT recorded in 2022.

Di tengah normalisasi harga batu bara, Perseroan tetap dapat mempertahankan pendapatan yang positif, yakni mencapai US$917,05 juta di tahun 2023. Laba usaha sebesar US$293,38 juta dan laba bersih sebesar US$234,91 juta di tahun 2023.

Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mempertahankan stabilitas Perseroan dengan menerapkan strategi yang tepat sasaran dan bersifat dinamis, mengikuti perkembangan kondisi yang terjadi.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 yang disusun oleh Direksi. RKAP menjadi acuan dalam pengelolaan usaha Perseroan selama tahun berjalan. Pada praktiknya, Direksi selalu berdiskusi dengan Dewan Komisaris terkait strategi yang akan dijalankan.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perseroan oleh Direksi dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali sepanjang tahun 2023.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, kami mendapatkan masukan dari direksi terkait pencapaian RKAP maupun problematika yang dihadapi Direksi dalam melaksanakan strategi bisnis.

Menanggapi informasi yang disampaikan oleh Direksi maupun Komite Audit, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan kepada Direksi atas strategi yang akan dikembangkan dan kendala yang dihadapi oleh Direksi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi di antaranya perlunya tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam mencermati setiap peluang dan perubahannya. Hal ini tidak lepas dari pertimbangan kondisi global, serta sifat dan karakteristik industri komoditas.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris berpandangan bahwa tahun 2024 merupakan tahun politik di mana Indonesia akan

Amidst the normalization of coal prices, the Company managed to maintain positive revenue, reaching US$917.05 million in 2023. the Company sustained its positive revenue, achieving US$917.05 million in 2023. Operating profit stood at US$293.38 million, with a net income of US$234.91 million in 2023.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors effectively upheld the Company's stability by executing targeted and dynamic strategies, adapting to evolving market conditions.

OVERSIGHT BY BOARD OF COMMISSIONERS IN DEVELOPING AND EXECUTING CORPORATE STRATEGIES BY BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has approved the Company's 2023 Budget Work Plan (RKAP) as proposed by the Board of Directors, which serves as a roadmap for managing the Company's operations throughout the year. In practice, the Board of Directors regularly engage in discussions with the Board of Commissioners about the planned strategies.

Oversight function by the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' implementation of the Company's strategies was carried out through the six Board of Commissioners meetings held throughout 2023.

Furthermore, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are regularly conducted, where we gather feedback from the Board of Directors on the RKAP's progress and any challenges encountered in executing business strategies.

In response to information from the Board of Directors and the Audit Committee, the Board of Commissioners actively advises the Board of Directors on strategy development and existing obstacles.

The Board of Commissioners also offers guidance and recommendations to the Board of Directors, emphasizing the importance of maintaining a high level of discipline in assessing opportunities and changes. This view is based on the worldwide circumstances and the characteristics of the commodities sector.

VIEW ON CORPORATE BUSINESS OUTLOOK COMPILED BY BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners sees 2024 as a significant political year for Indonesia, with upcoming general elections

melaksanakan pemilihan umum dan akan memiliki pemerintahan yang baru. Stabilitas politik dan ekonomi diharapkan tetap kondusif untuk mendukung kelancaran bisnis Perseroan.

and the transition to a new government. There is an optimistic outlook that political and economic stability will persist, supporting the Company's operations.

Kami berharap komoditas batu bara akan tetap menjadi komoditas primadona bagi Indonesia. Peningkatan target produksi batu bara yang dikeluarkan oleh pemerintah menjadi sinyal positif terhadap industri batu bara. Terlebih hasil kajian Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI), batu bara tetap prospektif dalam 20 tahun mendatang.

We expect coal to remain a valuable asset for Indonesia, with the government's increased production targets indicating positive prospects for the coal industry. Furthermore, studies by the Indonesian Coal Mining Association (APBI) suggest promising prospects for coal over the next two decades.

Perseroan juga telah meningkatkan infrastruktur di area penambangan untuk mendukung produktivitas. Selain itu, komitmen Perseroan dalam melaksanakan keberlanjutan tata kelola lingkungan terus berlanjut. Dewan Komisaris berpandangan prospek usaha yang disusun Direksi cukup *agile* dalam menghadapi tantangan di tahun 2024.

The Company has improved infrastructure in mining areas to enhance productivity. Moreover, the Company remains committed in upholding sustainable environmental governance. The Board of Commissioners is confident that the business outlook prepared by the Board of Directors is adaptable enough to tackle challenges in 2024.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan usaha Perseroan. Selain itu telah memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi untuk melaksanakan strategi yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan dinamika dan tantangan yang dihadapi.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpedoman kepada Piagam Dewan Komisaris dan aturan internal Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan terus berusaha mengembangkan praktik tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) dan mengembangkan pengendalian internal yang lebih baik.

Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan kebijakan dan SOP serta mematuhi peraturan yang berlaku. Salah satu yang sedang dikembangkan pada tahun 2023 adalah menyiapkan implementasi *whistleblowing system* (WBS) sebagai bagian dari peningkatan pelaksanaan akuntabilitas.

Perseroan juga dalam tahapan untuk membentuk Komite Risiko yang akan membantu dalam memetakan, memitigasi dan mengelola risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Nantinya kehadiran Komite ini akan meningkatkan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan.

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has effectively overseen the management of the Company's operations. The Board of Commissioners also has offered advice, guidance, and recommendations to the Board of Directors in implementing predefined strategies, taking into consideration the evolving dynamics and challenges.

In fulfilling its supervisory role, the Board of Commissioners adheres to its charter, the Company's internal policies, and the applicable laws and regulations. The Company remains committed to advancing good corporate governance practices and strengthening internal controls.

Additionally, the Company continuously refines its policies and standard operating procedures (SOPs) while ensuring compliance with applicable regulations. For instance, the Company is planning the implementation of a whistleblowing system (WBS) in 2023 to bolster accountability.

Furthermore, the Company is in the process of establishing a Risk Committee to assist in identifying, mitigating, and managing the Company's risks. The formation of this Committee will enhance the Company's risk management practices.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi yang telah berupaya dengan sungguh-sungguh dalam mengembangkan usaha Perseroan. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama.

Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain, Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan sehingga usaha Perseroan dapat berjalan lancar. Kami optimis Perseroan dapat lebih berkembang dan tumbuh berkelanjutan.

CLOSING STATEMENTS

The Board of Commissioners would like to extend gratitude to the Board of Directors for their dedicated efforts in furthering the Company's initiatives. We also want to express our appreciation to all employees for their teamwork in reaching shared objectives.

To shareholders and other stakeholders, we also would like to express our gratitude for the support that has facilitated the Company's seamless operations. We are confident that the Company can continue to progress and maintain sustainable growth.

Jakarta, April | April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of Board of Commissioners,

Eddy Sugianto

Komisaris Utama
President Commissioner

Diah Asriningpuri Sugianto
Komisaris
Commissioner

Eddy Sugianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Sendang Pangganjar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI [GRI 2-22][OJK D.1]

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan kuasa-Nya Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan membukukan kinerja positif. Pencapaian ini diwujudkan dengan kerja yang solid di tengah ketidakpastian perekonomian dunia dan harga batu bara yang trennya mengalami normalisasi setelah meningkat signifikan pada tahun sebelumnya.

Perseroan tetap fokus kepada pencapaian produksi, penjualan ekspor maupun domestik, peningkatan efisiensi dengan tetap menerapkan kaidah-kaidah penambangan yang baik dan berwawasan lingkungan.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi MandiriCoal untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan usaha Perseroan selama tahun buku 2023. Laporan Direksi ini antara lain menyajikan analisis kinerja operasional dan finansial, sosial dan lingkungan, penerapan tata kelola perusahaan, prospek usaha, dan implementasi kegiatan berkelanjutan beserta tantangan dan solusi yang diambil Perseroan.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 diprediksi lebih lambat dibanding tahun sebelumnya dan disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin besar. Dalam laporan *Global Economic Prospects* World Bank menyebut tingginya inflasi, pengetatan kebijakan moneter, dan kredit terbatas merupakan penyebab utama perlambatan ekonomi.

Inflasi global yang tetap tinggi disebabkan peningkatan harga energi dan komoditas karena ketegangan geopolitik yang terus berlanjut seperti perang Rusia dan Ukraina serta di kawasan Timur Tengah. Dalam mengendalikan inflasi, bank sentral di banyak negara mempertahankan suku bunga acuan tetap tinggi.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We express gratitude to the God Almighty for enabling the Company to achieve positive results in 2023. This achievement surely due our strong teamwork amidst global economic uncertainties and the stabilization of coal prices following a significant rise the year before.

The Company remains dedicated to meeting production targets for both domestic and international sales while enhancing efficiency through the ongoing adoption of environmentally conscious mining practices.

On behalf of the Board of Directors of MandiriCoal, allow us to proudly present the Company's business management report for the fiscal year 2023. This report provides analyses of operational and financial performance, social and environmental impacts, corporate governance practices, business outlook, and the execution of sustainable initiatives, along with the obstacles and solutions taken by the Company to address these challenges.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

In 2023, global economic growth was expected to slow down compared to the previous year, with increasing divergence in growth rates among countries. The World Bank's Global Economic Prospects report identified high inflation, tighter monetary policies, and restricted credit availability as the main factors of this economic slowdown.

Persistent global inflation was fueled by escalating energy and commodity prices, stemming from ongoing geopolitical tensions such as the Russia-Ukraine conflict and strife in the Middle East. To curb inflation, central banks in numerous countries opted to maintain elevated benchmark interest rates.

Perseroan fokus pada pencapaian target produksi batu bara dan diiringi dengan praktik penambangan berkelanjutan.

The Company focuses on reaching coal production goals while implementing sustainable mining practices.

Handy Glivirgo

Direktur Utama
President Director

Sementara perekonomian Indonesia berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tumbuh sebesar 5,05% di tahun 2023. Pertumbuhan tertinggi berasal dari konsumsi dan investasi dan disertai keyakinan konsumen yang tetap tinggi.

Konsumsi rumah tangga tetap tumbuh positif seiring dengan terjaganya daya beli masyarakat. Selain itu, investasi meningkat sejalan dengan kelanjutan penyelesaian Program Strategis Nasional.

Dari sisi ekspor mengalami pertumbuhan sebesar 1,32%. Namun impor terjadi kontraksi sebesar 1,65%.

Laju inflasi di tahun 2023 sebesar 2,61%. Inflasi ini terjadi karena kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran dengan peningkatan terbesar pada kelompok bahan makanan, minuman, dan tembakau.

KONDISI INDUSTRI PERTAMBANGAN BATU BARA

Kebijakan harga karbon (*carbon pricing*) dan melandainya harga gas bumi di sejumlah negara konsumen besar, terutama Amerika Serikat dan Eropa memengaruhi permintaan batu bara di pasar global yang melemah.

In contrast, Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023, as reported by Indonesia Statistics (BPS). This growth was predominantly driven by consumption and investment, supported by sustained high consumer confidence.

Household spending continued to rise positively, buoyed by sustained purchasing power. Additionally, investment saw an uptick in line with the ongoing National Strategic Program.

In terms of trade, exports had a growth of 1.32%, while imports contracted by 1.65%.

The inflation rate for 2023 stood at 2.61%, largely due to price hikes across all expenditure categories, with notable increases observed in food, beverage, and tobacco products.

CURRENT CONDITION ON COAL MINING INDUSTRY

Carbon pricing policy and the decrease in natural gas prices in several major consumer countries, notably the United States and Europe, have affected coal demand in the weakening global market.

Selain itu, invasi Rusia ke Ukraina telah memperkuat insentif untuk beralih dari bahan bakar fosil, baik melalui peningkatan produksi energi terbarukan maupun pengurangan konsumsi energi.

Melemahnya permintaan batu bara dunia juga dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga acuan yang berdampak pada penurunan tingkat agresivitas industri. Akibatnya, penggunaan energi yang bersumber dari batu bara turut berkurang. Perlambatan industri terutama di Uni Eropa sebagai lima besar konsumen batu bara, berpengaruh terhadap penurunan harga batu bara di pasar dunia.

Sementara di pasar Asia, negara produsen batu bara terbesar dunia yaitu Tiongkok, mengalami kelebihan pasokan menjelang bulan-bulan musim dingin. Rekor produksi Tiongkok dengan batu bara asing mengalir ke pelabuhan-pelabuhan serta kontribusi pembangkit listrik tenaga air yang mulai pulih seiring dengan gelombang panas yang mulai berakhir.

Berbeda dengan permintaan batu bara di pasar global yang menurun, di domestik justru meningkat. Hal ini tidak lepas dari pembangunan smelter atau fasilitas pemurnian dan pengolahan mineral mentah yang semakin berkembang yang berdampak pada naiknya permintaan energi listrik.

Berdasarkan data Mineral One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM, pada tahun 2023 pemerintah Indonesia menargetkan produksi batu bara mencapai 694,50 juta ton dengan realisasi sebesar 770,32 juta ton atau 110,92% dari target. Rencana ekspor batu bara sebesar 460 juta ton, dan terealisasi 406,67 juta ton atau 88,41% dari target ekspor.

Sedangkan rencana penjualan batu bara untuk pemenuhan pasar dalam negeri (*Domestic Market Obligation*/DMO) mencapai 176,80 juta ton dan telah terealisasi sebesar 40,19 persen atau 71,06 juta ton di tahun 2023. Sampai saat ini, batu bara masih menjadi bahan baku terbesar untuk pembangkit listrik.

Dari sisi harga, pada tahun 2023 batu bara mengalami normalisasi setelah meningkat sangat tinggi pada tahun sebelumnya. Hal ini seiring dengan penurunan permintaan di pasar global. Namun demikian, harganya masih jauh di atas harga rata-rata tahun 2015-2019.

Moreover, Russia's invasion of Ukraine has bolstered incentives to shift away from fossil fuels, including by boosting renewable energy production and curbing energy consumption.

The decrease in global coal demand is also affected by the rise in benchmark interest rates, leading to decreased industrial activity. Consequently, the use of coal-derived energy has diminished. The slowdown in industries, particularly in the European Union, one of the top five coal consumers, has contributed to the global coal price decline.

Conversely, in the Asian market, China, the world's largest coal producer, faced an oversupply ahead of the winter season. China's record coal production, coupled with imports of foreign coal and the recovery of hydroelectric power plants as the heatwave subsides, has exacerbated this situation.

In contrast to the declining global coal demand, domestic demand is on the rise. This is attributed to the establishment of smelters or facilities for refining and processing raw minerals, leading to increased electricity demand.

According to the Mineral One Data Indonesia (MODI) data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, in 2023 the government of Indonesia aimed to produce 694.50 million tons of coal, achieving 770.32 million tons or 110.92% of the target. Planned coal exports were 460 million tons, with actual exports hitting 406.67 million tons or 88.41% of the export target.

Meanwhile, planned coal sales for the Domestic Market Obligation (DMO) totaled 176.80 million tons, with actual sales reaching 40.19 percent or 71.06 million tons in 2023. Coal remains the primary raw material for power plants.

In terms of pricing, coal price returned back to normal in 2023 following a significant increase in the previous year, aligning with the downturn in global market demand. Nevertheless, prices remained substantially higher than the average prices from 2015 to 2019.

DUKUNGAN MEWUJUDKAN NET ZERO EMISSION 2060

Perseroan berkomitmen mendorong program pemerintah menuju *Net Zero Emission* 2060. Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan penambangan batu bara di lokasi usaha Perseroan yang berwawasan lingkungan. Perseroan juga menyadari industri batu bara saat ini sedang mencari bentuk bisnis yang memungkinkan sebagai upaya menuju transisi energi.

Perseroan memandang transisi energi dari bahan baku fosil ke energi baru dan terbarukan membutuhkan waktu sesuai teknologi dan investasi secara keekonomisan. Perseroan juga meyakini nantinya akan ada perkembangan teknologi yang bisa tercapai karena periodenya masih cukup lama.

IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Perseroan berfokus pada peningkatan produksi dan penjualan baik untuk pasar ekspor maupun domestik di tengah normalisasi harga batu bara di pasar global.

Untuk menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan meningkatkan cadangan batu bara dengan melakukan pengeboran yang lebih dalam. Hal itu didukung dengan penambahan infrastruktur dan peralatan pertambangan disertai dengan proses yang memperhatikan keberlanjutan lingkungan.

Dalam kaitan pelaksanaan tata kelola lingkungan yang baik, Perseroan telah melakukan reklamasi paska penambangan dengan melakukan penanaman tanaman lokal yang memiliki nilai ekonomi atau penyerap emisi karbon yang cukup. Selain itu, kolam-kolam paska penambangan dimanfaatkan sebagai kolam tambak perikanan dan melakukan pemantauan dan pengelolaan kualitas air dan udara.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi telah menyusun perumusan strategi dalam jangka pendek, menengah dan panjang untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan.

Rumusan strategi bisnis dan kebijakan strategis yang akan dilakukan Perseroan selama tahun berjalan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

SUPPORT FOR REALIZING NET ZERO EMISSIONS 2060

The Company is dedicated to supporting the government's initiative to attain Net Zero Emission by 2060. This commitment is demonstrated through environmentally responsible coal mining practices at the Company's operational sites. Additionally, the Company recognizes the coal industry's ongoing exploration of sustainable business models in its shift towards renewable energy.

Regarding the transition from fossil fuels to new, renewable energy sources, the Company understands it to be a process requiring time, technological progress, and economically sound investments. Moreover, the Company is optimistic about technological advancements occurring within the designated timeframe, given its substantial duration.

IMPLEMENTATION OF BUSINESS STRATEGY

The Company's primary focus lies in enhancing production and sales, catering to both international and domestic markets, amidst the stabilization of coal prices worldwide.

To foster long-term business expansion, the Company is ramping up coal reserves by conducting deeper drilling operations. This initiative is reinforced by the incorporation of new infrastructure and mining machinery, all while emphasizing environmentally sustainable practices.

Regarding the adoption of good environmental governance, the Company has embarked on post-mining reclamation efforts by planting local flora with economic value or significant carbon-absorbing capabilities. Moreover, former mining ponds are repurposed as fisheries ponds, with ongoing monitoring and management protocols in place to safeguard water and air quality.

BOARD OF DIRECTORS ROLE IN FORMULATING STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Directors has formulated short-term, medium-term, and long-term strategies to sustain the Company's operations.

The business strategy formulation and strategic policies to be undertaken by the Company during the current year are submitted to the Board of Commissioners for approval.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyetujui rencana bisnis yang diajukan Direksi dan dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP). Direksi senantiasa memperhatikan arahan dan nasihat yang diberikan Dewan Komisaris agar pelaksanaan rencana bisnis berpedoman pada tata kelola.

In 2023, the Board of Commissioners approved the business plan proposed by the Board of Directors, which was incorporated into the Company's Budget Work Plan (RKAP). The Board of Directors consistently heed the guidance and advice provided by the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the business plan adheres to governance principles.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi melakukan kontrol terhadap efektivitas implementasi strategi bisnis yang dijalankan melalui Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan sesuai dengan Piagam Direksi.

Dalam rapat-rapat tersebut, dibahas antara lain mengenai perkembangan terkini kinerja operasional dan finansial Perseroan, kondisi eksternal industri pertambangan batu bara, regulasi terkait, maupun pengembangan SDM dan teknologi informasi. Rapat juga membahas tentang implementasi dan pengelolaan faktor Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) sebagai pondasi keberlanjutan Perseroan. Keputusan rapat telah dinotulensikan dan dibagikan kepada seluruh peserta rapat.

Selama tahun 2023, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Direksi telah berperan aktif dalam rapat dengan menyampaikan perkembangan usaha Perseroan maupun membahas tantangan dan kendala yang dihadapi.

THE PROCESS CONDUCTED BY BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors oversees the effectiveness of implementing business strategies through the Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners, conducted in accordance with the Board of Directors Charter.

These meetings involve discussions on updates regarding the Company's operational and financial performance, the external landscape of the coal mining industry, relevant regulations, as well as developments in human resources and information technology. Furthermore, these meetings focus on managing Environmental, Social, and Governance (ESG) factors to ensure the Company's sustainability. Decisions taken during these meetings are recorded and shared with all attendees.

In 2023, the Board of Directors held 12 Board Meetings and 3 Joint Meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors actively engaged in these meetings by presenting the Company's advancements and addressing any challenges encountered along the way.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2023

Perseroan memiliki 3 (tiga) segmen usaha yang operasionalnya dilaksanakan oleh Entitas Anak yaitu pertambangan batu bara, jasa kontraktor penambangan batu bara, dan pelayaran (*transhipment*).

Ditinjau dari sisi produksi sepanjang tahun buku 2023, di segmen pertambangan batu bara, Perseroan memproduksi sebanyak 10,08 juta ton batu bara meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 9,02 juta ton. Di segmen jasa kontraktor penambangan batu bara, pemindahan lapisan penutup (*overburden*) mencapai 102,135 juta BCM dan untuk kapal tunda volume kargo batu bara mencapai 12,26 juta metrik ton.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE IN 2023

The Company operates across three business segments through its Subsidiaries: coal mining, coal mining contractor services, and transshipment.

Throughout the fiscal year 2023, the Company saw an increase in coal production within the coal mining segment, reaching 10.08 million tons compared to the previous year's 9.02 million tons. In the coal mining contractor services segment, overburden removal amounted to 102.135 million BCM, while tugboats transported 12.26 million metric tons of coal.

Sedangkan tongkang bahan bakar minyak, volume kargo yang diangkut mencapai 35,893,946 liter. Untuk *floating crane* volume kargo batu bara yang diangkut sebanyak 9,076,297 metric ton.

Fuel oil barge shipments totaled 35,893,946 liters, and floating cranes transported 9,076,297 metric tons of coal.

Kinerja operasional Perseroan tahun ini cukup baik di tengah normalisasi harga batu bara global dan sejumlah tantangan lainnya. Hal itu terlihat antara lain dari pencapaian produksi yang melebihi tahun sebelumnya dan penambahan infrastruktur dan peralatan pertambangan.

Despite facing challenges, including the normalization of global coal prices, the Company's operational performance in 2023 remained robust. It is shown by increased production compared to the previous year and investments in mining infrastructure and equipment.

Pendapatan Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar US$917,05 juta, menurun sebesar 14% dari tahun 2022 sebesar US$1.064,72 juta. Penurunan ini disebabkan karena turunnya harga jual batu bara di pasar global. Beban Pokok Pendapatan sebesar US$580,97, meningkat sebesar 9% dari tahun 2022 sebesar US$534,54 juta. Laba kotor sebesar US$336,08 juta di tahun 2023, berkurang sebesar 37% dari tahun 2022 sebesar US$530,18 juta.

However, the Company's revenue in 2023 decreased to US$917.05 million, down by 14% from US$1,064.72 million in 2022, mainly due to declining coal prices in the global market. Cost of Revenue increased by 9% from US$534.54 million in 2022 to US$580.97 million in 2023. Gross profit also decreased to US$336.08 million, down by 37% from US$530.18 million in 2022.

Laba usaha sebesar US$293,38 juta di tahun 2023, menurun sebesar 36% dari tahun 2022 sebesar US$459,69 juta. Laba bersih sebesar US$234,91 juta di tahun 2023, menurun sebesar 34% dari tahun 2022 sebesar US$358,30 juta. Pencapaian laba bersih ini sebesar 105% dari yang ditargetkan di tahun 2023 sebesar US$223,46 juta. Laba komprehensif tahun 2023 sebesar US$234,96 juta, menurun sebesar 34% dari tahun 2022 sebesar US$358,24 juta.

Operating profit in 2023 amounted to US$293.38 million, a 36% decrease from US$459.69 million in 2022. Net profit totaled US$234.91 million in 2023, a 34% decrease from US$358.30 million in 2022. Despite this decline, the net profit achieved was 105% of the target set for 2023, at US$223.46 million. Comprehensive income for 2023 amounted to US$234.96 million, down by 34% from US$358.24 million in 2022.

Perbandingan Realisasi dan Target
Comparison of Target and Realization

(dalam US$)
(in US$)

Uraian Description	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year		
	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian (%) Achievement (%)
Produksi Batu Bara (MT) Coal Production (MT)	10,08	10,50	96%
Pendapatan Revenue	917,050,635	940,284,491	97%
Laba Bersih Net Profit	234,911,784	223,458,439	105%

KENDALA DAN UPAYA PENYELESAIAN

Dalam mengelola usaha Perseroan menghadapi sejumlah kendala yang umumnya bersumber dari eksternal. Terdapat 3 (tiga) tantangan utama yaitu meningkatnya biaya produksi, fluktuasi harga komoditas, infrastruktur dan SDM.

CHALLENGES AND SOLUTIONS

In managing its operations, the Company often encounter various challenges, mainly arising from external factors. The primary hurdles include escalating production expenses, fluctuations in commodity prices, and constraints related to infrastructure and human resources.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan melaksanakan efisiensi dan inovasi dalam aspek operasional. Selain itu, melakukan peningkatan cadangan dengan melakukan pengeboran lebih dalam dan menambah infrastruktur dan peralatan penambangan.

Meski dihadapkan pada tantangan, namun Direksi mampu menjalankan strategi pengelolaan dengan sangat baik dan tepat.

To tackle these obstacles, the Company adopts efficiency measures and introduces innovative approaches in operational practices. Furthermore, the Company increases reserves through deeper drilling and the expansion of mining infrastructure and equipment.

Despite these challenges, the Board of Directors has adeptly executed management strategies with great effectiveness and precision.

ANALISIS ATAS PROSPEK USAHA

Di tengah desakan transisi energi menuju energi terbarukan, industri batu bara tetap memiliki prospek. Mengacu pada kajian Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI), dalam 20 tahun mendatang pasokan batu bara masih dibutuhkan untuk mendukung operasional PLTU dalam menghasilkan tenaga listrik.

Dalam jangka pendek, pada tahun 2024, permintaan terhadap batu bara diprakirakan meningkat seiring dengan pertumbuhan industri domestik. Hal ini diperkuat dengan kebijakan Pemerintah yang telah menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 9 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 16 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Dalam rencana strategis Kementerian ESDM, target produksi batu bara nasional pada 2024 akan mencapai 628 juta ton. Untuk kebutuhan DMO pada tahun 2024 ditargetkan mencapai 187 juta ton, meningkat dibandingkan 2023 sebesar 184 juta ton. Sedangkan untuk cadangan terbukti batu bara pada 2024 diperkirakan masih tersisa 37,152 miliar ton, menurun dari tahun 2023 sebesar 37,702 miliar ton.

Sementara untuk pasar ekspor, prospek penjualan sangat tergantung dengan tingkat perekonomian di negara tujuan ekspor seperti Tiongkok dan India. Selain itu, pasar ekspor juga akan dipengaruhi oleh eskalasi geopolitik. Kenaikan harga minyak mentah dunia akan meningkatkan biaya produksi batu bara.

Dengan latar belakang seperti itu, Perseroan selalu berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dalam me-*manage* keuangan. Walaupun harga batu bara tidak dapat diprediksi karena sangat tergantung pada pasar dunia, tapi dapat dilihat bahwa mendekati akhir tahun 2023 harga

ANALYSIS ON BUSINESS OUTLOOK

Despite the push towards transition to renewable energy, the coal industry remains promising. According to the Indonesian Coal Mining Association (APBI), coal will still be necessary to power coal-fired plants for electricity generation over the next two decades.

In the short term, by 2024, coal demand is expected to rise along with domestic industrial growth. This is supported by government policies, such as the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 9 of 2023 amending Regulation No. 16 of 2020 on the Strategic Plan of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

The Ministry of Energy and Mineral Resources has set a national coal production target of 628 million tons for 2024, with the Domestic Market Obligation (DMO) requirement increasing to 187 million tons from 184 million tons in 2023. However, proven coal reserves are estimated to decrease to 37.152 billion tons in 2024 from 37.702 billion tons in 2023.

Sales prospects in the export market heavily hinge on economic conditions in destination countries like China and India, as well as geopolitical tensions. Rising global crude oil prices will also drive up coal production costs.

Given this context, the Company maintains prudent financial management practices. While coal prices are unpredictable due to global market dynamics, there has been an upward trend towards the end of 2023. The Company anticipates coal prices in 2024 to remain relatively stable, with not much

batu bara mulai bergerak naik. Perseroan optimis bahwa pada tahun 2024 harga batu bara akan tidak jauh berbeda dengan akhir tahun 2023. Oleh karena itu, Perseroan tetap berkomitmen mempertahankan kinerja produksi yang baik dengan meningkatkan efisiensi, menerapkan kaidah-kaidah penambangan yang baik dan berwawasan lingkungan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) merupakan elemen penting yang harus dimiliki untuk menjaga keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang, Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dalam setiap aktivitasnya.

Pelaksanaan GCG di Perseroan ditinjau dari struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola. Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Perseroan telah melaksanakan RUPS sesuai dengan AD/ART perusahaan dan regulasi yang berlaku. Seluruh hak pemegang saham telah dipenuhi sesuai dengan persetujuan bersama dalam RUPS Tahun 2023.

Sementara dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Direksi seperti mengadakan Rapat Direksi, Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dan lainnya. Direksi juga menilai Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu Direksi.

Perseroan terus menyempurnakan implementasi GCG seperti pelaksanaan *whistleblowing system*, pengembangan beberapa SOP, dan pembentukan Komite Risk Management. Dengan peningkatan pelaksanaan GCG diyakini pertumbuhan usaha Perseroan akan lebih kokoh dan berkelanjutan.

different from the end of 2023. Therefore, the Company remains committed to maintaining a strong production performance by enhancing efficiency, implementing sound mining principles, and adopting an environmentally conscious approach.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company sees implementing good corporate governance (GCG) as vital for ensuring the long-term sustainability of its business. Therefore, The Company consistently adheres to GCG principles, which encompass transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all its operations.

The Company evaluates its GCG implementation based on its governance structure, processes, and outcomes. Its governance structure includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

GMS meetings are conducted in line with the company's Articles of Association and applicable regulations, ensuring that all shareholder rights are fulfilled as agreed upon in the 2023 GMS.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee assist the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities, whereas the Board of Directors receives support from the Corporate Secretary and Internal Audit.

Throughout 2023, the Board of Directors fulfilled its functions and responsibilities as outlined in the Board Charter, conducting Board of Directors meetings, Joint Meetings with the Board of Commissioners, and other relevant activities. The Board also evaluates the effectiveness of the Corporate Secretary and Internal Audit in providing support.

The Company continues to improve its GCG implementation by implementing a whistleblowing system, developing various Standard Operating Procedures (SOPs), and establishing a Risk Management Committee. With enhanced GCG practices, the Company expects its business growth to be more resilient and sustainable.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Semakin kukuhnya keberadaan MandiriCoal serta pencapaian kinerja yang optimal merupakan cerminan atas kepercayaan dan dukungan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Dukungan tersebut merupakan timbal balik atas implementasi tiga pilar dasar keberlanjutan Perseroan. Ketiga pilar yang merupakan nilai-nilai keberlanjutan Perseroan dan secara konsisten ditanamkan kepada seluruh karyawan dan manajemen tersebut adalah Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Bumi yang Lebih Baik.

Penerapan nilai-nilai keberlanjutan diawali dengan komitmen segenap pimpinan Perseroan melalui berbagai kebijakan strategis yang dituangkan dalam *masterplan*, RJPP, RKAB serta KPI Perseroan. Selanjutnya, komitmen tersebut diterapkan secara konsisten oleh insan MandiriCoal, baik pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, maupun tata kelola perusahaan.

Komitmen dan kesungguhan seluruh karyawan dan manajemen untuk mewujudkan inisiatif dan kebijakan strategis pada tahun 2023 mencatatkan sejumlah pencapaian. Pada aspek ekonomi, kinerja operasional cukup baik, meskipun target produksi tidak tercapai; pada aspek lingkungan, antara lain, Perseroan melanjutkan program reklamasi dan revegetasi dengan total area reklamasi seluas 12,13 hektare, sedangkan jumlah pohon yang ditanam sebanyak 3.192 batang; adapun pada aspek sosial, MandiriCoal melaksanakan program TJSL sebagai upaya mengembangkan dan memberdayakan masyarakat, sekaligus menjadi sarana terbaik untuk mencari solusi jika terdapat isu-isu sosial di tengah masyarakat sebagai dampak operasional Perseroan.

Implementasi program TJSL sekaligus merupakan manifestasi komitmen MandiriCoal terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Selain melalui TJSL, komitmen Perseroan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan juga diwujudkan melalui aktivitas bisnis, produk maupun layanan dan pemenuhan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan sesuai dengan kepentingan masing-masing yang bisa ditautkan dengan TPB/SDGs. Pada tahun pelaporan, Perseroan telah berkontribusi terhadap 11 (sebelas) dari 17 TPB.

POLICY TO RESPOND TO CHALLENGES IN MEETING SUSTAINABILITY STRATEGY

The increasing prominence of MandiriCoal and its outstanding performance reflect the trust and support of stakeholders in the Company. This support reinforces the adoption of the company's three core sustainability principles: Better Business, Better Society, and Better Earth, which are consistently instilled in all employees and management.

The integration of sustainability values starts with the commitment of company leaders through various strategic policies outlined in the masterplan, RJPP, RKAB, and Company KPIs. Subsequently, MandiriCoal employees consistently apply this commitment, addressing economic, social, environmental, and corporate governance aspects.

The dedication of all employees and management to realize initiatives and strategic policies in 2023 has led to several accomplishments. Despite not meeting production targets, operational performance has been satisfactory economically. The Company continued its reclamation and revegetation efforts, reclaiming 12.13 hectares of land and planting 3,192 trees. In the social aspect, MandiriCoal implemented the TJSL program to empower communities and address social issues arising from its operations.

The TJSL program also demonstrates MandiriCoal's commitment to achieving the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Additionally, the Company's dedication to sustainable finance is present in its business activities, products, services, and stakeholder responsibilities aligned with SDGs. In the reporting year, the Company contributed to 11 out of the 17 SDGs.

Atas pencapaian kinerja yang optimal pada tahun pelaporan tersebut, Perseroan mendapatkan sejumlah apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan di antaranya Piagam Penghargaan Subroto 2023 Bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak Mineral dan Batu Bara Kategori Wajib Bayar dengan Tingkat Kepatuhan Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak Tertinggi Subkategori PKP2B – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan Penghargaan Utama dalam Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batu Bara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batu Bara Periode Penilaian Tahun 2022 - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Bagi Perseroan, apresiasi tersebut menjadi modal penting untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi pada tahun-tahun berikutnya.

For its exemplary performance in the reporting year, the Company received several awards from external institutions, The Subroto 2023 Award for Non-Tax State Revenue from Mineral and Coal in the Category of Mandatory Payments with the Highest Compliance Level for Non-Tax State Revenue Payments, Subcategory PKP2B - Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, and the Main Award in Mineral and Coal Conservation Management for Coal Permit Holder Groups for the Assessment Period of 2022 - Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. These accolades serve as vital assets for the Company to further improve its performance in the future.

Lebih dari itu, pencapaian di atas melengkapi keberhasilan MandiriCoal dalam menghadapi berbagai tantangan pada tahun pelaporan. Tantangan yang dihadapi adalah meningkatnya biaya produksi, fluktuasi harga komoditas, faktor infrastruktur, dan SDM. Berbagai tantangan tersebut berhasil diatasi dengan penerapan manajemen risiko dan mitigasi yang tepat dan akurat sehingga tidak berdampak lanjutan terhadap target jangka menengah maupun jangka panjang Perseroan.

Furthermore, these achievements complement MandiriCoal's success in overcoming various challenges during the reporting year, including rising production costs, commodity price fluctuations, infrastructure issues, and human resources constraints. These challenges were effectively managed through appropriate risk management and mitigation strategies, preventing further impacts on the Company's medium and long-term objectives.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari perusahaan publik, MandiriCoal telah menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dalam arti luas keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Selama tahun 2023, Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin untuk meraih target-target yang ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- **Aspek ekonomi:**
  Perseroan memproduksi sebanyak 10,08 juta ton, naik dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 9,02 juta ton. Produksi tersebut merupakan 96% dari target; pendapatan sebesar US$917,050,635, turun 13,87% dibanding tahun sebelumnya dan laba bersih sebesar US$234,911,784, turun 34% dibanding tahun sebelumnya

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

As part of its operations as a listed company, MandiriCoal has adopted sustainable finance practices to comply with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, which outlines the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Listed Companies. Broadly speaking, sustainable finance for issuers and listed companies involves sustainable operation or conducting business operations while considering economic, environmental, and social factors. Throughout 2023, the Company has worked towards achieving its objectives, resulting in the following outcomes:

- **Economic Performance:**
  MandiriCoal increased its production to 10.08 million tons from the previous year's 9.02 million tons, reaching 96% of its production target. However, revenue decreased by 13.87% to US$917,050,635 compared to the previous year, with net profit also declining by 34% to US$234,911,784.

- **Aspek sosial:**
  MandiriCoal melakukan pengembangan kompetensi sebanyak 30 program yang diikuti oleh 72 pegawai, survei kepuasan konsumen/pelanggan tercatat sebesar 96% menyatakan sangat puas terhadap produk Perseroan; dan kinerja K3 tercatat tidak terdapat kasus fatalitas sesuai target Perseroan.

- **Aspek lingkungan:**
  Penggunaan energi baru terbarukan dari solar cell pada tahun 2023 tercatat sebesar 104 Gigajoule (GJ, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 82 Gj; Energi tak terbarukan –termasuk biosolar (B30) sebesar 5.800.599 GJ, naik daripada tahun 2022 yang mencapai 4.724.580 Gj; total penggunaan energi (listrik dan BBM) sebesar 5.800.703 Gj, naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 8.840.492 Gj; total emisi gas rumah kaca sebesar 431.290 ton CO_2eq, naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 351.281 ton CO_2eq; total volume air hujan yang diolah menjadi air bersih sebesar 904.317 m^3, naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 888.066 m^3; sedangkan biaya lingkungan tercatat sebesar US$634.446, naik dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar US$502.967.

- **Social Performance:**
  The Company conducted competency development involving 72 employees across 30 programs. A customer satisfaction survey revealed that 96% expressed high satisfaction with the Company's products. Additionally, the Company recorded no fatal occupational health and safety incidents, meeting its target in this regard.

- **Environmental Performance:**
  In terms of environmental initiatives, MandiriCoal increased its use of renewable energy from solar cells to 104 Gigajoules (GJ) in 2023, up from 82 GJ in 2022. Non-renewable energy, including biosolar (B30), rose to 5,800,599 GJ from 4,724,580 GJ in 2022. Total energy consumption (electricity and fuel) amounted to 5,800,703 GJ, compared to 8,840,492 GJ the previous year. Greenhouse gas emissions rose to 431,290 tons CO_2eq from 351,281 tons CO_2eq, while the volume of rainwater processed into clean water increased to 904,317 m^3 from 888,066 m^3. Environmental costs also increased to US$634,446 from US$502,967 in 2022.

Kinerja optimal Perseroan selama tahun 2023 menorehkan prestasi berupa penghargaan berkaitan dengan keberlanjutan antara lain *Mining Sector: Governance Champion, Katadata Corporate Sustainability Awards 2023*; dan Piagam Penghargaan Utama dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara untuk Kelompok Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Batu Bara Periode Penilaian Tahun 2022 - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Selaras dengan itu, untuk mendukung bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menambah unit kapal tongkang (*barges*) dan kapal tunda (*tugboat*).

The Company's exceptional performance in 2023 earned recognition in sustainability-related awards, including the Mining Sector: Governance Champion at the Katadata Corporate Sustainability Awards 2023. Additionally, the Company received the Main Award Certificate in Environmental Management of Mineral and Coal Mining from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. In line with its commitment to sustainable business practices, the Company expanded its fleet with the addition of barges and tugboats.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

MandiriCoal menyadari bahwa implementasi berbagai kebijakan strategis menghadapi berbagai risiko dan berpotensi menghambat pencapaian target keberlanjutan yang telah ditetapkan perusahaan. Risiko tersebut di antaranya risiko fluktuasi harga batu bara, risiko kebijakan pemerintah di negara tujuan ekspor, risiko perubahan teknologi, risiko cuaca, risiko persaingan usaha dan sebagainya. Untuk mengantisipasi hal itu, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan. Berdasarkan evaluasi tersebut, selama tahun 2023, Perseroan berpandangan bahwa Sistem Manajemen Risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level Entitas Anak dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Implementasi dan evaluasi Sistem Manajemen Risiko sekaligus merupakan pondasi bagi Perseroan untuk memanfaatkan peluang dan prospek usaha batu bara. Selain permintaan batu bara akan menguat selaras dengan pertumbuhan industri di Tanah Air, komoditas ini diyakini juga masih akan menjadi sumber energi penting hingga dua dekade ke depan.

Untuk mengukuhkan keberlangsungan usaha, sekaligus memanfaatkan peluang dan prospek usaha, Perseroan tetap mendasarkan diri pada evaluasi situasi eksternal ekonomi, lingkungan dan sosial tahun 2023, kemudian dibandingkan dengan proyeksi pada tahun 2024. Becermin pada kondisi faktual yang dihadapi pada tahun 2023 sekadar contoh, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan investasi penambahan alat berat. Namun demikian, kebijakan ini sangat terbuka untuk dievaluasi sesuai dengan perkembangan harga dan kebutuhan pasar terkait komoditas batu bara pada tahun-tahun mendatang.

STRATEGY TO ACHIEVE TARGETS

MandiriCoal acknowledges that implementing various strategic policies carries risks and potential hurdles to achieving the company's sustainability goals. These risks encompass fluctuations in coal prices, governmental policy uncertainties in export destinations, technological shifts, weather-related risks, competition challenges, among others. To preempt these challenges, the Company regularly assesses the effectiveness of its Risk Management System. Based on this assessment, the Company believes that the Risk Management System was effectively implemented in 2023, reflected in the presence of risk profile disclosure mechanisms and risk management procedures extended to Subsidiaries, with designated risk owners and officers. Additionally, the Company conducts periodic evaluations of its management protocols.

The implementation and evaluation of the Risk Management System serve as the bedrock for the company to seize coal business opportunities and prospects. Despite the increasing demand for coal due to domestic industrial growth, the company views coal as a crucial energy source for the next twenty years.

To fortify business sustainability and exploit opportunities, the company makes decisions based on evaluations of external economic, environmental, and social conditions in 2023 compared to projections for 2024. As an illustration, the company chose not to invest in extra heavy equipment based on the actual conditions experienced in 2023. However, this policy remains subject to review in alignment with changes in coal prices and market demand in the future.

PENUTUP DAN APRESIASI

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi jalannya pengelolaan usaha Perseroan. Ungkapan terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah bekerja sama dengan baik dalam upaya mengembangkan usaha Perseroan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dalam membantu kelancaran aktivitas bisnis. Kami yakin usaha Perseroan akan tumbuh lebih solid dan semakin berkontribusi dalam semua aspek di masa mendatang.

CLOSING STATEMENT AND APPRECIATION

In conclusion, we express our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for overseeing the management of the Company's operations. We also extend our gratitude and appreciation to all levels of management and employees who have collaborated effectively in developing the Company.

We are grateful to the shareholders and other stakeholders for their support in ensuring the smooth functioning of our business activities. We believe that the Company will continue to strengthen and make significant contributions across all areas in the future.

Jakarta, April | April 2024

Atas Nama Direksi,
On Behalf of Board of Directors,

Handy Glivirgo

Direktur Utama
President Director

Patta Sofyan
Direktur Teknik
Technical Director

Erita Kasih Tjia
Direktur Keuangan
Finance Director

Handy Glivirgo
Direktur Utama
President Director

Liu Chen Zhi
Direktur Pemasaran
Marketing Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023 PT PRIMA ANDALAN MANDIRI Tbk

Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2023 Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Integrated Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

April 2024 | April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Eddy Sugianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Sendang Pangganjar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diah Asriningpuri Sugianto
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023 PT PRIMA ANDALAN MANDIRI Tbk

Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2023 Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Integrated Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

April 2024 | April 2024

Direksi
Board of Directors

Handy Glivirgo
Direktur Utama
President Director

Patta Sofyan
Direktur Teknik
Technical Director

Erita Kasih Tjia
Direktur Keuangan
Finance Director

Liu Chen Zhi
Direktur Pemasaran
Marketing Director

mandiricoal
Fueling Tomorrow

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

04

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

KOMATSU
PC
2000
mandiricoal
KOMATSU

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

mandiricoal
Fueling Tomorrow

Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name	**PT Prima Andalan Mandiri Tbk**
Kegiatan Usaha [GRI 2-6][OJK C.4] Business Activities	Pertambangan Batu Bara dan Jasa Penunjang Pertambangan Batu Bara The Coal Mining and Coal Mining Support Services
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Juni 2005 June 1, 2005
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1051/BH.09.02/V/2006 tanggal 17 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 6730 tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 50. The Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 2005, made before Nurul Hidajati, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006, and was registered in the West Jakarta Municipality Company Register under No. 1051/BH.09.02/V/2006 dated 17 May 2006, and was announced in BNRI No. dated June 23, 2006, Supplement to State Gazette No. 50.
Modal Dasar Authorised Capital	Rp1.280.000.000.000 Rp1,280,000,000,000
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp355.556.000.000 Rp355,556,000,000
Pencatatan Saham di Bursa Share Listing in Stock Exchange	7 September 2021 September 7, 2021
Kode Saham Ticker Code	MCOL
Pemegang Saham [GRI 2-1][OJK C.3] Shareholders	Edika Agung Mandiri (EAM) : 61,20% Prima Andalan Utama (PAU) : 27,90% Handy Glivirgo : 0,90% Masyarakat/Public : 10,00%
Jumlah Karyawan [GRI 2-7][OJK C.3] Total Employees	16 orang* 16 employees *) Jumlah karyawan untuk PT Prima Andalan Mandiri Tbk Total number of employees for PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1][OJK C.2] Head Office Address	Gedung Office 8, Lantai 28 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190

Telepon Telephone	**Faksimile** Facsimile	**Surel** Email	**Situs Web** Website
(021) 29333189 / 29333190	(021) 29333191	corporate.secretary@mandiricoal.co.id	www.mandiricoal.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Company Brief History

PT Prima Andalan Mandiri Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan, merupakan entitas batu bara dengan merek dagang terdaftar "MandiriCoal". Batu bara Perseroan masuk dalam kategori sub-bituminus dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR yang memiliki kadar abu dan sulfur yang relatif rendah sehingga dapat dikategorikan sebagai batu bara yang ramah lingkungan dan aman untuk bahan bakar pembangkit listrik. [GRI 2-1]

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama "PT Prima Andalan Mandiri" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1051/BH.09.02/V/2006 tanggal 17 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 6730 tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 50 ("Akta Pendirian").

Perseroan merupakan suatu perusahaan induk yang mempunyai Entitas Anak yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan perdagangan batu bara, jasa kontraktor penambangan serta angkutan laut dan bongkar muat batu bara yang terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, sekitar 100 km dari Tanjung Selor, Ibukota Kalimantan Utara. [GRI 2-1, 2-6][OJK C.4]

PT Prima Andalan Mandiri Tbk, hereinafter referred to as the Company, is a coal company with the registered trademark "MandiriCoal". The Company's coal falls into the sub-bituminous category with a calorific value ranging from 4,600 kcal/kg to 5,100 kcal/kg GAR, which has relatively low ash and sulfur content, thus categorizing it as environmentally friendly coal and safe for power generation fuel. [GRI 2-1]

The Company's head office is located in South Jakarta, established under the name "PT Prima Andalan Mandiri" as stated in Deed No. 1 dated June 1, 2005, made before Nurul Hidajati, S.H., a Notary in Jakarta, and authenticated by the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006. It was registered in the Company Registry at the West Jakarta District Registration Office under No. 1051/BH.09.02/V/2006 dated May 17, 2006, and announced in the State Gazette No. 6730 dated June 23, 2006, Additional State Gazette No. 50 ("Deed of Establishment").

The Company is a holding company with Subsidiaries engaged in coal mining and trading businesses, mining contractor services, and maritime transportation and coal handling. The operational activities take places in Sesayap Hilir Sub-District, Tana Tidung Regency, and Sembakung Sub-District, Nunukan Regency, North Kalimantan, approximately 100 km from Tanjung Selor, the capital of North Kalimantan. [GRI 2-1, 2-6][OJK C.4]

Wilayah Konsesi
Concession Area

9.240 ha

Kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, sedangkan kegiatan penambangan dilakukan di wilayah Kalimantan Utara. Letak konsesi Perseroan berada di antara 2 (dua) sungai besar, yaitu sungai Linungkayan di sebelah utara dan sungai Sesayap di sebelah selatan. Di sisi lain, letak pelabuhan dekat dengan sungai Krassi—anak sungai Linungkayan—dan sungai tersebut merupakan jalur transportasi yang saat ini digunakan untuk pengangkutan batu bara MIP ke pelabuhan laut. [GRI 2-1]

The Company's operational activities are conducted through its headquarters in Jakarta, while mining activities are carried out in North Kalimantan. The Company's concession area is situated between two major rivers, the Linungkayan River to the north and the Sesayap River to the south. The port is close to the Krassi River, a tributary of the Linungkayan River, which serves as the current transportation route for MIP's coal to the seaport. [GRI 2-1]

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memiliki bisnis yang terintegrasi dari tambang hingga ke pelabuhan laut. Perseroan melalui MIP memiliki izin PKP2B generasi kedua yang diperoleh pada tanggal 15 Agustus 1994 dan terakhir kali diubah melalui amendemen kedua pada tanggal 5 Agustus 2015. Izin PKP2B ini berlaku efektif sampai dengan tanggal 4 Juni 2034 dan dapat meminta persetujuan untuk memperpanjang PKP2B tahap eksploitasinya menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi/Kontrak kepada Pemerintah dengan perpanjangan sebanyak 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

In its operations, the Company and its Subsidiaries manage a seamless process from mining to shipping. The Company holds a second-generation PKP2B license, acquired via MIP on August 15, 1994, with the latest amendment made on August 5, 2015. This license is effective until June 4, 2034, and allows the Company to seek government approval for extending its mining operations through a Special Mining Business License. This extension can be granted twice, each for a period of 10 years.

Sesuai dengan PKP2B-nya, Perseroan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah konsesinya yang meliputi area seluas 9.240 hektar. Wilayah konsesi Perseroan dibagi menjadi 3 blok, yaitu blok A, blok B dan blok C dan seluruh area konsesi Perseroan ditetapkan sebagai Areal Penggunaan Lain ("APL").

As per its PKP2B, the Company has the authority to carry out mining operations across a concession area spanning 9,240 hectares. This concession area is segmented into three blocks—A, B, and C—and all blocks are categorized as Other Land Use ("APL").

VISI DAN MISI PERUSAHAAN [GRI 2-23] [OJK C.1]

Company Vision and Mission

Menghidupi masa depan yang lebih baik.

Fueling a brighter future.

- **Menyediakan batu bara dengan kualitas terbaik untuk melayani permintaan global.**
  Providing coal with uncompromising quality to meet global demand.
- **Mengedepankan kemakmuran dengan komitmen yang tulus, integritas tinggi, dan tata kelola bisnis yang andal.**
  Focusing on prosperity with sincere commitment, utmost integrity, and excellent business conduct.
- **Mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.**
  Realising a sustainable and responsible environmental stewardship.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

Menghidupi masa depan yang lebih cerah adalah sebuah jalan yang dibangun berdasarkan implementasi strategi yang fokus dan nilai-nilai perusahaan yang terinternalisasi.

Menghidupi masa depan yang lebih cerah adalah sebuah jalan yang dibangun berdasarkan implementasi strategi yang fokus dan nilai-nilai perusahaan yang terinternalisasi.

Integritas | Integrity

Jujur, etis, dan adil dalam setiap kata dan perbuatan. Menjunjung tinggi komitmen untuk menjaga reputasi sebagai mitra pilihan dalam pertambangan dan eksplorasi.

We uphold honesty, ethics, and fairness in all our dealings. We honor our commitments and endeavor to uphold our reputation as a preferred partner in mining and exploration.

Keunggulan | Excellence

Mencapai keunggulan kinerja melalui kerja sama tim, ketekunan, dan inovasi. Menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai keberagaman dan memperlakukan setiap orang dengan hormat.

We attain outstanding results through teamwork, dedication, and innovation. We prioritize the health and safety of our employees and embrace diversity, treating everyone with respect.

Tanggung Jawab | Responsibility

Setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan dan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan komunitas sekitar.

We take responsibility for our actions and seek to make positive contributions to the environment and local communities.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA [GRI 2-2][OJK C.4]

Business Activities and Units

UNIT USAHA PERSEROAN

Perseroan melalui Entitas Anak, memiliki 3 (tiga) unit usaha yang terdiri dari pertambangan batu bara melalui MIP, jasa kontraktor penambangan batu bara melalui MKP dan Transhipment melalui MPM.

COMPANY BUSINESS UNIT

The Company operates three business units via its Subsidiaries: coal mining through MIP, coal mining contractor services through MKP, and Transhipment through MPM.

Unit Usaha Pertambangan Batu Bara (MandiriCoal)
Business Unit for Coal Mining (MandiriCoal)

A. Wilayah Kontrak/Kuasa Pertambangan dan Cadangan Batu Bara

Wilayah Konsesi

Melalui MIP, Perseroan mengoperasikan 1 (satu) wilayah PKP2B generasi 2 seluas 9.240 Ha yang diperoleh pada tahun 1994, terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Konsesi MIP terbagi menjadi 3 (tiga) blok, yaitu blok A terletak di bagian utara, blok B di bagian tengah dan blok C di bagian selatan, yang masuk dalam APL. Wilayah konsesi MIP berada di antara 2 (dua) sungai besar, yaitu sungai Linungkayan dan sungai Sesayap. Sungai Linungkayan merupakan sungai yang terletak di sebelah utara wilayah konsesi, sementara sungai Sesayap berada di sebelah selatan wilayah konsesi dengan lebar sekitar 2 (dua) kilometer.

Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara

Berikut ini adalah tabel perkiraan sumber daya dan cadangan batu bara Perseroan menurut laporan Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara MIP yang dikeluarkan PT Utpadaka Wita Reswara pada Januari 2023:

A. Contract Area/Mining Authority and Coal Reserve

Concession Area

MIP operates one second-generation PKP2B area covering a total of 9,240 hectares, acquired in 1994 in Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency, and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan. The MIP concession is divided into three blocks, designated within the APL: block A to the north, block B in the central area, and block C to the south. The MIP concession area is situated between two major rivers, the Linungkayan to the north and the Sesayap to the south, each spanning approximately two kilometers in width.

Resources and Reserves of Coal

The table below summarizes the Company's estimated coal resources and reserves, as outlined in PT Utpadaka Wita Reswara's MIP Coal Resources and Reserves Estimation report issued in January 2023:

454
juta ton
million tons
Sumber daya batu bara
Coal resources

162
juta ton
million tons
Cadangan batu bara
Coal reserves

Sumber Daya Batu Bara
Coal Resources

Kategori Category	Tonase (juta ton) Tonnage (million tons)	Total Moisture (%) ar	Inherent Moisture (%) adb	Total Sulfur (%) adb	Ash (%) adb	Kalori Kcal/Kg GAR
Terukur Measured	134,86	28,79	22,89	0,52	4,95	4712
Tertunjuk Indicated	157,25	28,66	22,47	0,54	5,43	4697
Tereka Inferred	162,39	28,54	22,01	0,56	5,70	4705
Jumlah Total	454,50	28,66	22,43	0,54	5,39	4705

Sumber: Laporan PT Utpadaka Wita Reswara, Januari 2023
Source: PT Utpadaka Wita Reswara Report, updated January 2023

Cadangan Batu Bara
Coal Reserves

Konsesi Concession	Lokasi Location	Perizinan Authorization	Luas Wilayah (Hektar) Range of Area (hectare)	Cadangan Akhir Desember 2023 (Juta Metrik Ton) Reserve of end of December 2023 (Million Metric Tons)		Jumlah Cadangan (Juta Metrik Ton) Reserve Amount (Million Metric Tons)
				Terbukti Proven	Terkira Estimated	
MIP	Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan	PKP2B Generasi 2 PKP2B Generation 2	9.240	86,35	75,5	161,85

Sumber: Laporan PT Utpadaka Wita Reswara.
Source: PT Utpadaka Wita Reswara Report.

Pada tahun 2004, MIP telah memperoleh persetujuan permulaan tahap kegiatan produksi yang berlaku efektif selama 30 tahun dan memulai kegiatan penambangan batu baranya. Dari awal berproduksi sampai dengan Desember 2023, MIP telah memproduksi batu bara sekitar 79,99 juta metrik ton. Seiring dengan telah selesainya kegiatan penambangan di bagian utara wilayah konsesi, kegiatan penambangan saat ini telah diperluas ke blok B dan blok C.

In 2004, MIP received approval to commence the production phase, which is valid for 30 years, and initiated its coal mining operations. From the start of production until December 2022, MIP produced approximately 69.92 million metric tonnes of coal. As mining activities concluded in the northern part of the concession area, operations expanded to include blocks B and C.

B. Infrastruktur dan Fasilitas Produksi

Pada wilayah konsesi MIP terdapat Hauling Road sepanjang 9-13 kilometer yang menghubungkan tambang MIP dengan pelabuhan Krassi dan sepanjang 2-6 kilometer yang menghubungan tambang MIP dengan Pelabuhan Sesayap. Selain itu pada wilayah konsesi juga terdapat:

1. Fasilitas Pengolahan Batu Bara yang berada di dekat Pelabuhan Krassi, terdiri dari:
   - ROM CPP dengan total kapasitas sebesar 650.000 ton;
   - Dua fasilitas peremukan batu bara (*crushing plant*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 700 ton per jam dan 500 ton per jam;
   - *Washing plant* dengan kapasitas sebesar 100 ton batu bara kotor per jam, untuk mencuci batu bara kotor yang merupakan sisa penambangan batu bara yang sudah tidak bernilai agar menjadi bernilai;
   - Stockpile untuk menampung batu bara yang telah diproses dan siap dikapalkan dengan total kapasitas sebesar 250.000 ton; dan
   - ROM Intermediate dengan total kapasitas sebesar 500.000 ton.
2. Fasilitas Pengolahan batu bara yang dekat dengan Pelabuhan Sesayap, terdiri dari:
   - ROM CPP dengan total kapasitas sebesar 150.000 ton;
   - Dua fasilitas peremukan batu bara (*crushing plant*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 1000 ton per jam; dan
   - *Stockpile* untuk menampung batu bara yang telah diproses dan siap dikapalkan dengan total kapasitas sebesar 100.000 ton;
3. Fasilitas Pelabuhan
   Di Pelabuhan Krassi terdapat 2 *Jetty* yang masing-masing dipergunakan untuk pemuatan batu bara ke Tongkang (*barge loading facility*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 1000 dan 750 ton per jam yang terhubung dengan sistem *conveyor*. Selain itu juga terdapat fasilitas untuk sandar Kapal Tanker Minyak dan bongkar muatan minyak untuk pengisian bahan bakar. Untuk Pelabuhan Sesayap, hanya terdapat 1 *Jetty* yang dipergunakan untuk pemuatan batu bara ke Tongkang (*barge loading facility*) dengan kapasitas 3000 ton per jam yang terhubung dengan sistem *conveyor*. Selain itu juga terdapat fasilitas untuk bongkar muat barang dan pengisian air dan minyak ke Tugboat Tongkang;

B. Production Infrastructure and Facilities

In the MIP concession area, there are Hauling Roads spanning 9-13 kilometers linking the MIP mine to Krassi Port and 2-6 kilometers linking the MIP mine to Sesayap Port. Furthermore, the concession area includes:

1. Coal Processing Facilities near Krassi Port, which comprise:
   - ROM CPP with a capacity of 650,000 tons;
   - Two coal crushing plants with capacities of 700 and 500 tons per hour, respectively;
   - A washing plant with a capacity of 100 tons of dirty coal per hour, to clean low-value coal from mining residues to increase its value.
   - Stockpiles with a total capacity of 250,000 tons to store processed coal for shipment;
   - ROM Intermediate with a capacity of 500,000 tons.
2. Coal Processing Facilities near Sesayap Port, including:
   - ROM CPP with a capacity of 150,000 tons;
   - Two coal crushing plants with capacities of 1000 tons per hour each;
   - Stockpiles with a total capacity of 100,000 tons for storing processed coal ready for shipment.
3. Port Facilities:
   Krassi Port features 2 jetties for coal barge loading facility, with capacities of 1000 and 750 tons per hour, respectively, connected to conveyor systems. Additionally, there are facilities for mooring oil tanker ships and unloading oil cargo for refueling. Sesayap Port has 1 jetty for coal barge loading facility, with a capacity of 3000 tons per hour, also connected to a conveyor system. There are also facilities for loading and unloading goods, as well as refueling tugboats and barges.

4. Infrastruktur terkait lainnya (tempat tinggal karyawan, laboratorium, jembatan timbang dan sebagainya). Saat ini, MIP sedang membangun fasilitas Kantor, Gudang, Pos Security, dan workshop di dekat Pelabuhan Sesayap guna mendukung operasional pengolahan dan pengapalan batu bara. Dengan adanya fasilitas Pelabuhan di Sesayap tersebut diharapkan akan bisa menunjang peningkatan kapasitas produksi batu bara maksimal sampai di angka 20 juta ton per tahun.

4. Other Related Infrastructure includes employee housing, laboratories, weighbridges, and many more. MIP is currently constructing office facilities, warehouses, security posts, and workshops near Sesayap Port to support coal processing and shipping operations. With the presence of port facilities at Sesayap, it is anticipated to bolster coal production capacity to a maximum of 20 million tons per year.

Unit Usaha Jasa Kontraktor Penambangan Batu Bara (Mandiri Contractor)
Coal Mining Contractor Business Unit (Mandiri Contractor)

MKP merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan batu bara. MKP merupakan kontraktor utama MIP dengan kegiatan penambangan yang dilakukan mencakup pemindahan *Overburden* dan penyewaan alat berat untuk proses penambangan.

MKP, a Subsidiary of the Company, specializes in providing coal mining contractor services. It acts as the primary contractor for MIP, overseeing mining operations such as overburden removal and renting heavy equipment essential for the mining process.

Kapasitas Alat

Kapasitas alat yang dimiliki oleh MKP dapat mendukung pemindahan *Overburden* hingga mencapai 80 juta BCM. Beberapa jenis peralatan utama yang dimiliki disajikan pada tabel berikut ini:

Tool Capacity

MKP's technology can remove up to 80 million BCM of Overburden. The table below outlines the primary types of equipment owned by MKP:

Peralatan Tool	Kapasitas Alat Tool Capacity	Jumlah (Unit) Total (Unit)
Big Excavator	±760 bcm per jam ±760 bcm per hour	43
Dump Truck	±76 – 126 bcm per jam ±76 – 126 bcm per hour	284
Medium Excavator	-	19
Small Excavator	-	58
Dozer	-	79
Motor Grader	-	23
Fuel Truck	-	16
Water Truck	-	14
Lube Truck	-	14
Wheel Loader	-	3
Lowboy	-	2
Manhaul	-	24
Pump	-	24

Unit Usaha *Transhipment* Batu Bara (Mandiri Tranship)
Coal Transhipment Business Unit (Mandiri Tranship)

MPM merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang pengapalan batu bara. Proses *Transhipment* dilakukan MPM dari sungai Krassi ke *Mother Vessel* di titik pemuatan pelabuhan laut. MPM mengoperasikan sebanyak 22 set Kapal Tunda dan tongkang dengan ukuran 300 dan 330 feet. Di pelabuhan laut, MPM mengoperasikan sebanyak 3 (tiga) unit *Floating Crane* untuk memindahkan batu bara dari tongkang ke *Mother Vessel*. Selain melayani MIP, MPM juga melayani pihak ketiga seperti PT Duta Tambang Rekayasa, PT Nunukan Bara Sentosa Satu, PT Hardaya Mining Energy untuk pengangkutan batu bara dan PT Petro Niaga Mandiri untuk melayani transportasi bahan bakar.

MPM, a Subsidiary of the Company, is involved in coal shipping operations. It handles the transhipment process from the Krassi River to the Mother Vessel at the seaport loading point. MPM manages a fleet of 22 sets of tugboats and barges, ranging in size from 300 to 330 feet. Within the seaport, MPM operates three Floating Cranes to transfer coal from barges to the Mother Vessel. Apart from serving MIP, MPM provides coal transportation services to third-party entities such as PT Duta Tambang Rekayasa, PT Nunukan Bara Sentosa Satu, PT Hardaya Mining Energy, as well as fuel transportation services to PT Petro Niaga Mandiri.

Kapasitas Alat

Dalam melakukan aktivitas pengangkutan batu bara dan bahan bakar, MPM memiliki aset berupa:

Tool Capacity

MPM has the following assets to support its coal and fuel transportation operations:

Peralatan Tool	Kapasitas/Ukuran Capacity/Size	Jumlah (Unit) Total (Unit)
Kapal Tunda Tugboats	2 x 1.100 HP	24
	2 x 829 HP	2
	2 x 659 HP	1
Tongkang Barges	7.500 metrik ton (300 feet) 7.500 metric tons (300 feet)	13
	10.400 metrik ton (330 feet) 10.400 metric tons (330 feet)	9
Tongkang Minyak Fuel Barge	4.000 kiloliter 4,000 kiloliters	1
Tangki Penyimpanan LPG Storage Tank for Liquefied Petroleum Gas (LPG)	415 ton 415 tons	3
Floating Crane	15.000-22.000 metrik ton per hari 15.000-22.000 metric tons per day	2
	8.000-10.000 metrik ton per hari 8.000-10.000 metric tons per day	1
Bulldozer	-	6
Wheel Loader	-	3

Catatan: 4 kapal tunda merupakan kapal pembantu
Notes: 4 of the tugboats are the assisting ships

PASAR YANG DILAYANI [OJK C.3]

Served Markets

No.	Negara Tujuan Country	2023		2022		2021	
		Volume Volume	Persentase Percentage	Volume Volume	Persentase Percentage	Volume Volume	Persentase Percentage
1	India	2.916.048	17,26%	3.758.795	28,23%	906.603	12,04%
2	China	2.600.294	41,67%	2.293.171	26,61%	5.999.025	80,56%
3	Indonesia	2.721.619	22,62%	1.768.622	32,26%	84.000	1,85%
4	Kamboja Cambodia	1.233.495	13,10%	275.000	4,03%	-	0,0%
5	Vietnam	241.740	2,38%	206.141	2,42%	66.000	0,93%
6	Malaysia	240.363	1,79%	74.758	0,81%	-	0,0%
7	Korea	144.500	1,19%	471.550	4,84%	275.339	2,78%
8	Pakistan	-	0,0%	51.000	0,81%	51.000	0,93%
9	Thailand	-	0,0%	-	0,0%	71.500	0,93%
	Jumlah Total	10.098.058	100%	8.899.037	100%	7.453.467	100%

WILAYAH OPERASI [OJK C.3]
Operational Areas

Seluruh wilayah operasional pertambangan batu bara Perseroan berada di wilayah Indonesia di Provinsi Kalimantan Utara.

All of the Company's coal mining operations are situated in Indonesia, particularly in the North Kalimantan Province.

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company Organizational Structure

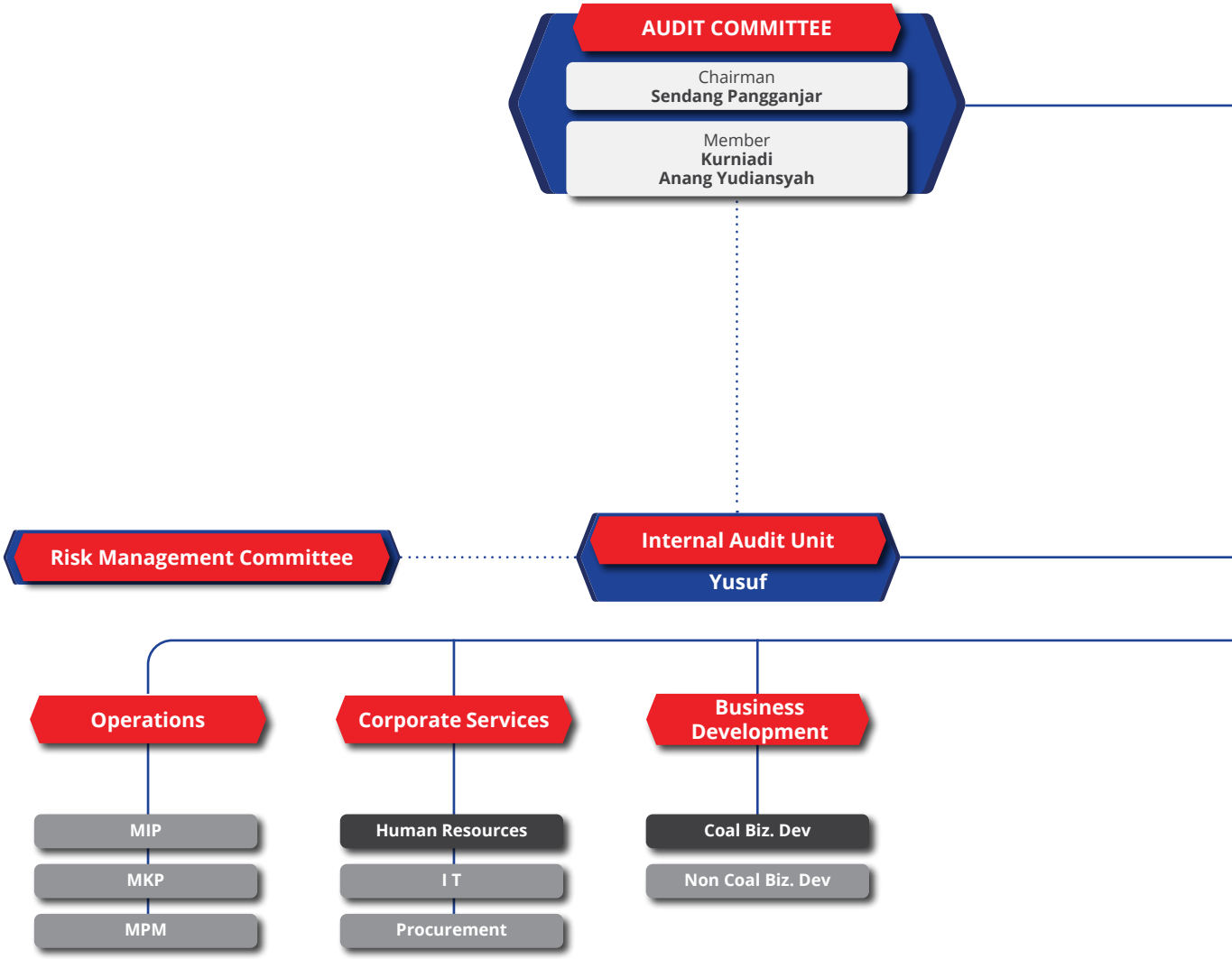

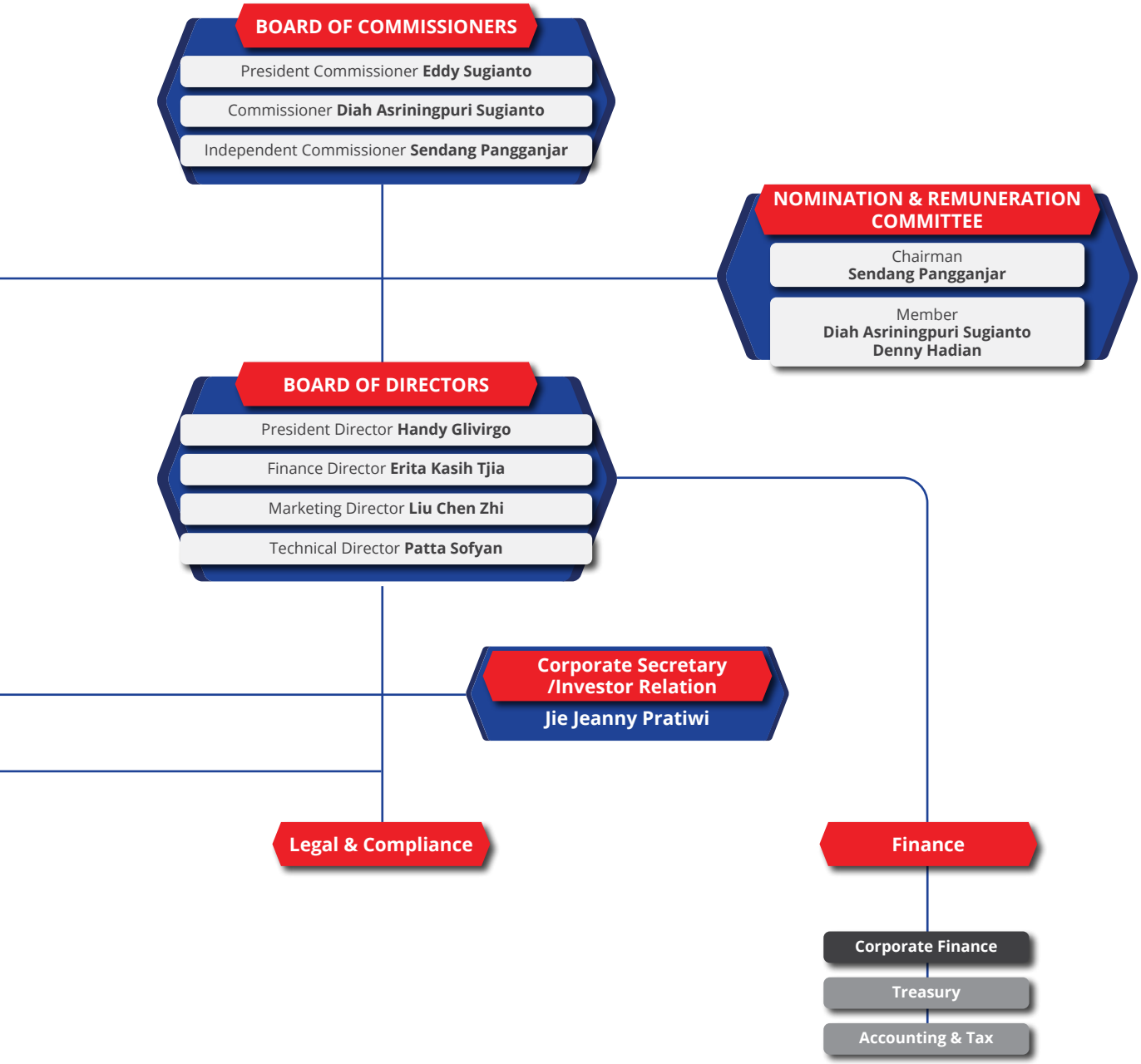
BOARD OF COMMISSIONERS
President Commissioner Eddy Sugianto
Commissioner Diah Asriningpuri Sugianto
Independent Commissioner Sendang Pangganjar
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
Chairman
Sendang Pangganjar
Member
Diah Asriningpuri Sugianto
Denny Hadian
BOARD OF DIRECTORS
President Director Handy Glivirgo
Finance Director Erita Kasih Tjia
Marketing Director Liu Chen Zhi
Technical Director Patta Sofyan
Corporate Secretary /Investor Relation
Jie Jeanny Pratiwi
Legal & Compliance
Finance
Corporate Finance
Treasury
Accounting & Tax

SKALA USAHA [GRI 2-6][OJK C.3]
Business Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	2.065*)	1.865*)	1.532*)
Penjualan Sales	US$	917,050,635	1,064,724,374	693,281,245
Total kapitalisasi: Total capitalization:				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	US$	159,213,585	167,935,530	173,934,322
Jumlah Ekuitas Total Equity	US$	585,662,403	566,691,463	402,617,027
Jumlah Aset Total Assets	US$	744,875,988	734,626,993	576,551,349
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	US$	234,911,784	358,305,285	274,899,760
Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	Persen Percent	• PT Edika Agung Mandiri: 61,20% • PT Prima Andalan Utama: 27,90% • Handy Glivirgo: 0,90% • Masyarakat/ Public: 10%	• PT Edika Agung Mandiri: 61,20% • PT Prima Andalan Utama: 27,90% • Handy Glivirgo: 0,90% • Masyarakat/ Public: 10%	• PT Edika Agung Mandiri: 61,20% • PT Prima Andalan Utama: 27,90% • Handy Glivirgo: 0,90% • Masyarakat/ Public-10%

*) Data Konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak.
Consolidated data of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.

RANTAI PASOKAN DAN PELIBATAN PIHAK LOKAL [GRI 2-6][OJK B.1]

Perseroan menjalankan usaha di bidang pertambangan batu bara dan jasa penunjang pertambangan batu bara di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Dalam menjalankan usaha, Perseroan dan Entitas Anak memiliki bisnis yang terintegrasi dari tambang hingga ke pelabuhan laut. MKP adalah Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan batu bara, sedangkan MPM merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang pengapalan batu bara.

SUPPLY CHAIN AND INVOLVEMENT OF LOCAL COMMUNITY [GRI 2-3]

The Company operates in coal mining and its support services in the Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency, and the Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan. Throughout its operations, the Company and its Subsidiaries maintain an integrated approach from mining to port operations. MKP, as the Company's Subsidiary, focuses on providing coal mining contractor services, while MPM, its another subsidiary, specializes in coal shipping.

Untuk menopang keberlangsungan usaha, Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan. Pengelolaan vendor dan pemastian penerapan praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten menjadi tugas dan tanggung jawab Divisi Procurement. Dalam proses pengadaan, Perseroan memberlakukan *Sustainable Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan di mana seluruh pemasok wajib memenuhi kebijakan tersebut. Seleksi dan evaluasi pemasok dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh pemasok untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Perseroan melakukan evaluasi terhadap pemasok barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

To ensure the sustainability of its operations, the Company collaborates with suppliers and vendors for necessary goods and services. The Procurement Division is responsible for managing vendors and ensuring the adoption of sustainable procurement practices. A Sustainable Sourcing Policy is enforced in the procurement process, requiring all suppliers to adhere to sustainability standards. Supplier selection and evaluation are based on predetermined criteria, with a minimum score of 70-80 considered acceptable. The Company conducts evaluations of suppliers every quarter to ensure compliance with the Sustainable Sourcing Policy.

Selaras dengan komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekaligus kelancaran pasokan barang/jasa, Perseroan memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di Indonesia, terutama pemasok barang dan jasa di Provinsi Kalimantan Utara. Apabila pemasok lokal/Indonesia tidak bisa memenuhi barang dan jasa yang dibutuhkan Perseroan atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perseroan akan menjalin kerja sama dengan pemasok asing/internasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia. Dengan kriteria seperti di atas, data pemasok selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

In alignment with its commitment to support the local economy and maintain a seamless supply chain, the Company prioritizes partnerships with local suppliers operating in Indonesia, particularly those in the North Kalimantan Province. In cases where local suppliers cannot meet the Company's requirements or for specific considerations, the Company may engage with foreign suppliers located outside Indonesia. Detailed supplier data, based on the aforementioned criteria, is presented in the following table:

Jumlah Pemasok Barang/Jasa
Total Goods/Services Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang/Jasa Total Goods/Services Suppliers		
	2023	2022	2021
Lokal/Indonesia Local/Indonesia	208	181	184
Internasional/Asing International/Foreign	2	2	2
Jumlah Total	210	183	186

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [GRI 2-6][OJK C.6]

Significant Changes in Issuers and Public Companies

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada Perseroan, baik berupa merger/penggabungan, penutupan atau pembukaan kantor/unit usaha, maupun perluasan fasilitas. Adapun perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan adanya penambahan jumlah pemasok barang/jasa, yaitu dari 181 pemasok pada tahun 2022 menjadi 208 pemasok pada tahun 2023. Bagi Perseroan, perubahan jumlah pemasok dan nilai kontraknya tersebut tidak berpengaruh signifikan dalam upaya mewujudkan target dan rencana bisnis pada tahun pelaporan.

During the reporting year, there was no significant change within the Company, whether through mergers/consolidations, office/unit closures or openings, or facility expansions. However, changes in the supply chain occurred with the addition of the number of goods/services suppliers, from 181 suppliers in 2022 to 208 suppliers in 2023. For the Company, these changes in the number of suppliers and their contract values have a insignificant impact on efforts to achieve the targets and business plans for the reporting year.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28][OJK C.5]

Membership in Association

Perseroan tercatat aktif dalam keanggotaan asosiasi keuangan berkelanjutan dalam skala nasional maupun daerah. Keanggotaan Perseroan sebagai berikut:

The company actively participates in sustainable financial associations at both national and regional levels. The memberships of the company are listed as follows:

No.	Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
1	APBI/ICMA (Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia/Indonesian Coal Mining Association)	1997-sekarang 1997-present	Anggota Member	Nasional National
2	IMA (Indonesia Mining Association/Asosiasi Pertambangan Indonesia)	2004-sekarang 2004-present	Anggota Badan Pengurus Member of Management	Nasional National
3	RHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang)	2007-sekarang 2007-present	Anggota Member	Nasional National
4	INSA (Indonesian National Shipowners' Association)	2015-sekarang 2015-present	Anggota dan Dewan Pengawas Members and Board of Supervisory	Nasional National
5	APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)	2010-sekarang 2010-present	Anggota Member	Nasional National
6	Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan se-Provinsi Kalimantan Utara	2021-sekarang 2021-present	Anggota Member	Daerah Regional
7	APKPI (Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia)	2021-sekarang 2021-present	Anggota Member	Nasional National
8	ESDM Siaga Bencana Nasional	2021-sekarang 2021-present	Anggota Member	Nasional National
9	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	2022-sekarang 2022-present	Anggota Member	Nasional National

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

Eddy Sugianto

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendment of Articles of Association No. 169 dated 28 April 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pontianak, 11 Februari 1946 Pontianak, February 11, 1946
Usia Age	77 Tahun 77 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta

Pendidikan Education	Menyelesaikan pendidikannya di Tjheng Qiang Chinese School pada tahun 1963. He graduated from Tjheng Qiang Chinese School in 1963.
Pengalaman Kerja Work Experience	Sales Manager PT New Safety (1974-1980) Sales Manager of PT New Safety (1974-1980)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Chairman Grup Mandiri Chairman of Grup Mandiri
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he have any affiliation with other Board of Directors members.

Diah Asriningpuri Sugianto

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 14 Oktober 1981 Jakarta, October 14, 1981
Usia Age	42 Tahun 42 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta

Pendidikan Education	• Bachelor of Commerce dari Australian National University pada tahun 2003; Bachelor of Commerce from Australian National University in 2003; • Master of Business Administration dari Nanyang Business School pada tahun 2007. Master of Business Administration from Nanyang Business School in 2007
Pengalaman Kerja Work Experience	Bergabung dengan Grup Mandiri sebagai Komisaris dan Direktur sejak tahun 2008. She joined Mandiri Group as Commissioner and Director since 2008.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama EAM (2017-sekarang). President Director of EAM (2017-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. She has affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and she has affiliation with other Board of Directors members.

Sendang Pangganjar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendment of Articles of Association No. 169 dated 28 April 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 28 September 1971 Jakarta, September 28, 1971
Usia Age	52 Tahun 52 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta

Pendidikan Education	Bachelor of Business Administration dari The University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994. Bachelor of Business Administration from The University of Toledo, Ohio, United States of America in 1994.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Associate in Corporate Finance PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998); Associate in Corporate Finance of PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998); • Director in Capital Market and Financial Advisory AAJ RSM (1999-2004); Director in Capital Market and Financial Advisory AAJ RSM (1999-2004); • Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007); Group Head of Investor Relations and Subsidiaries Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007); • Associate Director of IB PT Overseas Securities (2007-2009). Associate Director of IB PT Overseas Securities (2007-2009);
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Utama PT SOG Indonesia (2007-sekarang); President Commissioner of PT SOG Indonesia (2007-present); • Partner dan Co-Founder Helios Capital Asia (2009-sekarang); Partner and Co-Founder of Helios Capital Asia (2009-present); • Komisaris dan Co-Founder PT Transmo Agung Pergata (2015-sekarang). Commissioner and Co-Founder of PT Transmo Agung Pergata (2015-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He does not have affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders; however, he does not have any affiliation with other Board of Directors members.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

Handy Glivirgo

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendment of Articles of Association No. 169 dated 28 April 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pontianak, 9 September 1957 Pontianak, September 9, 1957
Usia Age	66 Tahun 66 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta

Pendidikan Education	Sarjana jurusan Ekonomi Perusahaan di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1981. Bachelor Degree majoring in Corporate Economics at Krida Wacana Christian University in 1981.
Pengalaman Kerja Work Experience	• SPV Gama Express (1982-1984); SPV of Gama Express (1982-1984); • Purchasing PT Harapan Mandiri Utama (1984-1998); Purchasing of PT Harapan Mandiri Utama (1984-1998); • Direktur Utama PT Mandiri Traktor Utama (1999-2003). President Director of PT Mandiri Traktor Utama (1999-2003).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur Utama PT Mandala Karya Prima President Director of PT Mandala Karya Prima • Direktur Utama PT Mandiri Intiperkasa President Director of PT Mandiri Intiperkasa • Direktur Utama PT Maritim Prima Mandiri President Director of PT Maritim Prima Mandiri
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he has affiliation with other Board of Directors members.

Erita Kasih Tjia

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendment of Articles of Association No. 169 dated 28 April 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pontianak, 28 Februari 1951 Pontianak, February 28, 1951
Usia Age	72 Tahun 72 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta

Pendidikan Education	Sarjana jurusan Manajemen Universitas Atma Jaya pada tahun 1984. Bachelor Degree majoring Management of Atma jaya University in 1984.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Staf Akuntansi PT UKANIK (1978-1980); Accounting Staff of PT UKANIK (1978-1980); • Staf Akuntansi PT Harapan Mandiri Utama (1980-1985); Accounting Staff of PT Harapan Mandiri Utama (1980-1985); • Manajer Akuntansi PT Harapan Mandiri Utama (1985-1990); Accounting Manager of PT Harapan Mandiri Utama (1985-1990); • Direktur PT Harapan Mandiri Utama (1990-2002); Director of PT Harapan Mandiri Utama (1990-2002); • Komisaris Perseroan (2005-2011); Commissioner of the Company (2005-2011); • Direktur PT Mandiri Intimakmur (2008-sekarang); Director of PT Mandiri Intimakmur (2008-present); • Direktur Utama PT Agricole Indonesia Makmur (2011-2020). President Director of PT Agricole Indonesia Makmur (2011-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Utama PT Alat Bumi Permai; President Commissioner of PT Alat Bumi Permai; • Komisaris Utama PT Graha Agung Indahsentosa; President Commissioner of PT Graha Agung Indahsentosa; • Komisaris PT Mandiri Intiperkasa Sentosa; Commissioner of PT Mandiri Intiperkasa Sentosa; • Komisaris PT Agricole Indonesia Makmur; Commissioner of PT Agricole Indonesia Makmur; • Komisaris PT Mandiri Intiperkasa; Commissioner of PT Mandiri Intiperkasa; • Komisaris PT Agrobisnis Mandiri Makmur; Commissioner of PT Agrobisnis Mandiri Makmur;

	• Direktur Utama PT Prima Andalan Utama; President Director of PT Prima Andalan Utama; • Direktur Utama PT Mandiri Intimakmur; President Director of PT Mandiri Intimakmur; • Direktur PT Mandiri Trans Utama; Director of PT Mandiri Trans Utama; • Direktur PT Mandala Karya Prima; Director of PT Mandala Karya Prima; • Direktur PT Cikarang Hijau Indah; Director of PT Cikarang Hijau Indah; • Direktur PT Edika Agung Mandiri; Director of PT Edika Agung Mandiri; • Direktur PT Mandiri Karyacipta Utama. Director of PT Mandiri Karyacipta Utama.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. She has affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and she has affiliation with other Board of Directors members.

Liu Chen Zhi

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendment of Articles of Association No. 169 dated 28 April 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 18 Agustus 1982 Jakarta, August 18, 1982
Usia Age	41 Tahun 41 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta

Pendidikan Education	Sarjana Teknik Mesin di National University of Singapore pada tahun 2005. Sarjana Teknik Mesin di National University of Singapore pada tahun 2005.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Accounting Manager Millenia Shipping PTE LTD (2005-2006); Accounting Manager of Millenia Shipping PTE LTD (2005-2006); • Purchasing Manager PT Harapan Mandiri Utama (2009-2011); Purchasing Manager of PT Harapan Mandiri Utama (2009-2011); • Marketing Manager PT Mandiri Intiperkasa (2011-2017). Marketing Manager of PT Mandiri Intiperkasa (2011-2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Marketing Director PT Mandiri Intiperkasa Marketing Director of PT Mandiri Intiperkasa
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he have any affiliation with other Board of Directors members.

Patta Sofyan

Direktur Teknik
Technical Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendment of Articles of Association No. 169 dated 28 April 2021
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Ujung Pandang, 27 Oktober 1979 Ujung Pandang, October 27, 1979
Usia Age	44 Tahun 44 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta

Pendidikan Education	Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2006. Bachelor of Mining Engineering from Bandung Institute of Technology in 2006.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Project Assistant Ir. Theo Matasak's Project (2005-2016); Project Assistant of Ir. Theo Matasak's Project (2005-2016); • Project Consultant PT Kalimantan Energy Lestari (2006-2007); Project Consultant of PT Kalimantan Energy Lestari (2006-2007); • Junior Consultant PT Mitrais Indonesia (2007-2008). Junior Consultant of PT Mitrais Indonesia (2007-2008).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Teknik PT Global Mining Services (2008-sekarang). Technical Director of PT Global Mining Services (2008-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He does not have affiliation with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he does not have any affiliation with other Board of Directors members.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
Changes in Board of Commissioners Composition

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Throughout the fiscal year 2023, the Company did not make any changes to the the Board of Commissioners composition.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI
Changes in Board of Directors Composition

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi.

Throughout the fiscal year 2023, the Company did not make any changes to the the Board of Directors composition.

DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA [GRI 2-7][OJK C.3]

Demographics of Human Resources

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 16 orang, dengan rincian komposisi sebagai berikut:

In 2023, the Company has a total of 16 employees, with the following composition detailed:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan*)

Employees' Composition by Position Level*)

Jabatan Position	2023	2022	2021
Direksi Board of Directors	4	4	4
Manajer Manager	2	2	2
Supervisor Supervisor	3	3	4
Staf Staff	7	6	3
Jumlah Total	16	15	12

*) Data PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan*)

Employees' Composition by Educational Level*)

Pendidikan Education	2023	2022	2021
PascaSarjana/S2 Master's Degree	8	4	4
Strata 1/S1 Bachelor's Degree	244	212	194
Diploma 3/D3 Diploma 3	71	53	39
Diploma 4/D4 Diploma 4	3	1	0
SMA atau Setara Senior High School (or Equivalent)	1.203	1.050	924
Lainnya Others	536	540	367
Jumlah Total	2.065	1.865	1.532

*) Data konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak
Consolidated Data of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and Subsidiaries

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia*)
Employees' Composition by Age Group*)

Usia Age Group	2023	2022	2021
≤ 25 tahun ≤ 25 years old	238	191	118
26-35 tahun 26-35 years old	719	644	459
36-45 tahun 36-45 years old	735	695	631
46-55 tahun 46-55 years old	331	289	282
>56 tahun >56 years old	42	46	42
Jumlah Total	2.065	1.865	1.532

*) Data konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak
Consolidated Data of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and Subsidiaries

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Gender*)
Employees' Composition by Gender*)

Gender Gender	2023	2022	2021
Pria Male	1.990	1.794	1.464
Perempuan Female	75	71	68
Jumlah Total	2.065	1.865	1.532

*) Data konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak
Consolidated Data of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and Subsidiaries

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Status Kepegawaian*)
Employees Composition by Employment Status*)

Status Karyawan Employment Status	2023	2022	2021
Tetap Permanent	1.056	997	1.007
Tidak Tetap Contract	1.009	868	525
Jumlah Total	2.065	1.865	1.532

*) Data konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak
Consolidated Data of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and Subsidiaries

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG [GRI 2-8]

Perseroan mempekerjakan pekerja/karyawan yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Perseroan, tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Perseroan. Mereka adalah pekerja dari perusahaan lain yang ditempatkan di Perseroan, dan menjadi bagian dari kontrak kerja Perseroan dengan vendor penyedia jasa, dan dilakukan dalam periode sesuai kontrak kerja. Mereka yang termasuk dalam kategori ini adalah pekerja alih daya dan pekerja kontrak, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

NON-DIRECT EMPLOYEES [GRI 2-8]

The Company hires non-direct workers who carry out tasks for the Company but are not directly employed by it. These individuals come from external companies and are placed within the Company as part of contractual agreements with service providers. Their employment duration is defined by the terms of their contracts. This category comprises of outsourced and contracted workers, as detailed in the following table:

Jumlah Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
Total Non-Direct Workers based on Gender for Period 2021-2023

Deskripsi Description	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pekerja alih daya Outsourced worker	0	0	0	0	0	0
Pekerja kontrak Contracted workers	598	5	462	5	150	6
Jumlah Total	598	5	462	5	150	6

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi. Kegiatan pelatihan yang diikuti tersebut sebagai berikut:

During 2023, the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, the Corporate Secretary, and Internal Audit Unit engaged in various educational, training, seminar, and workshop initiatives with the aim of improving their competencies. The specific training events they participated in were as follows:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023
Education and/or Training of the Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	*Series 2 Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors*	Zoom Webinar	14 Maret 2023 March 14, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Komisaris Independen	Pembukaan Perdagangan dalam rangka "IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training" Opening of Trading for "IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training"	Zoom Webinar	16 Maret 2023 March 16, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Komisaris Independen	Workshop Penilaian Properti dan Bisnis di Pasar Modal dalam rangka Harmonisasi Peraturan dengan praktek penilaian Workshop on Property and Business Valuation in the Capital Market for Harmonizing Regulations with Valuation Practices	Zoom Meeting	26 September 2023 – 10 Oktober 2023 September 26, 2023 – October 10, 2023	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Indonesian Society of Appraisers (ISA)
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Komisaris Independen	Workshop Penilaian Properti dan Bisnis di Pasar Modal dalam rangka Harmonisasi Peraturan dengan praktek penilaian Workshop on Property and Business Valuation in the Capital Market for Harmonizing Regulations with Valuation Practices	Swissbell Hotel Solo	11 Oktober 2023 – 14 Oktober 2023 October 11, 2023 – October 14, 2023	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Indonesian Society of Appraisers (ISA)
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Komisaris Independen	Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Wajib Penilai Publik tahun 2023 Batch 3 Continuing Professional Education (CPE) Mandatory for Public Appraisers in 2023 Batch 3	Zoom Meeting	16 Oktober 2023 – 30 Oktober 2023 October 16, 2023 – October 30, 2023	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Indonesian Society of Appraisers (ISA)
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Komisaris Independen	Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Wajib Penilai Publik tahun 2023 Batch 3 Continuing Professional Education (CPE) Mandatory for Public Appraisers in 2023 Batch 3	IPB International Convention Center Bogor	22 November 2023 November 22, 2023	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Indonesian Society of Appraisers (ISA)

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023
Education and/or Training of the Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Patta Sofyan	Direktur Teknik Technical Director	*Debt Securities Issuance Outlook 2023: Securing Debt Strategy in Uncertainty*	Gedung Bursa Efek Indonesia	7 Maret 2023 March 7, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Erita Kasih Tjia	Direktur Keuangan Finance Director	*Series 2 Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors*	Zoom Webinar	14 Maret 2023 March 14, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Liu Chen Zhi	Direktur Pemasaran Marketing Director	Pembukaan Perdagangan dalam rangka "IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training" Opening of Trading for "IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training"	Zoom Webinar	16 Maret 2023 March 16, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Patta Sofyan	Direktur Teknik Technical Director	Strategi Mencapai Target Investasi 2023 dengan Mendorong Hilirisasi Strategy to Achieve 2023 Investment Targets by Promoting Downstreaming	Zoom Webinar	29 Maret 2023 March 29, 2023	B u n i v e r s e (Koran Investor Daily)
Liu Chen Zhi	Direktur Pemasaran Marketing Director	*"Tarumanagara Entrepreneurs Forum : The Importance of Harmony and Professionalism in Family Business"*	Hotel Grand Hyatt Jakarta	12 Mei 2023 May 12, 2023	Tarumanegara
Patta Sofyan	Direktur Teknik Technical Director	*Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds*	Zoom Webinar	24 Mei 2023 May 24, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Patta Sofyan	Direktur Teknik Technical Director	*Understanding the Key Elements of Green, Social, and Sustainability Bonds*	Zoom Webinar	25 Mei 2023 May 25, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Patta Sofyan	Direktur Teknik Technical Director	Seminar "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia" "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia" Seminar	Zoom Webinar	13 Juni 2023 June 13, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Patta Sofyan	Direktur Teknik Technical Director	Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia Carbon Trading Awareness in Indonesia by the Indonesia Stock Exchange	Zoom Webinar	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Liu Chen Zhi	Direktur Pemasaran Marketing Director	*CEON 2023 : Invitation for CEO to Attend CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"- MCOL*	Fairmont Hotel	7 November 2023 November 7, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Patta Sofyan	Direktur Teknik Technical Director	Undangan Seminar terkait Pemenuhan Free Float dan Jumlah Pemegang Saham Invitation to a Seminar on Compliance with Free Float and Number of Shareholders	Bursa Efek Indonesia	21 November 2023 November 21, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	Sosialisasi Kriteria ACGS 2023 dan Persiapan Penilaian ACGS 2024 Socialization of the ACGS 2023 Criteria and Preparation for the ACGS 2024 Assessment	Zoom Webinar	20 Desember 2023 December 20, 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2023
Education and/or Training of the Audit Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Penerapan GRC Terintegrasi Untuk Tatakelola dan Meningkatkan Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik Implementation of Integrated GRC for Governance and Enhanced Risk Management	Online	24 Januari 2023 January 24, 2023	IIA-OJK
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Transformasi Internal Audit Internal Audit Transformation	Jakarta	9 Mei 2023 May 9, 2023	PWC-IKAI
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Fraud Risk Manajemen Fraud Risk Management	Online	17 Juli 2023 July 17, 2023	IIA
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Sosialisasi Sustainability – ESG Sustainability - ESG Socialization	Jakarta	20 September 2023 September 20, 2023	Bumi Global Karbon
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pemahaman Perdangan Karbon Peluang dan Tantangan Understanding Carbon Trading: Opportunities and Challenges	Online	7 Oktober 2023 October 7, 2023	IPB
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Forum Penguatan Internal Audit Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi Strengthening Internal Audit Forum for Financial Services and Insurance Sector	Online	24 Mei 2023 May 24, 2023	OJK
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Sosialisasi Perdangan Karbon IDX Carbon Trading Awareness IDX	Online	13 Oktober 2023 October 13, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Konferensi Nasional Komite Audit 2023 "Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko" 2023 National Audit Committee Conference "Safeguarding Sustainability and Company Growth through Risk Oversight and Control"	Ballroom Puri Agung – Hotel Sahid Jaya	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Institute of Audit Committee
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	*Business Sustainability by Building trust Through Governance*	Online	2 November 2023 November 2, 2023	KNKG
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Sosialisasi IFRS S1 dan S2 IFRS S1 and S2 Socialization	Online	9 November 2023 November 9, 2023	EY
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Risk and Governance Summit	Online	30 November 2023 November 30, 2023	OJK

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Kurniadi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Konferensi Nasional Komite Audit 2023 "Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko" National Audit Committee Conference 2023 "Safeguarding Sustainability and Company Growth through Risk Oversight and Control"	Ballroom Puri Agung – Hotel Sahid Jaya	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Institute of Audit Committee

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Education and/or Training of the Nomination and Remuneration Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Komisaris Independen	Pembukaan Perdagangan dalam rangka "IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training" Opening of Trading for "IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training"	Zoom Webinar	16 Maret 2023 March 16, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Komisaris Independen	Workshop Penilaian Properti dan Bisnis di Pasar Modal dalam rangka Harmonisasi Peraturan dengan praktek penilaian Workshop on Property and Business Valuation in the Capital Market for Harmonizing Regulations with Valuation Practices	Zoom Online	26 September 2023 – 10 Oktober 2023 September 26, 2023 – October 10, 2023	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Indonesian Society of Appraisers (ISA)
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Komisaris Independen	Workshop Penilaian Properti dan Bisnis di Pasar Modal dalam rangka Harmonisasi Peraturan dengan praktek penilaian Workshop on Property and Business Valuation in the Capital Market for Harmonizing Regulations with Valuation Practices	Swissbell Hotel Solo	11 Oktober 2023 – 14 Oktober 2023 October 11, 2023 – October 14, 2023	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Indonesian Society of Appraisers (ISA)
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Komisaris Independen	Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Wajib Penilai Publik tahun 2023 Batch 3 Continuing Professional Education (CPE) Mandatory for Public Appraisers in 2023 Batch 3	Zoom Online	16 Oktober 2023 – 30 Oktober 2023 October 16, 2023 – October 30, 2023	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Indonesian Society of Appraisers (ISA)
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Komisaris Independen	Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Wajib Penilai Publik tahun 2023 Batch 3 Continuing Professional Education (CPE) Mandatory for Public Appraisers in 2023 Batch 3	IPB International Convention Center Bogor	22 November 2023 November 22, 2023	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Indonesian Society of Appraisers (ISA)

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023
Education and/or Training of the Corporate Secretary in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Mandiri Investment Forum 2023	Zoom Webinar	1 Februari 2023 February 1, 2023	Bank Mandiri
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Seminar Series 1 : Gender Bias Awareness	Zoom Webinar	8 Maret 2023 March 8, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Series 2 Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors	Zoom Webinar	14 Maret 2023 March 14, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Series 3 Self Assessment: Where Are We in the Implementation of Women's Empowerment Principles?	Zoom Webinar	30 Maret 2023 March 30, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Seminar "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	Zoom Webinar	13 Juni 2023 June 13, 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Webinar Acara The ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards	Zoom Webinar	27 Juni 2023 June 27, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Seminar Accounting : 2023 Annual Technical Update by PWC	Gedung PWC PWC Building	18 Juli 2023 July 18, 2023	Kantor Akuntan Publik PWC PWC Public Accounting Firm
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	MANDIRI SUSTAINABILITY FORUM 2023"Sustainability Acts: Why Now, What's Next?"	Zoom Webinar	7 Desember 2023 December 7, 2023	Bank Mandiri

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2023
Education and/or Training of the Internal Audit Unit in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Yusuf	-	-	-	-	-

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 2-1][OJK C.3]

Shareholder Composition

Sampai dengan akhir tahun buku 2023, komposisi pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

As of the end of the fiscal year 2023, the composition of the Company's shareholders is as follows:

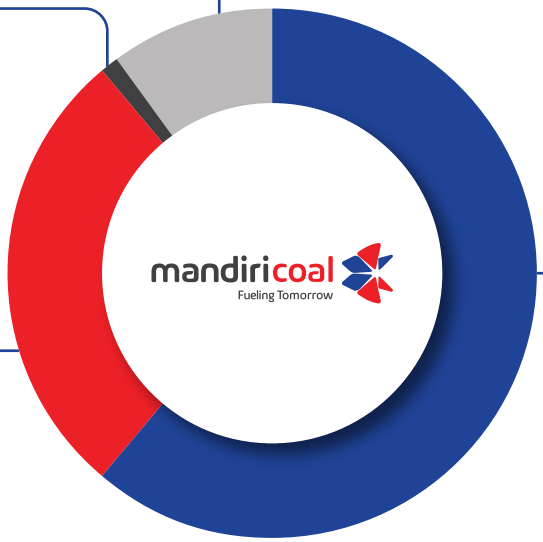

0,90%
Handy Glivirgo
32.000.000
Lembar Saham | Shares

10%
Masyarakat | Public
355.560.000
Lembar Saham | Shares

27,90%
PT Prima Andalan Utama
992.000.000
Lembar Saham | Shares

61,20%
PT Edika Agung Mandiri
2.176.000.000
Lembar Saham | Shares

Jumlah Saham | Total Shares
3.555.560.000
Lembar Saham | Shares

PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Percentage of Indirect Ownership of Shares by Board of Directors Members and Board of Commissioners Members

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	2.011.368.421	56,57%	56,57%
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	234.189.474	Melalui PT Edika Agung Mandiri 1,01% Through PT Edika Agung Mandiri 1.01% Melalui PT Prima Andalan Utama 5,58% Through PT Prima Andalan Utama 5.58%	6,59%
Direksi Board of Directors				
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	7.157.895	0,2%	0,2%
Erita Kasih Tjia	Direktur Keuangan Finance Director	7.157.895	0,2%	0,2%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KEPEMILIKAN

Shareholders Composition Based on Ownership

Uraian Description	Jumlah Total	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Institusi Lokal Local Institution	13	93,922%
Institusi Asing Foreign Institution	47	0,190%
Individu Lokal Local Individual	2.108	5,888%
Individu Asing Foreign Individual	18	0,000%
Jumlah Total	2.186	100%

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure

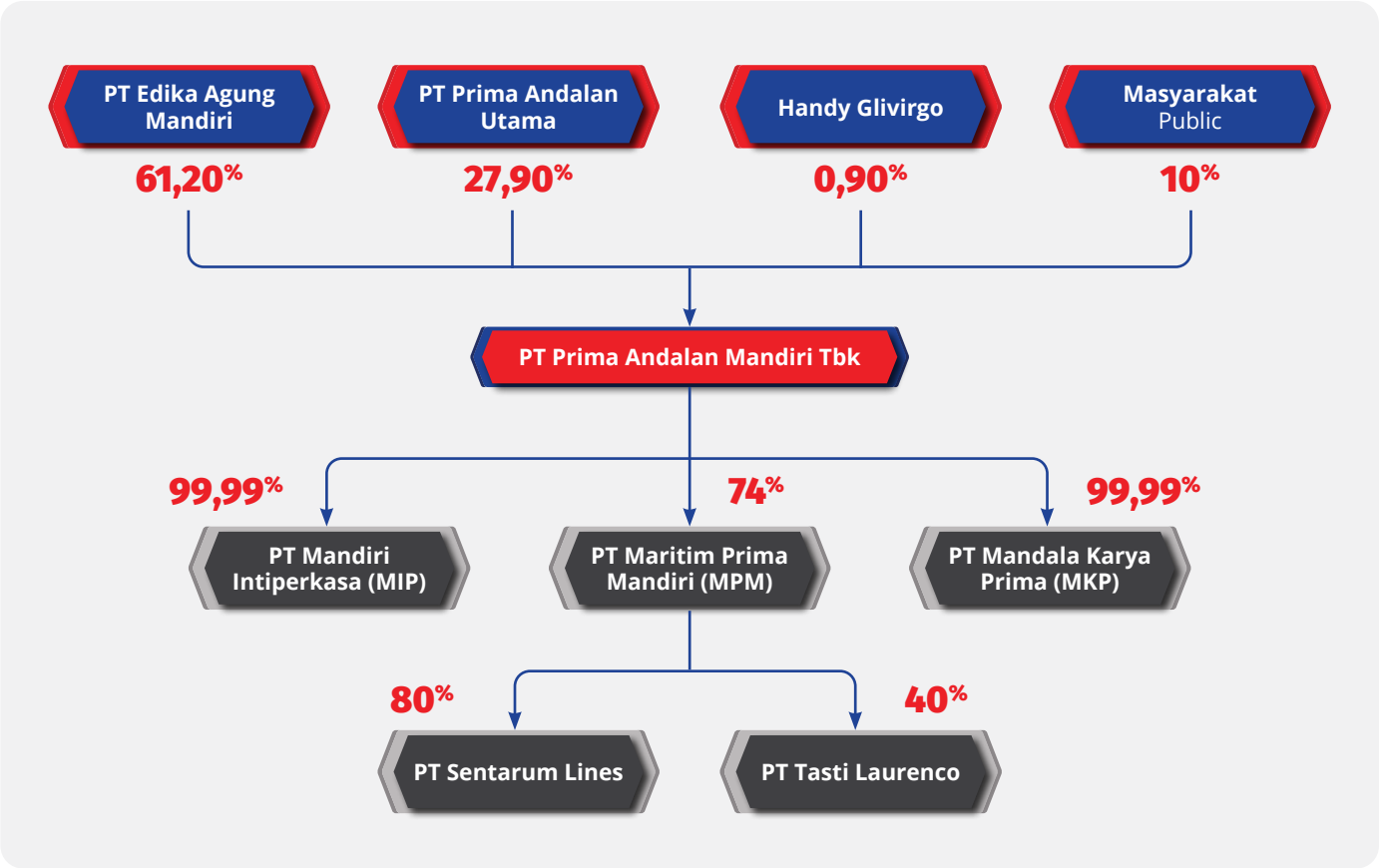

INFORMASI TENTANG ENTITAS PENGENDALI
Information on Controlling Entity

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Edika Agung Mandiri dengan kepemilikan saham 61.20%. Berikut keterangan mengenai PT Edika Agung Mandiri:

Majority and controlling shareholders of the Company is PT Edika Agung Mandiri with shares ownership of 61,20%. Here is the information regarding PT Edika Agung Mandiri:

Uraian Description	Jumlah Aset (Rp) Total Assets	Bidang Usaha Business Activities	Alamat Address
PT Edika Agung Mandiri	760,000,000,000	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pengusahaan real estat, baik yang dimiliki sendiri atau disewa, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, konstruksi gedung, serta perhotelan. Saat ini, Perusahaan merupakan induk perusahaan dari beberapa Entitas Anak. According to the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes real estate development, whether owned or leased, trading of machinery, equipment, and other supplies, building construction, and hospitality. Currently, the Company serves as the holding company of several Subsidiaries.	Office 8 Senopati, Fl, 28 Jenderal Sudirman Kav, 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Tel : 021 – 29333189 / 29333190 Fax : 021 – 29333191

Komposisi Pemegang Saham PT Edika Agung Mandiri
Shareholder Composition of PT Edika Agung Mandiri

Nama Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Percentage
Eddy Sugianto	7.025.000	93,43%
Eka Rosita Kasih	250.000	3,30%
Arief Sugianto	125.000	1,64%
Diah Asriningpuri Sugianto	125.000	1,64%
Handy Glivirgo	25.000	0,33%
Erita Kasih Tjia	25.000	0,33%
Mangatur Dewata D. Batubara	25.000	0,33%
Jumlah Total	7.600.000	100%

Susunan Direksi PT Edika Agung Mandiri
Board of Directors Composition of PT Edika Agung Mandiri

Direktur Utama President Director	Diah Asriningpuri Sugianto
Direktur Director	Handy Glivirgo
Direktur Director	Erita Kasih Tjia

Susunan Dewan Komisaris PT Edika Agung Mandiri
Board of Commissioners Composition of PT Edika Agung Mandiri

Komisaris Utama President Commissioner	Eddy Sugianto
Komisaris Commissioner	Mangatur Dewata Damianus Batubara

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN/ATAU *JOINT VENTURES*
Subsidiaries, Associates, and/or Joint Ventures

Nama Name	Tanggal Berdiri Date of Establishment	Bidang Usaha Business Activity	Status Status	Alamat Address	Aset (US$) Assets (US$)	Kepemilikan Saham MCOL Share Ownership of MCOL
PT Mandiri Intiperkasa (MIP)	26 Maret 1990 March 26, 1990	Pertambangan & perdagangan batu bara Coal mining and trading	Aktif Active	Pro Mandiri Building, Komplek Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten, No. 50, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	389,346,307	99,99%
PT Mandala Karya Prima (MKP)	4 Mei 2006 May 4, 2006	Jasa penunjang pertambangan batu bara Support services for coal mining	Aktif Active	Pro Mandiri Building, Komplek Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten, No. 50, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	288,267,371	99,99%

Nama Name	**Tanggal Berdiri** Date of Establishment	**Bidang Usaha** Business Activity	**Status** Status	**Alamat** Address	**Aset (US$)** Assets (US$)	**Kepemilikan Saham MCOL** Share Ownership of MCOL
PT Maritim Prima Mandiri (MPM)	25 Juli 2006 July 25, 2006	Ekspedisi Muatan Kapal & Angkutan Laut Dalam Negeri Expedition of Shipping Cargo & Domestic Maritime Transportation	Aktif Active	Pro Mandiri Building, Komplek Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten, No. 50, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	119,437,186	74,00%
PT Sentarum Lines (SL)	24 Mei 1976 May 24, 1976	Ekspedisi Muatan Kapal & Angkutan Laut Dalam Negeri Expedition of Shipping Cargo & Domestic Maritime Transportation	Aktif Active	Jl. Hayam Wuruk No.4QX - 4RX, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat	594,230	80,00%*)
PT Tasti Laurenco (TL)	11 Agustus 2008 August 11, 2008	Pergudangan dan penyimpanan, aktivitas cold storage, pergudangan dan penyimpanan lainnya Warehousing and Storage, Cold Storage Activities, Other Warehousing and Storage Services	Aktif Active	Wisma SMR Lt. 3 Unit 04 Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara	12,910,167	40,00%*)

Keterangan:
Note:
*) Kepemilikan tidak langsung melalui MPM.
Indirect ownership through MPM.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Stock Listing

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada tahun 2021. Sebanyak 355.560.000 lembar saham biasa dilepas kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp100/saham dan harga penawaran sebesar Rp1.420/saham. Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Agustus 2021. Pada 7 September 2021, seluruh saham Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah kronologis lengkap mengenai pencatatan saham Perseroan:

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) in 2021. A total of 355,560,000 shares of common stock were offered to the public at a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp1,420 per share. The Company obtained effective approval from the Financial Services Authority (OJK) on August 30, 2021. On September 7, 2021, all of the Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The following is the full chronology of the Company's stock listing:

Aksi Korporasi Corporation Action	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jumlah saham (lembar)** Total shares (share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-in Capital	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	68
	PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	31
	Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	1
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	-	-	-
	Sub Jumlah Sub-Total	3.200.000.000	320.000.000.000	100
	Saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	-	-	-
	Jumlah Total	3.200.000.000	320.000.000.000	100
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2021) Saham Post-Initial Public Offering (as of December 31, 2021)	PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	61,20
	PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	27,90
	Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	0,90
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	355.560.000	35.556.000.000	10
	Sub Jumlah Sub-Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
	Saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	-	-	-
	Jumlah Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	61,20
	PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	27,90
	Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	0,90
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	355.560.000	35.556.000.000	10
	Sub Jumlah Sub-Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
	Saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	-	-	-
	Jumlah Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	61,20
	PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	27,90
	Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	0,90
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	355.560.000	35.556.000.000	10
	Sub Jumlah Sub-Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
	Saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	-	-	-
	Jumlah Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Securities Listing

Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun hingga 31 Desember 2023. Oleh karena itu, informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek tidak dapat diuraikan.

The Company did not issue any new securities until December 31, 2023. The timing of listings, business activities, changes in the number of securities, the stock market where other securities are listed, and impact ratings are thus not provided.

INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
Information on Supporting Institutions and Professions

Nama Name	Tanggal Berdiri Date of Establishment	Bidang Usaha Business Activity	Biaya Fee
PT Raya Saham Registra	Jasa administrasi saham pada pasar sekunder (Pasca Listing) Share Administration Services on the Secondary Market (Post Listing)	19 April 2021 - Selesai April 19, 2021 - Done	Rp131.401.800
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jasa audit keuangan tahun 2023 Financial audit services for the year 2023	28 Juli 2023 - Selesai 28 July 2023 - Done	Rp525.000.000
Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	Jasa notaris Jasa notaris	18 April 2023 - Selesai 18 April 2023 - Done	Rp33.300.000

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN JARINGAN USAHA
[GRI 2-1][OJK C.2]
Addresses of Head Office and Business Network

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Office 8, Lantai 28 SCBD Lot. 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Kebayoran Baru, Jakarta 12190

Kantor Cabang Kalimantan Utara
North Kalimantan Branch Office

Jl. Kusuma Bangsa No.97,
Gunung Lingkas, Tarakan Timur,
Kota Tarakan, Kalimantan Utara 77115

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN
Information on Corporate Website

Berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi dengan dua bahasa yaitu www.mandiricoal.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya:

1. Informasi Perusahaan yang menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan yang terdiri dari Industri dan Jasa Konstruksi;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Human Capital, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, press kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karier, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Perseroan senantiasa mengoptimalkan situs web yang dimiliki sebagai portal digital resmi yang dapat diakses secara terbuka oleh siapa pun guna menjamin kepentingan dan hak para pemangku kepentingan.

Ketersediaan informasi utama pada website Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

Pursuant to POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Issuers or Listed Companies, the Company operates an official website, www.mandiricoal.co.id, available in two languages. This website offers comprehensive information about the Company, covering various aspects such as:

1. Company Overview: Details about the Company, its organizational structure, profiles of the Board of Commissioners and Directors, corporate culture, awards, and certifications.
2. Business Segments: Description of the Company's business strategy, including its involvement in the Construction Industry and Services.
3. Sustainability: Explanation of the Company's Corporate Social Responsibility, Occupational Health and Safety practices, Environmental initiatives, Human Capital management, Risk Management, and Corporate Governance.
4. Media: Information on news updates, press releases, company presentations, digital internal magazines, mobile applications, press kits, and other press-related activities.
5. Investor Relations: Access to Financial reports such as Annual Reports and Annual Financial Statements, details about Presentation Activities, and Investor Services.
6. Career Opportunities: Overview of available job positions and employment opportunities within the Company.

The Company consistently enhances its website to serve as an official digital platform accessible to all, ensuring the interests and rights of stakeholders are upheld.

The availability of essential information on the Company's website is summarized in the table below.

Uraian Description	**Ketersediaan** Availability	**Keterangan** Remark
Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to the final individual owner	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Struktur Grup Perseroan Group Structure	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Analisis Kinerja Keuangan Analysis on Financial Performance	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support

05

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

209

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Management Policy

Perseroan menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai organ pendukung yang penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan SDM yang kompeten dan profesional baik di level operasional maupun stratejik, Perseroan akan lebih mudah dalam melaksanakan rencana bisnis dan mengatasi setiap tantangan.

Tujuan utama pengelolaan SDM Perseroan adalah untuk meningkatkan produktivitas dan memberi nilai tambah dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan memastikan ketersediaan SDM yang cukup di semua lini untuk mendukung kelancaran operasional. Untuk itu, pengelolaan SDM dilakukan secara terukur dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Dalam mengelola SDM Perseroan telah mengikuti peraturan ketenagakerjaan dan hak asasi manusia sebagai bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Kepatuhan terhadap regulasi dilakukan dalam setiap tahap mulai dari rekrutmen, pengembangan karier, dan exit strategy (program pensiun).

Kepatuhan pengelolaan SDM terhadap regulasi di antaranya adalah tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur baik di kantor pusat maupun di wilayah operasi pertambangan, mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, remunerasi sesuai ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, dan lainnya.

The Company recognizes the vital role of human resources (HR) in achieving its objectives. By having skilled and professional human resources at both operational and strategic levels, the Company can more effectively implement business plans and tackle challenges.

The primary aim of the Company's HR management is to boost productivity and contribute value in economic, social, and environmental aspects. Ensuring a sufficient pool of human resources across all levels is essential for maintaining smooth operations. Therefore, HR management is carried out systematically and tailored to meet the Company's specific needs.

In managing HR affairs, the Company adheres to labor laws and human rights standards as part of its commitment to good corporate governance. Compliance with regulations is rigorously observed throughout various stages, including recruitment, career advancement, and exit strategy (retirement program).

Adherence to HR management regulations encompasses policies such as refraining from hiring underage workers at both corporate head office and mining sites, enrolling employees in health and employment social security programs, providing remuneration in line with local minimum wage laws, ensuring timely salary and holiday pay disbursements, among other measures.

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM
Human Resource Development Strategy

Perseroan menerapkan strategi pengembangan SDM melalui pelatihan, *on the job training/acting* dan meningkatkan kompetensi (*skill up*) operator.

Perseroan senantiasa berupaya menjaga hubungan industrial yang produktif dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman serta menerapkan sistem promosi karyawan berbasis kinerja (meritokrasi).

Selain itu, Perseroan berkomitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Uraian mengenai pelaksanaan K3 di Perseroan maupun di Entitas Anak terdapat di bagian K3 berikut ini.

The Company employs a strategy for human resource development by providing training, on-the-job training/mentoring, and improving the skills of operators.

The Company consistently works to foster productive industrial relations and establish a comfortable work environment, alongside instituting a merit-based system for promoting employees based on performance.

Furthermore, the Company is dedicated to establishing a work environment that prioritizes occupational health and safety (OHS). Details about the implementation of OHS within the Company and its Subsidiaries are outlined in the subsequent OHS section.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Perseroan memastikan pelaksanaan program K3 di kantor pusat maupun wilayah operasi pertambangan batu bara yang dikelola oleh Entitas Anak. Perseroan memandang pelaksanaan K3 penting untuk pengelolaan usaha berkelanjutan.

Pada tahun 2023, Perseroan melalui Entitas Anak MIP meluncurkan kampanye "Zero Accident" yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja. Berbagai metode yang digunakan dalam kampanye ini antara lain:

1. Pemasangan *banner* atau spanduk di lokasi kerja dengan slogan-slogan yang mendukung kampanye.
2. Pengiriman slogan-slogan K3 dan kutipan-kutipan melalui pesan broadcast setiap hari melalui grup WhatsApp.
3. Pelaksanaan kampanye melalui OMSM (*One Minute Safety Moment*) yang berupa pesan arahan dan himbauan K3 melalui jalur radio komunikasi tambang dan hauling road. OMSM ini disiarkan setiap hari di frekuensi yang digunakan oleh pengguna jalan.
4. Penyampaian arahan dan himbauan K3 melalui pertemuan keselamatan, diskusi keselamatan, dan pertemuan umum keselamatan serta buletin. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para karyawan.
5. Penyelenggaraan seminar yang melibatkan pihak-pihak terkait, seperti rumah sakit untuk kesehatan atau Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk keselamatan.

The Company ensures that Occupational Health and Safety (OHS) programs are implemented both at its head office and in the coal mining operational areas managed by its Subsidiaries, considering OHS implementation crucial for sustainable business management.

In 2023, the Company, through its subsidiary MIP, launched the "Zero Accident" campaign to increase awareness of Occupational Health and Safety (OHS) in the workplace. The Company has implemented various methods for this campaign, such as:

1. Putting up banners at work locations with supportive slogans.
2. Sending out daily OHS slogans and quotes through WhatsApp groups.
3. Conducting the campaign through OMSM (One Minute Safety Moment), which involves broadcasting OHS directives and appeals via mine communication radio channels and hauling roads. OMSM is broadcasted daily on frequencies used by road users.
4. Delivering OHS directives and appeals through safety meetings, discussions, general safety meetings, and bulletins to educate employees.
5. Organizing seminars involving relevant parties such as hospitals for talking about health issues or the Department of Energy and Mineral Resources (ESDM) for talking about safety issues.

Program kesehatan untuk karyawan yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

- MCU awal, berkala, akhir;
- konsultasi MCU;
- pelatihan penanganan pada kasus *emergency* atau *first aid*;
- majalah dinding;
- buletin kesehatan;
- penyuluhan kesehatan masyarakat;
- inspeksi kantin;
- prolanis (program pengelolaan penyakit kronis);
- *pre•shift check*;
- CeK PTM (cegah dan kendalikan penyakit tidak menular);
- donor darah; dan
- cek *fatigue*.

Sementara program keselamatan kerja Perseroan sepanjang tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

1. Safety information: bulletin, safety alert, monthly safety performance, induksi karyawan;
2. Monitoring dan penilaian: inspeksi, audit SMKP, audit 5R, observasi, pengujian kelayakan Sarana, Prasarana, Instalasi dan Peralatan Pertambangan;
3. Pelatihan;
4. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional; dan
5. Tanggap Darurat.

The Company's health program for employees throughout the 2023 fiscal year includes:

- Initial, periodic, and final Medical Check•Ups (MCU);
- MCU consultations;
- emergency case handling or first aid training;
- health•related wall magazines;
- health•related bulletins;
- public health education;
- canteen inspection;
- prolanis (a chronic disease management program);
- pre-shift checks;
- CeK PTM (preventing and controlling non•communicable diseases);
- blood donation drives; and
- check-up for fatigue.

Meanwhile, the Company's occupational safety program throughout the 2023 fiscal year includes:

1. Safety information: bulletins, safety alerts, monthly safety performance reports, and employee inductions;
2. Monitoring and evaluating: inspections, SMKP audits, 5R audits, observations, and testing the feasibility of Mining Facilities, Infrastructure, Installations, and Equipment;
3. Training;
4. Commemoration of National Occupational Health and Safety Month; and
5. Emergency responses handling.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM
Human Resources Competency Development

Pada tahun buku 2023, Perseroan telah melaksanakan peningkatan kompetensi karyawan melalui program pelatihan/seminar/*workshop* sebagai berikut:

In the fiscal year 2023, the Company improved employee skills through the following training, seminar, and workshop initiatives:

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Venue
Janustra Bayu Prabowo	MKP	IT Officer & DC	ABAP Programming For SAP HANA	Belajar SAP	5 , 12 , 19 , 26 Februari 2023 dilaksanakan secara *Online* February 5, 12 , 19, 26, 2023 via Online
Janustra Bayu Prabowo	MKP	IT Officer & DC	Building Web Application With Laravel	PT. Inixindo Persada Rekayasa Komputer	10-13 Juli 2023 dilaksanakan di Jakarta July 10-13, 2023 in Jakarta
Daniel Dea	MKP	Spv. Asset Management	Pemanfaatan Teknologi RFID Menuju Smart Manufacturing & Industry 4.0 Utilization of RFID Technology for Smart Manufacturing & Industry 4.0	PT. Nuansa Cerah Informasi	26 Oktober 2023 dilaksanakan di Bandung October 26, 2023 in Bandung
Janustra Bayu Prabowo	MKP	IT Officer & DC	Pemanfaatan Teknologi RFID Menuju Smart Manufacturing & Industry 4.0 Utilization of RFID Technology for Smart Manufacturing & Industry 4.0	PT. Nuansa Cerah Informasi	26 Oktober 2023 dilaksanakan di Bandung October 26, 2023 in Bandung
Anggun Indra Ayu	MKP	Departemen FAT FAT Department	Matering ITIL V4 Fundamental	PT. Inixindo Persada Rekayasa Komputer	4-6 Desember 2023 dilaksanakan di Jakarta December 4-6, 2023 in Jakarta
Mustari	MKP	Foreman	Diklat & Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama Training & Certification for First-Line Operational Supervisor	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	27-30 Januari 2023 dilaksanakan di Bogor January 27-30, 2023 in Bogor
- Nanda Reka Kuswara - Franky Reinhard Petonengan - Agustinus Paliling - Laniadi	MKP	Departemen Produksi Production Department	Diklat & Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama Training & Certification for First-Line Operational Supervisor	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	27-30 Januari 2023 dilaksanakan di Bogor January 27-30, 2023 in Bogor
- Anton Sidabutar - Chafid - Hadhihis Syamsa	MKP	Foreman	Diklat & Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama Training & Certification for First-Line Operational Supervisor	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	27-30 Januari 2023 dilaksanakan di Bogor January 27-30, 2023 in Bogor
Irwansyah Elyas	MKP	Departemen CPP CPP Department	Diklat & Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama Training & Certification for First-Line Operational Supervisor	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	27-30 Januari 2023 dilaksanakan di Bogor January 27-30, 2023 in Bogor
Liberty Sormin Siregar	MKP	Departemen HSE HSE Department	Diklat & Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama Training & Certification for First-Line Operational Supervisor	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	27-30 Januari 2023 dilaksanakan di Bogor January 27-30, 2023 in Bogor

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Venue
Supardi	MKP	Trainer Officer	Diklat & Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama Training & Certification for First-Line Operational Supervisor	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	27-30 Januari 2023 dilaksanakan di Bogor January 27-30, 2023 in Bogor
Davin Fredrick Bangun	MKP	Departemen *Engineering* Engineering Department	Diklat & Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama Training & Certification for First-Line Operational Supervisor	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	27-30 Januari 2023 dilaksanakan di Bogor January 27-30, 2023 in Bogor
- Robertus DH - Suryono - Martinus - Purwanto - Bambang Agus S - Sabam Siagian	MKP	Departemen *Plant* Plant Department	Diklat & Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama Training & Certification for First-Line Operational Supervisor	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	27-30 Januari 2023 dilaksanakan di Bogor January 27-30, 2023 in Bogor
Eko Purwanto	MKP	Foreman	Pembinaan & Uji Kompetensi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Development & Competency Testing of High-Rise Construction Workers	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	28 Februari-3 Maret 2023 dilaksanakan di Bogor February 28-March 3, 2023 in Bogor
Agus Ali	MKP	IT Support	Pembinaan & Uji Kompetensi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Development & Competency Testing of High-Rise Construction Workers	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	28 Februari-3 Maret 2023 dilaksanakan di Bogor February 28-March 3, 2023 in Bogor
Angga Wahyudi	MKP	Electric 3	Pembinaan & Uji Kompetensi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Development & Competency Testing of High-Rise Construction Workers	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	28 Februari-3 Maret 2023 dilaksanakan di Bogor February 28-March 3, 2023 in Bogor
Wawan Budiman	MKP	Mechanic 3	Pembinaan & Uji Kompetensi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Development & Competency Testing of High-Rise Construction Workers	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	28 Februari-3 Maret 2023 dilaksanakan di Bogor February 28-March 3, 2023 in Bogor
- Irfandianto Nur - Dedi Setyono	MKP	Welder 3	Pembinaan & Uji Kompetensi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Development & Competency Testing of High-Rise Construction Workers	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	28 Februari-3 Maret 2023 dilaksanakan di Bogor February 28-March 3, 2023 in Bogor
Herman	MKP	Electric 2	Pembinaan & Uji Kompetensi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Development & Competency Testing of High-Rise Construction Workers	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	28 Februari-3 Maret 2023 dilaksanakan di Bogor February 28-March 3, 2023 in Bogor

Nama Name	**PT**	**Jabatan/Unit Kerja** Position/Work Unit	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu & Tempat** Date & Venue
Susilo Hadi	MKP	Welder 1	Pembinaan & Uji Kompetensi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Development & Competency Testing of High-Rise Construction Workers	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	28 Februari-3 Maret 2023 dilaksanakan di Bogor February 28-March 3, 2023 in Bogor
Nur Rokhani	MKP	Carpenter	Pembinaan & Uji Kompetensi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Development & Competency Testing of High-Rise Construction Workers	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	28 Februari-3 Maret 2023 dilaksanakan di Bogor February 28-March 3, 2023 in Bogor
Imam Jayadi	MKP	Fuelman Warehouse	Pembinaan & Uji Kompetensi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Development & Competency Testing of High-Rise Construction Workers	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	28 Februari-3 Maret 2023 dilaksanakan di Bogor February 28-March 3, 2023 in Bogor
Ridwan Adi Darmawan	MKP	Electric 2	Pembinaan & Uji Kompetensi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Development & Competency Testing of High-Rise Construction Workers	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	28 Februari-3 Maret 2023 dilaksanakan di Bogor February 28-March 3, 2023 in Bogor
- Teguh Suseno - Muhammad Iqbal - Riko Andriyansah	MKP	Electric 3	Pembinaan & Uji Kompetensi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Development & Competency Testing of High-Rise Construction Workers	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	28 Februari-3 Maret 2023 dilaksanakan di Bogor February 28-March 3, 2023 in Bogor
Didin Widyawanto	MKP	Departemen IT IT Department	Flutter	ID Networks Jakarta	22-25 Mei 2023 dilaksanakan di Jakarta May 22-25, 2023 in Jakarta
Mulyadi	MKP	Departemen HSE HSE Department	Pembinaan Petugas P3K3 (*First Aider*) Training for First Aiders	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	3-5 Juni 2023 dilaksanakan di Bogor June 3-5, 2023 in Bogor
- Wahyu Suyoto - Agus Salim - Budiman - Agustinus Deka - Husain - Tambrin - Wawan Budiman - Achmad Nur Mucholis	MKP	Departemen *Plant* Plant Department	Pembinaan Petugas P3K3 (*First Aider*) Training for First Aiders	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	3-5 Juni 2023 dilaksanakan di Bogor June 3-5, 2023 in Bogor

Nama Name	**PT**	**Jabatan/Unit Kerja** Position/Work Unit	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu & Tempat** Date & Venue
- Darul Sopianto - Ryan Anggara Lumban Gaol - Ahmad Baihaqie - James Andre Manurung - Dirga Pradeka Sidauruk - Agustinus Paliling	MKP	Departemen Produksi Production Department	Pembinaan Petugas P3K3 (*First Aider*) Training for First Aiders	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	3-5 Juni 2023 dilaksanakan di Bogor June 3-5, 2023 in Bogor
- Desky Abyudin - Suprapto	MKP	Departemen *Plant* Plant Department	Implementasi SMKP Implementation of SMKP	PPSDM Geominerba	5-10 Juni 2023 dilaksanakan di Bandung June 5-10, in Bandung
Muh Rahman	MKP	Departemen *Warehouse* Warehouse Department	Implementasi SMKP Implementation of SMKP	PPSDM Geominerba	5-10 Juni 2023 dilaksanakan di Bandung June 5-10, in Bandung
- Muslih Kamaludin - Nanda Reka Kuswara	MKP	Departemen Produksi Production Department	Implementasi SMKP Implementation of SMKP	PPSDM Geominerba	5-10 Juni 2023 dilaksanakan di Bandung June 5-10, in Bandung
Pandu Harimbat Mojo	MKP	Departemen HSE HSE Department	Implementasi SMKP Implementation of SMKP	PPSDM Geominerba	5-10 Juni 2023 dilaksanakan di Bandung June 5-10, in Bandung
- Sisworo - Wahyu Vito SP	MKP	Departemen *Engineering* Engineering Department	Implementasi SMKP Implementation of SMKP	PPSDM Geominerba	5-10 Juni 2023 dilaksanakan di Bandung June 5-10, in Bandung
Rio Galih Purnama	MKP	Departemen *Engineering* Engineering Department	Diklat & Uji Kompetensi Pemetaan Di Tambang Terbuka Training & Competency Assessment for Mapping in Open Pit Mines	PPSDM Geominerba	10-23 Juli 2023 dilaksanakan di Bandung July 10-23, 2023 in Bandung
Panca K Nugraha	MKP	Departemen Produksi Production Department	*Underwater Rescue* (SSI Open Water Diver Dengan Jumlah Penyelaman 4) Underwater Rescue (SSI Open Water Diver with a total of 4 dives)	Borneo Diving	27 Juli-1 Agustus 2023 dilaksanakan di Derawan July 27-August 1, 2023 in Derawan
- Rul Menden - Zaky Muhibbudin	MKP	Departemen *Plant* Plant Department	Diklat Pengajuan Alat Angkat Forklift Forklift Lifting Equipment Training	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	8 Agustus 2023 dilaksanakan di Bogor August 8, 2023 in Bogor
Arif Ramadansyah	MKP	Warehouse	Pembinaan & Uji Sertifikasi Mobile Crane Kelas III Development & Certification Testing for Class III Mobile Crane Operation	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	14-16 Agustus 2023 dilaksanakan di Bogor August 14-16, 2023 in Bogor

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Venue
Wiji Lestari	MKP	Foreman	Pembinaan & Uji Sertifikasi Mobile Crane Kelas III Development & Certification Testing for Class III Mobile Crane Operation	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	14-16 Agustus 2023 dilaksanakan di Bogor August 14-16, 2023 in Bogor
Suwinto	MKP	Departemen *Plant* Plant Department	Pembinaan & Uji Sertifikasi Mobile Crane Kelas III Development & Certification Testing for Class III Mobile Crane Operation	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	14-16 Agustus 2023 dilaksanakan di Bogor August 14-16, 2023 in Bogor
- Baharuddin - Yustinus Siku	MKP	Departemen Produksi Production Department	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama Certification for First-Line Operational Supervisors	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	15-18 Agustus 2023 dilaksanakan di Bogor August 15-18, 2023 in Bogor
- Sumargono - Muh. Saing - Baik Budi - Dwi Sumarjono - Noel Tiku Lapu	MKP	Departemen *Plant* Plant Department	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama Certification for First-Line Operational Supervisors	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	16-19 Agustus 2023 dilaksanakan di Bogor August 15-18, 2023 in Bogor
- M. Rizki Pradana - Agus Subardiman Untoro - Al Rizki	MKP	Departemen *Engineering* Engineering Department	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama Certification for First-Line Operational Supervisors	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	16-19 Agustus 2023 dilaksanakan di Bogor August 15-18, 2023 in Bogor
Harum	MKP	Mech Eltc. WHS	Pelatihan K3 Operator Genset Occupational Health and Safety Training for Genset Operators	PT. Sertifikasi Kompetensi - Mandirid	29-30 Agustus 2023 dilaksanakan di Jakarta August 29-30, 2023 in Jakarta
Joko Ario Handoko	MKP	Mech Eltc. P	Pelatihan K3 Operator Genset Occupational Health and Safety Training for Genset Operators	PT. Sertifikasi Kompetensi - Mandirid	29-30 Agustus 2023 dilaksanakan di Jakarta August 29-30, 2023 in Jakarta
Yurbin Pairunan	MKP	CPP 1	Pelatihan K3 Operator Genset Occupational Health and Safety Training for Genset Operators	PT. Sertifikasi Kompetensi - Mandirid	29-30 Agustus 2023 dilaksanakan di Jakarta August 29-30, 2023 in Jakarta
Iskandar Otto	MKP	CPP 3	Pelatihan K3 Operator Genset Occupational Health and Safety Training for Genset Operators	PT. Sertifikasi Kompetensi - Mandirid	29-30 Agustus 2023 dilaksanakan di Jakarta August 29-30, 2023 in Jakarta
- Luther Tallu Kende - Yosafat Demdet	MKP	Departemen TDC TDC Department	Training Of Trainer (TOT)	PT. Cuat Barokah Sejahtera	16-18 Oktober 2023 dilaksanakan di Bogor October 16-18, 2023 in Bogor
Supardi	MKP	Departemen TDC TDC Department	Inspeksi & *Commissioning* Alat Berat Inspection & Commissioning of Heavy Equipment	PT. Samudra Karya Mustika	18-19 November 2023 dilaksanakan secara *Online* November 18-19, 2023 via Online

Nama Name	**PT**	**Jabatan/Unit Kerja** Position/Work Unit	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu & Tempat** Date & Venue
M. Soleh	MKP	WHS	Inspeksi & *Commissioning* Alat Berat Inspection & Commissioning of Heavy Equipment	PT. Samudra Karya Mustika	18-19 November 2023 dilaksanakan secara *Online* November 18-19, 2023 via Online
Benny Roy Siahaan	MKP	Eltc WHS	Inspeksi & *Commissioning* Alat Berat Inspection & Commissioning of Heavy Equipment	PT. Samudra Karya Mustika	18-19 November 2023 dilaksanakan secara *Online* November 18-19, 2023 via Online
Ahmad	MKP	Track / Digger	Inspeksi & *Commissioning* Alat Berat Inspection & Commissioning of Heavy Equipment	PT. Samudra Karya Mustika	18-19 November 2023 dilaksanakan secara *Online* November 18-19, 2023 via Online
Fitriyadi	MKP	Pit Stop	Inspeksi & *Commissioning* Alat Berat Inspection & Commissioning of Heavy Equipment	PT. Samudra Karya Mustika	18-19 November 2023 dilaksanakan secara *Online* November 18-19, 2023 via Online
- Abdul Halim - Mulyadi	MKP	Departemen HSE HSE Department	Inspeksi & *Commissioning* Alat Berat Inspection & Commissioning of Heavy Equipment	PT. Samudra Karya Mustika	18-19 November 2023 dilaksanakan secara *Online* November 18-19, 2023 via Online
Luther Daniel Ambaa	MKP	Departemen Produksi Production Department	Inspeksi & *Commissioning* Alat Berat Inspection & Commissioning of Heavy Equipment	PT. Samudra Karya Mustika	18-19 November 2023 dilaksanakan secara *Online* November 18-19, 2023 via Online
- Martinus Sirang - Syafiruddin	MKP	Departemen TDC TDC Department	Training Of Trainer (TOT)	PT. Cuat Barokah Sejahtera	19-20 November 2023 dilaksanakan di Bogor November 19-20, 2023 in Bogor
- Rachmat Suahrdjo - Arham	MKP	Departemen HRGA HRGA Department	Teknisi AC Air Conditioning Technician	Pusat Training Indonesia	21-22 November 2023 dilaksanakan di Pamulang November 21-22, in Pamulang
- Suwandi - Mustofa Nur Arifin - Suandi Simangun-song - Mochamad Abu Bakar - Felix	MKP	Departemen *Plant* Plant Department	Diklat Pengajuan Alat Angkat Forklift Forklift Lifting Equipment Training	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	27-29 November 2023 dilaksanakan di Bogor November 27-29, in Bogor
Wahyu Vito SP	MKP	Departemen *Engineering* Engineering Department	Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mine Safety Management System Auditor	PPSDM Geominerba	27 November-15 Desember 2023 dilaksanakan secara *Online* November 27-December 15, 2023 via Online
Pandu Harimbat Mojo	MKP	Departemen HSE HSE Department	Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mine Safety Management System Auditor	PPSDM Geominerba	27 November-15 Desember 2023 dilaksanakan secara *Online* November 27-December 15, 2023 via Online
Budiman	MIP	Foreman	Penanganan Bahan Kimia dan B3 Handling of Chemicals and Hazardous Materials (B3)	Patrarijaya	14-17 Februari 2023 February 14-17, 2023

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Venue
Tony Franky	MIP	Supervisor	Inhouse Kalibrasi Jembatan Timbang In-house Calibration of Weighbridge	PT. Global Quality Indonesia	20-21 Februari 2023 February 20-21, 2023
Muhammad Din	MIP	Foreman	Inhouse Kalibrasi Jembatan Timbang In-house Calibration of Weighbridge	PT. Global Quality Indonesia	20-21 Februari 2023 February 20-21, 2023
Peridotit Sule Torry	MIP	Foreman	Inhouse Kalibrasi Jembatan Timbang In-house Calibration of Weighbridge	PT. Global Quality Indonesia	20-21 Februari 2023 February 20-21, 2023
Dicky Immanuel	MIP	Dicky Immanuel	Inhouse Kalibrasi Jembatan Timbang In-house Calibration of Weighbridge	PT. Global Quality Indonesia	20-21 Februari 2023 February 20-21, 2023
David Tavif	MIP	Inventory	Effective Warehouse & Inventory Management	Phitagoras	1-2 Maret 2023 March 1-2, 2023
Abdul Rohim	MIP	Safety Officer	Pengawas Operasional Pertama First-Line Operational Supervisor	PPSDM GeoMinerba	15-20 Mei 2023 May 15-20, 2023
Aditya	MIP	Safety Trainer	Pengawas Operasional Pertama First-Line Operational Supervisor	PPSDM GeoMinerba	15-20 Mei 2023 May 15-20, 2023
Fajar Setiawan	MIP	Safety Officer	Pengawas Operasional Pertama First-Line Operational Supervisor	PPSDM GeoMinerba	15-20 Mei 2023 May 15-20, 2023
Arif Nafiáh	MIP	Foreman	Pengawas Operasional Pertama First-Line Operational Supervisor	PPSDM GeoMinerba	15-20 Mei 2023 May 15-20, 2023
Ricky Johansen	MIP	Foreman	Pemetaan menggunakan GIS Mapping using GIS (Geographic Information System)	Smile Group	16-18 Mei 2023 May 16-18, 2023
Hasanudin	MIP	Spv Survey	Sketchup For Lanscape	Kelas Ilmu Proyek	13 Mei 2023 May 13, 2023
Didik Agus	MIP	Asst Surveyor	Sketchup For Lanscape	Kelas Ilmu Proyek	13 Mei 2023 May 13, 2023
Mozes Pangadongan	MIP	Foreman Civil	Sketchup For Lanscape	Kelas Ilmu Proyek	13 Mei 2023 May 13, 2023
Wilhelmus YN	MIP	Sr Foreman	Sketchup For Lanscape	Kelas Ilmu Proyek	13 Mei 2023 May 13, 2023
Pinkan Magarena	MIP	Admin Teknis Admin Teknis	Sketchup For Lanscape	Kelas Ilmu Proyek	13 Mei 2023 May 13, 2023
Gilang Prima Kusuma	MIP	Supervisor	Sketchup For Lanscape	Kelas Ilmu Proyek	13 Mei 2023 May 13, 2023

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Venue
M Syaiful Akbar	MIP	Asst Civil	Sketchup For Lanscape	Kelas Ilmu Proyek	13 Mei 2023 May 13, 2023
Krishna	MIP	Ops Manager	Penyegaran Pengawas Operasional Utama Refresher Course for Chief Operational Supervisors	PPSDM GeoMinerba	23-25 Mei 2023 May 23-25, 2023
Tamrin	MIP	Sr. Motoris Sr. Motorist	Basic Safety Training (BST) Kapal Layar Motor Basic Safety Training (BST) for Motor Sailboats	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	15-17 Mei 2023 May 15-17, 2023
Tahir	MIP	Motoris Motorist	Basic Safety Training (BST) Kapal Layar Motor Basic Safety Training (BST) for Motor Sailboats	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	15-17 Mei 2023 May 15-17, 2023
Abdul Azis	MIP	Motoris Motorist	Basic Safety Training (BST) Kapal Layar Motor Basic Safety Training (BST) for Motor Sailboats	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	15-17 Mei 2023 May 15-17, 2023
Moh Haris	MIP	Motoris Motorist	Basic Safety Training (BST) Kapal Layar Motor Basic Safety Training (BST) for Motor Sailboats	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	15-17 Mei 2023 May 15-17, 2023
Maulidin	MIP	Motoris Motorist	Basic Safety Training (BST) Kapal Layar Motor Basic Safety Training (BST) for Motor Sailboats	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	15-17 Mei 2023 May 15-17, 2023
Kamaluddin	MIP	Motoris Motorist	Basic Safety Training (BST) Kapal Layar Motor Basic Safety Training (BST) for Motor Sailboats	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	15-17 Mei 2023 May 15-17, 2023
Rusgianto	MIP	Sr. Motoris Sr. Motorist	Basic Safety Training (BST) Kapal Layar Motor Basic Safety Training (BST) for Motor Sailboats	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	15-17 Mei 2023 May 15-17, 2023
Mifwan Syakur	MIP	Foreman	Pengelolaan Limbah B3 Management of Hazardous Waste (B3)	Benefita	19-23 Juni 2023 June 19-23, 2023
Muhammad Din	MIP	Foreman	Ujian Ulang Diklat Auditor SMKP Re-examination for SMKP Auditor Training	PPSDM GeoMinerba	22-23 Juni 2023 June 22-23, 2023
Ambar Waskito	MIP	Surveyor	Ujian Ulang Diklat Auditor SMKP Re-examination for SMKP Auditor Training	PPSDM GeoMinerba	22-23 Juni 2023 June 22-23, 2023
Christian Samara	MIP	Foreman	Diklat dan Uji Kompetensi POP Training and Competency Test for POP	PPSDM GeoMinerba	24-29 Juli 2023 July 24-29, 2023
Peridotit Sule Torry	MIP	Foreman	Diklat dan Uji Kompetensi POP Training and Competency Test for POP	PPSDM GeoMinerba	24-29 Juli 2023 July 24-29, 2023

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Venue
Bagoes Rachmad RS	MIP	Foreman	Diklat dan Kompetensi Implementasi SMKP Training and Competency in SMKP Implementation	PPSDM GeoMinerba	24-29 Juli 2023 July 24-29, 2023
Deri	MIP	Foreman	Diklat dan Kompetensi Implementasi SMKP Training and Competency in SMKP Implementation	PPSDM GeoMinerba	24-29 Juli 2023 July 24-29, 2023
Toni Irawan	MIP	Foreman	Diklat dan Kompetensi Implementasi SMKP Training and Competency in SMKP Implementation	PPSDM GeoMinerba	24-29 Juli 2023 July 24-29, 2023
Delafany	MIP	Foreman	Pelatihan Auditor Energy Energy Auditor Training	Benefita	24-27 Juli 2023 July 24-27, 2023
Rendra Pambudi	MIP	Tim ERT ERT Team	Pelatihan Open Water Diver Open Water Diver Training	Scuba School International	14-17 Februari 2023 February 14-17, 2023
David Arianto	MIP	Tim ERT ERT Team	Pelatihan Open Water Diver Open Water Diver Training	Scuba School International	14-17 Februari 2023 February 14-17, 2023
Gilang Prima Kusuma	MIP	Supervisor	Pelatihan Audit Air untuk Proper Water Audit Training for Proper	Benefita	31 Juli-2 Agustus 2023 July 31,-August 2, 2023
Eldwin B Luther	MIP	Staff	Diklat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment Training	PPSDM GeoMinerba	7-11 Agustus 2023 August 7-11, 2023
Bagoes Rachmad RS	MIP	Foreman	Diklat Analisis Kestabilan Lereng Pertambangan Training in Mining Slope Stability Analysis	PPSDM GeoMinerba	21-25 Agustus 2023 August 21-25, 2023
Ardi Nashri	MIP	Superintendent	Diklat Perencanaan Reklamasi Reclamation Planning Training	PPSDM GeoMinerba	24-26 Agustus 2023 August 24-26, 2023
Heru Rizka	MIP	Foreman	Diklat Pelaksanaan Reklamasi Pertambangan (BNSP) Training in Mining Reclamation Implementation (BNSP)	PPSDM GeoMinerba	24-26 Agustus 2023 August 24-26, 2023
Efraim Alexander	MIP	Supervisor	Pelatihan Geoteknik Timbunan Tambang Training in Mining Embankment Geotechnics	Lenusa	29-31 Agustus 2023 August 29-31, 2023
Fahmi Ramdhani	MIP	Foreman	Pelatihan Geoteknik Timbunan Tambang Training in Mining Embankment Geotechnics	Lenusa	29-31 Agustus 2023 August 29-31, 2023
Edward Tomoshibi	MIP	Safetypatrol	Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)	Pusat Training Indonesia	18-19 Desember 2023 December 18-19, 2023
Eva Dwi Rizkiyah	MIP	Foreman	Life Cycle Assessment PROPOER	Dakara Consulting	5-11 September 2023 September 5-11, 2023

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Venue
Andarias Irianto S	MIP	Foreman	Diklat dan Uji Kompetensi POP Training and Competency Test for POP	PPSDM GeoMinerba	2-11 Oktober 2023 October 2-11, 2023
Hamdan Harahap	MIP	Wellsite	Diklat dan Uji Kompetensi POP Training and Competency Test for POP	PPSDM GeoMinerba	2-11 Oktober 2023 October 2-11, 2023
Rifai Harahap	MIP	Asst. Aero Drone	Pelatihan Diklat PKT dengan TPD PKT Training with TPD	PPSDM GeoMinerba	15-21 Oktober 2023 October 15-21, 2023
Qotrunnada Alwi Zubaidah	MIP	Dokter Klinik Clinic Doctor	Pelatihan Advanced Trauma Life Support Advanced Trauma Life Support Training	IKABI	18-19 November 2023 November 18-19, 2023
Edy Ba'an	MIP	Supervisor	Penanganan dan Pengangkutan Barang Curah Padat Handling and Transport of Bulk Solid Goods	KSOP Tarakan	19-22 September 2023 September 19-22, 2023
Suwandi Wijaya	MIP	Supervisor	Pelatihan HR Policies and Procedures &TNA Training on HR Policies and Procedures & TNA	Kanaka	28-30 November 2023 November 28-30, 2023
Iwan Harijadi	MIP	Superintendent	Penanganan dan Pengangkutan Barang Curah Padat Handling and Transport of Bulk Solid Goods	KSOP Tarakan	19-22 September 2023 September 19-22, 2023
Gilang Prima Kusuma	MIP	Supervisor	Pelatihan Pengawas Operasional Madya Intermediate Operational Supervisor Training	Prosyd Academy	11-15 Desember 2023 December 11-15, 2023
Moch Hasin DP	MIP	Supervisor	Pelatihan Pengawas Operasional Madya Intermediate Operational Supervisor Training	Prosyd Academy	11-15 Desember 2023 December 11-15, 2023
Michael Karel T	MIP	Supervisor	Pelatihan Pengawas Operasional Madya Intermediate Operational Supervisor Training	Prosyd Academy	11-15 Desember 2023 December 11-15, 2023
Iwan Harijadi	MIP	Superintendent	Pelatihan Pengawas Operasional Madya Intermediate Operational Supervisor Training	Prosyd Academy	11-15 Desember 2023 December 11-15, 2023
Harianto B Seleng	MIP	Elektrik Electrician	Teknisi K3 Listrik Electrical Occupational Safety Technician	Prosyd Academy	11-15 Desember 2023 December 11-15, 2023
Moh Mundari	MIP	Officer	Pelatihan BEI BEI Training	Kanaka	11-12 Desember 2023 December 11-12, 2023
Budiyono	MIP	Teknisi AC Air Conditioning Technician	Teknisi AC Air Conditioning Technician	Prosyd Academy	20-23 Desember 2023 December 20-23, 2023

Nama Name	PT	Jabatan/Unit Kerja Position/Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Venue
Arian Saputra	MIP	Teknisi AC Air Conditioning Technician	Teknisi AC Air Conditioning Technician	Prosyd Academy	20-23 Desember 2023 December 20-23, 2023
Efraim Alexander Sipahelut	MIP	Supervisor	Geoteknik & Hidrogeologi Tambang pada Soft Soil & Weak Rock Geotechnical & Hydrogeological Mining Engineering for Soft Soil & Weak Rock	Lenusa	20-22 Desember 2023 December 20-22, 2023
Khairani Ritonga	MIP	Sr Supervisor	Geoteknik & Hidrogeologi Tambang pada Soft Soil & Weak Rock Geotechnical & Hydrogeological Mining Engineering for Soft Soil & Weak Rock	Lenusa	20-22 Desember 2023 December 20-22, 2023
Fahmi Ramdhani Rachman	MIP	Foreman	Geoteknik & Hidrogeologi Tambang pada Soft Soil & Weak Rock Geotechnical & Hydrogeological Mining Engineering for Soft Soil & Weak Rock	Lenusa	20-22 Desember 2023 December 20-22, 2023
Bagoes Rachmad Raka Swastiko	MIP	Foreman	Geoteknik & Hidrogeologi Tambang pada Soft Soil & Weak Rock Geotechnical & Hydrogeological Mining Engineering for Soft Soil & Weak Rock	Lenusa	20-22 Desember 2023 December 20-22, 2023
Muh. Wardiman. M	MIP	Foreman	Geoteknik & Hidrogeologi Tambang pada Soft Soil & Weak Rock Geotechnical & Hydrogeological Mining Engineering for Soft Soil & Weak Rock	Lenusa	20-22 Desember 2023 December 20-22, 2023
Muhammad Jodi Pratama	MIP	Foreman	Geoteknik & Hidrogeologi Tambang pada Soft Soil & Weak Rock Geotechnical & Hydrogeological Mining Engineering for Soft Soil & Weak Rock	Lenusa	20-22 Desember 2023 December 20-22, 2023
Ardi Nashri	MIP	Superintendent	Geoteknik & Hidrogeologi Tambang pada Soft Soil & Weak Rock Geotechnical & Hydrogeological Mining Engineering for Soft Soil & Weak Rock	Lenusa	20-22 Desember 2023 December 20-22, 2023

Nama Name	**PT**	**Jabatan/Unit Kerja** Position/Work Unit	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu & Tempat** Date & Venue
Freddy Leonardo	MIP	Superintendent	Geoteknik & Hidrogeologi Tambang pada Soft Soil & Weak Rock Geotechnical & Hydrogeological Mining Engineering for Soft Soil & Weak Rock	Lenusa	20-22 Desember 2023 December 20-22, 2023
Michael Karel T	MIP	Supervisor	Geoteknik & Hidrogeologi Tambang pada Soft Soil & Weak Rock Geotechnical & Hydrogeological Mining Engineering for Soft Soil & Weak Rock	Lenusa	20-22 Desember 2023 December 20-22, 2023
Ilham Nuril H	MIP	Staff	IT Risk Management	Inixindo	4-6 Desember 2023 December 4-6, 2023
Melina	MIP	Staff	Data Visualization	Inixindo	17-18 April 2023 April 17-18, 2023
Rina Sihotang	MIP	Supervisor	IT Proj, Management	Inixindo	25-27 Oktober 2023 October 25-27, 2023
Andika Debi Putra	MIP	Staff	Sistem Analyst + Design	Inixindo	22-24 November 2023 November 22-24, 2023
Annis Syafiiqa H	MIP	Staff	Sofware Qua.Assrnc	Inixindo	13-14 November 2023 November 13-14, 2023
Saefudin	MIP	Staff	Certified Ethical Hacker	Inixindo	27 November-1 Desember 2023 November 27-December 1, 2023

Adapun realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan Perseroan sepanjang tahun buku 2023 adalah sebesar Rp927.072.500.

The Company spent a total of Rp927,072,500 on developing employee skills during the fiscal year 2023.

DEMOGRAFI SDM

Jumlah karyawan Perseroan berdasarkan level jabatan, usia, status kerja, pendidikan, dan jenis kelamin telah diuraikan di bagian Profil Perusahaan yang termuat dalam Laporan Tahunan ini.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2024

Perseroan telah memiliki rencana pengembangan SDM pada tahun 2024 melalui penyelenggaraan pelatihan baik yang dilakukan di internal maupun oleh pihak eksternal. Rencana kegiatan pelatihan mengikuti pemetaaan matriks kompetensi untuk memastikan sesuai dengan kebutuhan dan memberikan solusi atas tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Pengembangan kompetensi SDM Perseroan pada tahun 2024 secara garis besar meliputi penguatan pada aspek manajerial dan operasional. Beberapa rencana kegiatan pelatihan yang telah disusun di antaranya *training* POP (Pengawas Operasional Pertama), *training* K3 Umum, *supply chain management*, *financial analyst*, dan *training* HR, dan *training* legal.

Kegiatan pelatihan tematik tersebut akan diikuti oleh karyawan sesuai dengan kompetensi masing-masing. Melalui pelatihan pengembangan kompetensi SDM tersebut Perseroan yakin dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja di tengah tantangan di industri batu bara.

Selain itu, Perseroan juga akan melakukan studi banding ke perusahaan lain pada industri sejenis. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari *benchmark* dari eksternal yang sesuai dengan karakteristik dan budaya kerja Perseroan. Studi banding juga berguna untuk memetakan dinamika pengelolaan SDM di industri pertambangan batu bara dan industri pendukungnya.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Information regarding the Company's employees, including their job roles, ages, employment status, educational background, and gender, has been detailed in the Company Profile section of this Annual Report.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT STRATEGY FOR 2024

The Company has its plan for Human Resources Development in 2024 through organizing training sessions both internally and with external facilitators. These training programs are customized based on competency assessments to address the Company's specific needs and overcome challenges.

The main focus of the Company's human resources development strategy for 2024 includes strengthening both managerial and operational skills. Planned training activities encompass a range of areas such as First-Line Operational Supervisor (POP) training, Occupational Health and Safety (OHS) training, supply chain management, financial analysis, HR, and legal training.

These specialized training sessions will be attended by employees based on their individual competencies. Through these initiatives, the Company aims to enhance productivity and performance effectiveness in the face of challenges within the coal industry.

Additionally, the Company will engage in benchmarking studies with similar industry peers. This effort is aimed at identifying external benchmarks that resonate with the Company's unique characteristics and corporate culture. Benchmarking studies are crucial for understanding the dynamics of human resources management within the coal mining industry and its related sectors.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Selama tahun buku 2023, Perseroan melalui Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi (ITE) telah melakukan inovasi untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan. Beberapa capaian penting yang berhasil diimplementasikan Divisi ITE dengan kolaborasi antar divisi dan integrasi teknologi guna mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

Throughout the fiscal year 2023, the Company's Information Technology and Communication Division (ITE) came up with innovations to align with the Company's vision and mission. Some of the significant achievements attained by the ITE Division, facilitated by collaboration between divisions and the integration of technology to ensure sustainable competitive advantages, include the following innovations:

Sisakty (Sistem dan Aplikasi Safety) – Mine Permit
Sisakty (Safety System and Application) – Mine Permit

Divisi ITE bersama dengan Divisi HSE meluncurkan fitur baru di aplikasi Sisakty. Fitur Mine Permit yang diluncurkan bertujuan untuk mentransformasi proses pengajuan, persetujuan dan pencetakan Mine Permit Card ke dalam proses digital menggunakan aplikasi. Mine Permit Card adalah kartu identitas yang wajib dimiliki dan dibawa oleh semua karyawan yang bekerja di site Sesayap. Dengan digitalisasi, proses pengajuan, persetujuan dan pembuatan Mine Permit Card menjadi paperless, proses berjalan di dalam sistem sehingga mengeliminasi proses manual yang sebelumnya dijalankan.

In collaboration with the HSE Division, the ITE Division introduced a new feature in the Sisakty application. This Mine Permit feature revolutionizes the process of submitting, approving, and printing Mine Permit Cards by digitizing it through the application. The Mine Permit Card serves as a mandatory identity card for all employees at the Sesayap site. By embracing digitalization, the submission, approval, and issuance of Mine Permit Cards are now conducted seamlessly within the system, eliminating the need for manual processes.

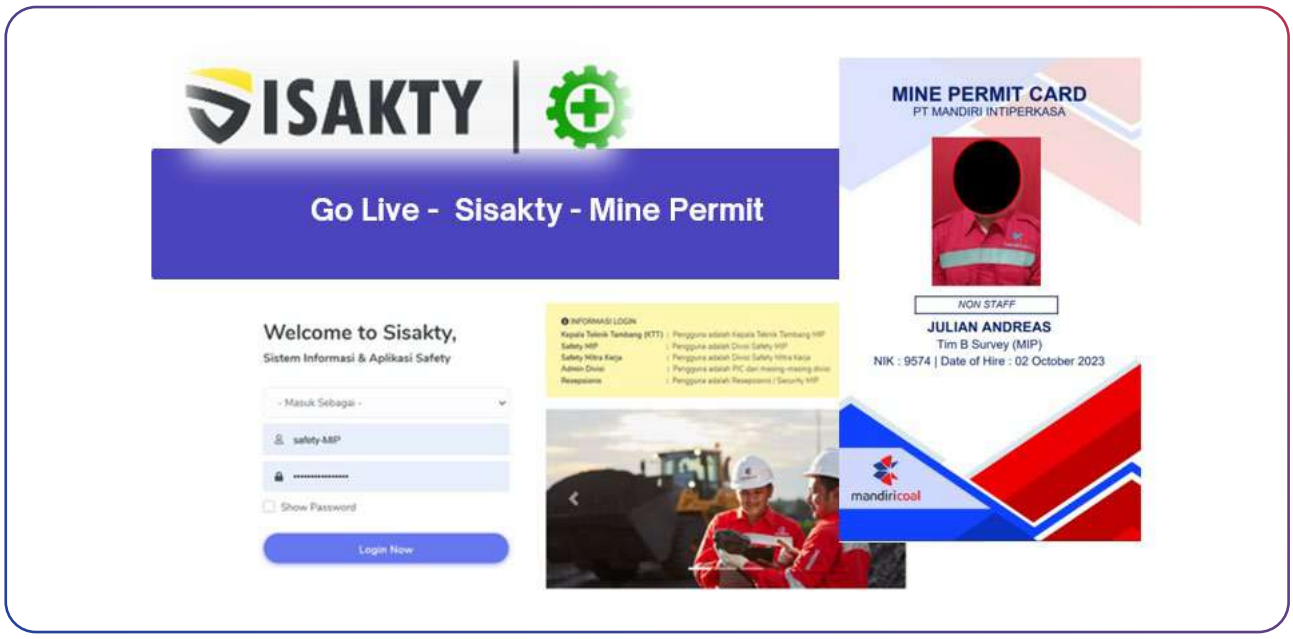

Bersamaan dengan peluncuran fitur Mine Permit, dilakukan juga penggantian kartu Mine Permit lama dengan kartu baru yang sudah mengusung teknologi RFID. Penggunaan RFID ditujukan untuk mempersiapkan program "Satu Kartu untuk Semua", yaitu penggunaan

At the same time as introducing the Mine Permit feature, the Company also upgraded old Mine Permit cards with new ones incorporating RFID technology. This RFID implementation is part of our preparation for the program "Satu Kartu untuk Semua" ("One Card for All") initiative, where the Mine

kartu Mine Permit untuk semua kebutuhan administrasi dan identifikasi karyawan, sebagai contoh: absensi, registrasi pasien klinik, pencatatan makan dan lainnya. Program "Satu Kartu untuk Semua" merupakan cerminan komitmen kami untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, sambil tetap memprioritaskan keamanan dan kenyamanan karyawan.

Permit card serves various administrative and employee identification purposes, including attendance tracking, clinic registration, meal logging, and more. The "Satu Kartu untuk Semua" initiative underscores our ongoing commitment to enhancing operational efficiency and effectiveness while prioritizing employee safety and convenience.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA [OJK F.26]

MandiriCoal menyadari bahwa tuntutan dan harapan konsumen terhadap produk dan layanan Perseroan terus berkembang sesuai dengan tuntutan terkini. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa agar mampu memenuhi tuntutan dan harapan konsumen tersebut. Inovasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023 di antaranya meluncurkan Sisakty (Sistem dan Aplikasi Safety) – Mine Permit, merilis sistem *monitoring* dan evaluasi proses pertambangan *Good Mining Practice Optimals (Operation Mandiricoal System*) berbasis web dan *mobile*, serta mengembangkan sistem dan aplikasi Medicoal dengan fitur utama digitalisasi rekam medis.

Selain itu, Entitas Anak Perseroan yaitu PT Mandala Karya Prima (MKP) telah mengembangkan dan menerapkan tiga *platform* sebagai berikut:

PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT AND INNOVATION [OJK F.26]

MandiriCoal understands that consumer needs and expectations for its products and services are constantly changing to meet current standards. As a result, the Company is dedicated to innovating and enhancing its products and services to the best of its ability to meet these evolving consumer demands. In 2023, the Company introduced several innovations, including the introduction of Sisakty (Safety System and Application) – Mine Permit, the launch of the web and mobile-based Good Mining Practice Optimals (Operation Mandiricoal System) system for monitoring and evaluating mining processes, and the creation of the Medicoal system and application, which focuses on digitizing medical records.

Additionally, the Company's subsidiary, PT Mandala Karya Prima (MKP), has developed and put into practice three platforms as follows:

Deskripsi Description			
Nama Platform Platform Name	Fleet Management System	Data Warehouse	Performance Management System
Tentang Proyek ini About This Project	• Sistem yang diberi nama "SEMAR" ini dirancang untuk memantau, mengelola, dan mengoptimalkan armada truk dan alat berat di dalam tambang secara *real-time*. SEMAR sudah diimplementasikan sejak Maret 2023. • Berbeda dengan perusahaan sejenis lainnya, MKP mengembangkan sistem ini secara mandiri sehingga memiliki banyak keleluasaan dalam mengintegrasikan sistem ini ke berbagai platform yang digunakan di dalam ekosistem teknologi Mandiri Group, seperti SAP, HRIS, dan lainnya.	• Sistem yang diberi nama "mCloud" ini dirancang untuk mengarsipkan dan mengelola data historis yang berasal dari berbagai sumber di dalam Mandiri Group. mCloud telah diimplementasikan pada Desember 2023. • MKP mengembangkan system ini secara mandiri sehingga memiliki banyak keleluasaan dalam *data collection* dari berbagai platform yang digunakan di dalam ekosistem teknologi Mandiri Group, seperti SEMAR, SAP, HRIS, dan lainnya.	• Sistem yang diberi nama "mPower" ini adalah suatu sistem atau pendekatan yang digunakan oleh MKP untuk memonitor, mengukur, dan mengelola kinerja individu, tim, atau seluruh organisasi. • Meski sudah tersedia produk serupa di market, MKP kembali mengembangkan system ini secara mandiri sehingga memiliki banyak keleluasaan dalam *data collection* dari berbagai platform yang digunakan di dalam ekosistem teknologi Mandiri Group, seperti SEMAR, SAP, HRIS, dan lainnya.

Deskripsi Description	SEMAR	mCloud	mPower
	• The system, named "SEMAR," is designed to monitor, manage, and optimize fleets of trucks and heavy equipment within the mine in real-time. SEMAR has been implemented since March 2023. • Unlike other similar companies, MKP independently developed this system, giving them considerable flexibility in integrating it into various platforms used within the Mandiri Group's technology ecosystem, such as SAP, HRIS, and others.	• The system, named "mCloud," is designed to archive and manage historical data sourced from various channels within the Mandiri Group. mCloud was implemented in December 2023. • MKP independently developed this system, granting them significant flexibility in data collection from various platforms used within the Mandiri Group's technology ecosystem, such as SEMAR, SAP, HRIS, among others.	• The system, named "mPower," is a framework or approach utilized by MKP to monitor, measure, and manage the performance of individuals, teams, or the entire organization. • Despite similar products already existing in the market, MKP chose to develop this system in-house, granting them significant flexibility in data collection from various platforms used within the Mandiri Group's technology ecosystem, such as SEMAR, SAP, HRIS, and others.
Keuntungan Benefit	1. Perencanaan *fleet* yang lebih efisien. 2. *Dispatch* (penugasan) lebih optimal. 3. Peningkatan *productivity* produksi sehingga dalam jangka panjang, MKP menggunakan bahan bakar yang lebih sedikit dengan capaian produksi yang optimal. 1. More efficient fleet planning 2. Optimized dispatching 3. Increased production productivity, leading to long-term fuel savings for MKP while achieving optimal production output.	1. Terciptanya SSOT (*Single Source of Truth*), OLAP Analysis, dan BI (Business Intelligence) sebagai bagian dari DSS (*Decision Support System*) sehingga dalam jangka panjang akan terbentuk kultur "Data Driven Decision Making" di dalam organisasi MKP. 1. Establishment of SSOT (Single Source of Truth), OLAP Analysis, and BI (Business Intelligence) as part of the DSS (Decision Support System), ultimately fostering a culture of "Data-Driven Decision Making" within MKP in the long run.	1. Mengidentifikasi dan memperbaiki kegagalan pencapaian target. 2. Meningkatkan produktivitas karyawan 3. Pengembangan karyawan. 4. Perbaikan berkelanjutan. 1. Identification and rectification of target achievement failures. 2. Enhancement of employee productivity. 3. Employee development. 4. Continuous improvement.
Pengembangan ke depan Future development	1. Implementasi metode "*machine-machine*" dalam distribusi informasi yang berasal dari alat berat ke server SEMAR. 2. Peluncuran "SEMAR Mobile Application" yang ditargetkan pada kuartal 2 tahun 2024. 1. Implementation of the "machine-to-machine" method in distributing information originating from heavy equipment to the SEMAR server. 2. Launching of the "SEMAR Mobile Application" targeted for the second quarter of 2024.	Perluasan produk BI (Business Intelligence) Expansion of BI (Business Intelligence) products.	Masih dalam pengembangan dan ditargetkan bisa dirilis pada kuartal 2 tahun 2024. Currently under development with an anticipated release scheduled for the second quarter of 2024.

Optimals – Good Mining Practice

Optimals – Good Mining Practice

Good Mining Practice adalah salah satu kunci utama bagi kesuksesan dan keberlanjutan operasional pertambangan. Divisi ITE berkolaborasi dengan Operation (Produksi, Engineering dan Quality) meluncurkan sistem monitoring dan evaluasi proses pertambangan Good Mining Practice Optimals (Operation MandiriCoal System) berbasis web dan mobile.

Penggunaan aplikasi Optimals akan memudahkan pengawas dan mitra kerja dalam melakukan inspeksi sesuai dengan standar GMP dikarenakan kegiatan inspeksi dapat menjadi lebih efisien (mengurangi penggunaan kertas, nilai skor inspeksi *real time*, UI, dan mekanisme pengisian yang praktis) dan dapat dilakukan walaupun dengan kondisi tanpa sinyal.

Melalui kegiatan inspeksi GMP berkala dan kontinyu serta berdasarkan standar yang jelas dan terukur diharapkan kegiatan operasional dapat berjalan dengan aman dan lancar serta target produksi yang direncanakan dapat tercapai.

Good Mining Practice is a fundamental key to the success and sustainability of mining operations. The ITE Division collaborated with Operations (Production, Engineering, and Quality) to launch the Optimals (Operation MandiriCoal System) web and mobile-based monitoring and evaluation system for the Good Mining Practice mining process.

The Optimals application will make it easier for supervisors and colleagues to conduct inspections following GMP standards, as it enhances efficiency by reducing paper usage, offering real-time inspection scores, featuring an intuitive user interface, and providing practical data entry methods even in areas with poor signal coverage.

By conducting regular and consistent GMP inspections based on clear and measurable standards, the Company anticipates that operational activities will proceed smoothly and safely, ultimately leading to the achievement of planned production targets.

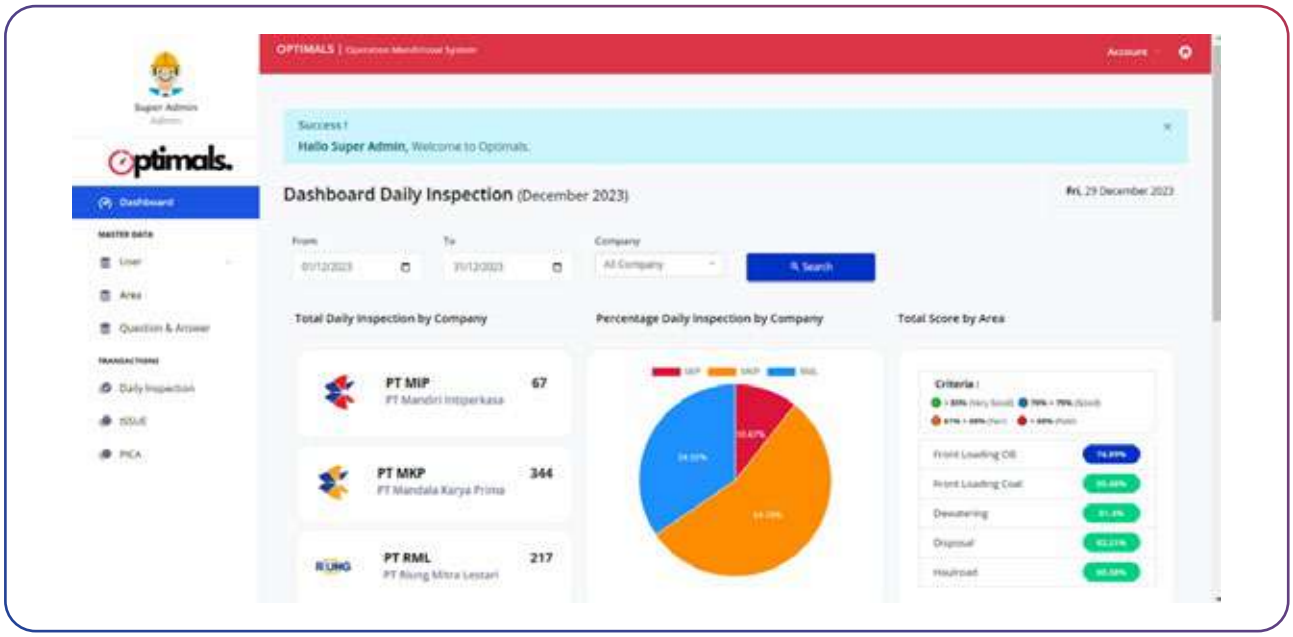

Pengembangan Optimals memberikan tantangan tersendiri bagi tim *programmer* Divisi ITE, di mana aplikasi harus dapat dijalankan pada *mobile device* meskipun tidak terdapat koneksi jaringan internet. Untuk kebutuhan tersebut Optimals menjadi sistem yang dikembangkan dengan platform *mobile application* pertama kali dan memiliki *offline mode*.

Developing Optimals poses a unique challenge for the ITE Division's programming team, as the application needs to function on mobile devices even when offline. To meet this requirement, Optimals was created as a mobile application platform for the first time, featuring an offline mode.

SAP SuccessFactor – eRecruitment

SAP SuccessFactor – eRecruitment

SuccessFactors (SF) adalah platform manajemen kinerja yang dikembangkan oleh SAP, sistem ini memiliki berbagai fitur yang mencakup seluruh siklus hidup karyawan, mulai dari rekrutmen, *onboarding*, manajemen kinerja hingga pengembangan karyawan. Modul-modul ini mencakup berbagai fitur yang dapat membantu perusahaan untuk mengelola kinerja karyawan secara efektif, antara lain:

A. *Recruitment*
B. *Performance and Goals Management*
C. *Learning and Development*
D. *Succession and Development*

Pada tahap pertama di 2023 diimplementasikan modul rekrutmen. Modul rekrutmen memungkinkan perusahaan untuk mengelola seluruh proses perekrutan secara *online* dan digital, mulai dari pengumuman lowongan kerja, penerimaan lamaran, seleksi, hingga pengumuman kandidat yang terpilih. Sistem akan membantu proses seleksi awal dan menyaring kandidat sesuai dengan kriteria. Sistem rekrutmen digital memiliki banyak keuntungan, di antaranya adalah menghemat waktu dan biaya dalam proses perekrutan, meningkatkan efisiensi dalam memilih kandidat, serta memungkinkan perusahaan untuk mengelola seluruh proses perekrutan secara terpusat dan terintegrasi.

SuccessFactors (SF) is a performance management platform developed by SAP, offering a range of features covering the entire employee lifecycle, from recruitment and onboarding to performance management and employee development. These modules include tools that assist companies in effectively managing employee performance, such as:

A. Recruitment
B. Performance and Goals Management
C. Learning and Development
D. Succession and Development

In the initial implementation phase in 2023, the recruitment module was rolled out. This module allows companies to oversee the entire recruitment process online and digitally, from posting job vacancies and receiving applications to selecting candidates and making announcements. The system aids in the initial selection of candidates and filters them based on predefined criteria. Digital recruitment systems provide several advantages, including time and cost savings, enhanced efficiency in candidate selection, and centralized management of recruitment processes.

Medicoal (Sistem Aplikasi Klinik)

Medicoal (Clinic Application System)

Untuk membantu proses pelayanan kesehatan di klinik MIP Site Sesayap, klinik dan divisi ITE berkolaborasi dalam pengembangan sistem dan aplikasi Medicoal. Fitur utama Medicoal adalah digitalisasi rekam medis. Catatan rekam medis dalam bentuk *hardcopy* sekarang tersedia dalam bentuk digital di dalam sistem Medicoal, hal ini sangat membantu dokter dan perawat dalam mencari dan menganalisis data rekam medis dari seorang pasien. Selain itu dengan mempunyai data Kesehatan karyawan dalam bentuk digital, klinik dapat menyusun program-program yang diperlukan untuk mengantisipasi penyakit akibat kerja (PAK).

To streamline healthcare services at the MIP Site Sesayap clinic, the clinic and ITE division collaborated to develop the Medicoal system and application. The main feature of Medicoal is the digitization of medical records. The hardcopy of paper medical records are now accessible in digital format within the Medicoal system, greatly assisting healthcare professionals in accessing and analyzing patient medical records. Furthermore, having employee health data in digital form enables the clinic to create necessary programs to anticipate work-related illnesses.

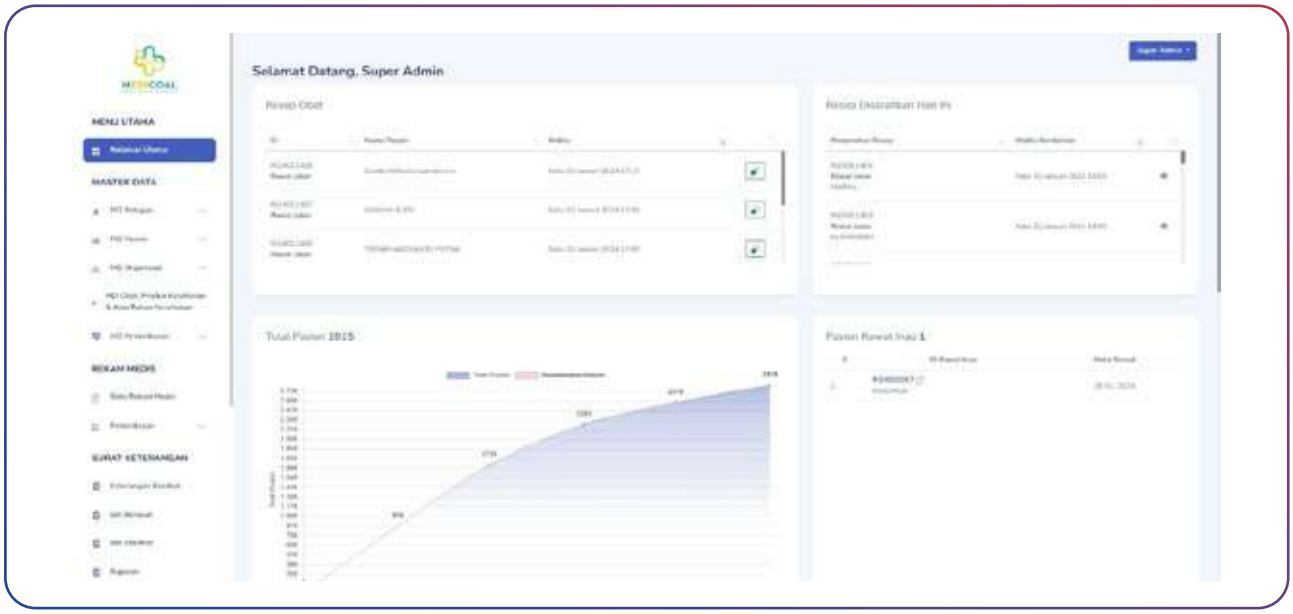

Selain rekam medis, fitur lain yang tersedia di Medicoal adalah pencatatan rawat jalan, rujukan, rawat inap, izin dan laporan-laporan. Kedepannya akan diupayakan agar Medicoal bisa terintegrasi dengan sistem Satu Sehat dari Kementerian Kesehatan.

PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

Di sisi pengembangan infrastruktur, divisi ITE melakukan penggelaran jaringan data dengan media *fiber optic* (FO) di area *site* Sesayap. Semakin bertambahnya sistem dan aplikasi yang digunakan oleh karyawan di *site* Sesayap menuntut peningkatan kapasitas dan kapabilitas jaringan yang ada.

Jaringan FO menggantikan jaringan sebelumnya yang menggunakan media radio (*wireless*). Dengan peningkatan kapasitas dan kapabilitas jaringan, maka akses sistem dan aplikasi menjadi lebih mudah dan cepat. Total sampai akhir 2023 telah terpasang jaringan media FO kurang lebih 5000 meter, menghubungkan titik-titik lokasi pengguna di area *site* Sesayap. Sampai dengan akhir 2024 direncanakan total jaringan FO terpasang mencapai 8000 meter dan mencakup keseluruhan area *Office, Mess, Warehouse, Workshop*, Klinik, Kantin Karyawan, dan area lain yang membutuhkan koneksi data.

Aside from medical records, Medicoal offers additional features such as outpatient care records, referrals, inpatient care, permits, and reports. Plans are underway to integrate Medicoal with the Ministry of Health's One Health System in the future.

INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

Regarding infrastructure enhancement, the ITE division has implemented a fiber optic (FO) data network at the Sesayap site. The growing usage of systems and applications by Sesayap site employees necessitates enhancements to the current network's capacity and capabilities.

This FO network replaces the previous wireless radio network. With the network's improved capacity and capabilities, accessing systems and applications becomes more efficient and faster. As of the end of 2023, around 5000 meters of FO network have been installed, linking user locations throughout the Sesayap site. By the end of 2024, the plan is to extend the installed FO network to approximately 8000 meters, covering the entirety of the Office, Mess, Warehouse, Workshop, Clinic, Employee Canteen, and other areas requiring data connectivity.

RENCANA 2024

Divisi ITE telah memperbarui rencana jangka panjang dan *grand design* pengembangan layanan, sistem dan aplikasi. Rencana jangka panjang dibuat dengan tema "Menuju Smart & Digital Mining 2029". Sebagai bagian dari rencana tersebut divisi ITE mengidentifikasi 6 aspek digital sebagai *framework* pengembangan layanan, sistem dan aplikasi, yaitu:

PLAN FOR 2024

The ITE Division has revised its long-term strategy and grand design for advancing services, systems, and applications. The long-term strategy is formulated around the concept "Heading Towards Smart & Digital Mining 2029." As a component of this strategy, the ITE division has outlined six digital aspects to serve as the framework for enhancing services, systems, and applications.

Untuk mewujudkan *smart & digital mining* pada tahun 2029, Divisi ITE akan meningkatkan kolaborasi dan kerja sama dengan berbagai *stakeholder*. Selain itu aspek budaya digital akan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung percepatan adopsi teknologi. Divisi ITE akan melakukan program-program yang bertujuan meningkatkan *awareness* terhadap budaya digital.

In order to realize smart and digital mining by 2029, the ITE Division will strengthen collaboration and cooperation with a range of stakeholders. Moreover, fostering a digital culture will be pivotal in facilitating the rapid uptake of technology. The division will roll out initiatives geared towards promoting awareness of digital culture.

mandiricoal

mandiricoal
Fueling Tomorrow

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

06

TINJAUAN PEREKONOMIAN
Economic Overview

PEREKONOMIAN GLOBAL

Sepanjang tahun 2023, inflasi tinggi yang disebabkan naiknya harga komoditas dan energi mendorong bank sentral di banyak negara untuk menaikkan suku bunga acuan. Hal ini berdampak pada penyaluran kredit yang lebih terbatas dan menjadi tantangan untuk pengembangan ekspansi dunia bisnis dan investasi.

Fed Fund Rate (FFR) yang menjadi suku bunga acuan global menunjukan tren meningkat dan diikuti dengan kenaikan *yield* obligasi Amerika Serikat (AS) untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan utang pemerintah AS dan kenaikan premi jangka panjang. Akibatnya, terjadi pembalikan arus modal dari negara-negara berkembang menuju negara maju dan aset yang lebih likuid yang menyebabkan dolar AS menguat terhadap mata uang banyak negara, termasuk rupiah.

Ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok tetap tumbuh positif meski kurang sesuai dengan ekspektasi di awal tahun karena sejumlah tantangan yang dihadapi.

Sementara ekonomi India diperkirakan akan menguat dan tercatat salah satu yang tertinggi di antara negara G20. Sektor infrastruktur, manufaktur, investasi dan teknologi menjadi penopang pertumbuhan ekonomi India.

Di sektor perdagangan mengalami perlambatan dan meningkatkan fragmentasi ekonomi global. Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) telah menurunkan separuh perkiraan pertumbuhan perdagangan global pada tahun 2023 menjadi 0,8% dari sebelumnya sebesar 1,7%.

Perlambatan perdagangan terjadi pada berbagai jenis barang, khususnya besi dan baja, peralatan kantor dan telekomunikasi, tekstil dan pakaian. Penurunan juga terjadi pada perdagangan jasa komersial.

Risiko ketidakpastian ekonomi dan pasar keuangan yang meningkat menyebabkan pertumbuhan ekonomi global melambat. Sementara IMF pada Januari 2024 memprediksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% di tahun 2023, lebih rendah dari pencapaian tahun 2022 sebesar 3,5%.

PEREKONOMIAN INDONESIA [GRI 3-3]

Mengacu laporan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,05% di tahun 2023 dengan nominal berdasar harga berlaku sebesar Rp20.892,4 triliun.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi berasal dari konsumsi rumah tangga dan investasi. Sementara secara distribusi, konsumsi rumah tangga masih

GLOBAL ECONOMY

Throughout 2023, heightened inflation resulting from the surge in commodity and energy prices spurred central banks across numerous countries to raise their benchmark interest rates. This tightening of credit allocation presented challenges for global business expansion and investment.

The Fed Fund Rate (FFR), acting as the global benchmark interest rate, exhibited an upward trajectory, accompanied by escalating yields on US bonds aimed at fulfilling the financing requirements of US government debt and long-term premium hikes. Consequently, there was a shift in capital flows from developing nations to developed ones and more liquid assets, causing the US dollar to appreciate against the currencies of several countries, including the rupiah.

While the economies of the United States and China maintained positive growth throughout the year, they did not meet initial expectations due to various obstacles.

Conversely, the Indian economy is anticipated to strengthen and achieve one of the highest growth rates among G20 countries, buoyed by growth in the infrastructure, manufacturing, investment, and technology sectors.

The trade sector experienced a slowdown and witnessed an increasing fragmentation of the global economy. The World Trade Organization (WTO) halved its forecast for global trade growth in 2023 from 1.7% to 0.8%.

This slowdown in trade encompassed various goods categories, particularly iron and steel, office equipment and telecommunications, textiles, and apparel. There was also a decline in commercial services trade.

Growing risks of economic and financial market uncertainty contributed to a deceleration in global economic growth. In January 2024, the IMF projected global economic growth of 3.1% for 2023, a decrease from the 3.5% achieved in 2022.

INDONESIAN ECONOMY [GRI 3-3]

According to the Indonesia Statistics (BPS) report, Indonesia's economy expanded by 5.05% in 2023, reaching a nominal value of Rp20,892.4 trillion based on current prices.

Household consumption and investment saw the most significant growth in expenditures, with household consumption remaining the primary driver of national

menjadi kontributor terbesar dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Investasi yang tumbuh sejalan dengan penyelesaian Program Strategis Nasional.

Ekspor tumbuh tipis sebesar 1,32% karena menurunnya permintaan barang dari pasar global. Sementara impor terkontraksi sebesar 1,65%.

Dari sisi lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 13,96% dan diikuti jasa lainnya sebesar 10,52%. Pertumbuhan itu disebabkan meningkatnya mobilitas masyarakat dan tetap tingginya transaksi perdagangan digital.

Sementara laju inflasi di tahun 2023 tercatat sebesar 2,61% secara tahunan. Inflasi ini terjadi karena kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran dengan peningkatan terbesar pada kelompok bahan makanan, minuman, dan tembakau.

Untuk memitigasi dampak ketidakpastian global terhadap inflasi, Bank Indonesia menaikan suku bunga acuan sebesar 50 basis point menjadi 6% pada Oktober 2023 dan bertahan hingga akhir tahun 2023. Kenaikan BI Rate juga bertujuan untuk mencegah keluarnya arus modal dari pasar domestik.

economic growth. Investment increased in line with the completion of the National Strategic Program.

Exports experienced a slight uptick of 1.32%, attributed to reduced global demand for goods, while imports contracted by 1.65%.

Notably, the transportation and warehousing sector witnessed the highest growth at 13.96%, followed by other services at 10.52%, driven by increased population mobility and continued digital trade transactions.

In 2023, the annual inflation rate stood at 2.61%, primarily fueled by price hikes across all expenditure index groups, notably in food, beverages, and tobacco.

To counter the effects of global uncertainty on inflation, Bank Indonesia raised the benchmark interest rate by 50 basis points to 6% in October 2023, maintaining this rate until year-end. The rate hike aimed to stem capital outflows from the domestic market.

TINJAUAN INDUSTRI BATU BARA [GRI 3-3]

Coal Industry Overview

Perekonomian global yang melambat pada tahun 2023, berdampak pada permintaan komoditas energi batu bara yang melemah. Hal ini disebabkan turunnya permintaan dari sektor industri yang mengurangi ekspansi karena kenaikan suku bunga acuan. Selain itu, melemahnya permintaan batu bara juga dipengaruhi kebijakan harga karbon dan melandainya harga gas bumi di sejumlah negara konsumen besar, terutama Amerika Serikat dan Eropa.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap perdagangan batu bara adalah perang Rusia dan Ukraina yang masih berlanjut. Kondisi ini memperkuat insentif untuk beralih dari bahan bakar fosil, baik melalui peningkatan produksi energi terbarukan maupun pengurangan konsumsi energi.

Di kawasan Asia, negara produsen batu bara terbesar dunia, Tiongkok, mengalami kelebihan pasokan menjelang bulan-bulan musim dingin. Rekor produksi Tiongkok

The global economic slowdown in 2023 had a significant impact on the declining demand for coal energy commodities. This decline was primarily due to reduced demand from industrial sectors, which restrained expansion due to increases in benchmark interest rates. Furthermore, weakened coal demand was influenced by carbon pricing policies and the decreasing prices of natural gas in several major consumer countries, notably the United States and Europe.

Another factor affecting coal trade was the ongoing conflict between Russia and Ukraine, which strengthened incentives to transition away from fossil fuels. This transition was facilitated by increased production of renewable energy and reduced energy consumption.

In Asia, which is home to the world's largest coal producer, China, there was an oversupply ahead of the winter months. China experienced record coal production, with foreign coal

dengan batu bara asing mengalir ke pelabuhan-pelabuhan Tiongkok serta kontribusi pembangkit listrik tenaga air yang mulai pulih seiring dengan gelombang panas yang mulai berakhir.

flowing into Chinese ports, while hydroelectric power plant contributions began to recover as the heatwave subsided.

Dari sisi harga, batu bara mengalami normalisasi sepanjang 2023 setelah pada tahun sebelumnya meningkat tajam. Dalam laporan *Commodity Markets Outlook* 2023, Bank Dunia memproyeksikan harga batu bara bakal turun sampai tahun 2024, meski masih di atas harga rata-rata tahun 2015-2019.

Regarding prices, coal underwent a normalization throughout 2023 following a sharp increase in the previous year. According to the Commodity Markets Outlook 2023 report by the World Bank, coal prices were projected to decline until 2024, albeit remaining above the average prices of 2015-2019.

Laporan tersebut menyebutkan, rata-rata harga batu bara Newcastle sepanjang tahun 2023 diperkirakan sebesar US$200 per ton. Harga ini diprediksi akan kembali turun di tahun 2024 menjadi US$155 per ton.

The report estimated the average price of Newcastle coal throughout 2023 to be around US$200 per ton, with a predicted decrease to US$155 per ton in 2024.

Namun demikian, laporan tersebut juga menyebutkan terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan harga batu bara. Dalam jangka pendek, jika pemulihan ekonomi Tiongkok lebih kuat dari perkiraan, maka Tiongkok akan menaikkan permintaan batu bara impor untuk industri dan pembangkit listrik. Selain itu, jika ada penurunan produksi atau pemangkasan ekspor batu bara dari Rusia, dapat menaikkan harga.

However, the report also highlighted several factors that could potentially increase coal prices. In the short term, a stronger-than-expected economic recovery in China could lead to increased coal import demand for industrial and power generation purposes. Additionally, any reduction in coal production or export cuts from Russia could result in price hikes.

Sementara itu berdasarkan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 394.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Harga Mineral Logam Acuan dan Harga Batu Bara Acuan untuk bulan November 2023, ditetapkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) bulan November 2023 sebesar US$139,8 per ton.

Meanwhile, as per Ministerial Decision (Kepmen) of ESDM No. 394.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning the Reference Metal Mineral Price and Reference Coal Price for November 2023, the Coal Reference Price (HBA) for November 2023 was set at US$139.8 per ton.

Mengacu regulasi tersebut, pemerintah membagi HBA berdasarkan 4 (empat) kategori. *Pertama*, untuk HBA dengan kesetaraan kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 12,26%, sulphur 0,66%, dan ash 7,94% yakni US$139,8 per ton. *Kedua*, untuk HBA I dengan kesetaraan nilai kalori 5.300 kcal/kg GAR, total moisture 21,32%, sulphur 0,75%, dan ash 6,04% ditetapkan sebesar US$103,2 per ton.

According to this regulation, the government categorizes the HBA into four categories. Firstly, for HBA with a calorie equivalence of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 12.26%, sulfur content of 0.66%, and ash content of 7.94%, the price is set at US$139.8 per ton. Secondly, for HBA I with a calorie equivalence of 5,300 kcal/kg GAR, total moisture of 21.32%, sulfur content of 0.75%, and ash content of 6.04%, the price is determined to be US$103.2 per ton.

Ketiga, untuk HBA II dengan kesetaraan nilai kalori 4.100 kcal/kg GAR, total moisture 35,73%, sulphur 0,23%, dan ash 3,9% yakni US$52,86 per ton. *Keempat*, untuk HBA III dengan kesetaraan nilai kalori 3.400 kcal/kg GAR, total moisture 44,30%, sulphur 0,24%, dan ash 3,88% ditetapkan sebesar US$28,49 per ton.

Thirdly, for HBA II with a calorie equivalence of 4,100 kcal/kg GAR, total moisture of 35.73%, sulfur content of 0.23%, and ash content of 3.9%, the price is US$52.86 per ton. Fourthly, for HBA III with a calorie equivalence of 3,400 kcal/kg GAR, total moisture of 44.30%, sulfur content of 0.24%, and ash content of 3.88%, the price is set at US$28.49 per ton.

Pada awal tahun (Januari 2023) HBA ditetapkan sebesar US$305,21 per ton. Sehingga pada tahun berjalan (Januari-November 2023) HBA menunjukan tren yang menurun sejalan dengan harga batu bara di pasar dunia.

At the beginning of the year (January 2023), the HBA was set at US$305.21 per ton. Therefore, in the current year (January-November 2023), the HBA showed a decreasing trend in line with coal prices in the world market.

Dari sisi produksi, mengacu data Minerba One Data indonesia (MODI) Kementerian ESDM, produksi sampai dengan Desember 2023 mencapai 770,45 juta ton atau 110,94% dari rencana produksi sebesar 694,50 juta ton. Realisasi ekspor batu bara mencapai 406,67 juta ton atau 88,41% dari target 460 juta ton.

In terms of production, according to Minerba One Data Indonesia (MODI) data from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), production until December 2023 reached 770.45 million tons, surpassing the production plan of 694.50 million tons by 110.94%. Coal export realization reached 406.67 million tons, accounting for 88.41% of the target of 460 million tons.

Untuk rencana alokasi *domestic market obligation* (DMO), sudah terealisasi sebesar 71,06 juta ton atau 40,19% dari rencana awal sebesar 176,80 juta ton. Realisasi batu bara untuk domestik, tercatat sebesar 344,52 juta ton.

Regarding the domestic market obligation (DMO) allocation plan, 71.06 million tons, or 40.19% of the initial plan of 176.80 million tons, has been realized. The actual coal consumption for domestic purposes amounted to 344.52 million tons.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Overview of Business Segment Operations

Perseroan memiliki 3 (tiga) unit usaha yang dikelola melalui Entitas Anak yaitu pertambangan batu bara melalui PT Mandiri Intiperkasa (MIP), jasa kontraktor penambangan batu bara melalui PT Mandala Karya Prima (MKP) dan *Transhipment* melalui PT Maritim Prima Mandiri (MPM).

SEGMEN PERTAMBANGAN BATU BARA (MANDIRICOAL)

Proses produksi pertambanan batu bara yang dilaksanakan oleh Entitas Anak MIP sebagai berikut:

The Company has 3 (three) business units managed through its Subsidiaries, namely coal mining through PT Mandiri Intiperkasa (MIP), coal mining contractor services through PT Mandala Karya Prima (MKP), and transshipment through PT Maritim Prima Mandiri (MPM).

COAL MINING SEGMENT (MANDIRICOAL)

The coal mining production process carried out by MIP as Subsidiary is as follows:

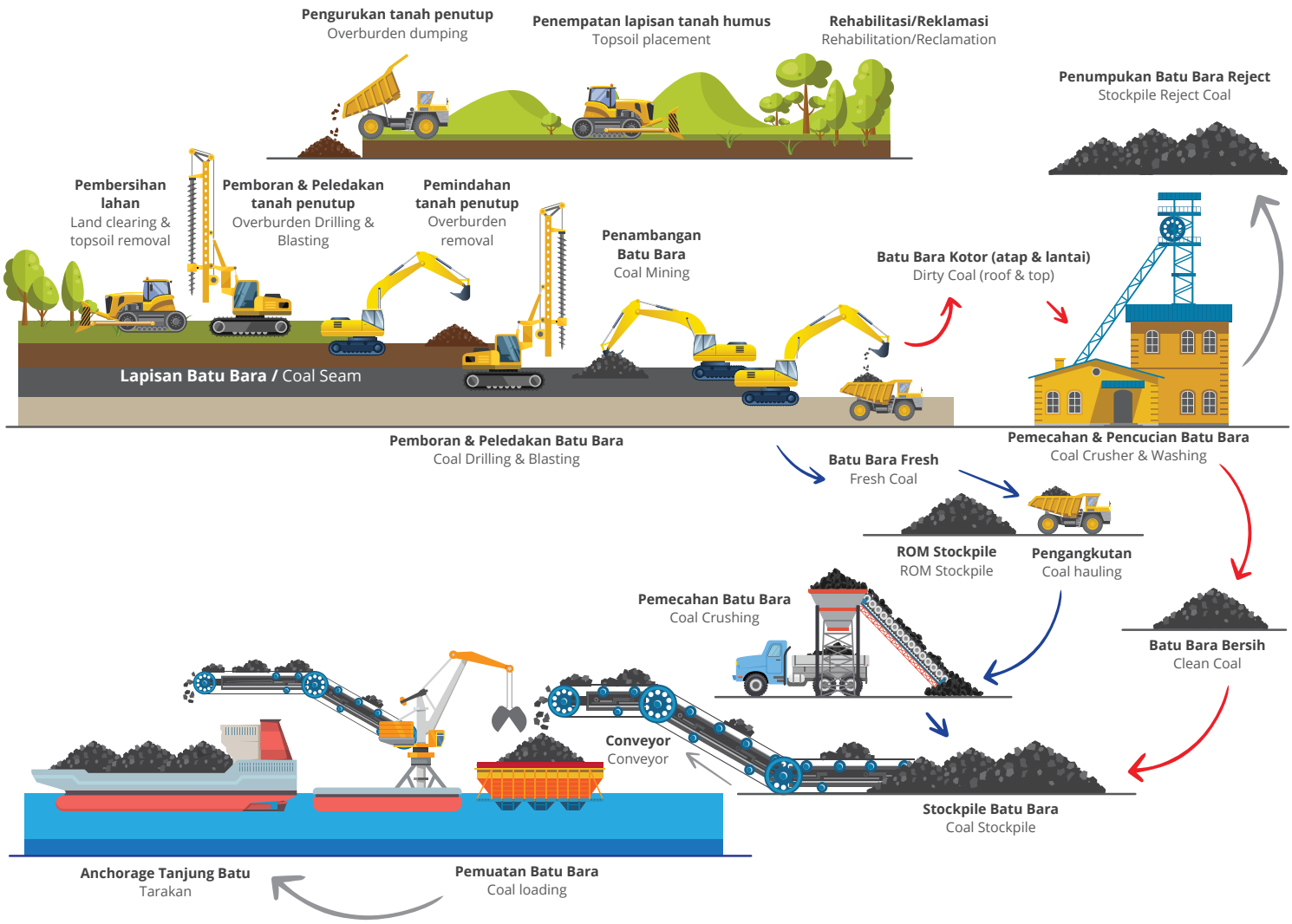

Tahap 1 Phase 1	Tahap 2 Phase 2	Tahap 3 Phase 3	
PEMBERSIHAN LAHAN Land Clearing	PENGUPASAN TANAH PUCUK Topsoil Stripping	PERTAMBANGAN BATU BARA Coal Mining	
Land clearing dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pembersihan lahan siap tambang. Land clearing can be defined as an activity of clearing land in preparation for mining.	Pengupasan permukaan tanah pucuk sampai dengan batu bara terbuka (*expose*) dan siap diambil untuk diproduksi Perseroan. The removal of topsoil until the coal is exposed and ready for extraction by the Company.	• Pengambilan Batu Bara (*coal getting*) Kegiatan penambangan batu bara Perseroan dilakukan dengan metode tambang terbuka (*open pit mining*). Kedalaman tambang Perseroan sampai saat ini mencapai kurang lebih 150 meter. Sebelum diambil dari permukaan dengan menggunakan *Bulldozer* dan *Excavator*, batu bara dibersihkan terlebih dahulu (*coal cleaning*) agar terbebas dari material *Overburden* dan endapan lainnya. • Pengambilan Batu bara kotor (*dirty coal getting*) • Sisa penambangan batu bara yang berupa hasil dari kegiatan *coal cleaning* (*roof*) dan *coal getting* (*floor*) akan dikumpulkan kemudian diangkut ke fasilitas pencucian batu bara. • Coal getting The Company's coal mining activities are carried out using the open-pit mining method. The depth of the Company's mine currently reaches approximately 150 meters. Before being extracted from the surface using Bulldozers and Excavators, the coal is first cleaned (coal cleaning) to remove it from Overburden material and other deposits. • Dirty coal getting • The residual coal mining, which consists of the results of coal cleaning (roof) and coal getting (floor) activities, will be collected and then transported to the coal washing facilities.	

Tahap 4 Phase 4	Tahap 5 Phase 5	Tahap 6 Phase 6
PENGANGKUTAN KE PENUMPUKAN Transportation to Stockpiles	FASILITAS DAN PELABUHAN COAL HANDLING Coal Handling Facilities and Ports	PELABUHAN MOTHER VESSEL Mother Vessel Port
Proses pengangkutan Perseroan dimulai dari pengangkutan produk pertambangan batu bara di *mining pit* menuju *stockpile* yang berlokasi di sungai Krassi dengan jarak 9-13 kilometer dan *stockpile* yang berlokasi di sungai Sesayap dengan jarak 2-6 kilometer. The Company's transportation process begins with transporting the coal mining products from the mining pit to the stockpile located on the Krassi River, which is 9-13 kilometers away, and the stockpile located on the Sesayap River, which is 2-6 kilometers away.	Menggunakan pelabuhan yang dimiliki sendiri di sungai Krassi dan sungai Sesayap yang dilengkapi dengan fasilitas penanganan batu bara, Perseroan siap mengirimkan batu bara dengan menggunakan tongkang ke lokasi *transhipment* di Tanjung Batu. Utilizing its own ports on the Krassi and Sesayap rivers equipped with coal handling facilities, the company is prepared to transport coal using barges to the transshipment location at Tanjung Batu.	Setelah batu bara tiba di lokasi transhipment di Tanjung batu, batu bara siap dimuat ke dalam *Mother Vessel*, untuk selanjutnya diantarkan kepada pelanggan. Once the coal arrives at the transshipment site in Tanjung Batu, it is ready to be loaded onto the Mother Vessel and subsequently delivered to the customers.

Produk dan Spesifikasi Batu Bara

Perseroan melalui MIP memproduksi batubaranya, yaitu MandiriCoal, untuk dijual ke pelanggan dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR dengan kandungan abu dan sulfur yang relatif rendah, sehingga MandiriCoal masuk ke dalam kategori batu bara yang ramah lingkungan. Spesifikasi umum dari batu bara MandiriCoal yang sebagai berikut:

Coal Products and Specifications

Through MIP, the Company produces its coal, known as MandiriCoal, for sale to customers with calorific values ranging from 4,600 kcal/kg to 5,100 kcal/kg GAR, with relatively low ash and sulfur content, making MandiriCoal fall into the environmentally friendly category of coal. The general specifications of MandiriCoal are as follows:

Uraian Description	**Spesifikasi Batu Bara** Coal Specification
Total kelembapan air (ar%) Total moisture content (ar%)	26-29
Kandungan Abu (adb %) Ash content (adb %)	4-7
Bahan volatile (adb %) Volatile matter (adb %)	36-40
Karbon tetap (%) Fixed carbon (%)	By difference
Nilai Kalori (kkal/kg GAR) Calorific value (kcal/kg GAR)	4.600-5.100
Total Sulfur (adb %) Total sulfur (adb %)	<1
Indeks Kemampu-Gerusan Hardgrove Grindability Index	40-45

Produksi Batu Bara MandiriCoal [OJK F2]

Coal Production of MandiriCoal [OJK F2]

Uraian Description	**2023**		**2022**		**2021**	
	Target Target	**Realisasi** Achievement	**Target** Target	**Realisasi** Achievement	**Target** Target	**Realisasi** Achievement
Produksi Batu Bara (juta ton) Coal Production (million tons)	10,50	10,08	9,05	9,02	7,50	7,50

Berdasarkan tabel di atas, produksi batu bara pada tahun 2023 tercapai sebesar 96% dari target. Penurunan produksi ini masih merupakan hasil dari dampak pandemi COVID-19, yang mengakibatkan beberapa proyek infrastruktur seperti mess karyawan dan fasilitas workshop alat berat yang seharusnya selesai pada akhir tahun 2022, belum dapat direalisasikan sesuai target. Sebagai akibatnya, terjadi hambatan dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja untuk tahun 2023 karena kapasitas mess karyawan yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Keterlambatan pembangunan *workshop* juga mengakibatkan peningkatan jarak tempuh material overburden yang dibuang melebihi rencana awal. Kedua faktor ini berdampak cukup signifikan terhadap pencapaian produksi overburden, yang juga berimplikasi pada pencapaian produksi batu bara yang tidak sesuai dengan target yang ditetapkan.

According to the data in the table, coal production in 2023 hit 96% of the target. This decline in production is still attributed to the impact of the COVID-19 pandemic, causing delays in various infrastructure projects such as employee accommodation and heavy equipment workshop facilities. These projects were slated for completion by the end of 2022 but fell short of meeting the target. Consequently, there were challenges in fulfilling the labor demands for 2023 due to a disparity between employee accommodation capacity and actual demand. The delayed construction of workshops also resulted in overburden material disposal extending beyond the initial plan. Both these factors significantly impacted overburden production, consequently affecting coal production, which failed to meet the designated target.

Pendapatan

Pada tahun buku 2023, pendapatan neto dari segmen pertambangan batu bara sebesar US$785,65 juta, turun sebesar 18,38% secara tahunan dari tahun 2022 sebesar US$962,60 juta. Penurunan ini disebabkan normalisasi harga batu bara di pasar global.

Profitabilitas

Pada tahun buku 2023, hasil segmen dari segmen pertambangan batu bara sebesar US$167,59 juta, turun sebesar 45% secara tahunan dari tahun 2022 sebesar US$302,33 juta.

Segmen Bisnis Jasa Kontraktor Penambangan Batu Bara

Unit usaha jasa penambangan kontraktor Perseroan yang dilaksanakan oleh MKP mencakup pemindahan *Overburden* dan penyewaan alat berat untuk proses penambangan.

Volume Produksi

Kinerja produksi segmen bisnis Jasa Kontraktor Penambangan Batu Bara sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Net Income

In the fiscal year 2023, the net income from the coal mining segment amounted to US$785.65 million, a decrease of 18.38% annually from 2022's US$962.60 million. This decline was due to the normalization of coal prices in the global market.

Profitability

In the fiscal year 2023, the profit from the coal mining segment amounted to US$167.59 million, a decrease of 45% annually from 2022's US$302.33 million.

Coal Mining Contractor Business Segment

The Company's mining contractor service business unit, conducted by MKP, encompasses overburden removal and heavy equipment rental for the mining process.

Production Volume

Throughout 2023, the performance of the Coal Mining Contractor Service business segment in terms of production is outlined as follows:

Uraian Description	2023	2022	2021
Pemindahan Lapisan Penutup (BCM) Stripping Ratio (BCM)	58.714.233	41.879.532	42.493.302
Batu bara yang Ditambang (metrik ton) Mined Coal (metric tons)	5.820.380	5.620.993	4.843.615

Pendapatan

Pada tahun buku 2023, pendapatan neto dari segmen Jasa Kontraktor Penambangan Batu Bara sebesar US$307,86 juta, naik sebesar 33% Ytd dari tahun 2022 sebesar US$231,33 juta.

Profitabilitas

Pada tahun buku 2023, hasil dari segmen Jasa Kontraktor Penambangan Batu Bara sebesar US$41,19 juta, naik sebesar 19,80% dari tahun 2022 sebesar US$34,38 juta.

SEGMEN BISNIS TRANSHIPMENT BATU BARA

Perseroan melalui Entitas Anak yaitu MPM mengelola bisnis pengapalan batu bara. Proses *transhipment* dilakukan dari sungai Krassi ke Mother Vessel di titik pemuatan pelabuhan laut. MPM mengoperasikan sebanyak 22 set Kapal Tunda dan tongkang dengan ukuran 300 dan 330 feet.

Net Income

In the fiscal year 2023, the net income from the Coal Mining Contractor Service segment amounted to US$307.86 million, representing a 33% year-to-date increase from 2022's US$231.33 million.

Profitability

In the fiscal year 2023, the profit from the Coal Mining Contractor Service segment amounted to US$41.19 million, marking a 19.80% increase from 2022's US$34.38 million.

COAL TRANSHIPMENT BUSINESS SEGMENT

The Company oversees its coal shipping operations through its Subsidiary, MPM. The transhipment process involves moving coal from the Krassi river to the Mother Vessel at the seaport's loading point. MPM utilizes 22 sets of tugboats and barges, ranging in size from 300 to 330 feet.

Di pelabuhan laut, MPM mengoperasikan sebanyak 3 (tiga) unit Floating Crane untuk memindahkan batu bara dari tongkang ke Mother Vessel. Selain melayani MIP, MPM juga melayani pihak ketiga untuk pengangkutan batu bara dan PT Petro Niaga Mandiri untuk melayani transportasi bahan bakar.

Within the seaport, MPM utilizes three units of Floating Cranes to transfer coal from barges to the Mother Vessel. Besides catering to MIP, MPM provides coal transportation services to third parties and handles fuel transportation services for PT Petro Niaga Mandiri.

Volume Pengangkutan

Per 31 Desember 2023, MPM mengangkut sebanyak 12.264.390 metrik ton batu bara, yang sebagian besar merupakan batu bara produksi MIP. Di periode yang sama, Floating Crane MPM memindahkan sebanyak 9.076.297 juta metrik ton batu bara. Berikut perkembangan volume pengangkutan batu bara dan bahan bakar oleh Perseroan:

Transportation Volume

As of December 31, 2023, MPM transported a total of 12,264,390 metric tons of coal, the majority of which was produced by MIP. During the same period, MPM's Floating Crane transferred a total of 9,076,297 metric tons of coal. The following table shows the progress of coal and fuel transportation volumes by the Company:

Kapal Tunda / Tugboat

Uraian Description	2023	2022	2021
Volume Kargo Batu bara (metrik ton) Coal Cargo Volume (metric tons)	12.264.390	10.493.585	7.985.159
Jumlah trip (x) Number of trips (x)	1.417	1.270	993
Kapal Tunda (unit) Tugboat (unit)	22	19	18
Tongkang (unit) Barge (unit)	22	19	18

Tongkang Bahan Bakar Minyak / Fuel Barge

Uraian Description	2023	2022	2021
Volume Kargo (liter) Cargo Volume (liter)	35.893.946	43.894.407	43.633.220

Floating Crane / Floating Crane

Uraian De scription	2023	2022	2021
Volume Kargo Batu bara (metrik ton) Coal Cargo Volume (metric tons)	9.076.297	8.712.565	7.125.993
Floating Crane (unit)	3	3	2

Pendapatan

Pada tahun buku 2023, pendapatan neto dari segmen Transhipment Batu Bara sebesar US$59,85 juta, naik sebesar 11,58% dari tahun 2022 sebesar US$53,64 juta.

Net Income

In the fiscal year 2023, the net income from the Coal Transshipment segment amounted to US$59.85 million, marking an increase of 11.58% from the US$53.64 million recorded in 2022.

Profitabilitas

Pada tahun buku 2023, hasil dari segmen Transhipment Batu Bara sebesar US$27,2 juta, naik sebesar 19,66% dari tahun 2022 sebesar US$22,7 juta.

Profitability

In the fiscal year 2023, the profit from the Coal Transshipment segment amounted to US$27.2 million, marking a 19.66% increase from the US$22.7 million recorded in 2022.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company adheres to the Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan. The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), namely the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) of the Indonesian Institute of Accountants.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Aset

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Assets

Dalam US$ | (in US$)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	355,237,668	394,872,972	(39,635,304)	(10%)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	389,638,320	339,754,021	49,884,299	15%
Jumlah Aset Total Assets	744,875,988	734,626,993	10,248,995	1%

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan aset sebesar US$744,88 juta, naik sebesar 1% dari tahun 2022 sebesar US$734,63. Aset lancar turun menjadi US$355,24 juta. Penurunan aset lancar terutama disebabkan berkurangnya kas dan setara kas Perseroan menjadi US$223,05 juta di tahun 2023 dari tahun sebelumnya sebesar US$264,16 juta.

In 2023, the Company recorded assets amounting to US$744.88 million, an increase of 1% from 2022's US$734.63 million. Current assets decreased to US$355.24 million. This decline in current assets was primarily caused by a decrease in the Company's cash and cash equivalents to US$223.05 million in 2023 from US$264.16 million in the previous year.

Sementara aset tidak lancar di tahun 2023 meningkat sebesar 15% menjadi US$389,64 juta dari tahun 2022 sebesar US$339,75 juta. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan naiknya aset tetap dan lebih bayar Pajak Penghasilan.

Meanwhile, non-current assets increased by 15% in 2023 to US$389.64 million from US$339.75 million in 2022. The increase in non-current assets was mainly attributed to the rise in fixed assets and overpayment in Income Tax.

Liabilitas

Liabilities

Dalam US$ | in US$

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	104,132,307	110,867,433	(6,735,126)	(6%)
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	55,081,278	57,068,097	(1,986,819)	(3%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	159,213,585	167,935,530	(8,721,945)	(5%)

Liabilitas Perseroan sebesar US$159,21 juta di tahun 2023, menurun sebesar 5% dari tahun 2022 sebesar US$167,93 juta. Penurunan liabilitas ini disebabkan berkurangnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek sebesar US$104,13 juta di tahun 2023, menurun sebesar 6% dari tahun 2022 sebesar US$110,87 juta. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya utang Pajak Penghasilan Perseroan.

Liabilitas jangka panjang sebesar US$55,08 juta di tahun 2023, menurun sebesar 3% dari dari tahun 2022 sebesar US$57,07 juta. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun.

The Company's liabilities amounted to US$159.21 million in 2023, decreased by 5% from 2022's US$167.93 million. This decrease in liabilities was attributed to a reduction in both short-term and long-term liabilities.

Short-term liabilities totaled US$104.13 million in 2023, declining by 6% from 2022's US$110.87 million. This decrease was primarily due to a reduction in the Company's income tax debt.

Long-term liabilities amounted to US$55.08 million in 2023, decreased by 3% from 2022's US$57.07 million. This decline was mainly caused by a reduction in lease liabilities net of portions maturing within one year.

Ekuitas

Equity

Dalam US$ | in US$

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Ekuitas Equity	585,662,403	566,691,463	18,970,940	3%

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar US$585,66 juta di tahun 2023, meningkat sebesar 3% dari tahun 2022 sebesar US$566,69 juta. Ekuitas tidak banyak bergerak dikarenakan laba yang didapatkan Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembagian Dividen tunai.

The Company recorded equity amounting to US$585.66 million in 2023, representing a 3% increase from 2022's US$566.69 million. The increase in equity was attributed to the rise in retained earnings reserved by the Company. Equity stays fairly stable because most of the Company's profits are used to pay out cash Dividends.

LAPORAN LABA/(RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam US$ | in US$

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	917,050,635	1,064,724,374	(147,673,739)	(14%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(580,970,753)	(534,544,763)	(46,425,990)	9%
Laba Kotor Gross Profit	336,079,882	530,179,611	(194,099,729)	(37%)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	294,998,816	457,912,364	(162,913,548)	(36%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	234,911,784	358,305,285	(123,393,501)	(34%)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	234,960,757	358,239,199	(123,278,442)	(34%)
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	227,829,847	352,343,452	(124,513,605)	(35%)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	7,081,937	5,961,833	(1,120,104)	19%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	227,873,968	352,315,083	(124,441,115)	(35%)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	7,086,789	5,924,116	1,162,673	20%
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings per Share	0,06408	0,09910	(0,03502)	(35%)

Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar US$917,05 juta, menurun sebesar 14% dari tahun 2022 sebesar US$1.064,72 juta. Pendapatan yang menurun ini disebabkan penerimaan dari penjualan batu bara yang berkurang akibat turunnya harga batu bara di pasar global.

Revenue

In 2023, the Company recorded revenue of US$917.05 million, a decrease of 14% from 2022's US$1,064.72 million. This decline in revenue was due to reduced receipts from coal sales resulting from the decline in coal prices in the global market.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan sebesar US$580,97 juta di tahun 2023, meningkat sebesar 9% dari tahun 2022 sebesar US$534,54 juta. Peningkatan ini terutama karena naiknya biaya penambangan dan bahan bakar masing-masing menjadi US$172,73 juta dan US$127,85 juta.

Cost of Revenue

The cost of revenue amounted to US$580.97 million in 2023, an increase of 9% from 2022's US$534.54 million. This increase was primarily due to rising mining and fuel costs, amounting to US$172.73 million and US$127.85 million, respectively.

Laba Kotor

Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar US$336,08 juta di tahun 2023, turun sebesar 37% dari tahun 2022 sebesar US$530,18 juta.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of US$336.08 million in 2023, a decrease of 37% from 2022's US$530.18 million.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan tercatat sebesar US$234,91 juta di tahun 2023, menurun sebesar 34% dari tahun 2022. Penurunan ini disebabkan berkurangnya pendapatan karena harga jual batu bara di pasar global lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

Net Income

The Company's net profit amounted to US$234.91 million in 2023, a decrease of 34% from 2022. This decrease was attributed to reduced revenue due to lower coal prices in the global market compared to the previous year.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar US$234,96 juta di tahun 2023, menurun sebesar 34% dari tahun 2022 sebesar US$358,24 juta.

Comprehensive Income for the Year

The comprehensive income for the year amounted to US$234.96 million in 2023, a decrease of 34% from 2022's US$358.24 million.

Laba Per Saham

Pada tahun 2023, laba per saham Perseroan sebesar US$0,064, menurun sebesar 35% dari tahun 2022 sebesar US$0,099.

Earnings Per Share

In 2023, the Company's earnings per share amounted to US$0.064, a decrease of 35% from 2022's US$0.099.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

Dalam US$ | in US$

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi Cash flows provided by operating activities	220,004,908	359,844,128	(139,839,220)	(39%)
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Cash flows used for investing activities	(6,164,989)	(71,516,782)	65,351,793	(91%)
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan Cash flows used for financing activities	(254,945,142)	(231,771,292)	(23,173,850)	10%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	223,052,027	264,157,250	(41,105,223)	(16%)

Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, kas neto dari aktivitas operasi tercatat sebesar US$220,01 juta, menurun sebesar 39% dari tahun 2022 sebesar US$359,84 juta. Penurunan ini disebabkan

Cash Flows Provided by Operating Activities

In 2023, the cash generated from operating activities totaled US$220.01 million, marking a 39% decrease compared to US$359.84 million in 2022. This reduction was driven by a

berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan karena dipengaruhi penurunan harga batu bara.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, penggunaan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar US$6,16 juta, turun sebesar 91% dari tahun 2022 sebesar US$71,50 juta. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya pembelian aset tetap dan pembelian investasi obligasi pemerintah masing-masing menjadi sebesar US$46,6 juta dan US$643,77 ribu, dari sebelumnya di tahun 2022 sebesar US$61,81 juta dan US$9,11 juta.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US$254,94 juta, meningkat sebesar 10% dari tahun 2022 sebesar US$231,77 juta. Peningkatan ini disebabkan naiknya pembayaran dividen kas menjadi US$215,99 juta.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada akhir tahun 2023, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar US$223,05 juta, turun sebesar 16% dari tahun 2022 sebesar US$264,16 juta.

KEMAMPUAN BAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Salah satu ukuran rasio likuiditas adalah rasio lancar yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar. Pada tahun 2023, rasio lancar sebesar 3,41 kali, sedangkan pada tahun 2022, 3,56 kali.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi.

Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas (sewa) dengan jumlah ekuitas (*debt to equity ratio*/DER). Pada tahun 2023, DER sebesar 11% dan di 2022 sebesar 13%.

decrease in cash receipts from customers, influenced by the downturn in coal prices.

Cash Flows Used for Investing Activities

During 2023, the net cash utilized in investing activities stood at US$6.16 million, reflecting a significant 91% decrease from US$71.50 million in 2022. This drop was primarily due to reduced expenditures on fixed assets and government bond investments, totaling US$46.6 million and US$643.77 thousand, respectively, as opposed to US$61.81 million and US$9.11 million in the preceding year.

Cash Flows Used for Financing Activities

In 2023, the net cash used in financing activities amounted to US$254.94 million, marking a 10% increase from US$231.77 million in 2022. This uptick was driven by higher cash dividend payouts of US$215.99 million.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

By the conclusion of 2023, the Company's cash and cash equivalents stood at US$223.05 million, showing a 16% decline from US$264.16 million in 2022.

SOLVENCY AND COLLECTABILITY IN RECEIVABLES

Debt Repayment Capability

The Company's capacity to fulfill its short-term debt obligations is assessed through liquidity ratios, while its ability to settle both short-term and long-term debt is evaluated using solvency ratios.

Liquidity Ratio

One aspect of liquidity ratio is the current ratio, which compares current assets to current liabilities. In 2023, the current ratio stood at 3.41 times, down from 3.56 times in 2022.

Solvency Ratio

The solvency ratio measures a company's capacity to meet all its obligations, regardless of duration, with the assets or wealth it holds until it ceases operations or undergoes liquidation.

The solvency ratio can be calculated by comparing total liabilities (leases) to equity (debt to equity ratio/DER). In 2023, the DER was 11%, a decrease from 13% in 2022.

Berdasarkan rasio-rasio tersebut, Perseroan memiliki kemampuan yang sangat memadai dalam melunasi seluruh kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Based on these indicators, the Company exhibits a strong capability to fulfill its obligations in both the short and long term.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usahanya. Semakin pendek hari yang dibutuhkan dalam menagih piutang maka semakin efisien. Berikut tingkat kolektibilitas piutang Perseroan:

Receivables Collectability Rate

Receivables Collectability Rate reflects the Company's ability to retrieve outstanding receivables. The shorter the time required to collect receivables, the more effective the process. Below is the Company's accounts receivable collection efficiency:

Uraian Description	2023	2022
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) Receivables Collectability Rate (Day)	23	16

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Policy

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The main goal of the Company's capital management is to uphold a robust capital ratio that supports operations and enhances shareholder returns. The Company actively manages its capital structure, making adjustments as economic conditions shift. To maintain and fine-tune this structure, the Company may adjust dividend payouts to shareholders or issue new shares.

Kebijakan Perseroan terhadap struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Pada tahun 2023, untuk menjaga kinerja yang berkesinambungan, Perseroan tetap mengalokasikan pengeluaran untuk kebutuhan pemeliharaan aset-aset yang dimiliki.

Regarding capital structure, the Company's policy aims to uphold a healthy balance that ensures access to financing at fair rates. In 2023, to sustain performance, the Company allocated funds for asset maintenance.

Berikut struktur modal Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023:

Outlined below is the Company's capital structure as of December 31, 2023:

Uraian Description	Nilai Nominal Rp100 per Saham Nominal Value Rp100 per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Amount (Rp)	Persentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	12.800.000.000	1.280.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital			
PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	61,20%
PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	27,90%
Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	0,90%
Masyarakat Public	335.560.000	33.556.000.000	10,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid-in Capital	3.555.560.000	355.556.000.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portofolio Total Shares in Portfolio	9.244.440.000	924.444.000.000	-

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2023 dan yang masih berlangsung sejak periode sebelumnya. Berikut adalah uraian mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan yang meliputi: pihak yang melakukan ikatan material dengan Perseroan, tujuan ikatan, jangka waktu, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

The Company has material commitments for capital goods investment made during 2023 as well as ongoing ones from previous periods. Presented below is an overview of these material commitments, covering the parties involved with the Company, the purpose of the commitments, the duration, anticipated funding sources, currency denomination, and the strategies devised by the Company to mitigate risks associated with foreign currency fluctuations.

Pihak 1 Party 1	Pihak 2 Party 2	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Jangka Waktu Duration	Sumber Dana Funding Sources	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Risk Protection of Foreign Currency
PT Mandala Karya Prima	PT Komatsu Astra Finance	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian alat berat Finance lease liabilities for the purchase of heavy equipment	48 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli 48 months from the signing date of the lease agreement	Utang sewa pembiayaan Finance lease liabilities	Rupiah	Tidak ada None

Pihak 1 Party 1	Pihak 2 Party 2	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Jangka Waktu Duration	Sumber Dana Funding Sources	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Risk Protection of Foreign Currency
PT Maritim Prima Mandiri	PT Karya Teknik Utama	Pembangunan 2 Tug Boat dan 2 Barge (330 ft) Construction of 2 Tug Boats and 2 Barges (330 ft)	210-300 hari kerja dalam kondisi cuaca baik atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan para pihak dengan pemberian masa garansi selama 3 bulan. 210 to 300 working days in good weather conditions or until there is a change in agreement between the parties with a warranty period of 3 months.	Kas Internal PT Maritim Prima Mandiri Internal Cash of PT Maritim Prima Mandiri	Rupiah	Tidak ada None
PT Maritim Prima Mandiri	PT Karya Teknik Utama	Pembangunan Tug Boat dan Floating Crane Construction of Tug Boats and Floating Cranes	240-450 hari kerja dalam kondisi cuaca baik, atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan para pihak dengan pemberian masa garansi selama 3 bulan. 240 to 450 working days in good weather conditions, or until there is a change in agreement between the parties with a warranty period of 3 months.	Kas Internal PT Maritim Prima Mandiri Internal Cash of PT Maritim Prima Mandiri	Rupiah	Tidak ada None

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2023

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2023

Dalam US$ | in US$

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Nilai Value
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructures	1,192,313
Mesin, Alat Berat dan Kendaraan Machinery, Heavy Equipment, and Vehicles	38,115,417
Kapal Tugboat dan Kapal Tongkang Tugboats and Barges	11,547,262
Perlengkapan Kantor Office Equipment	250,747
Peralatan Tambang Mining Equipment	539,273
Total Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	51,645,012

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk mendukung kelancaran operasional bisnis. Investasi barang m odal yang dilakukan sebesar US$51,64 juta, menurun sebesar 26% dibanding tahun 2022 sebesar US$70,17 juta. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya investasi modal untuk alat berat, mesin, dan peralatan.

In 2023, the Company made capital goods investments to enhance the efficiency of its business operations. These investments totaled US$51.64 million, showing a 26% decrease from the previous year's figure of US$70.17 million in 2022. This drop was mainly due to decreased spending on heavy equipment, machinery, and equipment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Significant Facts Occurred After Accountant Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information or facts that have occurred after the accountant's reporting date.

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Dalam masa transisi menuju energi terbarukan komoditas batu bara tetap diperlukan. Dalam kajian Asosiasi Pengusaha Batu Bara Indonesia (APBI) setidaknya dalam 20 tahun ke depan, komoditas batu bara diperlukan untuk beragam keperluan, utamanya sumber pembangkit listrik.

Seperti diketahui, Pemerintah terus berupaya mengembangkan proyek pembangkit listrik 35 ribu megawatt. Hal ini membutuhkan banyak PLTU-PLTU baru dengan batu bara sebagai bahan bakar utamanya.

Selain pasar domestik, permintaan ekspor batu baru diprediksi tetap terjaga. Pemerintah menargetkan produksi batu bara pada tahun 2024 sebesar 710 juta ton, atau sedikit lebih rendah dari realisasi produksi tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan risiko ketidakpastian global yang masih tinggi.

Oleh karena itu, Perseroan optimistis bisnis batu bara memiliki peluang yang cukup cerah pada masa mendatang. Dengan keunggulan memproduksi batu bara premium, Perseroan memiliki target pasar khusus yang mengutamakan batu bara berkualitas.

As we transition towards renewable energy, coal continues to play a vital role. According to research conducted by the Indonesian Coal Mining Association (APBI), coal will serve various purposes, primarily as a source of electricity, for at least the next two decades.

It is widely acknowledged that the government is actively advancing the 35,000-megawatt power plant initiative. This initiative entails the construction of numerous new coal-fired power plants to meet energy demands.

Beyond the domestic market, there is an anticipated steady demand for coal exports. The government aims to achieve coal production of 710 million tons in 2024, slightly lower than the previous year due to ongoing global uncertainties.

Consequently, the Company is bullish about the future of the coal industry. Leveraging its expertise in producing premium coal, the Company is targeting specific markets that prioritize high-quality coal.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Assessment of 2023 Performance Targets and Accomplishments

Berikut realisasi dan pencapaian kinerja Perseroan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

The table below shows the Company's performance achievements compared to the predefined targets.

Dalam US$ | in US$

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan Revenue	940,284,491	917,050,635	98%
Laba Bersih Net Profit	223,458,439	234,911,784	105%
Liabilitas Liabilities	172,075,557	159,213,585	95%
Ekuitas Equity	768,084,028	585,662,403	76%
Produksi Batu Bara (MT) Coal Production (MT)	10,50	10,08	96%

TARGET TAHUN 2024

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah untuk target volume produksi di tahun 2023 sebesar 9.9 juta ton. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Perseroan berencana untuk memaksimalkan kapasitas produksi yang dimiliki, dan terus meningkatkan jumlah alat-alat untuk menunjang pencapaian target produksi

2024 TARGET

The Company has been granted government approval for a production volume goal of 9.9 million tons in 2023. In order to meet this set objective, the Company intends to fully utilize its production capacity and further increase its equipment inventory to facilitate the attainment of production targets.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Strategy

Perseroan memasarkan produksi batu bara ke pasar ekspor dan domestik serta berupaya memenuhi ketentuan mengenai *domestic market obligation* (DMO) sebagaimana diatur oleh pemerintah. Perseroan bertindak selektif dalam melakukan transaksi penjualan dengan pembeli karena batu bara yang dihasilkannya adalah batu bara jenis premium.

Pada tahun 2023, Perseroan tetap menerapkan strategi ekspansif yang diwujudkan dengan upaya menambah jumlah pelanggan dan negara tujuan ekspor. Selain itu, Perseroan juga menjalin relasi yang harmonis dengan para pelanggan lama untuk mempertahankan pasarnya.

The Company sells its coal both domestically and internationally while ensuring compliance with government regulations, particularly regarding the domestic market obligation (DMO). The Company employs a discerning approach when engaging in sales transactions, given its focus on producing premium-grade coal.

In 2023, the Company pursued an expansive strategy by increasing its customer base and exploring new export markets. It also prioritized maintaining positive relationships with existing clients to safeguard its market share.

Pada tahun 2023, dari 10,08 juta ton batu bara yang diproduksi, Perseroan berhasil menjual batu bara dengan volume penjualan sebesar 10,09 juta ton, meningkat sebesar 13% dari tahun 2022 yang sebesar 8,89 juta.

Adapun negara tujuan pemasaran batu bara Perseroan dan pangsanya pada tahun 2023 meliputi:

1. India : 17,26%
2. China : 41,67%
3. Indonesia : 22,62%
4. Kamboja : 13,10%
5. Vietnam : 2,38%
6. Malaysia : 1,79%
7. Korea : 1,19%

PANGSA PASAR

Perseroan memproduksi batu bara sebesar 10,08 juta ton pada tahun 2023. Adapun realisasi produksi batu bara Indonesia menurut data Kementerian ESDM tahun 2023 sebesar 775,2 juta ton. Dengan demikian pangsa pasar produksi batu bara Perseroan sebesar 1%.

During the same year, the Company achieved a sales volume of 10.09 million tons of coal out of a production of 10.08 million tons, representing a 13% increase from the previous year's sales of 8.89 million tons.

The destinations for the company's coal sales in 2023 and their respective market shares were as follows:

1. India : 17.26%
2. China : 41.67%
3. Indonesia : 22.62%
4. Cambodia : 13.10%
5. Vietnam : 2.38%
6. Malaysia : 1.79%
7. Korea : 1.19%

MARKET SHARE

In 2023, the Company produced 10.08 million tons of coal. As for the actual coal production in Indonesia according to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2023, it amounted to 775.2 million tons. Therefore, the Company's market share in coal production stands at 1%.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividends and Dividend Policy

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar Perseroan serta persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun di mana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif. Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy aligns with the Limited Liability Company Law, the company's articles of association, and shareholders approval at the Annual General Meeting of Shareholders based on recommendations from the Board of Directors.

Dividend distributions may be announced in years when the Company records positive retained earnings. Interim dividends may also be distributed before the fiscal year's end as allowed by the Company's Articles of Association, provided such distributions do not deplete the Company's net assets below its issued and paid-up capital, and considering mandatory reserve allocations as required by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dalam hal ini, Direksi menentukan pembagian dividen interim setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah akhir tahun buku tersebut Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan.

The Board of Directors decides on interim dividend distributions after receiving approval from the Board of Commissioners. If the Company incurs a loss after the fiscal year ends, any interim dividends distributed must be refunded by shareholders to the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners share responsibility if these interim dividends are not returned.

Penentuan waktu, jumlah dan bentuk pembayaran dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi. Namun demikian, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen pada tahun-tahun mendatang.

The timing, amount, and form of dividend payments are based on recommendations from the Board of Directors. However, there is no certainty regarding future dividend payments.

Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan.
- Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.
- Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.
- Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya.
- Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya.
- Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

Decision of the Company's Board of Directors on dividend recommendations depend on:

- Company business performance and cash flow.
- Estimated financial performance and working capital requirements.
- Future business prospects.
- Capital expenditures and other investment plans.
- Investment and other growth planning.
- Economic conditions and business factors considered relevant by the Board of Directors, as well as restrictions on dividend payments under relevant agreements.

Setelah keputusan untuk membayar dividen dihasilkan, selanjutnya dividen tersebut akan dibayar dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh Pemegang Saham asing akan dikenai pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, di mana saat ini sebesar 20%.

Once dividend payment decisions are made, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders as of the record date are entitled to approved dividends and may be subject to applicable income tax in Indonesia. Foreign shareholders will be subject to income tax according to Indonesian tax regulations, currently at a rate of 20%.

Pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang modal sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen.

New shareholders have the same rights and obligations as other shareholders with fully paid-up shares in the Company, including dividend entitlement.

Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak tertentu yang mengikat Perseroan dengan syarat-syarat tertentu (*negative covenant*) yang dapat merugikan pemegang saham publik. Kebijakan dividen dari Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan pada kebijaksanaan Direksi.

The Company is not obligated to any specific party with terms that may disadvantage public shareholders (negative covenants). The dividend policy is a current intent statement and not legally binding as it is subject to changes at the discretion of the Board of Directors.

Sejak melakukan Penawaran Umum Perdana, Perseroan tidak pernah absen dalam membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.

Since its Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders.

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2022

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 18 April 2023, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen sebesar US$235.700.780 dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar US$79.259.028 yang telah dibayarkan pada tahun 2022, sehingga sisa sebesar US$156.441.752 dibayarkan pada tahun 2023.

DIVIDEND DISTRIBUTION FOR 2022 FISCAL YEAR

As per Notarial Deed No. 11 dated April 18, 2023, shareholders approved a dividend distribution of US$235,700,780 to be disbursed as cash dividends. This includes an interim dividend of US$79,259,028, already disbursed in 2022, leaving a balance of US$156,441,752 to be paid in 2023.

Uraian Description	**Tahun Buku 2022** 2022 Fiscal Year
Dividen kas yang dibagikan Cash Dividend Distributed	Interim US$79.259.028 atau setara dengan Rp1.244.446.000.000 Interim US$79,259,028 or equivalent to Rp1,244,446,000,000
	RUPS US$156.441.752 atau setara dengan Rp2.311.114.000.000 GMS US$156,441,752 or equivalent to Rp2,311,114,000,000
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Interim Rp350 Interim Rp350
	RUPS Rp650 GMS Rp650
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih Dividend Distribution to Net Profit Ratio	66,9%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	Interim 11 November 2022 Interim November 11, 2022
	RUPS 18 April 2023 GMS April 18, 2023
Tanggal Pembayaran Payment Date	Interim 14 Desember 2022 Interim December 14, 2021
	RUPS 17 Mei 2023 GMS May 17, 2021

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Utilization of Proceeds from Initial Public Offering (IPO)

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (IPO) Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The utilization of funds from the Company's initial public offering (IPO) until December 31, 2023, is as follows:

Uraian Description	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi IPO** Amount of Initial Public Offering Proceeds		
		Jumlah Hasil IPO Total Initial Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran** Underwriting Cost	**Hasil Bersih** Net Proceed
Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering	7 September 2021 September 7, 2021	504.895.200.000	7.210.045.893	497.685.154.107

Dalam Rupiah | in Rupiah

	Rencana Penggunaan Dana Proceed Realisation Plan			Realisasi Penggunaan Dana Proceed Realisation			Sisa Dana Hasil IPO Outstanding Proceed from Initial Public Offering
	Modal Kerja Working Capital	**Tanah & Bangunan** Land and Building	**Total**	**Modal Kerja** Working Capital	**Tanah & Bangunan** Land and Building	**Total**	
	497.685.154.107	0	497.685.154.107	497.685.154.107	0	0	0

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

In 2023, the Company did not have material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Namun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

In 2023, the Company did not partake in any significant transactions that presented conflicts of interest. However, it did conduct dealings with related parties. The nature of these relationships is outlined below:

Pihak yang berelasi Related party	**Sifat dari hubungan** Nature of relationship	**Sifat dari transaksi** Nature of transaction
PT Edika Agung Mandiri	Entitas induk Parent entity	Pemegang saham Shareholder
PT Prima Andalan Utama	Entitas induk Parent entity	Pemegang saham Shareholder
PT Petro Niaga Mandiri	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian bahan bakar, pendapatan jasa pengangkutan bahan bakar. Fuel purchases, revenue from fuel transportation services.
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	Entitas sepengendali Entity under common control	Biaya jasa pengangkutan Batu Bara Cost of coal transportation services
PT Alat Bumi Permai	Entitas sepengendali Entity under common control	Liabilitas sewa Lease liabilities
PT Global Mining Services	Entitas sepengendali Entity under common control	Biaya pemetaan dan topografi, biaya professional, perbaikan dan pemeliharaan, biaya mobilisasi. Mapping and topography expenses, professional fees, repairs and maintenance costs, mobilization expenses.

Seluruh informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan 31 yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All details concerning Related Party Transactions and/or Transactions with Affiliates are outlined in Note 31 of the Consolidated Financial Statements appended to this Annual Report.

Semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan prosedur yang cukup untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Tujuan dilaksanakannya transaksi afiliasi tersebut oleh Perseroan dilakukan semata-mata untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha.

Every transaction involving affiliates of the Company has been executed in compliance with directives from the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with procedures aimed at ensuring that all such transactions adhere to commonly accepted business practices, thereby upholding the arm's-length principle.

The Company conducts periodic assessments of all affiliate transactions to ensure their reasonableness and alignment with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Related Party Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time of their execution.

The Company's purpose in carrying out these affiliate transactions is solely for the advancement and sustainability of its business pertaining to regular operational activities.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Amendment of Regulation

PERATURAN PEMERINTAH NO. 36 TAHUN 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk pengusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tersebut, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan Devisa Hasil Ekspor SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

GOVERNMENT REGULATION NO. 36 OF 2023

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023, which regulates foreign exchange from exports, foreign currencies, and import payments for businesses in the mining, plantation, forestry, and fisheries sectors.

On August 1, 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 lifted Government Regulation No. 1 of 2019.

Under Government Regulation No. 36 of 2023, 30% of the foreign exchange from exports, with a minimum export value of US$250,000 or its equivalent, must be deposited into a special account for a minimum period of three months. This regulation will be effective from August 1, 2023. Management has evaluated the impact of this regulation and concluded that there may be a need for financing for certain mining operations.

The Group has fulfilled its obligation to place the proceeds generated from the export of natural resources products (*Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam* or abbreviated as DHE SDA) into special accounts and time deposits and presented it as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Accounting Policy Revisions

Penerapan dari amendemen dan revisi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Revisi PSAK 107, "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua.

The application of amendments and updates to accounting standards, effective from January 1, 2023, did not lead to significant alterations in the Company's accounting policies, nor did it materially impact the figures reported in the financial statements for the current period. These adjustments include:

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements," focusing on accounting policy disclosures;
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements," concerning the categorization of liabilities as current or non-current;
- Amendment to SFAS 16, "Property, Plant, and Equipment," addressing proceeds before their intended use;
- Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors," refining the definition of accounting estimates;
- Amendment to SFAS 46, "Income Taxes," pertaining to deferred taxes associated with assets and liabilities arising from individual transactions;
- Amendment to SFAS 107, "Leases Accounting";
- Amendment to SFAS 46, "Income Taxes," regarding international tax reform provisions model for pillar two.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Rugi [GRI 3-3][OJK F2]

Comparison Table of Target and Actual Revenue and Profit/Loss [GRI 3-3][OJK F2]

Tahun Year	Pendapatan Revenue (US$ Juta) (US$ Million)		Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/Loss for the Year (US$ Juta) (US$ Million)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2023	940	917	223	234
2022	1.070	1.065	378	358

Sesuai tabel di atas, pendapatan tercapai sebesar 98% dari target, dan laba tahun berjalan tercapai 105% dari target. Pencapaian ini dipengaruhi oleh turunnya harga batu bara sepanjang 2023, namun diimbangi kenaikan pendapatan bunga dan pendapatan lain lain Perseroan sepanjang 2023.

As per the data presented, the revenue achieved reached 98% of the target, while profit for the year surpassed the target by 105%. This performance was affected by the downward trend in coal prices throughout 2023, but countered by increases in interest income and other revenue streams generated by the Company during the same period.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Berdasarkan kinerja di atas, maka distribusi nilai ekonomi, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan MandiriCoal bisa dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai pengeluaran oleh Perseroan sebagai kontribusi untuk meningkatkan laju

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

Considering the aforementioned performance, the Company can outline the distribution of economic value, comprising the directly generated economic value, distributed economic value, and retained economic value of MandiriCoal. The directly generated economic value represents the revenue derived from the Company's operational activities. The distributed economic value encompasses various expenditures made by the Company to contribute to

pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, dan pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, distribusikan, dan ditahan Perseroan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 201-1, 12.8.1, 12.8.2]

economic growth and stakeholders well-being, including salary disbursements, tax payments, dividends, supplier payments, and funding allocated for community initiatives under the Social and Environmental Responsibility Programs (TJSL). The retained economic value denotes the surplus between the directly generated economic value and the distributed economic value, which is used for the Company's business expansion. A comprehensive breakdown of the Company's directly generated, distributed, and retained economic values in 2023 is provided below: [GRI 3-3, 201-1, 12.8.1, 12.8.2]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023

Table of Economic Value Distribution for 2021-2023

(US$ Penuh) | (Full US$)

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Penjualan Sales	917,050,635	1,064,724,374	693,281,245
Pendapatan Keuangan Finance Income	9,125,645	12,746,742	2,963,232
Pendapatan lainnya Other income	16,214,102	6,941,408	6,002,778
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Generated Economic Value	942,390,382	1,084,412,524	702,247,255
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	453,579,170	348,398,047	217,953,127
Beban Penjualan Selling Expenses	31,278,510	29,514,366	16,947,553
Beban Administrasi dan Umum Administrative and General Expenses	27,086,011	23,918,347	15,257,546
Beban Lainnya Other Expenses	-	31,134,904	6,384,945
Beban Keuangan Financial Expenses	6,973,945	6,486,468	7,526,340
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi Share of Loss from an Associate	26,778	12,418	4,908
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	60,598,601	100,058,640	77,247,226
Dividen Dividend	215,989,817	194,164,763	71,617,238
Pembayaran kepada Pemerintah Payments to the Government	127,391,583	186,146,716	84,514,665
Investasi Masyarakat Community Investment	544,000	437,333	1,511,185
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	923,468,415	920,272,002	498,964,733
Nilai Ekonomi Ditahan Retained Economic Value	18,921,967	164,140,522	203,282,522

Berdasarkan tabel di atas, nilai ekonomi yang dihasilkan per 31 Desember 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Hal itu dipengaruhi oleh tren menurunnya harga batu bara yang mempengaruhi total penjualan Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun pelaporan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya karena meningkatnya biaya pokok pendapatan Perseroan dan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Secara total, Penurunan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan tersebut berdampak terhadap penurunan nilai ekonomi yang ditahan pada tahun pelaporan.

According to the table provided, there was a decrease in the economic value generated by December 31, 2023, compared to 2022. This decline was mainly due to the downward trend in coal prices, which impacted the overall sales of the Company. On the other hand, the economic value distributed during the reporting period increased compared to the previous year, primarily because of the rise in the Company's cost of revenue and the dividends paid to shareholders. Overall, this decrease in both generated and distributed economic value had an effect on the reduction of retained economic value during the reporting year.

PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI YANG SEJALAN DENGAN KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Sebagai perusahaan publik, MandiriCoal dikenai kewajiban untuk melaksanakan POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan yang mulai berlaku per 1 Januari 2021. Di antara isi regulasi tersebut adalah perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan. Kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Per 31 Desember 2023, Perseroan menyelenggarakan program yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Melalui pelaksanaan program tersebut, Perseroan turut berkontribusi untuk mengurangi ketidakadilan atau kesenjangan sosial. Selama tahun pelaporan, realisasi dana TJSL yang dikeluarkan Perseroan tercatat sebesar US$544,000.

REGARDING FINANCING OR INVESTMENT ALIGNED WITH SUSTAINABLE ACTIVITIES [OJK F.3]

As a listed company, MandiriCoal is required to adhere to the OJK Financial/Sustainable Activities Regulation implemented since January 1, 2021. This regulation mandates listed companies to establish financing or investment programs that align with sustainable activities. The criteria for financing or investment programs in line with sustainable activities are as follows:

1. Prioritizing efforts to use natural resources sustainably with efficiency and effectiveness;
2. Preventing/restricting/reducing/improving environmental damage, pollution, waste, ecosystem destruction, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

As of December 31, 2023, the Company has implemented various Corporate Social Responsibility and Environmental (TJSL) programs aligned with sustainable activities. Through these initiatives, the Company contributes to reducing social injustice and inequality. Throughout the reporting period, the Company disbursed TJSL funds totaling US$544,000.

Selain itu, Perseroan juga memiliki produk berkelanjutan yaitu produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi, sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. MandiriCoal terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standardisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Additionally, the Company offers sustainable products that deliver environmental, social, and economic benefits while safeguarding public health and the environment throughout their lifecycle, from raw material extraction to consumer use. MandiriCoal remains committed to supporting these sustainability endeavors through established standards and appropriate recommendations.

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan [OJK F.3]

Comparison of Targets and Achievements in Sustainable Products [OJK F.3]

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2023		2022		2021	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Produksi Fresh Coal (MT Juta) Fresh Coal Production (Million MT)	10,30	9,77	9,3	8,84	7,4	7,4
Produksi Clean Coal (MT Juta) Clean Coal Production (Million MT)	0,20	0,31	0,2	0,18	0,1	0,1
Total Produksi (MT Juta) Total Production (Million MT)	10,50	10,08	9,5	9,02	7,5	7,5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

07

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Guidelines of Corporate Governance Implementation

Perseroan menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pedoman dalam mewujudkan pencapaian Visi dan Misi dan menjadi landasan dalam semua aktivitas bisnis Perseroan. Implementasi GCG menjadi kunci dalam menjaga integritas dan untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company upholds Good Corporate Governance (GCG) as a guiding principle in realizing the achievement of its Vision and Mission, serving as the foundation for all corporate business activities. The implementation of GCG is essential in maintaining integrity and ensuring the rights of all shareholders and stakeholders.

Pelaksanaan GCG pada Perseroan selain untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan juga menjadi dasar pertimbangan strategis dan menjadi bagian dalam setiap pelaksanaan kegiatan keuangan maupun operasional. Sehingga Perseroan dapat lebih mengoptimalkan potensi yang ada dan meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) at the Company is applied to fulfill legal regulations and also serves as a strategic foundation for the implementation of all financial and operational activities. This ensures the Company can better optimize existing potentials and enhance sustainable competitiveness.

Transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independen, dan kewajaran sebagai 5 (lima) prinsip dasar GCG, menjadi landasan bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam melaksanakan pekerjaan untuk menunjang keseluruhan proses bisnis yang ada.

Transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness as the five fundamental principles of Good Corporate Governance (GCG) serve as the foundation for all employees and management in carrying out their duties to support the overall business processes.

Perseroan sebagai salah satu entitas pengelola sumber daya alam yang ikut memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional, secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun nilai-nilai dan etika bisnis.

Therefore, as a key entity in the management of natural resources contributing to national development, the Company has consistently adhered to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and complied with applicable laws and regulations. The Company also upholds the values and ethical standards in business practices.

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan secara berkesinambungan akan terus berupaya melakukan penyempurnaan dalam pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan mengikuti semua peraturan perundangan yang berlaku bagi emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As a Listed Company, the Company is committed to continuously enhance the implementation of Good Corporate Governance practices by adhering to all relevant regulations applicable to listed issuers on the Indonesia Stock Exchange.

Perseroan berupaya memenuhi ketentuan yang ada dengan membentuk struktur organisasi yang independen, serta memberikan peran aktif pada Sekretaris Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keterbukaan informasi.

The Company strives to comply with the existing regulations by establishing an independent organizational structure and actively assigning responsibilities to the Corporate Secretary in fulfilling responsibility on information disclosure.

Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG akan mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan praktik bisnis secara bertanggung jawab. Pelaksanaan GCG juga akan meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, sehingga dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi pemegang saham secara berkelanjutan.

The Company firmly believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) will foster a favorable work environment and responsible business practices. The GCG implementation will also enhance business success and accountability, thereby providing sustained added value and benefits to shareholders.

Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang
   - Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   - Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   - Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   - Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik ;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang; dan
   - Undang-Undang No. 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, di antaranya:
   - Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
   - Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   - Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

In implementing GCG, the Company refers to applicable regulations and laws, namely:

1. Regulations
   - Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
   - Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;
   - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
   - Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering; and
   - Law No. 1 of 2024 concerning the Second Amendment to Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions

2. Regulation in the Capital Market sector, including:
   - FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Listed Companies;
   - FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Listed Companies;
   - FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Listed Companies;
   - FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Listed Companies;
   - FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines of Good Corporate Governance for Listed Company;
   - FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Listed Companies;
   - FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Listed Companies;
   - FSA Regulation No.7/POJK.04/2018 Regarding the Report Submission through the Electronic Reporting System of Issuers or Listed Companies;
   - FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Listed Companies;

- Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan I-A - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00101/BEI/12-2021 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
- Peraturan I-E - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00066/BEI/09-2022 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;

3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tentang *Code of Conduct* Perseroan;
5. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, tentang Anti-Penyuapan dan Anti-Kecurangan.

Selain regulasi dan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga memiliki sejumlah pedoman tata kelola perusahaan *(Soft Structure GCG).* Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pakta Integritas Perseroan yang ditandatangani Direksi;
3. Piagam Kerja Direksi dan Dewan Komisaris/Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Peraturan Perusahaan dan SOP Tugas dan Wewenang masing-masing divisi;
5. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, yakni tentang Anti-Penyuapan dan Anti-Kecurangan:
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.

- FSA Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Organization of Activities Within the Capital Market Sector
- FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Listed Companies;
- FSA Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Good Corporate Governance of Listed Companies;
- FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Listed Companies;
- Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. KEP-00101/BEI/12-2021 concerning the Amendment to Rule No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities other Than Shares Issued by Listed Companies.
- Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. KEP-00066/BEI/09-2022 concerning the Amendment to Regulation No. I-E on the Responsibility of Information Submission.

3. General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG);
4. Joint Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company regarding the Company's Code of Conduct.
5. Corporate Governance Policies, regarding Anti-Bribery and Anti-Fraud.

In addition to rules mandated by government agencies, the Company has its own set of Soft Structure GCG principles. The applicable GCG policies in the Company include:

1. Company's Articles of Association;
2. Company Integrity Pact signed by the Board of Directors;
3. Work Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners/Guidelines and Code of Conducts for the Board of Directors and Board of Commissioners
4. Company Regulations and SOP Duties and Authorities of each division;
5. Corporate Governance Policies, regarding Anti-Bribery and Anti-Fraud
6. Internal Control System Policy.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

- Mendukung pencapaian Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan;
- Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara memperkuat pelaksanaan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, dan independensi, serta kesetaraan dan kewajaran;
- Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
- Meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham sekaligus mendorong peningkatan daya saing dan kesinambungan usaha Perseroan;
- Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan Perseroan;
- Memastikan setiap karyawan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
- Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan;
- Mendukung pengembangan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
- Meningkatkan kepercayaan pelanggan dan masyarakat kepada Perseroan;
- Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG secara konsisten agar tercipta budaya Perseroan yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan keyakinan kepada *Stakeholders.*

In implementing the practice of good corporate governance, the Company refers to the applicable rules and regulations. One of which is the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Listed Company Governance Guidelines and Circular of The Financial Services Authority of The Republic of Indonesia No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Listed Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the Good Corporate Governance principles with the following objectives:

- Supporting the achievement of the Company's Vision, Mission and Values;
- Maximizing the Company's core values by strengthening the implementation of openness, accountability, responsibility and independence, as well as equality and fairness principles;
- Ensuring that the Company's management is professionally, transparently, and efficiently organized;
- Increasing value for Shareholders while encouraging the Company's increased competitiveness and business sustainability;
- Being independent in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
- Ensuring that each employee in the Company works in accordance with the applicable authority and responsibility;
- Increasing the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability;
- Supporting the development of Company resources and managing business risks in line with GCG principles;
- Increasing customer and public trust in the Company;
- Executing business practices with the GCG Principles consistently in order to create a good corporate culture, so as to increase the value of the Company by providing certainty and assurance to Stakeholders.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment of Corporate Governance Implementation

Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan internal maupun lingkungan eksternal, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan praktik GCG yang meliputi:

FAKTOR INTERNAL:

- Budaya Perseroan yang mendukung penciptaan lingkungan yang kondusif dalam menerapkan GCG melalui mekanisme serta sistem kerja pada Perseroan.
- Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
- Manajemen pengendalian risiko Perseroan yang berlandaskan standar GCG.
- Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari terjadinya potensi penyimpangan.
- Keterbukaan informasi bagi publik untuk memberikan pemahaman kepada publik dalam menyikapi perkembangan dan dinamika Perseroan.

FAKTOR EKSTERNAL:

- Sistem hukum yang baik dan mendukung terlaksananya supremasi hukum secara konsisten dan efektif.
- Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/ lembaga pemerintahan dalam melaksanakan *good governance* sehingga dapat mewujudkan komitmen *beyond governance.*
- Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG.
- Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di publik dimana Perseroan beroperasi, disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik dapat mempengaruhi kualitas Perseroan dalam implementasi GCG.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance in both internal and external environments to provide long-term benefits for the sustainability of the Company's business.

The Company has identified several factors that play a crucial role in supporting the successful implementation of GCG practices, including:

INTERNAL FACTORS:

- The Company culture that supports the establishment of a conducive environment for implementing GCG through mechanisms and work systems at the Company.
- The diverse regulations and policies issued by the Company referring to GCG's principles;
- The Company's risk management based on GCG standards;
- Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any possible irregularities;
- Information disclosure to the public to provide understanding to the public in responding to the Company's developments and dynamics.

EXTERNAL FACTORS:

- A good legal system that supports the implementation of the rule of law consistently and effectively.
- Support for the GCG implementation from the public sector/government institutions in implementing good governance to implement the beyond governance commitment.
- Establishment of a social value system that supports the GCG implementation
- An emerging anti-corruption spirit in the public where the Company operates, supported by improvements in the quality of education and expansion of employment opportunities. Improvements in the public environment can affect the improvement of GCG implementation in the Company.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Principles

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Pengungkapan informasi penting secara jelas, akurat, dan objektif sesuai hak masing-masing pihak. Disclosure of important information clearly, accurately and objectively in accordance with the rights of each party. Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan The Company provides easily accessible material and relevant information to be understood by stakeholders	Perseroan mengungkapkan informasi secara jelas, akurat serta dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diakses sesuai hak masing-masing *stakeholders.* The Company discloses information clearly, accurately, responsibly and are easily accessible according to the rights of each stakeholder. Prinsip keterbukaan pada Perseroan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The transparency principle in the Company is implemented while still observing the Company's confidentiality provisions, confidentiality of job position and personal rights in accordance with applicable regulations and laws.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan usaha terlaksana secara efektif. The clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable effective management. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki Organ Perseroan dan pegawai secara jelas sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan strategi Perseroan. Accountability is related to the implementation of the duties, authority and responsibilities of the Company's Organs and employees clearly in accordance with the vision, mission, goals and strategies of the Company.	Pembagian tugas yang jelas untuk masing-masing organ Perseroan, termasuk dalam hal perincian tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta kinerjanya baik secara kolegial maupun individual. Clear job distribution to all components, including job description on General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, etc. (both collegially or individually). Menerapkan *check and balance system.* Implementing a check and balance system. Memiliki standar kinerja untuk semua jajaran/ level organisasi yang telah disepakati bersama, konsisten terhadap implementasi nilai-nilai Perseroan *(corporate values)*, sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem *reward and punishment.* Having a standard of performance for all organizational levels that has been agreed upon, consistent to the implementation of corporate values, targets and strategy, with reward and punishment system. Memiliki sistem pelaporan berkala dan senantiasa mengevaluasi pencapaian kinerja Perseroan serta evaluasi *Key Performance Indicator* setiap karyawan. Having a periodic reporting system and continuously evaluating the Company's achievements and performance, as well as assessing Key Performance Indicators for each employee.

Prinsip GCG GCG Principle	**Definisi** Definition	**Implementasi** Implementation
Pertanggungjawaban Responsibility	Pelaksanaan bisnis yang bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan dan etika bisnis yang berlaku. The implementation of responsible business practices, in accordance with applicable regulations and business ethics. Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Pemerintah Pusat dan Daerah yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha. The responsibility is manifested by fulfilling the Company's obligations in carrying out the applicable laws and regulations of the Central and Regional Governments related to the field of corporate business, including provisions relating to employment, taxation, occupational health and safety, and business competition.	Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan serta regulasi lainnya di bidang pasar modal dan lingkungan yang relevan bagi Perseroan. Complying with the provisions of the Articles of Association and other laws and regulations in the field of capital markets and the environment that are relevant to the Company. Melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu. Fulfilling tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner. Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan *(Corporate Social Responsibility).* Performing corporate social responsibilities. Menjalankan kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi sebagaimana diatur oleh OJK dan BEI. Conducting obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.
Independensi Independency	Perseroan melaksanakan fungsi, peran dan pengelolaan seluruh organ perusahaan secara profesional dan independen, tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip prinsip korporasi yang sehat. The Company carries out the functions, roles, and management of all corporate bodies in a professional and independent manner, without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in line with applicable regulations and principles of sound corporate governance. Dalam pelaksanaannya, independensi diwujudkan pelaksanaan hak dan kewajiban, tugas serta tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ yang dilaksanakan secara independen dan profesional. In its implementation, independency is realized through the execution of rights and obligations, duties, responsibilities, as well as the authority of each organ carried out independently and professionally.	Saling menghormati, hak, kewajiban, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. Mutually respect the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs. Baik pemegang saham maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak dibolehkan mengintervensi pengurusan Perseroan. Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the Company's management. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees continuously evade the conflict of interest in every decision-making process by signing an integrity pact.

Prinsip GCG GCG Principle	**Definisi** Definition	**Implementasi** Implementation
Kewajaran Fairness	Prinsip kewajaran tercermin dari keadilan dan kesetaraan Perseroan dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan juga pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The principle of fairness is reflected in the Company's justice and equality in fulfilling the rights of shareholders and other stakeholders arising based on agreements and prevailing laws and regulations. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan diwujudkan dengan penghargaan sesuai dengan kinerja tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin. Justice can be reflected in providing opportunities to stakeholders to provide input, advice, and opinions for the benefit of the Company. Meanwhile, equality is realized through recognition based on performance without discriminating against ethnicity, religion, race, and gender.	Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan. Shareholders are entitled to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's Articles of Association. Perseroan memperlakukan seluruh rekanan secara adil dan transparan. The Company treats all partners, fairly and transparently. Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan sebagaimana telah tertuang di dalam Peraturan Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya. The Company strives to create a conducive atmosphere and working environment for all employees, as stipulated in the Company Regulations as well as other legal regulations and regulations.

KERANGKA KERJA GCG
GCG Framework

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan sebagai sebuah sistem yang melandasi proses bisnis yang sehat, Perseroan merumuskan kerangka penerapan GCG yang mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu *governance structure, governance process,* dan *governance outcome.*

The Company develops a GCG implementation framework with three (three) primary features, including governance structure, governance process, and governance outcome, to guarantee that GCG is implemented as a system that supports robust business operations.

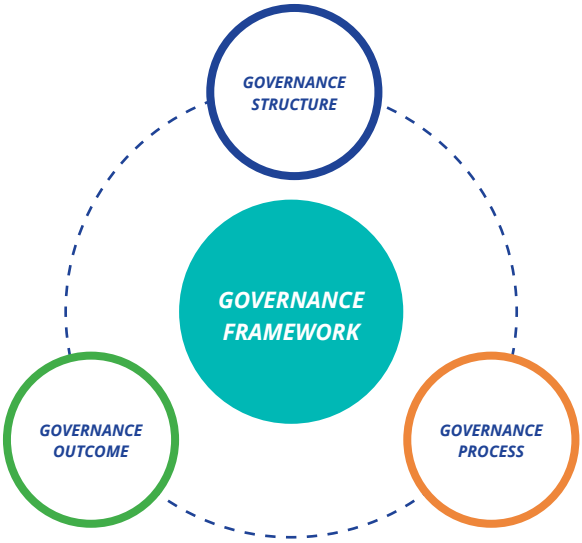

STRUKTUR TATA KELOLA

Governance structure atau struktur tata kelola pada Perseroan terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG untuk mendukung pengimplementasian prinsip-prinsip GCG agar mampu menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

Struktur tata kelola Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite, dan satuan kerja, yang didukung dengan *soft structure* melalui perangkat kebijakan yang dimiliki antara lain *Board Manual, Code of Conduct,* Anggaran Dasar, dan perangkat kebijakan tata kelola lainnya.

PROSES TATA KELOLA

Governance process atau proses tata kelola pada Perseroan, merupakan prosedur dan mekanisme yang secara terstruktur dan sistematis akan menggerakkan struktur tata kelola yang dimiliki ke arah penerapan tata kelola yang ingin dicapai, antara lain pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta pelaksanaan aktivitas usaha dan strategi Perseroan, pengelolaan SDM, dan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

GOVERNANCE STRUCTURE

The governance structure or governance framework in the Company is related to the adequacy of the structure and infrastructure of Good Corporate Governance (GCG) to support the implementation of GCG principles, ensuring it can generate outcomes in line with the expectations of all stakeholders.

The Company's corporate governance structure includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees, and units, supported by a soft structure through policy instruments such as the Board Manual, Code of Conduct, Articles of Association, and other governance policies.

GOVERNANCE PROCESS

The governance process, or governance procedures within the Company, constitutes structured and systematic procedures and mechanisms that will drive the existing governance structure towards the desired governance implementation. This includes the execution of functions, tasks, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the implementation of the Company's business activities and strategies, human resources management, and corporate social responsibility activities.

HASIL TATA KELOLA

Governance outcome merupakan kualitas yang dihasilkan dari proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan. Pada Perseroan, kualitas hasil dari proses tata kelola yang didukung dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, mewujud dalam transparansi laporan, kepatuhan Perseroan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta terhindarnya Perseroan dari berbagai pelanggaran *(fraud),* perolehan penghargaan dan pengakuan eksternal.

Keterpaduan serta keterikatan antara ketiga kerangka tata kelola tersebut tercermin pada tabel berikut:

GOVERNANCE OUTCOME

Governance outcome is the quality resulting from the implementation of Good Governance principles, supported by an adequate structure and infrastructure of Corporate Governance. In the Company, the quality of outcomes from the governance process, backed by sufficient governance structure and infrastructure, manifests in transparent reporting, the Company's compliance with applicable rules and regulations, and the avoidance of various violations (fraud), as well as obtaining external awards and recognition.

The integration and relation among the three governance frameworks are reflected in the following table:

Struktur Tata Kelola Governance Framework	**Proses Tata Kelola** Governance Process	**Hasil Tata Kelola** Governance Outcome
1. Infrastruktur GCG/GCG Infrastructure: a. Organ Utama/Main Organ: • RUPS/GMS • Dewan Komisaris/Board of Commissioners • Direksi/Board of Directors b. Organ Penunjang/Supporting Organ: Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris, dan lainnya. Corporate Secretary, Internal Audit, Committees under the Board of Commissioners, and others. 2. Soft Structure GCG/GCG Soft Structure: Anggaran Dasar Perseroan yang telah mengacu pada menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, senantiasa dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam menyusun *Board Manual, Code of Conduct,* serta perangkat kebijakan tata kelola lainnya. The Company's Articles of Association, which have adhered to the application of Corporate Governance principles in the Company, are consistently used as a guide and reference in formulating the Board Manual, Code of Conduct, and other governance policy instruments.	1. Senantiasa menjamin pemenuhan hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Ensure that all shareholders and other interested parties have their needs met at all times. 2. Senantiasa memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Treat all shareholders and other stakeholders fairly at all times 3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. The carrying out of the obligations and roles assigned to the Board of Commissioners and the Board of Directors. 4. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan. Complete openness on the Company's financial and other statuses.	Perseroan berhasil memenuhi sebagian besar komitmen dasar GCG yang telah diatur oleh regulator, salah satunya menjaga ikatan dengan para pemangku kepentingan dan para pemegang saham. The Company has succeeded in fulfilling most of the basic GCG commitments that have been regulated by regulators, one of which is maintaining ties with stakeholders and shareholders.

PELAKSANAAN ASPEK, PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

Implementation of Aspects, Principles, and Governance Recommendations

Perseroan telah melaksanakan rekomendasi Pedoman Tata Kelola sesuai POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan lampirannya.

The Company has implemented the Corporate Governance Guidelines in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Listed Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Listed Company Governance and its attachments.

Pengimplementasian tata kelola perusahaan pada Perseroan diwujudkan melalui pemenuhan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi di tahun 2023, diuraikan dalam tabel di bawah ini:

The implementation of corporate governance in the Company is realized through the fulfillment of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations in 2023, presented in the following table:

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
I. ASPEK HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM I. ASPECT RELATION OF LISTED COMPANY WITH SHAREHOLDERS			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation			
a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public companies have a technological technique or process for voting that promotes independence and Shareholder interests.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara *(one share one vote).* Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting).* Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by means of voting.	√	Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai prosedur teknis pengambilan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup di dalam RUPS Tahunan (RUPST) yaitu: • Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab selesai; Voting is conducted after all questions have been answered and/or the question-and-answer session is concluded. • Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya; Each share entitles its holder to cast 1 (one) vote. If a Shareholder owns more than 1 (one) share, they are only required to cast their vote once, and their vote represents all the shares they own or represent. • Pemungutan suara dapat dilakukan secara lisan dengan "Mengangkat Tangan". Voting can be done in verbal by "Raising Hands".

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
b. Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Listed Company attend the Annual GMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. Shareholders are encouraged to bring their questions and concerns about the Issuer's business to the GMS in person, where all members of the Board of Directors and Board of Commissioners will be present to hear, to expound, and to respond, momentarily.	√	Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada Para Pemegang Saham, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu hadir di dalam RUPS dan RUPST tahun buku berjalan. To demonstrate its accountability to its shareholders, the Company's entire Board of Commissionersand Board of Directors attends each and every GMS and AGMS for the current fiscal year.
c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama satu (1) tahun A summary of GMS minutes is available on the Issuer's Website for at least 1 (one) year	Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Emiten pada Pasal 49 disebutkan bahwa, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of Issuer GMS in Article 49 states that Issuers are required to prepare a summary of the GMS minutes in Indonesian and a foreign language (at least in English), and announce it 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Issuer's website. Availability of a summary of the minutes	√	• Risalah RUPS telah dicantumkan di dalam website Perseroan. The minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) have been included on the Company's website. • RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. The General Meeting of Shareholders (GMS) on the Issuer's Website provides an opportunity for absent shareholders to easily and quickly obtain important information about the conduct of the RUPS. Dengan demikian, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web Emiten dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Thus, the provision regarding the minimum period for the availability of the summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders on the Issuer's Website is intended to provide shareholders with adequate time to obtain such information.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor Improving the Quality of Listed Company Communication with Shareholders or Investors			
a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor Listed Companies have a communication policy with shareholders or investors.	Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. The purpose of communication between the Issuer and the shareholders or investors is to enhance the shareholders' or investors' comprehension of publicly disclosed information, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and the implementation of the Issuer's governance. Additionally, shareholders and investors may provide ideas and thoughts to the Issuer's management.	√	• Perseroan telah memiliki kebijakan penyampaian informasi sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan Investor. To meet the interests of Shareholders and Investors, the Company already has a policy of providing information as a form of information disclosure. • Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi kebijakan komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor melalui penyampaian laporan berkala ke BEI, dan OJK, kegiatan *Investor Meeting*, *Analyst Meeting*, *Public Expose*, Media Visit, *Factory* & *Project Visit*. By filing regular reports to the IDX and FSA, holding investor meetings, analyst meetings, public expos, media visits, and factory and project visits, this is done as a way of carrying out the Company's policy of communication with shareholders or investors.
b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan. The Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on the Company's Website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of the communication policy is a form of transparency reflecting the commitment of the Listed Company to providing equal treatment to all shareholders or investors in communication practices. Such information disclosure also aims to enhance the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the communication program of the Listed Company.	X	Perseroan belum melaksanakan rekomendasi ini dan berupaya untuk melaksanakannya pada masa mendatang. The Company has not implemented this recommendation and endeavors to do so in the future.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
II. ASPEK FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS II. ASPECTS OF THE FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners			
a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Consideration is given to the state of the public corporation when determining the number of members of the Board of Commissioners.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Emiten. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah jumlah ideal anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan prinsip GCG sebaiknya berjumlah sama agar tercipta fungsi *check and balances* yang baik dan seimbang. The number of members on the Board of Commissioners may have an impact on the efficacy with which the Board of Commissioners' tasks are carried out. The number of members of the Issuer's Board of Commissioners must be determined in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and must consist of at least 2 (two) people in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Furthermore, the issuer's situation, which includes features, ability, and size, as well as the attainment of goals and the fulfilment of various business demands, must be considered. Another point to consider is that, according to GCG principles, the optimal number of members on the Board of Commissioners and Board of Directors should be the same amount in order to have a proper and balanced check and balance function.	√	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 3 (tiga) orang di mana 1 (satu) di antaranya merupakan Komisaris Independen. The number of members of the Company's Board of Commissioners complies with the rules and regulations governing listed companies. Until the end of 2022, the Company's Board of Commissioners consist of 3 (three) individuals, including 1 (one) Independent Commissioners.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The membership of the Board of Commissioners is determined in consideration of the needed variety of skill, knowledge, and experience.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. Depending on the demands of the Issuer, the composition of the Board of Commissioners is a mix of features pertaining to both the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. These qualities may be represented in the assessment of the competence, knowledge, and experience necessary by the Issuer's Board of Commissioners to carry out its supervisory obligations and provide advice. The composition that takes into consideration the Issuer's demands is advantageous, particularly in terms of decision-making in the context of performing the supervisory role, which is carried out by examining a variety of larger factors.	√	• Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sebagaimana telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bahwa komposisi Dewan Komisaris pada Perseroan telah mencerminkan keberagaman, baik mengenai latar belakang keahlian, pengetahuan dan pengalaman. This recommendation has been implemented by the Company as stipulated in the Company's Articles of Association and in accordance with the prevailing regulations, indicating that the composition of the Board of Commissioners in the Company reflects diversity in terms of expertise, knowledge, and experience backgrounds. • Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta terlihat melalui profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. This has been disclosed in the Corporate Governance section, particularly in the Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors, and is evident through the profiles of each member of the Company's Board of Commissioners.
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners			
a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.	√	Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	The self-assessment policy of the Board of Commissioners provides a framework for evaluating the Board's performance in a cooperative manner. The purpose of the self-assessment or self-assessment is to evaluate the effectiveness of the Board of Commissioners as a whole, rather than to evaluate the performance of each individual commissioner. It is intended that each Commissioner's input into this self-evaluation will help the Board as a whole function more effectively. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Following the advice of the Issuer's nomination and remuneration function, if such a function is required by the Service Authority Regulation, the policy may include assessment activities together with their goals and objectives, period of implementation, and benchmarks or assessment criteria employed. The Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, Finance Circular No. 34/ POJK.04/2014.		
b. Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Issuer's Annual Report.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	√	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Dewan Komisaris. The Company's Annual Report includes information on the Board of Commissioners' self assessment strategy for evaluating its own performance in the Corporate Governance section.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	The Board of Commissioners' self-assessment policy on its performance is made public not only to satisfy the aspect of transparency as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors in the Board's efforts to improve its performance. This information lets shareholders and potential investors know how the Board of Commissioners' actions are monitored and regulated.		
c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has made a commitment regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas Perseroan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The policy of requiring members of the Board of Commissioners who are implicated in financial crimes to leave is a policy that may boost shareholder trust in the Issuer, therefore preserving the Company's integrity. This policy is necessary to assist streamline the legal process and to prevent the legal procedure from interfering with company operations. In addition, from a moral standpoint, this policy fosters an ethical culture inside the Issuer's organisation. These rules may be included into the Board of Commissioners' appropriate Guidelines or Code of Conducts. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana	√	Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. The Articles of Association define a policy requiring the Board of Commissioners to resign should a member be implicated in a financial crime.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Involvement in a financial crime also refers to the conviction status of a member of the Board of Commissioners from the authorised party. The referred-to financial crimes include manipulation and other types of embezzlement in financial service operations, as well as the Criminal Action of Money Laundering as defined by Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.		
d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that performs the nomination function must establish the policies and criteria necessary for the nomination of candidates for Board of Directors positions. The succession policy for Board of Directors members is one of the policies that might assist the nominating process as described. The succession strategy seeks to preserve the continuity of the regeneration or leadership regeneration process inside the organisation in order to support commercial viability and long-term objectives.	√	Perseroan telah melaksanakan fungsi Nominasi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Dewan Komisaris dengan memiliki kebijakan suksesi yang tidak hanya terbatas pada Anggota Direksi tetapi juga memiliki rencana suksesi untuk setiap level jabatan sebagaimana tertuang di dalam *Board Manual,* serta Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Suksesi Direksi telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented the Nomination function through the Nomination and Remuneration Committee established by the Board of Commissioners, with a succession policy that is not only limited to the Board of Directors but also includes succession plans for every position level as outlined in the Board Manual, as well as the Charters of the Nomination, Remuneration, and GCG Committees. Further explanation regarding the Director Succession Policy has been disclosed in the Corporate Governance section of the Company Manual.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
III. ASPEK FUNGSI DAN PERAN DIREKSI III. ASPECTS OF THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS			
1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Improving the Membership and Composition of the Board of Directors.			
a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Consideration is given to the Issuer's health and the Board's ability to make decisions when deciding on the optimal size of the Board of Directors.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. The Issuer's success is heavily dependent on the Board of Directors, since it is this body that is empowered to run the Company. Accordingly, the number of Directors should be decided after due deliberation, with reference to the relevant provisions, such as Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Financial Services Authority pertaining to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that such bodies should include at least 2 (two) persons. The Issuer's situation, which includes the Issuer's features, capability, and size, and how effective Board of Directors' decision-making may be accomplished, should inform the number of Directors appointed to the Board.	√	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan serta regulasi terkait lainnya yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Pada akhir 2023, jumlah anggota Direksi tercatat sebanyak 4 (empat) orang. Penentuan jumlah Anggota Direksi tersebut mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan bisnis Perseroan. Penentuan jumlah dan anggota Direksi menjadi wewenang Pemegang Saham mayoritas. The number of members of the Company's Board of Directors satisfies the requirements of the laws, rules, and other applicable regulations that apply to the Company in its capacity as a listed company. There were four (4) directors as of the end of 2022. The features and business requirements of the Company are considered while deciding on the size of the Board of Directors. The Majority Shareholder is responsible for selecting the size and composition of the Board of Directors.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The membership of the Board of Directors is determined in consideration of the needed variety of skill, knowledge, and experience.	Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi baik secara individual ataupun secara kolegial. The variety in the composition of the members of the Board of Directors, like the Board of Commissioners, is a combination of desirable features, both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the demands of the Issuer. The combination is chosen by taking into consideration skill, knowledge, and experience in line with the Board of Directors' distribution of tasks and functions in attaining the Issuer's goals. As a result, taking into account the combination of these traits will have an influence on the correctness of the nomination process as well as the selection of individual members of the Board of Directors, either individually or collegially.	√	Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. As specified in the Company's Articles of Association, the membership of the Company's Board of Directors has taken into consideration the variety of skill, knowledge, and experience. This is reported in the Corporate Governance Chapter, namely the Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members responsible for accounting or finance have relevant experience and/or education in the field.	• Laporan Keuangan merupakan laporan Pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	√	Rekomendasi ini telah dilaksanakan. Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi dan Keuangan, yaitu Erita Kasih Tjia yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan, khususnya bagian Profil Direksi. This recommendation has been implemented. Director of Finance Erita Kasih Tjia has extensive experience in accounting and finance, and she is responsible for the Company's financial management. His qualifications and experience have been included in the Board of Directors Profile part of the Company Profile Chapter.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	Financial statements represent management's accountability report for the management of resources owned by the Issuer, which must be prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting standards in Indonesia as well as relevant OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector governing the presentation and disclosure of Issuer's Financial Statements. Based on the regulations in the Capital Market sector governing the responsibility of the Board of Directors for Financial Statements, the Board of Directors collectively holds responsibility for the Financial Statements, signed by the President Director and members of the Board of Directors overseeing the accounting or finance department. • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat bergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan *(stakeholders)* sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Disclosure and preparation will be heavily reliant on the Board of Directors' skill and/ or knowledge, particularly that of the Board of Directors' members in charge of accounting or finance. To ensure that the Financial Statements may be relied on by stakeholders as the foundation for making economic decisions affecting the Issuer, the Board of Directors must include at least one member with credentials of		

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	experience and/or knowledge in the area of accounting. Education, training certificates, and/or relevant job experience are all ways to demonstrate such proficiency and/or understanding.		
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors			
a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment)* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja secara kolegial, dan individual (masing-masing anggota Direksi). The Board of Directors, like the Board of Commissioners, has adopted a self assessment policy to serve as a framework for conducting an internal, peer review of the body's work. Each director should do his or her own self-evaluation or self-evaluation to evaluate the board's performance implementation on a collective and individual level (each member of the Board of Directors).	√	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Directors did not have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association.
b. Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a listed company.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is conducted not only to satisfy the transparency requirement as a form of responsibility for the fulfilment of its obligations, but also to give vital information on efforts to enhance the management of the Issuer.	√	Direksi Perseroan bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan selama tahun buku melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Pertanggungjawaban Perseroan kepada Para Pemegang Saham juga disampaikan oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui RUPST yang rutin dilaksanakan. The Board of Directors and the Board of Commissioners report on the Company's work goals and accomplishments throughout the fiscal year in the Annual Report, which is available on the Company's website. The AGMS, which is typically conducted following the conclusion of the fiscal year, is another means by which the Board of Directors and Board of Commissioners communicate the Company's responsibilities to its shareholders.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	This information is quite valuable for assuring shareholders and investors that the company's management is proceeding in a positive way. With this statement, shareholders and investors are informed of the method for evaluating the Board of Directors' performance.		
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has made a commitment regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Anggaran Dasar ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Stakeholder trust in the Issuer may be bolstered by the implementation of a policy requiring the resignation of Board of Directors members who are convicted of financial offences. The purpose of this policy is to ensure that the company's day-to-day operations continue uninterrupted throughout any legal proceedings. Furthermore, this policy fosters an ethical culture inside the Issuer's workplace, which is important for the company's long-term success. The Articles of Association or the appropriate Code of Ethics may incorporate such guidelines. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. A member of the Board of Directors who has been convicted of a financial crime is also considered to have been "involved" by the authorised party.	√	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini. Anggaran Dasar dan Board Manual Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented this recommendation. The Articles of Association and the Company's Board Manual have established policies regarding the resignation of Directors in the event of their involvement in financial crimes. This has been disclosed in the Corporate Governance section.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	Specifically, the Criminal Action of Money Laundering as defined by Law No. 8 of 2010 Concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, as well as other kinds of financial crime, are under question.		
IV. ASPEK PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN IV. ASPECTS OF STAKEHOLDER PARTICIPATION			
1. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Engagement			
a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Public companies have a policy to prevent insider trading	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal. Emiten dapat meminimalkan terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. According to the Capital Market Law, those in possession of material nonpublic information are not allowed to engage in a Securities transaction based on such knowledge. It is possible for issuers to reduce instances of insider trading by the implementation of preventative procedures, such as the segregation of sensitive data and/or information from that of a public nature and the allocation of tasks and responsibilities for the management of the information.	√	Perseroan saat ini telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemisahan informasi bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya aktivitas *insider trading.* The Company currently have a policy that regulates the separation of confidential information and is open to the public in order to prevent insider trading activities.
b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud.* Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, *prudent,* dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud,* suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	√	Kebijakan Perseroan terkait anti-korupsi dan *anti-fraud* telah diatur di dalam Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Kecurangan. The Company's policies regarding anti-corruption and anti-fraud are regulated in the Anti-Bribery and Anti-Fraud Policies.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	With an anti-corruption strategy in place, investors may be certain that the Issuer is conducting its business operations ethically, transparently, and within the law. It's up to the organisation whether the policy is included in the code of conduct or exists on its own. Policy elements may include initiatives taken by Issuers to combat issues including bribery, fraud, kickbacks, and other forms of improper compensation. The Issuer must prohibit all forms of bribery, including those in which it either gives or receives benefits, and this must be described in the policy's scope.		
c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Listed Company has a policy regarding the selection and enhancement of supplier or vendor capabilities.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan *(supply chain)* berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The policy regarding supplier or vendor selection is beneficial to ensure that the Listed Company acquires necessary goods or services at competitive prices and high quality. Meanwhile, the policy on enhancing supplier or vendor capabilities is beneficial to ensure the efficient and effective operation of the supply chain. The capabilities of suppliers or vendors	√	• Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing, Perseroan memiliki kebijakan untuk memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. This recommendation has been implemented by the Company in accordance with applicable regulations. In order to enhance efficiency and competitiveness, the Company has a policy to acquire necessary goods or services at competitive prices and high quality. • Perseroan juga memiliki kebijakan dalam hal peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sehingga bermanfaat untuk memastikan rantai pasokan *(supply chain)* dapat berjalan dengan efisien dan efektif sehingga mempengaruhi kualitas *output* Perseroan. The Company also has a policy regarding the enhancement of supplier or vendor capabilities, aiming to ensure that the supply chain operates efficiently and effectively, thereby influencing the quality of the Company's output.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	in providing/meeting the company's needed goods or services will impact the quality of the company's output. Thus, the implementation of these policies can guarantee the continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Listed Company. The scope of these policies includes criteria in supplier or vendor selection, transparent procurement mechanisms, efforts to enhance supplier or vendor capabilities, and the fulfillment of rights associated with suppliers or vendors.		
d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Listed Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy regarding the fulfillment of creditors' rights serves as a guideline for conducting loans to creditors. The purpose of this policy is to ensure the fulfillment of rights and maintain the trust of creditors in the Listed Company. The policy includes considerations in entering agreements and the subsequent fulfillment of obligations by the Listed Company to its creditors.	X	Perseroan belum melaksanakan rekomendasi ini dan berupaya melaksanakannya pada masa mendatang. The Company has not implemented this recommendation and strives to implement it in the future.
e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System* The listed company has a whistleblower system policy	Kebijakan sistem *whistleblower* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblower* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblower,* cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	√	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini dan telah memiliki kebijakan mengenai *Whistleblower System* yang diatur di dalam Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Kecurangan serta diperjelas dalam Standar Operasional Prosedur sistem *whistleblower.* The Company has implemented this recommendation and has policies regarding the Whistleblower System which are regulated in the Anti-Bribery and Anti-Fraud Policy and clarified in the Standard Operating Procedures for the whistleblower system.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	If the Issuer's workers or management are involved in illegal activity, witnesses or reporters will know they are safe if the Issuer has a well crafted policy protecting whistleblowers. If the system policy is put into place, it will contribute to the growth of a healthy corporate governance norm. The policy governing the whistleblower system addresses, among other things, the categories of wrongdoing that can be reported through the system, the means by which complaints are submitted, the safeguards in place to protect the identity of the complainant, how those complaints will be handled, who will be in charge of managing those complaints, and what will happen to them after they have been submitted.		
f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Listed companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term rewards are incentives based on long-term performance. The long-term incentive plan is predicated on the idea that the Company's long-term success is represented by an increase in the share price or other long-term goals. Long-term incentives are beneficial for maintaining loyalty and motivating the Board of Directors and staff to enhance their performance or productivity, which will have a positive influence on the company's long-term success.	√	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang dimuat di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Adapun pemberian insentif jangka panjang yang berlaku di Perseroan dilakukan 1 kali setiap tahun. Pemberian insentif dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kemampuan finansial Perseroan. The Company has implemented this recommendation. The company has a long-term incentive policy outlined in the Collective Labor Agreement (PKB). The provision of long-term incentives at the company is carried out once every year, taking into account the company's performance achievements and financial capabilities.exer

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
	• Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The presence of a long-term incentive policy demonstrates the Issuer's commitment to encouraging the implementation of giving long-term rewards to the Board of Directors and Employees with terms, methods, and forms tailored to the Issuer's long-term objectives. The policy may contain, among other things, the objective and purpose of providing long-term rewards, the terms and processes for giving incentives, as well as the circumstances and risks that Issuers must consider when providing incentives. This policy may also be included into the current compensation policy of the Issuer.		

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
V. ASPEK KETERBUKAAN INFORMASI V. ASPECT OF INFORMATION DISCLOSURE			
1. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure			
a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi As a tool for the dissemination of information, Listed Companies use information technology in a broader sense than just the website.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan Perseroan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perseroan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perseroan. As a tool for disseminating data, IT is increasingly helpful. To this end, the Issuer discloses not only the information required to be disclosed by law and regulation but also any additional information about the company that its shareholders and potential investors may find beneficial. It is hoped that the Company's information distribution would be more successful with a broader usage of information technology beyond the website. Still, the Company uses IT while keeping in mind how it will help the business and how much it will cost.	√	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini. Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan agar dapat diketahui Pemegang Saham atau investor baik melalui *email blast, press release,* hingga sosial media. The Company has implemented this recommendation. The Company consistently utilizes the use of information technology as a means of transparency, making information accessible to shareholders or investors through various channels such as email blasts, press releases, and social media.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	**Penjelasan** Description	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bentuk Kepatuhan dan Penerapan di Perseroan** Form of Compliance and Implementation in the Company
b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Issuer or Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the listed company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the listed company through the Majority and Controlling Shareholders.	Peraturan perundang undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Issuer's shares, as well as the obligation to disclose information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer, directly or indirectly, has been regulated by the laws and regulations in the Capital Market sector governing the submission of the Issuer's annual report. ownership of the shares is linked only obliquely to the shares' ultimate beneficial owner. In addition to revealing the ultimate beneficial owner of shares by the significant and controlling shareholders, it is suggested in these Governance Guidelines that the ultimate beneficial owner of at least 5% (five percent) of the Issuer's shares be disclosed.	√	Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai: Daftar pemegang saham Perseroan yang memiliki saham Perseroan 5% atau lebih; Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan; serta Pemegang saham utama/ pengendali Perseroan. This recommendation has been implemented by the Company in accordance with the prevailing regulations. The Company's Annual Report has disclosed information regarding: List of Company shareholders holding 5% or more of the Company's shares; Ultimate beneficial owners in the ownership of the Company's shares; and Major/controlling shareholders of the Company.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment of Corporate Governance Implementation (GCG Assessment)

Perseroan telah melakukan penilaian terhadap kualitas implementasi GCG yang dilaksanakan secara berkala guna memastikan adanya *check and balance* yang diperlukan. Penilaian terhadap pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sangat penting untuk mendapatkan gambaran mengenai efektivitas, akurasi dan subjektivitas pelaksanaan GCG tersebut pada Perseroan.

Adapun penilaian GCG dilakukan melalui metode penilaian yang dilakukan adalah secara mandiri oleh internal Perseroan *(self-assessment).* Setiap masukan yang diterima dalam penilaian penerapan GCG tersebut, dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG ke depannya.

Penilaian Penerapan GCG pada Perseroan juga termasuk penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan berjalannya pelaksanaan GCG pada semua lini organisasi Perseroan.

KRITERIA DAN INDIKATOR PENILAIAN YANG DIGUNAKAN

Untuk membantu Perseroan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan secara objektif terutama dalam mendukung pencapaian Visi, Misi serta kesinambungan dalam jangka panjang, Perseroan menerapkan kriteria dan indikator penilaian berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola pada ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikembangkan oleh the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

Kriteria dan indikator penilaian GCG yang dievaluasi pada Perseroan, mencakup lima aspek utama tata kelola yaitu: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) pengungkapan informasi dan transparansi; dan (5) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN GCG

Berdasarkan penilaian terhadap kualitas implementasi GCG, selama tahun 2023 Perseroan telah mengimplementasikan GCG dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company has conducted assessments of the quality of the periodic implementation of Good Corporate Governance (GCG) to ensure the necessary checks and balances. The assessment of the implementation of the Good Corporate Governance principles is crucial to gain insights into the effectiveness, accuracy, and subjectivity of the GCG implementation within the Company.

The assessment of Good Corporate Governance (GCG) is conducted through an independent self-assessment method carried out by the Company's internal team. Any feedback received during the assessment of GCG implementation is utilized as recommendations to enhance the quality of future GCG implementations.

The assessment of the Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company also comprises an evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors performance to ensure the effective implementation of GCG throughout all levels of the Company's organization.

METHODS OF EVALUATION AND MEASURES

To assist the Company in objectively evaluating and enhancing the Corporate Governance framework, particularly in supporting the achievement of its Vision, Mission, and long-term sustainability, the Company applies criteria and assessment indicators based on the principles of Governance in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) developed by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

The criteria and assessment indicators for Corporate Governance (GCG) evaluated in the Company encompass five main aspects of governance, namely: (1) shareholder rights; (2) equal treatment of shareholders; (3) stakeholder roles; (4) information disclosure and transparency; and (5) the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

RESULTS OF THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Based on the assessment of the quality of GCG implementation, throughout the year 2023, the Company implemented GCG effectively in accordance with legal regulations and the Company's Articles of Association.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN [GRI 2-9]

Governance Structure of the Company

Merujuk pada UU No. 40 tentang Perseroan Terbatas, Sistem Pengurusan Tata Kelola Perseroan menganut model dua (2) badan *(two tier board system),* yang memisahkan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengurusan Perseroan oleh Direksi, dengan wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya, serta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar. Dengan model kepengurusan tersebut, maka Struktur GCG pada Perseroan terdiri atas RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama yang dibantu oleh organ penunjang yang dibentuk dan bertanggung jawab di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Organ penunjang GCG yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Sementara, organ penunjang di bawah Direksi adalah Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit Internal.

Referring to Law No. 40 concerning Limited Liability Companies, the Corporate Governance Management System adopts a two-tier board system, which separates the supervisory function by the Board of Commissioners and the management function of the Company by the Board of Directors. Each has clear authority and responsibilities in line with their functions, and the General Meeting of Shareholders (RUPS) serves as the Company's organ with authority not delegated to the Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in this Law and/or the Articles of Association. With this management model, the Corporate Governance Structure comprises the RUPS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the main organs, assisted by supporting organs formed and responsible under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

GCG supporting organs under the Board of Commissioners include the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Meanwhile, supporting organs under the Board of Directors include the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee.

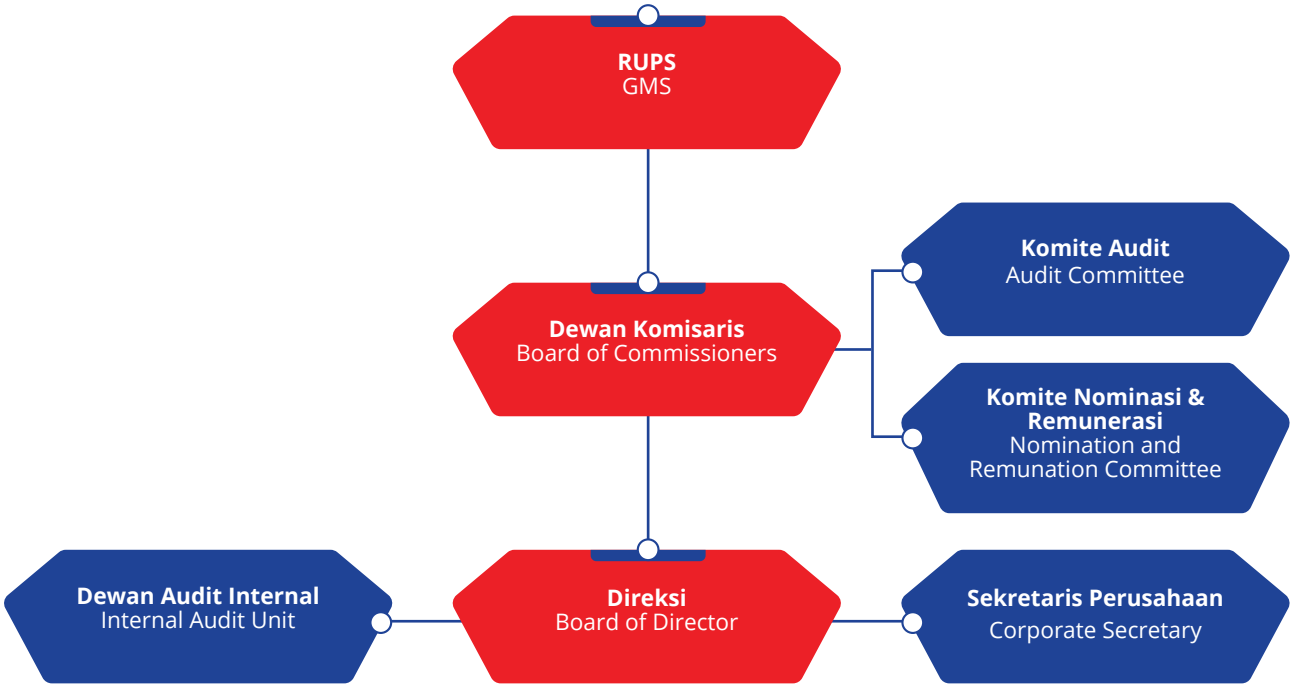

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN/ KEGIATAN BERKELANJUTAN [GRI 2-13]

Penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan di Perseroan dirangkap oleh Direktur yang membawahi sumber daya manusia. Direktur tersebut bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur tersebut dibantu oleh Kepala Divisi Keberlanjutan.

Prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan *(sustainable business)* dijalankan oleh manajemen Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan.

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan *(sustainable management)* memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Adapun Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. [GRI 2-9]

SOFT STRUCTURE GCG

Dalam rangka mendorong implementasi struktur dan mekanisme GCG, Perseroan telah memiliki sejumlah kebijakan tata kelola perusahaan *(soft structure GCG)* yang disusun berdasarkan perundang-undangan dan/ atau regulasi yang berlaku, visi dan misi Perseroan, dan *best practice* lainnya yang berlaku di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Piagam/Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris tambahkan/ganti;
3. Piagam Komite Dewan Komisaris;
4. Peraturan Perusahaan;
5. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, yakni Anti-Penyuapan dan Anti-Kecurangan;
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.

RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL/SUSTAINABILITY ACTIVITIES [GRI 2-13]

The person in charge of the implementation of financial/ sustainability activities in the Company also holds the position of Director overseeing human resources. This Director is accountable for establishing sustainability policies, coordinating sustainability practices within relevant divisions, and managing the flow of data and information related to sustainability. In carrying out these responsibilities, the Director is assisted by the Head of the Sustainability Division.

The sustainable business principles are implemented by the management of the Company, starting from organization, planning, implementation, and performance evaluation of sustainability, up to reporting the economic, environmental, and social impacts in sustainability reports.

According to the needs of sustainable management, the focus is on managing economic, environmental, and social aspects in the pursuit of sustainable finances. The highest governance body responsible for ensuring sustainable management in the Company is the Director. His primary responsibilities include managing the economic, environmental, and social impacts arising from the Company's operations, as well as conducting regular reviews and identification of environmental and social risks, including analyzing potential opportunities related to economic, environmental, and social impacts. [GRI 2-9]

SOFT STRUCTURE GCG

The Company has a variety of corporate governance rules (Soft Structure GCG) that were developed in accordance with Indonesian law and/or regulation, the Company's vision and goal, and other best practices in the country. Specifically, the following provisions of the applicable GCG policies apply in the Company:

1. Company's Articles of Association;
2. Charter/Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Board of Commissioners Committee Charter;
4. Company Rules;
5. Company Regulations on Corporate Governance Policies, namely Anti-Bribery and Anti-Fraud;
6. Internal Control System Policy.

SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG TAHUN 2023

GCG Policy Socialization in 2023

Dalam rangka meningkatkan kepedulian seluruh insan Perseroan mengenai pentingnya GCG dalam menghindarkan potensi *bad governance practice,* maka seluruh insan Perseroan wajib meningkatkan pemahamannya mengenai GCG. Untuk mendukung dan menginternalisasikan best practice GCG dalam setiap aktivitas operasional, Perseroan secara terus menerus melakukan upaya meningkatkan penerapan kebijakan GCG serta sosialisasi kebijakan GCG kepada pegawai Perseroan yang pada tahun 2023 telah dilaksanakan melalui:

1. Sosialisasi secara *online* dan *offline* kepada karyawan.
2. Pemasangan *standing banner* mengenai Sistem Pengaduan di lingkungan kerja.
3. Membuat alamat email pengaduan, yang dapat dilihat di situs web www.mandiricoal.co.id

Dengan terinternalisasinya dan tersosialisasinya kebijakan GCG kepada seluruh karyawan, maka upaya eksternalisasi GCG otomatis dapat berjalan dan ikut dipatuhi oleh pemangku kepentingan Perseroan lainnya.

In order to raise awareness among all members of the Company regarding the importance of Good Corporate Governance (GCG) in avoiding potential bad governance practices, all members of the Company are required to enhance their understanding of GCG. To support and internalize the best practices of GCG in every operational activity, the Company continuously makes efforts to improve the implementation of GCG policies and disseminate GCG policies to the Company's employees, which has been carried out in 2023 through:

1. Online and offline outreach to employees.
2. Installing a standing banner regarding the Complaint System in the work environment.
3. Create a complaint email address, which is accessible on the website www.mandiricoal.co.id

With the internalization and socialization of the GCG policy to all employees, the GCG externalization automatically proceeds and is complied with by other stakeholders of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan merupakan Organ Utama Perseroan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar.

Sesuai UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang RUPS mencakup di antaranya: keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, tata cara penggunaan laba dan pembagian dividen, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the corporate governance structure of the Company and serves as the main organ with authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in this Law and/or the Articles of Association.

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and based on the Company's Articles of Association, the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS) includes, among others: decisions related to changes in the Company's Articles of Association, the appointment and dismissal of Directors and Members of the Board of Commissioners, procedures for the use of profits and the distribution of dividends, deciding the division of tasks and management authority between Directors, and matters related to mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and the dissolution of the Company.

RUPS berhak mendapatkan seluruh informasi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan berhak meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kepengurusan Perseroan.

RUPS pada Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik. Selain itu, Perseroan juga dapat mengadakan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

WEWENANG RUPS

1. Menyetujui dapat atau tidaknya saham-saham yang ada dalam simpanan untuk dikeluarkan.
2. Mendelegasikan kewenangan mengenai pelaksanaannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan di bidang Pasar Modal.
3. Menyetujui dapat atau tidaknya penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang, misal benda tidak bergerak.
4. Menyetujui dapat atau tidaknya pengeluaran saham/ penambahan modal dengan atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
5. Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan.
6. Menentukan pemegang rekening efek yang berhak memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya.
7. Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi.
8. Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan untuk Direksi.
9. Mengangkat seseorang untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong.
10. Membebaskan Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya.
11. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris.
12. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
13. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan sebuah transaksi yang termasuk transaksi material dengan nilai di atas 50% dari ekuitas.
14. Menyetujui dapat atau tidaknya perusahaan menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) is entitled to receive all information regarding the management of the Company and has the right to demand accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Company management.

The General Meeting of Shareholders (GMS) in the Company consists of the Annual General Meeting of Shareholders, which is mandatory and held within a maximum period of 6 (six) months after the end of the fiscal year, to approve, among other things, the Annual Report, profit utilization, or the appointment of a Public Accountant Office. In addition, the Company may also hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders that can be held at any time as needed for the Company's interests.

GMS AUTHORITY

1. Approving whether or not the shares in the deposit can be issued.
2. Delegating authority regarding its implementation to the Board of Directors or Board of Commissioners by taking into account the provisions of the Articles of Association and regulations in the Capital Market sector.
3. Approving whether or not it is possible to deposit shares in a form other than money, for example immovable objects.
4. Approving whether or not it is possible to issue shares/ increase capital with or without Pre-emptive Rights (HMETD).
5. Approving the addition of the Company's authorized capital.
6. Determining which securities account holders are entitled to receive dividends, bonus shares, or other rights.
7. Appointing or dismissing members of the Board of Directors.
8. Determining the amount of salary and/or allowances for the Board of Directors.
9. Appointing someone to fill the vacant position of a member of the Board of Directors.
10. Releasing members of the Board of Commissioners who have resigned from their responsibilities during their term of office.
11. Appointing or dismissing members of the Board of Commissioners.
12. Approving the Company's Annual Report.
13. Approving whether or not the Company can carry out a transaction that includes a material transaction with a value of more than 50% of equity.
14. Approving whether or not the company can collect bad debts that have been written off.

15. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan pengalihan kekayaan Perseroan.
16. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjadikan kekayaan perusahaan sebagai jaminan utang.
17. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjalankan sebuah transaksi yang memuat benturan kepentingan.
18. Mengurangi atau menentukan pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar.
19. Menentukan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
20. Memberikan petunjuk kepada Direksi.
21. Menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan untuk Dewan komisaris.
22. Melakukan pengisian kelowongan jabatan Dewan Komisaris
23. Melakukan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik.
24. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan.
25. Mengatur tata cara pengambilan dividen.
26. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan.
27. Mengangkat Komisaris Independen.
28. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga.
29. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang.
30. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
31. Menentukan tantiem yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
32. Memutuskan segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

PENYELENGGARAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS oleh Perseroan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Sebelum terselenggaranya RUPS, Perseroan melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS.

15. Approving whether or not the Company can transfer the Company's assets.
16. Approving whether or not the Company can use the Company's assets as collateral for debt.
17. Approving whether or not the Company can carry out a transaction that contains a conflict of interest.
18. Reducing or determining the limitations on the Board of Directors that are regulated in the Articles of Association.
19. Determining the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors.
20. Providing instructions to the Board of Directors.
21. Determining the amount of honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners.
22. Filling in the vacancies for the position of the Board of Commissioners.
23. Appointing and dismissing Public Accountants.
24. Deciding the use of net profits including determining the amount of provision for reserves.
25. Setting the procedure for making dividends.
26. Deciding on mergers, consolidations, acquisitions or separations, submission of applications for the Company to be declared bankrupt, extension of the period of establishment, and dissolution of the Company.
27. Appointing Independent Commissioners.
28. Approving whether or not the Board of Directors can apply for bankruptcy of the Company to the Commercial Court.
29. Deciding on the authority of the Board of Directors to represent the Company in the case of more than 1 member of the Board of Directors.
30. Revoking or strengthening the decision to temporarily dismiss a member of the Board of Directors that has been determined by the Board of Commissioners.
31. Determining the tantiem given to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
32. Deciding everything that has not been regulated in the Company's Articles of Association.

GMS IMPLEMENTATION

The Company holds the General Meeting of Shareholders (GMS) in several stages, starting from the announcement of the meeting, the publication of the meeting, the summons to the meeting, and the actual conduct of the meeting.

Prior to the holding of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company has a series of preparation processes, starting from providing information regarding the time and location of the GMS to all Shareholders, and distributing the materials for discussion in the GMS.

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 Ayat 1, RUPS yang diselenggarakan Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

Referring to the Company's Articles of Association Article 11 Paragraph 1, the General Meeting of Shareholders (GMS) organized by the Company includes the Annual General Meeting ("AGMS") and Extraordinary General Meeting ("EGMS").

RUPS TAHUNAN (RUPST)

Penyelenggaraan RUPST pada Perseroan dilakukan sesuai ketentuan berlaku, yang diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

ANNUAL GMS (AGMS)

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Company is conducted in accordance with prevailing regulations, held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Shareholders discuss the agenda that has been set and other matters requiring the approval of the RUPS for the Company's interests, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB)

Sesuai ketentuan yang berlaku, Perseroan setiap waktu dapat mengadakan RUPSLB berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara serta atas permintaan Dewan Komisaris.

EXTRAORDINARY GMS (EGMS)

In accordance with applicable regulations, the Company may hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at any time based on the needs and interests of the Company. An EGMS may be held at the request of 1 (one) or more shareholders who constitute 1/10 or more of the total number of voting shares and at the request of the Board of Commissioners.

RENCANA DAN PENYELENGGARAAN RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB, Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

GMS PLANNING AND IMPLEMENTATION

In conducting the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the Company refers to the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Regarding the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Listed Companies.

Rencana dan penyelenggaraan RUPS Perseroan telah dilakukan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, yaitu dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

The planning and conduct of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) have been carried out in accordance with applicable procedures and regulations. This includes several stages, starting from the announcement of the meeting, the publication of the meeting, the summons to the meeting, and the actual conduct of the meeting.

Berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan juga memungkinkan untuk menyelenggarakan RUPS dengan Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik yang selanjutnya disebut e-RUPS. Sistem penyelenggaraan e-RUPS merupakan sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perusahaan Terbuka yang dapat digunakan oleh Perseroan, partisipan, biro administrasi efek, pemegang saham, dan pihak lain yang ditetapkan oleh Penyedia e-RUPS.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Listed Companies, the Company also has the option to conduct General Meetings of Shareholders (GMS) through an Electronic General Meeting System, hereinafter referred to as e-RUPS. The e-RUPS system is an electronic system or facility used to support the provision of information, execution, and reporting of the General Meetings of Shareholders of Listed Companies, which can be utilized by the Company, participants, securities administration bureaus, shareholders, and other parties designated by the e-GMS Provider.

PROSEDUR PENYELENGGARAAN RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perseroan menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan OJK, dan situs web Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan OJK, dan situs web Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumumannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

PEMBERITAHUAN MATA ACARA RUPS

Sesuai ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020, Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dalam RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diungkapkan Perseroan secara jelas dan rinci.

Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan akan menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

GMS IMPLEMENTATION PROCEDURES

In conducting the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Company has adhered to the GMS procedure with the following stages:

1. The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") a proposal to hold a GMS no later than 5 (five) working days before the GMS announcement, excluding the GMS announcement date.
2. The Company announces the GMS to shareholders via the Indonesia Stock Exchange and OJK websites, and the Company's website no later than 14 (fourteen) days before the summons for the GMS, without taking into account the date of the announcement and the summons for the GMS.
3. The Company announces the date for the GMS via the Indonesian Stock Exchange website and the Company's website no later than 21 (twenty one) days before the date of the GMS, without taking into account the date of the summons and the date of the GMS.
4. The Company transmits to the FSA proof of the announcement and summons for the GMS no later than 2 (two) working days after the announcement and summons are issued.
5. The Company will announce a brief overview of the GMS minutes on the Indonesia Stock Exchange and OJK websites, as well as its own site, within two working days after the GMS. Additionally, it will provide confirmation of the announcement to the OJK within the same two-day timeframe following the conclusion of the GMS.

ANNOUNCEMENT OF THE GMS AGENDA

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, the Company submits the agenda notification of the meeting within the General Meeting of Shareholders (RUPS) to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days before the announcement of the RUPS, excluding the date of the RUPS announcement. The meeting agenda, as mentioned in paragraph (1), is disclosed by the Company clearly and in detail.

In the event that there is a change in the agenda of the meeting as referred to in paragraph (2), the Listed Company is required to submit the change in the said agenda to the Financial Services Authority no later than the invitation for the GMS.

PENGUMUMAN RUPS

Sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan telah memenuhi kewajiban melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

Pengumuman RUPS pada Perseroan telah memuat:

- ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
- ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
- tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
- tanggal pemanggilan RUPS.

Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris, Perseroan akan menyampaikan informasi bahwa penyelenggaraan RUPS dilakukan karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.

PEMANGGILAN RUPS

Perseroan berkewajiban melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS. Pemanggilan RUPS yang disampaikan Perseroan telah memuat informasi paling sedikit mengenai:

- tanggal penyelenggaraan RUPS;
- waktu penyelenggaraan RUPS;
- tempat penyelenggaraan RUPS;
- ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
- mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
- informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
- informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

GMS ANNOUNCEMENT

Prior to the holding of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company has fulfilled the obligation to announce the RUPS to shareholders no later than 14 (fourteen) days before the summons to the RUPS, excluding the dates of both the announcement and the summons.

The announcement of the General Meeting of Shareholders (RUPS) in the Company has included:

- provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;
- provisions for shareholders who are entitled to propose meeting agendas;
- the date of holding of the GMS; and
- the date of the summons for the GMS.

If the General Meeting of Shareholders (GMS) is held upon the request of a shareholder or the Board of Commissioners, the Company will provide information indicating that the GMS is conducted due to a request from a shareholder or the Board of Commissioners.

GMS SUMMON

The Company is required to summon the shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the summons and the date of the GMS. The Company's announcement regarding the General Meeting of Shareholders (RUPS) has provided information on, at the minimum:

- the date of holding of the GMS;
- the time of holding the GMS;
- the place where the GMS is held;
- provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;
- the meeting agenda includes an explanation of each agenda item;
- information stating that materials related to the agenda of the meeting are available to shareholders from the date of the summons for the GMS until the GMS is held; and
- information that shareholders can provide power of attorney through e-RUPS.

MEDIA PENGUMUMAN DAN BAHASA PENGUMUMAN

Sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MCOL, Perseroan telah memenuhi kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS yang dilakukan melalui paling sedikit:

- situs web penyedia e-RUPS;
- situs web bursa efek; dan
- situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

Pengumuman yang menggunakan bahasa asing yang disampaikan Perseroan, telah memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.

Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia, maka informasi dalam Bahasa Indonesia yang akan digunakan sebagai acuan.

PEMUNGUTAN SUARA

Keputusan RUPS pada Perseroan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara pada Perseroan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Pada tahun 2023, RUPS Perseroan dilakukan secara daring sehingga pelaksanaan/prosedur pemungutan sauara dilaksanakan secara daring melalui platform eASY KSEI.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2022

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2023. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

ANNOUNCEMENT MEDIA AND ANNOUNCEMENT LANGUAGE

As a Listed Company with shares listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code MCOL, the Company has met its responsibility to issue announcements, summon notices, amend summon notices, re-summon, and provide a summary of General Meeting of Shareholders (GMS) minutes by at least:

- e-GMS provider website;
- stock exchange websites; and
- Listed Company website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.

The announcement delivered by the Company in a foreign language has contained the same information as the announcement in the Indonesian language.

If there are differences in the interpretation of information announced in a foreign language compared to that in Bahasa Indonesia, the information in Bahasa Indonesia will be used as the reference.

VOTING

Resolutions at the Company's General Meeting of Shareholders (RUPS) are made through deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is made through a vote. Decision-making through voting at the Company takes into account the provisions regarding the quorum for attendance and the quorum for decision-making at the General Meeting of Shareholders.

In 2023, the Company's General Meeting of Shareholders (RUPS) was conducted online, and the voting procedures were carried out virtually through the eASY KSEI platform.

HOLDING THE ANNUAL GMS FOR FISCAL YEAR 2022

In 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS) which was held on April 18, 2023. The 2022 AGMS was attended by the serving Board of Commissioners and Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2022

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR FISCAL YEAR 2022

Pemberitahuan Pada Regulator Notice to the Regulators	**Pengumuman RUPST** AGMS Annoncement	**Pemanggilan RUPST** AGMS Convocation	**Penyelenggaraan RUPST** AGMS Holding	**Pengumuman Risalah RUPST** AGMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi. The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.	Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah disampaikan Perseroan kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY. KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://mandiricoal.co.id/. The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY. KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://mandiricoal.co.id/.	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY. KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://mandiricoal.co.id/. The Company had submitted the Summon of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY. KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://mandiricoal.co.id/.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 18 April 2023 pukul 10.12-10.45 WIB bertempat di Kantor Perseroan dengan dihadiri oleh 3.177.051.008 saham atau setara dengan 89,354% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Annual General Meeting of Shareholders was held on Tuesday, April 18, 2023 at 10.12-10.45 WIB at the Company's Headquarter with the presence of 3,177,051,008 shares or equivalent to 89.354% of the total number of shares issued by the Company.	Ringkasan Hasil RUPST diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://mandiricoal.co.id/. The Summary of AGMS Results is announced through the eASY. KSEI website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website https://mandiricoal.co.id/.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS TAHUN BUKU 2022

RUPST Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2023, dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan serta Lembaga dan Profesi Penunjang. Berikut disampaikan rekapitulasi kehadiran dalam RUPS Perseroan Tahun Buku 2022:

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT GMS FOR FISCAL YEAR 2022

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2022, held on April 18, 2023, was attended by members of the Board of Commissioners and Directors who were in office until the date of the meeting, as well as supporting institutions and professions. The attendance summary at the Company's Annual General Meeting for the fiscal year 2022 is provided below:

Nama Name	Jabatan Position
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner
DIREKSI Board of Directors	
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director
Erita Kasih Tjia	Direktur Director
Liu Chen Zhi	Direktur Director
Patta Sofyan	Direktur Director
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions and Professionals	
Notaris Notary	Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Notary Office of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm

KUORUM KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

Dalam RUPST Tahun Buku 2022 Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan sah yang hadir telah memenuhi ketentuan kuorum dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan hak suara hadir atau diwakili berjumlah 3.177.051.008 saham atau sebesar 89,354% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Dengan demikian RUPST Tahun Buku 2022 dapat dilaksanakan.

SHAREHOLDERS ATTENDANCE QUORUM

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2022, the shareholders or their proxies present were in compliance with the quorum requirements specified in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association. The total voting rights represented or present amounted to 3,177,051,008 shares, equivalent to 89.354% of the total issued and fully paid-up shares in the Company. Thus, the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 could proceed.

PENUNJUKKAN PIHAK INDEPENDEN UNTUK PERHITUNGAN SUARA DALAM RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2022

Dalam penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2022, Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

APPOINTMENT OF INDEPENDENT PARTIES IN THE 2021 FISCAL YEAR ANNUAL GMS

In the conduct of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2022, the Company has appointed an independent party, namely PT Raya Saham Registra Securities Administration Bureau and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, to carry out the vote counting process and/or validation.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2022 DAN TINDAK LANJUTNYA

RESOLUTIONS AND FOLLOW-UP OF ANNUAL GMS FOR FISCAL YEAR 2022

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua); Approval of the Company's Annual Report and Company Sustainability Report for the 2022 Fiscal Year (two thousand twenty-two), as well as ratification of the Company's Annual Consolidated Financial Report for the Fiscal Year ending 31 (thirty-first) December 2022 (two thousand and twenty-two);	Disetujui Approved	913.646	20.000	3.176.117.362	√	Sudah direalisasikan Realised
2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang memuat: a. Penggunaan laba bersih konsolidasi; b. Pembagian dividen dengan memperhitungkan dividen interim yang telah dibagikan dalam tahun buku berjalan 2022 (dua ribu dua puluh dua); c. Penyisihan sebagian dana cadangan 0,5% (nol koma lima persen) Determination of the use of the Company's net profit for the 2022 fiscal year (two thousand twenty two) which includes: a. Use of consolidated net profit; b. Dividend distribution taking into account the interim dividend that has been distributed in the current fiscal year 2022 (two thousand twenty two); c. Set aside a portion of reserve funds 0.5% (zero point five percent)	Disetujui Approved	100	20.000	3.177.030.908	√	Sudah direalisasikan Realised

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
3	Penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidiasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2023 and granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2023.	Disetujui Approved	100	1.737.502	3.175.313.406	√	Sudah direalisasikan Realised
4	Penetapan remunerasi (gaji, honorarium, fasilitas, tunjangan dan/atau benefit lainnya serta tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2023). Determination of remuneration (salary, honorarium, facilities, allowances and/or other benefits as well as bonuses for the Company's Directors and Board of Commissioners in 2023).	Disetujui Approved	105.700	20.000	3.176.925.308	√	Sudah direalisasikan Realised

REALISASI KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU SEBELUMNYA

Pada tahun sebelumnya, Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 26 April 2022. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

REALISATION OF PREVIOUS YEAR'S AGMS RESOLUTION

In the previous year, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 26, 2022. All resolutions made during the meeting have been implemented, as indicated in the following table:

No	Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 Resolution of Annual GMS for Fiscl Year 2021	Realisasi Follow-up/Realisation
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2021 serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. The approval of the Company's Annual Report, which includes the Company Activity Report, Board of Commissioners' Supervision Report, and the Company's Sustainability Report for the fiscal year 2021, along with the endorsement of the Company's Consolidated Financial Statements for the Company's fiscal year ending on December 31, 2021.	Sudah Direalisasikan Realised
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Determination of the Purpose for the Company's 2021 Fiscal Year's Net Profit.	Sudah Direalisasikan Realised
3	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. The appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022.	Sudah Direalisasikan Realised
4	Penetapan remunerasi (gaji, honorarium, fasilitas, tunjangan dan/atau benefit lainnya) serta tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2022. Determination of remuneration (salary, honorarium, facilities, allowances, and/or other benefits) as well as bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2022.	Sudah Direalisasikan Realised
5	Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2021. Accountability for the Realization of the Use of Funds from the Public Offering Proceeds in 2021.	Sudah Direalisasikan Realised

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris pada Perseroan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar, serta memberi nasihat kepada Direksi terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum, Dewan Komisaris berperan sebagai organ utama yang melakukan pengawasan agar pengurusan kegiatan usaha Perseroan dapat berjalannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dengan demikian, Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan bahwa Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya.

Nasihat, pendapat maupun saran yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi dapat dilakukan pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan serta melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila muncul gejala penurunan kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners in the Company is responsible for general and/or specific oversight in accordance with the articles of association. Additionally, they provide advice to the Board of Directors regarding plans or decisions made for the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In general, the Board of Commissioners serves as the primary organ responsible for overseeing to ensure that the management of the Company's business activities operates in accordance with the Articles of Association and the set standards.

Therefore, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to provide advice to the Board of Directors when deemed necessary for the benefit of the Company. Thus, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, under any circumstances, has the capability to carry out its duties.

The advice, opinions, or suggestions from the Board of Commissioners to the Board of Directors can be given during discussions of the Company's proposed Business Plan. The Board of Commissioners is also responsible for monitoring the Company's activities and promptly reporting to the Shareholders if there are signs of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary for immediate attention by the Shareholders.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners of the Company may utilize independent professional advice and/or establish Special Committees at the Company's expense in accordance with procedures determined by the Board of Commissioners.

The Company has established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to assist in enhancing the effectiveness of carrying out the duties and responsibilities of oversight by the Board of Commissioners.

URAIAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Piagam/Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perseroan memiliki Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang sebagai berikut:

TUGAS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar, termasuk namun tidak terbatas dalam hal:

i. Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan

ii. Terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris.

TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
b. Setiap anggota Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian tersebut; dan
d. Dewan Komisaris telah mengambil tindakan-tindakan guna mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

DESCRIPTION OF DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Charter/Guidelines and Code of Conducts for the Board of Directors and the Board of Commissioners, the responsibilities, duties, and authorities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

DUTY

The Board of Commissioners has duties to oversee management policies, the overall conduct of the Company's management, both regarding the Company and its business, provide advice to the Board of Directors, and undertake other activities as stipulated in the Company's articles of association.

In specific circumstances, the Board of Commissioners is obligated to hold the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") and other GMS as regulated by laws and the articles of association, including but not limited to:

i. The Board of Directors do not make an announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) as stipulated by the regulations in the capital market sector; and
ii. A member of the Board of Directors has been temporarily suspended by the Board of Commissioners.

RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence. Each member of the Board of Commissioners is jointly responsible for the Company's losses due to errors or negligence in the performance of their duties, except when proven that:

a. The loss is not due to his fault or negligence;

b. Each member of the Board of Commissioners has overseen the Company's management with good faith and prudence for the benefit and in accordance with its purpose and objectives;
c. The Board of Commissioners does not have any direct or indirect conflicts of interest regarding supervisory actions that result in such losses; and
d. The Board of Commissioners has taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

WEWENANG

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan selanjutnya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam waktu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara untuk memutuskan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi.

Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan Anggaran Dasar.

ETIKA JABATAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan GCG serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;

2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;

4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;

6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;

AUTHORITY

The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss a member of the Board of Directors, stating the reasons. Subsequently, a General Meeting of Shareholders shall be convened within 90 days from the date of the temporary dismissal to decide on revoking or confirming the decision of the temporary dismissal of the member of the Board of Directors.

The Board of Commissioners may carry out the Company's management under certain circumstances for a specific period as determined by the General Meeting of Shareholders' resolutions or regulated based on the Articles of Association.

ETHICS IN POSITION

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/members of the legislature and/or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and/or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;

5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;
7. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;

8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjunjung etika jabatan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris berpegang pada nilai-nilai yang terkandung dalam slogan "MANDIRI" yang mengandung makna sebagai berikut:
"M" = Motivasi
Memiliki dorongan kuat untuk selalu mengaktualisasi potensi diri.

"A"= Adaptif
Mengikuti perubahan agar kompetitif dan bertumbuh.

"N" = Normatif
Berpegang teguh pada norma yang berlaku.

"D" = Disiplin
Kepatuhan terhadap peraturan dan tunduk pada pengawasan.

"I" = Integritas
Kejujuran, kegigihan dan menjunjung tinggi komitmen.

"R" = Realistis
Menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional.

"I" = Inspirasi
Keteladanan yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab melakukan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-Komite tersebut dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil penilaian Dewan Komisaris sesuai prosedur dan kriteria penilaian yang dilakukan selama tahun 2023, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan telah melaksanakan pekerjaan dengan baik untuk membantu pelaksanaan fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan.

8. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
9. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

In upholding the ethics of their positions, the Board of Directors and the Board of Commissioners adhere to the values encapsulated in the slogan "MANDIRI," which conveys the following meanings:
"M" = Motivation
Having a strong drive to continually actualize one's potential.

"A" = Adaptive
Adapting to changes to remain competitive and grow.

"N" = Normative
Adhering firmly to prevailing norms.

"D" = Discipline
Adherence to rules and compliance with supervision.

"I" = Integrity
Honesty, diligence, and upholding commitments.

"R" = Realistic
Using facts/reality as the foundation for rational thinking.

"I" = Inspiration
Exemplifying a focus on community empowerment.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES

In carrying out the duties and responsibilities of overseeing the management of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. These committees are formed and directly report to the Board of Commissioners.

Based on the assessment results of the Board of Commissioners in accordance with the evaluation procedures and criteria conducted during the year 2023, the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee of the Company have performed well in assisting the implementation of the functions, duties, responsibilities, and authority of the Company's Board of Commissioners.

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Prosedur penilaian Kinerja yang dilakukan adalah melalui metode skoring terhadap indikator atau kriteria penilaian kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris. Sedangkan Kriteria penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut didasarkan atas evaluasi terhadap:

1. Realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan;
2. Tingkat kehadiran rapat masing-masing Komite; serta
3. Pemberian saran dan rekomendasi serta masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil Rapat Komite-Komite tersebut.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki Piagam/ Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.

Di dalam Piagam atau Pedoman dan Kode Etik tersebut, di antaranya memuat tentang Landasan Hukum, Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris, Nilai-Nilai, Waktu Kerja, Kebijakan Rapat Dewan Komisaris, Pelaporan dan Pertanggungjawaban, Benturan Kepentingan, dan Bagian Penutup.

Piagam atau Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dapat diubah sewaktu-waktu dan termutakhir diperbaharui pada 17 Juni 2021.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut.

RUPS memiliki kewenangan memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut. RUPS juga memungkinkan mengangkat kembali Dewan Komisaris pada saat masa jabatannya berakhir.

PROCEDURES AND CRITERIA FOR ASSESSING COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment procedure is conducted through scoring methods for indicators or criteria for assessing the performance of committees under the Board of Commissioners. The criteria for assessing the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are based on evaluations of:

1. Implementation and completion of the annual work program as outlined in the annual budget plan;
2. The attendance rate of each Committee meeting; as well as
3. Providing advice, recommendations, and input to the Board of Commissioners based on the outcomes of those Committee meetings.

THE CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to enhance the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities and to comply with the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have a Charter/ Guidelines and a Code of Ethics for the Directors and the Board of Commissioners that are binding for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Within the Charter or Guidelines and Code of Ethics, it includes, among other things, the Legal Basis, Job Description, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners, Values, Working Hours, Board of Commissioners Meeting Policy, Reporting and Accountability, Conflict of Interest, and Closing Provisions.

The Charter or Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners may be amended at any time and were last updated on June 17, 2021.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' TENURE

The Board of Commissioners of the Company is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term commencing from the date specified by the appointing RUPS until the closing of the third Annual General Meeting after the date of their appointment.

The General Meeting of Shareholders (RUPS) has the authority to dismiss a member of the Board of Commissioners at any time, stating the reasons, after the respective Commissioner has been given the opportunity to defend themselves in the meeting. The RUPS also has the option to reappoint a Commissioner when their term expires.

Selesainya jabatan anggota Dewan Komisaris apabila:

a. Meninggal Dunia;
b. Masa jabatannya berakhir;
c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
d. Mengundurkan diri;
e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan; dan
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

The termination of the position of a member of the Board of Commissioners occurs when:

a. Passed away
b. The term of office is completed;
c. Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;
d. Resigning;
e. S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision; and
f. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris pada Perseroan. Dengan demikian, komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 2-11]

THE STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The minimum number of members of the Board of Commissioners of the Company is two, and the composition and number of Commissioners are determined in accordance with the relevant rules, in this case POJK No. 33/POJK.04/2014. The GMS considers the Company's vision, goal, and strategic objectives when deciding how many and what kinds of people should serve on the Board of Commissioners so that the Company can make decisions quickly, accurately, and on its own accord.

In 2023, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners in the Company. Therefore, the composition and arrangement of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023, are as follows: [GRI 2-11]

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Nomor 20 tertanggal 13 April 2011 Deed of Minutes of Meeting Number 20 dated April 13, 2011	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 May 4, 2026
2	Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 May 4, 2026
3	Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 May 4, 2026

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS [GRI 2-14]

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris yang dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara individual anggota Komisaris kepada individual anggota Direksi, namun bersifat kolegial atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-14]

The Secretary of the Board of Commissioners helps the Board of Commissioners control how its members' time is spent. Each committee under the Board of Commissioners has a specific role and function that aids in the implementation of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors rather than being carried out individually by members of the Board of Commissioners to individual members of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab The Assignment of Responsibilities
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; Manage the flow of information and resources necessary for the Board of Commissioners to accomplish its goals; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Pertambangan dan Batu Bara; Control and advise the Mining and Coal Industry; 3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan. Promote the Company's interests via interdepartmental cooperation and contacts.
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional linkages for the Company's advantage; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Kepatuhan dan GCG; Supervise and provide guidance on Compliance and GCG; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; Coordination of the work of the Nomination and Compensation Committee; 4. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Pertambangan dan Batu Bara; Supervise and provide guidance for the Mining and Coal Business Sector; 5. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. Report all efforts, labour, and activities to the President Commissioner.
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional linkages for the Company's advantage; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Manajemen Risiko; Oversee and provide guidance for the Risk Management Sector; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko; Coordinate the Audit and Risk Committee's work; 4. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Kepatuhan dan GCG; Supervise and provide advice about Compliance and GCG; 5. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; Coordination of the work of the Nomination and Compensation Committee; 6. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. All efforts and initiatives should be reported to the President Commissioner.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan, dengan memperhatikan kualifikasi, keberagaman, serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Independensi Dewan Komisaris juga tercermin dari keberadaan satu orang Komisaris Independen yang mewakili 30% lebih dari total seluruh anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 3 (tiga) orang.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

The appointment of the Board of Commissioners is carried out based on the provisions in force in the Company, taking into account qualifications, diversity and requirements, especially in terms of independence. The independence of the Board of Commissioners is also reflected in the existence of one Independent Commissioner representing more than 30% of the total members of the Board of Commissioners, totaling 3 (three) people.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Keberagaman pada anggota Dewan Komisaris sangat mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal. Keberagaman Dewan Komisaris dapat terlihat dijelaskan sebagai berikut:

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Diversity among members of the Board of Commissioners strongly supports the execution of functions, tasks, and responsibilities in overseeing the management of the Company. The Company provides equal opportunities to everyone; therefore, the nomination of candidates for the Board of Commissioners is reviewed and evaluated in the same manner, regardless of gender, race, religion, or initial recommendation source. The diversity of the Board of Commissioners can be described as follows:

Pendidikan Education	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, di antaranya Keuangan, Perdagangan dan juga Administrasi Bisnis. The Board of Commissioners Members have diverse educational backgrounds, aligning with the competencies required by the company. These include backgrounds in Finance, Commerce, and Business Administration.
Pengalaman Experience	Anggota Dewan Komisaris juga memiliki keberagaman dalam aspek pengalaman kerja. Diantaranya berpengalaman pada bidang *marketing*, perdagangan, sekuritas maupun investasi pasar modal. The Board of Commissioners Members also bring diversity in terms of work experience. They possess expertise in various areas, including marketing, trade, securities, and capital market investment.
Usia dan gender Age and gender	Keberagaman Dewan Komisaris juga terlihat dari usia anggota yang memiliki rentang usia dari 42-77 tahun, serta gender yang beragam. The diversity of the Board of Commissioners Members is also evident in the age range of its members, spanning from 42 to 77 years old, as well as in the varied gender representation.

KRITERIA PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan diharapkan memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris yang diangkat melalui RUPS, memiliki kriteria adalah sesuai kebutuhan, dan memiliki kriteria yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
b. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
   I. Dinyatakan pailit;
   II. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   III. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

CRITERIA FOR THE APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners is expected to perform in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company. Therefore, Commissioners appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS) should meet the required criteria and possess qualifications that include the following:

a. S/he is capable of bringing legal action;
b. In the five (five) years preceding his appointment, s/he has never:
   I. S/he has been declared bankrupt;
   II. While on the Board of Directors or on the Board of Commissioners, s/he was convicted of making the Company go bankrupt while they were on the Board; The person was found guilty of a crime that hurt the state's finances and/or the financial sector.

c. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi perundang-undangan;
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan terbuka yang mengangkatnya; dan
f. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   I. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   II. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
   III. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
   IV. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
   V. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

c. S/he has high morals, ethics, and integrity;
d. S/he shows a commitment to following all applicable laws and regulations;
e. S/he has the knowledge and skills needed to do the job that the listed company wants him or her to do; and
f. S/he has never served on a Board of Directors or Board of Commissioners during the 5 (five) years preceding his/her appointment:
   I. There has never been an annual GMS.
   II. The GMS has never accepted their responsibilities as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, or they have failed to hold themselves accountable to the GMS as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   III. If a Company was given a permit, approval, or registration by the FSA and then didn't submit an annual report or financial report to the FSA, this is what happened;
   IV. S/he has led to a company that has been given a permit, approval, or registration by the FSA not meeting the FSA's annual report and/or financial report submission requirements;
   V. Getting a sentence for a crime that hurts the state's money and/or the financial sector.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dengan dibantu pelaksanaannya oleh Sekretaris Perusahaan.

Dalam program orientasi tersebut, juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

THE BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The Company has an orientation program for new members of the Board of Commissioners. This orientation program aims to provide an overview of the business activities, future plans of the Company, work guidelines, and other responsibilities of the Board of Commissioners. It is outlined in the Board of Commissioners' Work Guidelines and is facilitated by the Corporate Secretary.

In the orientation program, supporting documents are also provided, including the Annual Report, Company Work Plan and Budget (RKAP), Long-Term Company Plan (RJPP), Company Bylaws, Corporate Governance Policies, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Guidelines for the Work of the Board of Commissioners, Guidelines for the Work of the Board of Directors, and Guidelines for the Work of Committees under the Board of Commissioners, as well as regulations related to the execution of the duties of the Board of Commissioners.

Selain itu, agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan presentasi, melakukan pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik serta program lainnya.

Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Secara umum, program orientasi dan pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris baru akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi GCG;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS [OJK E.2]

Perseroan juga memiliki program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

Program pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris ini sangat penting guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar.

Moreover, to ensure the alignment of the Board of Commissioners with the Company's other organs, newly appointed members of the Board of Commissioners will be provided with presentations, engage in meetings, visit company facilities, visit projects and factories, and participate in other programs.

The responsibility for organizing this orientation program lies with the President Commissioner. If the President Commissioner is absent, the responsibility for the implementation of the orientation program rests with the President Director.

In general, the orientation and introduction program provided to new members of the Board of Commissioners will cover the following aspects:

1. The principles and implementation of good corporate governance;
2. The description of the Company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
5. Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM [OJK E.2]

The Company also has a competency development program for the Board of Commissioners with agendas and materials tailored to the needs of the Board of Commissioners and the Company. The Board of Commissioners' self-development program will be conducted regularly, at least once a year.

The Competency Development Program for the Board of Commissioners is crucial to support the execution of their duties and responsibilities. The Board of Commissioners participates in training programs aimed at enhancing their competency, conducted both formally and informally. Throughout 2023, the Board of Commissioners attended various training sessions, workshops, conferences, and seminars.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut dari Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite, maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada Perseroan selama tahun 2023 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
2. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
3. Berdasarkan rekomendasi Komite-Komite, Dewan Komisaris memberikan nasihat yang dilakukan atas pengurusan Perseroan dan untuk kepentingan Perseroan agar pengurusan Perseroan dapat dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Melakukan penilaian kinerja terkait pelaksanaan fungsi dan tugas Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau Laporan Tahunan yang disusun Direksi;
6. Menyampaikan dan bertanggung jawab atas Laporan Tugas Pelaksanaan Dewan Komisaris kepada RUPS;

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2023 Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan ke proyek untuk melakukan pengawasan atas progres proyek yang tengah berlangsung.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES FOR 2023

Throughout 2023, the Board of Commissioners provided recommendations as a follow-up to the Board of Commissioners meetings, Committee meetings, and Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors. In general, the Board of Commissioners carried out these following duties at the Company throughout 2023:

1. Executing tasks and responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors regarding the Long-Term Plan of the Company, the Company's Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations;
3. Based on the recommendations of the Committees, the Board of Commissioners provides advice on the Company's management for its benefit, ensuring that the Company's management is carried out in accordance with its purposes and objectives;
4. Conducting performance assessments related to the implementation of functions and duties of the Committees under the Board of Commissioners;
5. Responsible for analyzing and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors;
6. Presenting and taking responsibility for the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Duties to the General Meeting of Shareholders (GMS).

In addition to those activities, during 2023 the Board of Commissioners with the Directors visited the project to monitor ongoing project progress.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, 1 (satu) dari 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris Perseroan atau mewakili 30% lebih dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, merupakan Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan periode penulisan Laporan Tahunan ini adalah Sendang Pangganjar yang diangkat berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Berikut adalah kriteria Komisaris Independen pada Perseroan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Bapak Sendang Pangganjar selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Listed Companies, 1 (one) out of 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners, or representing 30% or more of the total number of all Board of Commissioners members, must be an Independent Commissioner.

The Independent Commissioner of the Company, as of the writing period of this Annual Report, is Sendang Pangganjar, appointed based on the Amendment Deed of Articles of Association No. 169 dated April 28, 2021.

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

Here are the criteria for Independent Commissioners in the Company, referring to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Listed Companies:

1. S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or listed company's activities in the preceding 6 (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or listed company's activities in the subsequent period;
2. S/he does not possess shares in the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly;
3. S/he is not related to the issuer or listed company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or listed company; and
4. S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly.

INDEPENDENT COMMISSIONERS' DECLARATION OF INDEPENDENCE

Mr. Sendang Pangganjar, as Independent Commissioner, is an independent person who has satisfied the conditions set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of issuers or listed companies, as specified in the preceding section.

Selain itu, Beliau juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani oleh beliau. Dengan demikian, Bapak Sendang Pangganjar berkomitmen dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional tanpa adanya konflik kepentingan.

Untuk memastikan independensinya, Dewan Komisaris menyatakan status independensinya melalui pernyataan sebagai berikut:

Additionally, Mr. Sendang Pangganjar has signed his declaration of independence, which was issued and signed on Sendang Pangganjar As a result, he is able to discharge his tasks and obligations freely and without conflict of interest.

To ensure their independence, the Board of Commissioners declares their independence status through the following statement:

TABEL PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

TABLE OF INDEPENDENT COMMISSIONER INDEPENDENCE STATEMENTS

Pernyataan Independensi Independence Statement	Sendang Pangganjar
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Listed Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	Ya Yes
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	Ya Yes
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	Ya Yes
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	Ya Yes
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	Ya Yes

DIREKSI
The Board of Directors

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

According to 2 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is an organ of the Company with the authority and responsibility to manage the Company for the best interests of the Company in accordance with its goals and objectives, to represent the Company in and out of court, and to ensure that the Company fulfils its obligations. social responsibility and, within the limits of the law and regulations, giving due consideration to the needs of all relevant parties. The Board of Directors acts and takes decisions in line with the established delegation of responsibilities and powers. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal status.

PIAGAM DIREKSI

Direksi telah memiliki Piagam/Pedoman dan Kode Etik Direksi. Pedoman ini mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk mendukung peningkatan efektivitas Direksi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di dalam Piagam atau Pedoman dan Kode Etik tersebut, di antaranya memuat tentang Landasan Hukum, Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi, Nilai-Nilai, Waktu Kerja, Kebijakan Rapat Direksi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi, Benturan Kepentingan, dan Bagian Penutup.

Piagam atau Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Direksi tersebut dapat diubah sewaktu-waktu dan termutakhir diperbaharui pada 17 Juni 2021.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has adopted a Charter/Guidelines and a Code of Ethics for the Board of Directors. This guideline is binding on every member of the Board of Directors to support the improvement of the effectiveness of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities, and to comply with the provisions of applicable laws and regulations.

Within the Charter or Guidelines and Code of Ethics, it includes, among other things, the Legal Basis, Job Description, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors, Values, Working Hours, Board of Directors Meeting Policy, Reporting and Accountability of the Board of Directors, Conflict of Interest, and Closing Provisions.

The Charter or Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors can be amended at any time and were last updated on June 17, 2021.

PEDOMAN KERJA DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, mencakup:

- Tugas dan wewenang Direksi;
- Hak dan kewajiban Direksi;
- Komposisi dan pembagian tugas Direksi;
- Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
- Masa jabatan Direksi;
- Penetapan kebijakan Perseroan oleh Direksi;
- Kriteria anggota Direksi;
- Program pengenalan Direksi;
- Pengembangan Direksi;
- Etika jabatan;

THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINE AND CODE OF CONDUCTS

The Board of Directors carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Article of Association of the Company, including:

- Board of Directors' duties and authorities;
- Rights and obligations of the Board of Directors;
- Composition and division of duties of the Board of Directors;
- Procedure for appointment and dismissal of Directors;
- The term of office of the Board of Directors;
- Determination of company policy by the Board of Directors;
- Criteria for members of the Board of Directors;
- Board of Directors introduction program;
- Development of Board of Directors;
- The position ethics;

- Pengelolaan keuangan perusahaan;
- Rapat Direksi dan pengambilan keputusan Direksi.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI [GRI 2-14]

Sesuai dengan Piagam/Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi Perseroan memiliki Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang sebagai berikut:

TUGAS

1. Direksi akan:
   a. Menyusun daftar pemegang saham, daftar khusus, berita acara RUPS, dan berita acara rapat-rapat Direksi;
   b. Menyusun laporan-laporan tahunan dan dokumen-dokumen keuangan Perseroan sebagaimana ditentukan berdasarkan hukum mengenai dokumen-dokumen Perseroan; dan
   c. Mengelola seluruh daftar, berita acara dan dokumen-dokumen keuangan tersebut di atas serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.
2. Atas permintaan tertulis dari para pemegang saham, Direksi akan memberikan persetujuan kepada para pemegang saham untuk memeriksa daftar pemegang saham, daftar khusus, berita acara RUPS dan laporan tahunan, dan juga akan menyerahkan salinan dari hal-hal tersebut kepada para pemegang saham;
3. Direksi akan menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya dan menyerahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku yang baru dimulai;
4. Direksi akan menyerahkan suatu laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris paling lambat pada tanggal pemanggilan RUPS tahunan;
5. Direksi akan menandatangani laporan tahunan;
6. Direksi akan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau kepemilikan saham keluarganya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang akan dicatat dalam daftar khusus;

- Corporate financial management;
- Board of Directors meeting and decision-making of the Board of Directors.

ROLES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-14]

In accordance with the Charter/Guidelines and Code of Conducts for the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's Board of Directors has the following Duties, Responsibilities, and Authorities:

DUTIES

1. The Board of Directors will:
   a. Compile the list of shareholders, special list, minutes of the General Meeting of Shareholders (RUPS), and minutes of the Board of Directors meetings;
   b. Prepare annual reports and Company financial documents as determined based on the law regarding Company documents; and
   c. Manage all lists, minutes and financial documents mentioned above as well as other Company documents.
2. Upon written request from the shareholders, the Board of Directors will give approval to the shareholders to examine the shareholder register, special list, GMS minutes and annual report, and will also submit copies of these matters to the shareholders;
3. The Board of Directors will prepare an annual work plan and budget before the start of the next financial year and submit the Annual Work Plan and Budget to the Board of Commissioners for approval, no later than 30 (thirty) days before the new financial year begins;
4. The Board of Directors will submit an annual report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners no later than the date of the summons to the annual GMS;
5. The Board of Directors will sign the annual report;
6. The Board of Directors will hold an Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
7. The Board of Directors is required to report to the Company regarding their share ownership and/or their family's share ownership in the Company and other companies which will be recorded in a special list;

8. Anggota-anggota Direksi diwajibkan untuk menyerahkan seluruh informasi yang diminta untuk inspeksi/investigasi atas Perseroan; dan
9. Dalam menggunakan wewenangnya untuk mengelola Perseroan, Direksi wajib memperoleh suatu persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum mengambil tindakan korporasi tertentu, sebagai berikut:
   a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
   b. membeli, menjual, atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan;
   c. mengikat Perseroan sebagai penjamin;
   d. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Selanjutnya, Direksi wajib memperoleh persetujuan dari RUPS untuk:
1. mengalihkan; dan/atau
2. menjadikan jaminan utang.

Kekayaan Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.

Direksi wajib menyerahkan kepada Dewan Komisaris, untuk ditelaah oleh Dewan Komisaris, suatu laporan keuangan tahunan yang terdiri atas suatu neraca dan laporan rugi laba dari tahun buku terkait yang telah diaudit oleh seorang Akuntan Publik dan menyerahkan neraca yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang diangkat oleh RUPS Tahunan dalam tahun buku terakhir, setelah ditelaah dan dinilai oleh Dewan Komisaris, untuk disetujui dan diratifikasi oleh RUPS Tahunan.

Direksi berkomitmen melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan RUPS dan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. The Board of Directors members are obliged to submit all information requested for inspection/investigation of the Company; and
9. In using their authority to manage the Company, the Board of Directors is required to obtain approval from the Board of Commissioners before taking certain corporate actions, as follows:
   a. borrow or lend money in the name of the Company (excluding withdrawing company money from banks) in an amount exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners;
   b. buy, sell, or otherwise dispose of rights to fixed assets and the Company or pledge the Company's assets as collateral;
   c. binding the Company as guarantor;
   d. establish a business or join another company either within the nation or abroad.

Furthermore, the Board of Directors is required to obtain approval from the GMS to:
1. divert; divert; and/or
2. provide collateral for debt.

The Company's assets are with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not and the transactions referred to are transactions of transfer of the Company's net assets that occur within a period of 1 (one) fiscal year.

The Board of Directors is obliged to submit to the Board of Commissioners, for review by the Board of Commissioners, an annual financial report consisting of a balance sheet and profit and loss statement for the relevant fiscal year which has been audited by a Public Accountant and submit a balance sheet which has been audited by a Public Accountant appointed by the GMS Annually in the last fiscal year, after being reviewed and assessed by the Board of Commissioners, to be approved and ratified by the Annual GMS.

The Board of Directors is committed to carrying out its duties, authority and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations.

WEWENANG

1. Direksi berhak mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar;
2. Sehubungan dengan butir 1 tersebut di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dan direktur terkait; atau
   b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan direktur terkait.

Dalam kondisi demikian, (para) direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan. Direksi akan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan RUPS dan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB

Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
b. setiap anggota Direksi telah melaksanakan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
c. tidak mempunyai benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
d. Direksi telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

KRITERIA PENGANGKATAN

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

Kebijakan tentang kriteria anggota Direksi Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan dan telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan

AUTHORITY

1. The Board of Directors has the right to represent the Company, both inside and outside the court, on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, subject to the provisions in the Articles of Association;

2. Regarding the aforementioned point (item 1), a member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company in the following matters:
   a. There is a legal case in court between the Company and the related director; or
   b. There is a conflict of interest between the Company and the related director.

In such a situation, other directors who do not have such conflicts are authorized to represent the Company. The Board of Directors will carry out its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations.

RESPONSIBILITY

The Board of Directors members will be jointly responsible for losses incurred by the Company due to errors or negligence by the members of the Board of Directors in performing their duties, unless it is proven that:

a. the loss is not due to his or her fault or negligence;

b. each member of the Board of Directors has carried out management with good faith, full responsibility, and prudence, and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
d. The Board of Directors has taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

APPOINTMENT CRITERIA

Criteria for the Appointment of Board Members

The policy on the criteria for members of the Company's Board of Directors is adjusted to the needs and development of the Company and is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
   I. dinyatakan pailit;
   II. menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   III. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
3. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh perusahaan; dan
6. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   I. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   II. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
   III. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
   IV. menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   V. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021, akhir masa jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan ditetapkan pada 28 April 2026

the Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance for Listed Companies. The criteria for members of the Company's Board of Directors include, among others, the following:

1. S/he is capable of doing legal actions;
2. Within the period of 5 (five) years prior to his/her appointment never:
   I. declared bankrupt;
   II. became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   III. being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
3. S/he does have good character, morals, and integrity;
4. S/he does have a commitment to comply with the laws and regulations;
5. S/he does have knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and
6. In the 5 (five) years prior to his appointment s/he has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her tenure:
   I. never held an annual GMS;
   II. his/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS;
   III. has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the FSA to fail to fulfil the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA;
   IV. became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   V. being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

TERM OF OFFICE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The term of office for the Company's Board of Directors members is in accordance with the provision of a maximum of 5 (five) years or until the closing of the annual General Meeting of Shareholders (GMS) at the end of the respective term. Without prejudice to the rights of the RUPS to appoint and dismiss the Board of Directors, according to the Circular Resolution Decision Act No. 169 dated April 28, 2021, the end of the term for all members of the Company's Board of

atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Directors is set on April 28, 2026, or until the closing of the annual General Meeting of Shareholders at the end of the respective term.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan susunan dan komposisi Direksi. Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi Perseroan Per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 2-11]

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The total number and composition of the Company's Board of Directors is in compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines as follows:

1. The Company must appoint no less than 3 (three) members of the Board of Directors.
2. At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.

Throughout 2023, the Company did not make any changes to the structure and composition of the Board of Directors. Therefore, the structure and composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023, are as follows: [GRI 2-11]

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	Akta Pendirian PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 1 tertanggal 1 Juni 2005 Deed of Establishment of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 1 dated June 1, 2005	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	28 April 2026 April 28, 2026
2	Erita Kasih Tjia	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 20 tertanggal 13 April 2011 Deed of Minutes of Meeting of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 20 dated April 13, 2011	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	28 April 2026 April 28, 2026
3	Liu Chen Zhi	Direktur Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Modification of Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	28 April 2026 April 28, 2026
4	Patta Sofyan	Direktur Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Modification of Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	28 April 2026 April 28, 2026

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	Tugas | Duties: a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan. Determining the Company's Budget Plan and Long & Short-term Plan, Legal and Secretariat. b. Menetapkan Arah Pengembangan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perusahaan. Setting the Development Objectives, Target, Strategy and Policy of the Company. c. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan serta pemeliharaan dan peningkatan Citra Perseroan untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. Planning, developing, and implementing company strategies as well as maintaining and improving the Company's Image to support the achievement of the Company's Goals. d. Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar Perseroan. Deciding the operating procedures, policy and standard of the Company. e. Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku serta peningkatan citra Perseroan. Ensuring business process of the Company in line with the prevailing regulation and policy and increasing the Company's image. f. Memastikan target Perseroan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Ensuring that the Company's determined target could be reached. g. Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System - and Occupational, Health and Safety and Environmental System (HSE). h. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab | Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan. Planning strategies, policies, and targets for the Company. b. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Performing periodic supervision/monitoring. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar. Making final decisions for the Company's large-scale activities. d. Terlaksananya monitor hasil audit oleh SPI. Monitoring result of audits conducted by SPI. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organisation performance, and implementing Good Corporate Governance, Safety Management System, Occupational Health and Safety and Environment.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Penugasan** Field of Assignment
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	Tugas | Duties: a. Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko Perseroan. Determining the Development target for the functions of Finance, Human Capital, and Company Risk Management. b. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Keuangan, Pengendalian, dan *Human Capital*. Establishing long and short term goals for the Company, policies and regulations in the functions of finance, control and human capital. c. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam bidang keuangan, human capital, dan pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. Developing sustainable strategies in the fields of finance, human capital, and controlling and managing corporate risks. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring that the organisation runs in accordance with the direction of the established strategy. e. Mengendalikan Utang dan Piutang Perusahaan dan pengelolaan kebutuhan dan pengembangan pegawainya. Controlling Company Debt and Receivables and managing the needs and development of its employees. f. Menjamin terlaksananya dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, ISO Management System and Occupational, Health and Safety and Environmental System (OHSE). g. Melaporkan Kinerja Perseroan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam RUPS. Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). **Tanggung Jawab** | Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategik dan pengambilan keputusan. Strategic planning and decision-making. b. Membuat keputusan strategik bidang keuangan, pengendalian, dan *human capital* sesuai dengan sasaran Perseroan. Making strategic decisions in finance, control, and Human Capital based on the Company's targets. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, human capital, pengendalian, dan manajemen risiko. Making final decisions concerning the Company's financial, Human Capital, control, and risk management activities. d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang keuangan, human capital, dan pengendalian dan manajemen risiko, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organisation performance in finance, Human Capital, and control and risk management, implementation of GCG, Occupational Health and Safety Management System, and risk management.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Liu Chen Zhi	Direktur Director	**Tugas | Duties:** a. Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Penjualan, *Business Development* (Busdev) dan Sistem Informasi. Establishing the development target of Sales function, Business Development and Information System. b. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perseroan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Penjualan, *Business Development* (Busdev) dan Sistem Informasi. Establishing long-term and short-term corporate goals, policies and regulations in the Sales, Business Development and Information Systems function. c. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam pengelolaan Penjualan, *Business Development* (Busdev) dan Sistem Informasi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. Developing sustainable strategies in the management of Sales, Business Development and Information Systems to support the achievement of Company Goals. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring the organisations are always in line to the determined direction strategy. e. Mengamankan penguasaan pasar serta pemanfaatan informasi pasar dan potensinya untuk pengembangan bisnis Perseroan serta tersedianya sistem informasi terkini yang tepat guna. Securing the Company's market supremacy and the utilisation of market information and its potencies to develop the Company's business as well as the available of an appropriate up-todate information system. f. Terciptanya kaderisasi pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. Maintaining regeneration through the sustainably and distinctly training that is preferably to their Directorate. g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. Creating conducive working environment that always bolster up the professionalism and productivity of the employees h. Menjamin terlaksananya dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System-and Occupational, Health and Safety and Environmental System (OHSE). i. Melaporkan Kinerja Perseroan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam RUPS. Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). **Tanggung Jawab | Responsibilities:** a. Terlaksananya perencanaan strategik dan pengambilan keputusan. Strategic planning and decision-making. b. Membuat keputusan strategik bidang penjualan, pengembangan bisnis dan sistem informasi sesuai dengan sasaran Perseroan. Making strategic decisions in marketing based on the Company's targets. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan penjualan, pengembangan bisnis dan sistem informasi Perseroan. Making final decisions concerning the Company's marketing activities. d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Periodic supervision/monitoring. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang penjualan, *Business Development* (busdev) dan sistem informasi, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organisation performance in sales, business development and information system, Good Corporate Governance implementation, ISO management system, Occupational Health and Safety and Environment Management System, and risk management.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Penugasan** Field of Assignment
Patta Sofyan	Direktur Director	**Tugas |** Duties: a. Menetapkan arah pengembangan fungsi Teknik, Penelitian dan Pengembangan, QHSE & Sistem Manajemen serta Produksi. Determining the development direction of the Engineering, Research and Development, QHSE & Management Systems and Production functions. b. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perseroan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Teknik, Penelitian dan Pengembangan, QHSE & Sistem Manajemen serta Produksi. Establishing long-term and short-term company goals, policies and regulations in the functions of Engineering, Research and Development, QHSE & Management and Production Systems. c. Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Teknik dan *Research & Development,* QHSE & SM serta Produksi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. Developing sustainable strategies in Engineering Management and Research & Development, QHSE & SM and Production to support the achievement of Company Goals. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring that the organisation runs in accordance with the direction of the predetermined strategy. e. Mengendalikan *Engineering*/Teknologi, Pengembangan, Produk dan/atau Produk baru dan pengendalian QHSE dan Produksi. Controlling Engineering/Technology, Development, Products and/or New Products and controlling QHSE and Production. f. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. The creation of regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate. g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas karyawan. The creation of a conducive work environment that supports increased professionalism and employee productivity. h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the implementation and achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management Systems and Work Safety and Environmental Management Systems (SMK3L). i. Melaporkan Kinerja Perseroan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's Performance to the President Director, Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
		Tanggung Jawab | Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategik dan pengambilan keputusan. Implementation of strategic planning and decision making. b. Membuat keputusan strategik bidang teknologi konstruksi/*engineering*, sistem manajemen, serta penelitian dan pengembangan dan produksi. Making strategic decisions in the fields of construction/engineering technology, management systems, as well as research and development and production. c. Terlaksananya pengambilan keputusan strategis untuk kegiatan teknik dan sistem manajemen, produksi serta penelitian dan pengembangan Perseroan. Implementation of strategic decision making for engineering activities and management systems, production and research and development of the Company. d. Terlaksananya pengawasan/*monitoring* secara periodik. The implementation of periodic supervision/monitoring. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang teknik, sistem manajemen, serta penelitian dan pengembangan, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlled achievement of organisational performance in the fields of engineering, management systems, as well as research and development, implementation of Good Corporate Governance (GCG), ISO management systems, Occupational Health and Environment Management Systems (SMK3L) and management of risk aspects.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Keberagaman pada anggota Direksi sangat mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pengurusan Perseroan dan pengambilan kebijakan strategis. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

Keberagaman Direksi dapat terlihat dijelaskan sebagai berikut:

DIVERSITY IN THE BOARD OF DIRECTORS

Diversity among the members of the Board of Directors strongly supports the implementation of the Company's management functions, duties, and responsibilities, as well as the formulation of strategic policies. The Company provides equal opportunities to everyone; therefore, the nomination of candidates for Board of Directors members is reviewed and evaluated in the same manner, without considering gender, race, religion, or the source of initial recommendations.

Diversity in the Board of Directors is described as follows:

Pendidikan Education	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, di antaranya Ekonomi, Manajemen, Teknik Mesin, dan Teknik Pertambangan. The members of the Board of Directors have diverse educational backgrounds according to the competencies required by the company, including Economics, Management, Mechanical Engineering, and Mining Engineering.
Pengalaman Experience	Anggota Direksi juga memiliki keberagaman dalam aspek pengalaman kerja. Diantaranya berpengalaman pada bidang *purchasing*, agribisnis, perdagangan, properti, maupun akunting. Members of the Board of Directors also have diversity in terms of work experience. They have experience in fields such as purchasing, agribusiness, trade, property, and accounting.
Usia dan gender Age and gender	Keberagaman Direksi juga terlihat dari usia anggota yang memiliki rentang usia dari 41-72 tahun, serta gender yang berbeda untuk memperkuat komunikasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik bagi Perseroan. The diversity of the Board of Directors is also evident in the age range of its members, spanning from 41 to 72 years, as well as different genders, aiming to strengthen communication and improve decision-making for the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE/SATUAN KERJA DI BAWAH DIREKSI

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu Satuan kerja atau Komite yang secara struktural berada di bawahnya yaitu Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal.

Direksi berpandangan bahwa Satuan Kerja yang telah membantu pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2023, telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara baik dan memuaskan sesuai dengan target dan beban kerja yang ditetapkan.

TATA CARA PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Prosedur penilaian yang dilakukan untuk melakukan penilaian kinerja Satuan Kerja atau Komite di bawah Direksi sepanjang tahun 2023 adalah dengan melihat pencapaian fungsi dan tugas masing-masing, serta efektivitas dan efisiensi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi Perseroan.

Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan telah membantu memfasilitasi komunikasi baik internal maupun eksternal Perseroan. Demikian juga dengan Audit Internal yang dinilai telah melakukan dengan baik evaluasi atas efektivitas tata kelola di internal Perseroan.

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan untuk Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi berdasarkan metode skoring terkait indikator/kriteria penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan.

Kriteria atau indikator pencapaian kinerja Sekretaris Perusahaan sepanjang 2023 adalah terkait dengan:

1. Masukan yang disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

2. Dukungan dan fasilitasi pelaksanaan tata kelola perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris terkait: Keterbukaan informasi kepada masyarakat; penyediaan informasi pada *website* emiten atau Perusahaan Publik; ketepatan waktu penyampaian

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES/UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by units or committees that are structurally under it, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

The Board of Directors believes that the units that assisted in carrying out the Board of Directors' duties during the year 2023 have performed their main tasks and functions well and satisfactorily, in line with the set targets and workloads.

PROCEDURE FOR ASSESSING THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The assessment procedure conducted to evaluate the performance of units or committees under the Board of Directors throughout the year 2023 involves examining the achievement of their respective functions and duties, as well as the effectiveness and efficiency that support the implementation of the tasks and responsibilities of the Company's Board of Directors.

In this regard, the Corporate Secretary has assisted in facilitating both internal and external communication for the Company. Similarly, the Internal Audit has been assessed to have effectively conducted evaluations of the governance within the Company.

PROCEDURE AND CRITERIA FOR ASSESSING THE PERFORMANCE OF THE CORPORATE SECRETARY

The procedure and criteria for assessing the performance of the Corporate Secretary are carried out by the Board of Directors based on a scoring method related to the indicators/criteria for evaluating the performance of the Corporate Secretary.
The criteria or indicators for the achievement of the Corporate Secretary's performance throughout 2023 are related to:

1. The input conveyed by the Corporate Secretary to the Board of Directors and the Board of Commissioners is to ensure compliance with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector.

2. Support and facilitation for the implementation of corporate governance by the Board of Directors and the Board of Commissioners relate to: information disclosure to the public; provision of information on the issuer's or Public Company's website; timely submission of reports

laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; serta peran mediasi antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian terhadap tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023, Direksi berpandangan bahwa Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan dengan baik membantu tugas dan fungsinya untuk memfasilitasi komunikasi baik internal maupun eksternal Perseroan.

PROSEDUR DAN PENILAIAN KINERJA AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Prosedur dan kriteria penilaian kinerja untuk Satuan Kerja Audit Internal oleh Direksi yang dilakukan berdasarkan metode skoring terkait indikator/kriteria penilaian Audit Internal. Kriteria atau indikator pencapaian kinerja Sekretaris Perusahaan sepanjang 2023 adalah terkait dengan rekomendasi-rekomendasi dan temuan audit internal, dan efektivitas pelaksanaan audit oleh Audit Internal.

Berdasarkan hasil pencapaian sepanjang tahun 2023, Direksi berpandangan bahwa Audit Internal sudah melaksanakan fungsi dan tugasnya untuk membantu kinerja direksi dengan baik. Pihak yang melakukan penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal adalah Direksi Perseroan.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI BARU

Dalam rangka membantu Direksi, khususnya Direksi baru dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha, Perseroan memiliki program pengenalan atau program orientasi. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya dengan dibantu pelaksanaannya oleh Sekretaris Perusahaan.

to the Financial Services Authority; the organization and documentation of General Meeting of Shareholders; as well as mediating between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Based on the procedures and criteria for assessing the tasks and functions of the Corporate Secretary during 2023, the Board of Directors believes that the Corporate Secretary has performed well in assisting in tasks and functions to facilitate both internal and external communication for the Company.

PROCEDURE AND PERFORMANCE APPRAISAL OF INTERNAL AUDIT FOR 2023

The procedure and criteria for assessing the performance of the Internal Audit Unit by the Board of Directors are conducted based on a scoring method related to indicators/criteria for assessing Internal Audit. The criteria or indicators for the achievement of the performance of the Corporate Secretary throughout 2023 are related to recommendations and findings from internal audits, as well as the effectiveness of the implementation of audits by the Internal Audit.

Based on the achievements throughout the year 2023, the Board of Directors believes that the Internal Audit has fulfilled its functions and duties well to assist the performance of the Board of Directors. The parties assessing the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit are the Board of Directors of the Company.

NEW DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

In order to assist the Board of Directors, especially new Directors, in implementing Good Corporate Governance (GCG), enhancing performance, and understanding the Company's vision, mission, and business strategies, the Company has an introduction program or orientation program. The responsibility for this orientation program lies with the Chief Executive Officer, or if the CEO is unavailable, it can be conducted by other members of the Board of Directors with assistance from the Corporate Secretary.

Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perseroan. Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi Direksi baru juga diberikan dokumen dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

The program is carried out through presentations, meetings, and visits to the Company's facilities. In addition to the overview of the Company, the orientation program for new Directors also provides supporting documents, including Annual Reports, Work Plans and Company Budgets (RKAP), Long-Term Plans for the Company (RJPP), the Company's Articles of Association, Corporate Governance Policies, Code of Ethics, Director's Work Program, Director's Guidelines, as well as regulations related to the implementation of the Board of Directors' tasks. Furthermore, to gain a firsthand understanding of the Company's business processes, the orientation program also includes direct field visits.

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan Direksi, sehingga dalam hal ini Perseroan melaksanakan program orientasi guna menyampaikan perkenalan tentang Perseroan kepada anggota Direksi Baru.

Throughout 2023, there was no change in the composition of the Board of Directors. Therefore, the Company implemented an orientation program to introduce the Company to new members of the Board of Directors.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI [OJK E.2]

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan Pengurusan Perseroan, selama tahun 2023 Perseroan telah melakukan program pengembangan kompetensi bagi Direksi yang disesuaikan dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Direksi dan kebutuhan Perseroan.

Program pengembangan kompetensi Direksi diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali. Program pengembangan kompetensi ini sangat penting dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Direksi telah mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal di sepanjang tahun 2023, dengan menghadiri berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar.

DIRECTORS' COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM [OJK E.2]

To support the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company, the Company conducted a competence development program for the Directors throughout 2023. The program was tailored to the agenda and topics based on the needs of the Directors and the Company.

The competence development program for the Board of Directors is held regularly at least once a year. This program is crucial to support the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors.

The Board of Directors participated in training programs throughout 2023, both formally and informally, to enhance their competencies. This involvement includes attending various training sessions, workshops, conferences, and seminars.

RAPAT DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
Board of Commissioners & Directors Meeting

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI DALAM RUPS

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pada bagian tata kelola mengenai kehadiran Anggota Dewan Komisaris, kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS AT THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

According to the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Listed Companies, in the governance section regarding the attendance of Board of Commissioners members, the attendance of Board of Commissioners members at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the Company's 2023 fiscal year is as follows:

Anggota Dewan Komisaris yang Hadir pada RUPS Tahunan 18 April 2023
Members of the Board of Commissioners Present at the Annual General Meeting on April 18, 2023

Nama Name	Jabatan Position
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner

Anggota Dewan Komisaris yang hadir mewakili Perseroan pada RUPST 18 April tahun 2023, memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPS Tahunan sehingga RUPS Tahunan dapat dilaksanakan dengan baik. Sedangkan kehadiran anggota Direksi dalam RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners members representing the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 18, 2023, provided explanations to shareholders on each agenda of the Annual General Meeting, ensuring its successful implementation. Meanwhile, the attendance of the members of the Board of Directors at the Company's Annual General Meeting in 2023 is as follows:

Anggota Direksi yang Hadir pada RUPS Tahunan 18 April 2023
The members of the Board of Directors present at the Annual General Meeting on April 18, 2023

Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director
Erita Kasih Tjia	Direktur Director
Liu Chen Zhi	Direktur Director
Patta Sofyan	Direktur Director

RAPAT DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Meeting

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan pada Perseroan selama tahun Buku 2022, telah dilaksanakan sesuai ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga melakukan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan rapat dengan Komite untuk mendapatkan rekomendasi dan masukan terkait fungsi pengawasan pada Perseroan.

TINGKAT KEHADIRAN

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas kinerja Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners meetings were conducted to fulfill the supervisory functions of the Company during the 2022 fiscal year, in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company's Board of Commissioners held meetings at least once every two months, with the majority of all members of the Board of Commissioners in attendance.

The Board of Commissioners also holds regular joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Additionally, the Board of Commissioners conducts meetings with Committees to obtain recommendations and input related to the supervisory functions of the Company.

RATE OF ATTENDANCE

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings to discuss the Company's performance. The frequency and attendance level at the Board of Commissioners' meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	6	1	17%
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

RAPAT DIREKSI
Meeting of The Board Of Directors

KEBIJAKAN TENTANG FREKUENSI RAPAT

Pelaksanaan Rapat Direksi Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014. Pelaksanaan Rapat Direksi pada Perseroan diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya satu bulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya setengah dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut.

Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

FREQUENCY OF MEETINGS POLICY

The conduct of the Board of Directors' meetings at the Company is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014. The Board of Directors' meetings are held regularly at least once a month or whenever necessary. A Board of Directors' meeting is valid and authorized to make binding decisions only if attended by at least half of the total members of the Board of Directors or those who validly represent them in the meeting.

Decisions at the Board of Directors' meeting must be based on deliberation to achieve consensus. If this is not achieved, decisions are made based on a majority vote of more than half of the valid votes cast in the meeting. Each member of the Board of Directors is entitled to cast 1 (one) vote. Other decision-making rules at the Board of Directors' meeting are essentially the same as those at the Board of Commissioners' meeting.

TINGKAT KEHADIRAN

Selama tahun 2023, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perseroan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut.

RATE OF ATTENDANCE

During 2023, the Board of Directors held 12 meetings to address different company management concerns. The following information describes the frequency of meetings and the degree of attendance of Board of Directors members at Board of Directors meetings.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	12	11	92%
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	12	12	100%
Liu Chen Zhi	Direktur Director	12	11	92%
Patta Sofyan	Direktur Director	12	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang sesuai ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat gabungan dengan agenda diantaranya membahas kinerja keuangan, profil risiko, dan tindak lanjut hasil temuan oleh audit internal.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In order to carry out its supervisory function over the Company's Management by the Board of Directors, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors, in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, at least once every 4 (four) months. The conduct of joint meetings, with agendas including discussions on financial performance, risk profiles, and follow-up on internal audit findings.

TINGKAT KEHADIRAN

Jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023:

RATE OF ATTENDANCE

The number of meetings and the attendance rate of each member of the Board of Commissioners and Directors in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Frequency and Attendance Rate of Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023:

Nama Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran** Percentage of Attendance
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Eddy Sugianto	3	1	33%
Diah Asriningpuri Sugianto	3	2	67%
Sendang Pangganjar	3	3	100%
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Handy Glivirgo	3	2	67%
Erita Kasih Tjia	3	3	100%
Liu Chen Zhi	3	3	100%
Patta Sofyan	3	3	100%

RISALAH RAPAT

Sesuai ketentuan yang berlaku, seluruh Keputusan Rapat pada Dewan Komisaris dan Rapat Direksi maupun Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang peserta rapat. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

MEETING MINUTES

In accordance with the applicable regulations, all decisions made in meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors have been properly recorded and documented in meeting minutes signed by the chairperson and one of the participants. These minutes are distributed to all members of the Board of Commissioners and Directors, whether they attended the meeting or not. In the event of differing opinions, these are also documented in the meeting minutes along with the reasons behind the differing opinions.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

Board of Commissioners & Directors Performance Evaluation

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui prosedur atau mekanisme secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*/ KPI) yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian

Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan berdasarkan kriteria terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
e. Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

Sedangkan penilaian kinerja GCG Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria yang meliputi:

a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION

Evaluation Procedure

The Company conducts an annual performance assessment of the Board of Commissioners, both collectively and individually, through a self-assessment procedure or mechanism. This evaluation is based on the Company's achievement compared to the agreed-upon targets (Key Performance Indicators/KPIs).

Criteria for Assessment

The evaluation of the Board of Commissioners' performance is also conducted based on criteria related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with regulations and/or the Articles of Association of the Company. The collective performance assessment of the Board of Commissioners is conducted based on the following criteria:

a. Realization of the Company's performance in line with the established objectives.
b. Compliance with relevant laws and company rules.
c. Dedication to furthering the Company's interests.
d. Implementation of the Company's oversight and management.
e. The Company's implementation of good corporate governance.

While the individual performance assessment of the Board of Commissioners in terms of Good Corporate Governance (GCG) is conducted based on criteria that include:

a. The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.
b. Participation in monitoring and advising the Management.

The findings of the performance review of the Board of Commissioners are given to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation of the assessment based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are taken into account when providing direction to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance, as well as when the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to reappoint Board of Commissioners members and develops the Board of Commissioners' remuneration structure.

Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Penilaian

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui prosedur dan mekanisme secara mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Evaluasi penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:

a. Keuangan, Pasar dan Hukum;
b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
c. Efektivitas Produk dan Proses;
d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
e. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan;
f. Inovasi, Kreativitas, dan Adaptabilitas.

Evaluasi secara individu Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

In addition, the Board of Commissioners' performance review is reported as a form of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Evaluation Procedure

Annually, the Board of Directors' performance is evaluated both collectively and individually by an independent process based on the degree of success of the Company in comparison to the agreed-upon goals (Key Performance Indicators). Consideration is also given to the roles and obligations of the Board of Directors in line with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association when evaluating its performance.

Performance Evaluation Criteria

Collective evaluation of the Board of Directors' performance is conducted based on overall achievements, including criteria such as:

a. Finance, Markets, and the Law;
b. Customer Concentration and Relationships;
c. Product and Process Performance;
d. Labour Concentration and Relations;
e. Leadership, Governance, and Responsibility to the Community;
f. Creativity, Adaptability, and Innovation.

Individual evaluation Each member of the Board of Directors conducts performance evaluations using the performance objective criteria stated in the working paper in accordance with the roles and responsibilities of each Board member.

The findings of the performance review of the Board of Directors are presented to the Board of Commissioners, and the President Commissioner will conduct the final evaluation of the assessment based on the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.

The Nomination and Remuneration Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding reappointment of members of the Board of Directors and the development of the Board of Directors' compensation structure based on the results of the performance evaluation of Board of Directors members.

Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disepakati setiap awal tahun.

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, tetapi RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi dan Komisaris tahun 2023

Terhadap pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dinyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Moreover, at the Annual GMS and in the Company's annual report, the performance rating of the Board of Directors is typically offered as a measure of accountability for the execution of responsibilities and obligations

Party Conducting the Assessment

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated internally or via self-assessment using the Key Performance Indicators (KPI) agreed upon at the start of each year for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration procedures are carried out in accordance with applicable laws and regulations. The Company through the Nomination and Remuneration Committee also periodically evaluates the remuneration policy, amount and structure. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) states that the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS, but the GMS can authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Directors.

Results of the Performance Evaluation of the Board of Directors and Commissioners in 2023

Regarding the implementation of the Company's management duties by the Board of Commissioners and the Board of Directors, it is stated that the Board of Commissioners and the Board of Directors have performed their duties well.

KEBIJAKAN NOMINASI & REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19]

Nomination & Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19]

Perseroan memiliki prosedur kebijakan dan proses terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan kebijakan terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai proses dan prosedur sebagai berikut:

KEBIJAKAN NOMINASI

Perseroan memiliki prosedur mengenai kebijakan dan proses di bidang Nominasi dalam melaksanakan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

Prosedur mengenai kebijakan dan proses Nominasi pada Perseroan adalah sebagai berikut: menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; penyusunan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; menyusun program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Setelah melakukan proses tersebut, Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian melakukan penelaahan dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris calon yang dinilai memenuhi syarat secara *hard skill* dan *soft skill* yang layak untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Selanjutnya calon yang diusulkan tersebut akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

The Company has procedures, policies, and processes related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The implementation of policies related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out according to the following processes and procedures:

NOMINATION POLICY

The company has procedures regarding policies and processes in the field of Nomination to implement the mechanism for the selection and replacement of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The procedures regarding the Nomination policy and process at the Company are as follows: formulating the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; preparing policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; developing competence enhancement programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

After undergoing these processes, the Company, through the Nomination and Remuneration Committee, conducts a review and proposes to the Board of Commissioners candidates deemed qualified in terms of both hard and soft skills to occupy positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. Subsequently, the proposed candidates are presented by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (RUPS).

KEBIJAKAN PEMBERIAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-20]

Policy on Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-20]

KEBIJAKAN PEMBERIAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris yang merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Kebijakan mengenai wewenang penetapan besaran remunerasinya dilakukan dan disetujui oleh pemegang saham berdasarkan Keputusan RUPS.

Selain itu, penetapan remunerasi seperti disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2023, RUPS menyetujui penetapan remunerasi (gaji, honor, fasilitas, tunjangan dan/atau benefit lainnya serta tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2023).

Selanjutnya RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penetapan besaran Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pada tahun 2023, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris ditetapkan melalui Akta Nomor 11 tanggal 18 April 2023.

Proses dan Kriteria Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa kriteria atau indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan.

Dalam hal ini, Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION POLICY

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

The Company has a policy for determining the remuneration of the Board of Commissioners, which refers to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. The policy regarding the authority to determine the amount of remuneration is carried out and approved by the shareholders based on the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution.

In addition, the determination of remuneration, as mentioned in the Company's Articles of Association, consists of basic salaries and other allowances, which are established by the Majority Shareholder's Representative in the Annual General Meeting of Shareholders.

In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company for the year 2023, the RUPS approved the determination of remuneration (salary, honorarium, facilities, allowances, and/or other benefits, as well as bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2023).

Subsequently, the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) delegated the authority to the Board of Commissioners for determining the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, while still taking into account the recommendations and opinions provided by the Company's Nomination and Remuneration Committee.

In 2023, the remuneration amount received by the Board of Commissioners was determined through Deed Number 11 dated April 18, 2023.

The Process and Criteria for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

In determining the remuneration for the Board of Commissioners, the Company refers to several criteria or indicators that align with the policies of the major shareholders of the Company.

In this regard, the Company conducts an annual performance evaluation of the Board of Commissioners, both collectively and individually, through a self-assessment mechanism based on the Company's achievement level compared to the agreed-upon targets (Key Performance Indicators).

Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
   a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
   b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
   c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
   d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
   e. Penerapan GCG di Perseroan.

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individual, dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris, sekaligus untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Kemudian, evaluasi Penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan.

The performance assessment of the Board of Commissioners is also conducted by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with legal regulations and/or the Company's Articles of Association.

1. Collegial review of the Board of Commissioners' performance is based on the following assessment criteria:
   a. Realization of the Company's performance in line with the established objectives.
   b. Compliance with relevant laws and company rules.
   c. Dedication to furthering the Company's interests.
   d. Implementation of the Company's oversight and management.
   e. The Company's implementation of good corporate governance.

Meanwhile, the evaluation of the individual performance of the Board of Commissioners is conducted using criteria such as:

a. The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.
b. Participation in monitoring and advising the Management.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners are presented to the President Commissioner, and the final evaluation is conducted by the President Commissioner based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners serve as one of the considerations for the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners in reappointing members of the Board of Commissioners, as well as in formulating the remuneration structure for the Board of Commissioners.

Subsequently, the performance evaluation results of the Board of Commissioners are presented in a general manner as a form of accountability for the execution of duties and responsibilities during the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and the Company's Annual Report.

Pelaksanaan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/ honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Berikut adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan:

Implementation of the Determination of the Remuneration of the Board of Commissioners

The GMS establishes the remuneration components for the Board of Commissioners on a monthly and annual basis, comprising salary/honorarium, allowances, and benefits. The following is the remuneration structure for the Board of Commissioners of the Company:

Jenis Remunerasi/ Fasilitas Type of Remuneration/ Facility	Rincian Description	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Gaji Salary	• Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. The salary of the Chief Commissioner is calculated at 45% of the salary of the Chief Executive Officer. • Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. The salary of the Commissioner is calculated at 90% of the salary of the Chief Commissioner.	√
Tunjangan Allowances	• Tunjangan hari raya keagamaan (per tahun). Religious holiday allowance (per year). • Tunjangan transportasi (per bulan). Transportation allowance (per month). • Asuransi Purna Jabatan (per tahun). Post-Employment Insurance (per year).	√
Fasilitas Facilities	• Fasilitas kesehatan. Healthcare Facilities. • Fasilitas bantuan hukum. Legal Aid Facilities.	√

JUMLAH REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION AND OTHER FACILITIES AMOUNT FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	2023		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Jumlah Total
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowances, and other non-cash facilities)	148.638	182.176	330.814

KEBIJAKAN PEMBERIAN REMUNERASI DIREKSI

Policy on Granting Director Remuneration

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur kebijakan penetapan remunerasi Direksi, dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2023, jumlah remunerasi yang diterima Direksi ditetapkan melalui Akta Nomor 11 tanggal 18 April 2023.

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, uang jasa, fasilitas, dan tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Pada tahun 2023, pemegang saham telah melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2023 dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

PROSES DAN KRITERIA PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Proses penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dilaksanakan melalui Keputusan RUPS. Selanjutnya, RUPS dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan rekomendasi hasil penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala.

Dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan remunerasi Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati yang hasil rekomendasinya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

PROCEDURE FOR DETERMINING EXECUTIVE REMUNERATION

Policy procedures for determining the remuneration of the Board of Directors are carried out and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2023, the amount of remuneration received by the Board of Directors is determined by Deed No. 11 dated April 18, 2023.

The determination and amount of the Board of Directors' remuneration as regulated in the Company's Articles of Association explains that the Board of Directors' remuneration consists of basic salary, service fees, facilities, and other allowances, including retirement funds, the amount of which is determined based on the Annual GMS Resolution. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for Directors by referring to Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law no. 40 of 2007.

In 2023, shareholders delegated authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of the Board of Directors as well as honorarium for the Board of Commissioners for 2023 while still taking into account the suggestions and opinions provided by the Company's Nomination and Remuneration Committee.

PROCESS AND CRITERIA FOR DETERMINING EXECUTIVE REMUNERATION

The process of determining remuneration for the Board of Directors members is carried out through a decision of the General Meeting of Shareholders (RUPS). Subsequently, the General Meeting of Shareholders may delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors, taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the recommendations from the periodic performance assessments of the Board of Directors.

In providing recommendations to the Board of Commissioners for the determination of the remuneration of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee of the Company conducts an evaluation of the performance of the Board of Directors, both collectively and individually, through a self-assessment mechanism annually. This evaluation is based on the Company's achievement level compared to agreed-upon targets (Key Performance Indicators), and the committee conveys its recommendation to the Board of Commissioners.

Rekomendasi evaluasi penilaian kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Evaluasi penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:

a. Keuangan, Pasar dan Hukum;
b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
c. Efektivitas Produk dan Proses;
d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
e. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan;
f. Inovasi, Kreativitas dan Adaptabilitas.

Penilaian kinerja secara individu dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi. Penilaian secara *self assesment* ini menggunakan kriteria antara lain target kinerja dan kehadiran rapat yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Rekomendasi dari hasil evaluasi penilaian kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama.

Hasil evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi menjadi salah satu dasar untuk menyusun struktur remunerasi Direksi, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan yang disampaikan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

The recommendation for the evaluation of the performance assessment of the Board of Directors is also carried out by considering the tasks and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the applicable laws and/or the Articles of Association of the Company.

A collegial review of the Board of Directors' performance is conducted based on overall accomplishments and the following criteria:

a. Finance, Markets, and the Law;
b. Customer Concentration and Relationships;
c. Product and Process Performance;
d. Labour Concentration and Relations;
e. Leadership, Governance, and Responsibility to the Community;
f. Creativity, Adaptability, and Innovation.

Performance assessments are carried out by each member of the Board of Directors, with performance target criteria outlined in working papers in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Recommendations based on the evaluation of the Board of Directors' performance will be presented to the Board of Commissioners by the Nomination and Remuneration Committee. The final assessment will be conducted by the Chairman of the Board of Commissioners.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors' members serve as a foundational element in structuring the Directors' remuneration. Simultaneously, these results are considered in providing guidance to enhance the effectiveness of the Board's performance. This information is a basis for the Nomination and Remuneration Committee to present recommendations to the Board of Commissioners regarding the reappointment of Directors and the formulation of the Directors' remuneration structure.

Furthermore, the performance evaluation of the Board of Directors is presented publicly as a form of accountability for the execution of duties and responsibilities during the Annual General Meeting (GMS) and the Company's annual report.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Berikut ini adalah struktur remunerasi Direksi Perseroan:

REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The GMS determines the components of the Directors' remuneration per month and per year, consisting of salary/honorarium, allowances, and facilities. The following is the remuneration structure for the Company's Board of Directors:

Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/ Facility	Rincian Description
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	• Perhitungan gaji Direksi Utama sebagai acuan gaji Direktur. The calculation of the salary for the Chief Executive Officer (CEO) serves as a reference for the salary of the Directors. • Perhitungan gaji Direktur sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. The salary calculation for the Director is 90% of the Chief Executive Officer's (CEO) salary.
Tunjangan Allowances	• Tunjangan hari raya keagamaan (per tahun). Religious holiday allowance (per year). • Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas (per tahun). Housing allowance including utility costs (per year). • Asuransi Purna Jabatan (per tahun). Post-Employment Insurance (per year).
Fasilitas Facilities	• Fasilitas kendaraan. Vehicle facilities. • Biaya operasional kendaraan. Vehicle operational costs. • Fasilitas kesehatan. Healthcare facilities. • Fasilitas bantuan hukum. Legal assistance facilities.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Information

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERSEROAN

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Perseroan sampai 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE OF MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLING ENTITIES OF THE COMPANY

Information on Major Shareholders and Controllers of the Company as of December 31, 2023, is as follows:

No	Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT Edika Agung Mandiri	61,20%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM ≥ 5% PADA PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2023

INFORMATION ON SHAREHOLDERS WITH ≥ 5% OWNERSHIP IN THE COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT Edika Agung Mandiri	61,20%
2	PT Prima Andalan Utama	27,90%
3	Masyarakat /Public	10,00%

KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSI LOKAL DAN ASING

OWNERSHIP OF SHARES BY LOCAL AND FOREIGN INSTITUTIONS

No	Uraian Description	Jumlah Total	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	Institusi Lokal Local Institution	14	92,581%
2	Institusi Asing Foreign Institution	56	0,290%
3	Individu Lokal Local Individuals	1.666	7,128%
4	Individu Asing Foreign Individuals	11	0,001%
Jumlah Total		1.747	100%

HUBUNGAN AFILIASI DAN KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, Pasal 2 terkait dengan penyampaian laporan dan kebijakan MCOL ketika ada perubahan saham BoC dan BoD (*based on practice*) yaitu:

- Masing-masing BoC dan BoD mengisi formulir perubahan kepemilikan setiap terjadi perubahan kepemilikan saham.
- Formulir yang sudah diisi akan diserahkan kepada Corporate Secretary untuk dilaporkan kepada OJK melalui SPE-IDX.
- Corporate Secretary melaporkan kepada OJK setiap perubahan berdasarkan formulir yang diserahkan oleh BoC dan BoD.

AFFILIATE RELATIONSHIPS AND DISCLOSURE POLICY ON SHARE OWNERSHIP INFORMATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 60/POJK.04/2015 regarding Shareholder Information Disclosure, Article 2 outlines the procedures for submitting reports and MCOL policies in case of changes in BoC and BoD shares (as per standard practice):

- Each member of the Board of Commissioners (BoC) and Board of Directors (BoD) is required to complete ownership change forms whenever there is a change in share ownership.
- Once filled out, these forms will be passed on to the Corporate Secretary for reporting to the OJK via SPE-IDX.
- Subsequently, the Corporate Secretary will inform the OJK about any changes based on the forms submitted by the BoC and BoD.

Adapun hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, diuraikan dalam tabel berikut:

Details of the affiliations between Board of Directors and Board of Commissioners members, as well as with Major/Controlling Shareholders, are outlined in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham (lembar)** Total Share (shares)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Hubungan Afiliasi Dengan Organ Perusahaan** Affiliation with Company Organ		
				Direksi Board of Directors	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** Main/Controlling Shareholder
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris non-Independen Commissioner non-Independent	-	-	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Commissioner Independent	-	-	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	32.000.000	0,90%	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	-	-	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Liu Chen Zhi	Direktur Director	-	-	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Patta Sofyan	Direktur Director	-	-	Tidak No	Tidak No	Tidak No

KEPENGURUSAN PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Management Involvement in Other Companies by the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	**Kepengurusan Pada Perusahaan/Institusi Lain** Involvement in Management of Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris In the capacity of the Board of Commissioners	**Sebagai Direksi** In the capacity of the Board of Directors	**Jabatan Lainnya** Other Positions
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Eddy Sugianto	1. PT Edika Agung Mandiri 2. PT Prima Andalan Utama 3. PT Mandiri Intiperkasa 4. PT Maritim Prima Mandiri	-	-
Diah Asriningpuri Sugianto	1. PT Prima Andalan Utama	1. PT Edika Agung Mandiri	-
Sendang Pangganjar	-	-	-
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Handy Glivirgo	-	1. PT Mandiri Intiperkasa 2. PT Mandala Karya Prima 3. PT Maritim Prima Mandiri	-
Erita Kasih Tjia	1. PT Mandiri Intiperkasa	1. PT Mandala Karya Prima 2. PT Edika Agung Mandiri 3. PT Prima Andalan Utama	-
Liu Chen Zhi	-	1. PT Mandiri Intiperkasa	-
Patta Sofyan	-	-	-

KOMITE-KOMITE
Committees

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Perseroan saat ini telah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite-Komite bertugas dan bertanggung jawab membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, mulai dari perumusan strategi, pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang Perseroan, hingga evaluasi kinerja Perseroan. Melalui dukung Komite-Komite tersebut, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap Pengurusan Perusahaan oleh Direksi akan dapat berjalan secara maksimal.

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas Komite, seluruh anggota Komite berasal dari pihak independen yang telah memenuhi kriteria independensi, yaitu: tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Seluruh komite-komite tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities and performing oversight functions, the Board of Commissioners is assisted by Committees established and accountable to the Board of Commissioners. The Company has currently formed an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee.

The Committees have duties to assist the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, starting from the formulation of strategies, monitoring and overseeing the implementation of the Company's designed strategies, to evaluating the Company's performance. Through the support of these Committees, the execution of the supervisory duties and responsibilities over the Company's Management by the Board of Directors can be carried out optimally.

To maintain independence in carrying out committee tasks, all committee members are sourced from independent parties who meet the criteria of independence. This includes having no financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or any relationships with the Company that may affect their ability to act independently. All these committees are directly accountable to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah mengacu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah menyusun dan memiliki Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan tentang Pembentukan Komite Audit dan telah mengacu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Audit Perseroan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Komite Audit Perseroan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa Jabatan Komite Audit Perseroan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 akan berakhir pada 5 Mei 2024.

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory tasks and functions. The formation of the Company's Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

AUDIT COMMITTEE'S CHARTER

The Company has drafted and possesses an Audit Committee Charter in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/2015, based on the Board of Commissioners' Decree No. 002/PAM_BOC/2021 dated May 5, 2021, regarding the establishment of the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter serves as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities.

LEGAL BASIS FOR THE FORMATION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is established based on the guidelines for the formation of the Audit Committee, and it adheres to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

TERM OF OFFICE

The term of office for members of the Company's Audit Committee does not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association. Members of the Company's Audit Committee may be re-elected for only one subsequent period. The term of office for the Company's Audit Committee, as per the Board of Commissioners' Decree No. 001/PAM_BOC/2021 dated May 5, 2021, will expire on May 5, 2024.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana ditetapkan berdasarkan Piagam Komite Audit antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee, as established based on the Audit Committee Charter, include, among others:

- Reviewing financial information that the Company intends to provide to the public and/or authorities, including financial reports, forecasts, and other financial information related reports;
- Ensuring compliance with applicable laws and regulations governing the Company's operations;
- Providing an unbiased view in the case that management and the accountant disagree on the services given;
- Advising the Board of Commissioners on the employment of an accountant based on the accountant's independence, scope of assignment, and compensation for services;
- Supervising the internal auditor's execution of the audit and the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's conclusions;
- Conducting a review of the Board of Directors' risk management implementation initiatives;
- Conducting investigations into complaints about the Company's accounting and financial reporting practises;
- Conducting an examination of public accountants' independence and impartiality;
- Examining the adequacy of public accountants' audits;
- Conducting examinations in response to claims of mistakes in Board of Directors meeting decisions or irregularities in the execution of Board of Directors meeting decisions;
- Submitting a report on the review's findings to all members of the Company's Board of Commissioners after the conclusion of the Audit Committee's report on the review's findings;
- Conducting a review of and advising the Board of Commissioners on any conflicts of interest within the Company; and
- Ensuring the confidentiality of Company records, data, and information

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP FOR THE YEAR 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan di Perusahaan** Position in the Company	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Akhir Masa** Jabatan End of Tenure
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Audit Chairperson of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 May 5, 2024
Anang Yudiansyah	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 May 5, 2024
Kurniadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 May 5, 2024

URAIAN TUGAS

JOB DESCRIPTION

Jabatan Position	**Tugas** Duties
Ketua Komite Audit Chairperson of the Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. Assisting the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of internal oversight and control processes in assessing the Company's activities.
Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Assisting the Chairperson of the Audit Committee in providing recommendations regarding the management control system and its implementation, ensuring the evaluation procedures for all assessments issued by the Company, and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

SENDANG PANGGANJAR

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Usia Age	52 tahun 52 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Bachelor of Business Administration – University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994 Bachelor of Business Administration – University of Toledo, Ohio, USA in 1994
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM-BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/PAM_BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	• Associate in Corporate Finance - PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998) Associate in Corporate Finance - PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998) • Associate Director in Capital Market and Financial Advisory - AAJ RSM (1994-2004) Associate Director in Capital Market and Financial Advisory - AAJ RSM (1994-2004) • Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007) Group Head of Investor Relations and Subsidiaries Support - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007) • Associate Director of IB – PT Overseas Securities (2007-2009) Associate Director of IB – PT Overseas Securities (2007-2009) • Komisaris Utama – PT SOG Indonesia (2007-sekarang) President Commissioner – PT SOG Indonesia (2007-present) • Partner dan Co-Founder - Helios Capital Asia (2009-sekarang) Partner and Co-Founder - Helios Capital Asia (2009-present) • Komisaris dan Co-Founder - PT Transmo Agung Pergata (2015-sekarang) Commissioner and Co-Founder - PT Transmo Agung Pergata (2015-present) • Komisaris Independen - PT Prima Andalan Mandiri Tbk Independent Commissioner - PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen Perseroan Independent Commissioner of the Company

ANANG YUDIANSYAH SETIAWAN

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia Age	54 tahun 54 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1994) Bachelor's degree in Economics, University of Indonesia (1994)
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/PAM_BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	• Senior Auditor Ernst & Young (1992 – 1996); Senior Auditor of Ernst & Young (1992 – 1996); • Kepala Internal Audit PT Semen Cibinong Tbk (1996 – 2000); Head of Internal Audit of PT Semen Cibinong Tbk (1996 – 2000); • Senior Manajer Ernst & Young (2000 – 2009); Senior Manager of Ernst & Young (2000 – 2009); • Komite Audit PT Ancora Resources (2009 – 2014); Audit Committee of PT Ancora Resources (2009 – 2014); • Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk tahun (2011 – 2013); Audit Committee of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2011 – 2013); • Komite Audit Taisho Pharmaceutical (2014 – 2016). Audit Committee of Taisho Pharmaceutical (2014 – 2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Senior Advisor PT DEX Solutions Indonesia; Senior Advisor of PT DEX Solutions Indonesia; • Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk; Audit Committee of PT Indonesian Paradise Property Tbk; • Komite Audit PT Protelindo. Audit Committee of PT Protelindo.

KURNIADI

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia Age	53 tahun 53 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1993) Bachelor's degree in Economics, Tarumanagara University (1993)
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/PAM_BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	• Auditor Johan Malonda & Rekan (1992 – 1993); Auditor Johan of Malonda & Partners (1992 – 1993); • Auditor dan Konsultan Prasetyo Utomo & Co. (1993 – 1996); Auditor and Consultant of Prasetyo Utomo & Co. (1993 – 1996); • Sekretaris Perusahaan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996 – 2010); Corporate Secretary of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996 – 2010); • Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2003 – 2009); Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (2003 – 2009); • Komite Audit PT Gunung Raja Paksi Tbk (2018 – 2020). Audit Committee of PT Gunung Raja Paksi Tbk (2018 – 2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komite Audit PT Buyung Poetra Sembada Tbk; Audit Committee of PT Buyung Poetra Sembada Tbk; • Komite Audit PT Sillo Maritime Perdana; Audit Committee of PT Sillo Maritime Perdana; • Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk; Audit Committee of PT Indonesian Paradise Property Tbk; • Komite Audit PT Palma Serasih Tbk; Audit Committee of PT Palma Serasih Tbk; • Komite Audit PT Kobexindo Tractors; Audit Committee of PT Kobexindo Tractors; • Komite Audit PT Indostraits. Audit Committee of PT Indostraits.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk menjaga independensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas Komisaris Independen Perseroan dan pihak independen di luar Perseroan. Independensi Komite Audit pada Perseroan tercermin pada aspek-aspek berikut ini:

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. To maintain independence in the execution of its tasks and responsibilities, the Company's Audit Committee consists of Independent Commissioners of the Company and independent parties external to the Company. The independence of the Company's Audit Committee is reflected in the following aspects:

ASPEK INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

ASPECTS OF AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

Aspek Independensi Independency Aspect	**Ketua Komite Audit** Head of Audit Committee	**Anggota Komite Audit** Audit Committee Member
Memiliki Hubungan Keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	X	X
Memiliki Hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its Subsidiaries, and affiliated companies.	√ (sebagai Komisaris Independen) (as an Independent Commissioner)	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership.	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	X	X

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perseroan memiliki program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit yang sesuai dengan agenda materi yang didasarkan atas kebutuhan Komite Audit. Program pengembangan Kompetensi Komite Audit sangat penting untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali, baik yang dilaksanakan secara formal maupun informal.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE AUDIT COMMITTEE

The Company has a competency development program for the Audit Committee that aligns with the agenda's material based on the needs of the Audit Committee. The competency development program for the Audit Committee is crucial to support the execution of its duties and responsibilities and will be conducted regularly at least once a year, both formally or informally.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee meets at least once every three months. Meetings of the Audit Committee may be convened only if at least one-half of the total members are present. Throughout 2023, the Audit Committee had four meetings with the following attendance:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran Rapat** Meeting Attendance Count	**Persentase** Percentage
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Anang Yudiansyah	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Kurniadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan fungsi pengawasan dan implementasi GCG pada Perseroan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Program Kerja yang telah dilaksanakan Komite Audit di tahun 2023 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *meeting* dan koordinasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala termasuk menyusun rencana kerja Komite Audit.
2. Melakukan penelaahan dan tinjauan terhadap laporan keuangan kuartalan Perseroan.
3. Melakukan *meeting* dengan Audit Internal dalam rangka penyusunan rencana audit tahunan.
4. Melakukan penelaahan dan tinjauan terhadap hasil kerja Audit Internal.
5. Melakukan *meeting* dengan Auditor Eksternal dalam rangka meninjau rencana audit.
6. Memberikan rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal sesuai dengan peraturan OJK.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

During the year 2023, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in ensuring effective oversight functions and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company, in compliance with applicable regulations. The Work Program implemented by the Audit Committee in 2023 includes the following aspects:

1. Conducting regular meetings and coordination with the Board of Directors and Board of Commissioners, including preparing the audit committee work plan.
2. Reviewing the Company's quarterly financial reports.
3. Conducting meetings with Internal Audit to review the annual internal audit plan.
4. Review the results of Internal Audit work.
5. Conducting meetings with External Auditors to review audit plans.
6. Providing recommendations for the appointment of an external auditor in accordance with FSA regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip GCG pada Perseroan terkait dengan transparansi pada proses Nominasi dan Remunerasi, serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan. Pembentukannya mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah menyusun suatu Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Komite Audit Perseroan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa Jabatan Komite Audit Perseroan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 akan berakhir pada 5 Mei 2024.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI & REMUNERASI [GRI 2-10]

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

In order to enhance the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company, particularly concerning transparency in the Nomination and Remuneration processes, as well as to improve the quality, competence, and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee.

The Nominations and Remuneration Committee of the Company is established and accountable to the Board of Commissioners to assist in the execution of the Nominations and Remuneration functions within the Company. Its formation is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nominations and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

LEGAL BASIS FOR THE FORMATION OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee was constituted according to Board of Commissioners Decree No. 003/PAM BOC/2021 dated May 5, 2021 establishing the Nomination and Remuneration Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S CHARTER

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/PAM BOC/2021 dated May 5, 2021 about the Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee, the Company has produced a Nomination and Remuneration Committee Guidelines in compliance with OJK Regulation No. 34/2014. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines are the Nomination and Remuneration Committee's operating guidelines.

TERM OF OFFICE

The term of office for members of the Nomination & Remuneration Committee of the Company shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association. Members of the Company's Audit Committee may be re-elected for only one (1) subsequent term. The term of office of the Company's Audit Committee, as per the Board of Commissioners' Decree Number 003/PAM_BOC/2021 dated May 5, 2021, will expire on May 5, 2024.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE [GRI 2-10]

The Nomination and Remuneration Committee has the following roles and responsibilities, as defined in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi;
   - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   - Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang diketuai dan merangkap anggota oleh Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang anggota dari Dewan Komisaris Perseroan, serta 1 (satu) orang yang berasal dari luar Perseroan.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan anggota sebagai berikut:

1. Relating to the function of Nomination:
   - Making recommendations to the Board of Commissioners about the makeup of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; nomination processes and criteria; and performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   - Regulations and criteria governing the nomination process, as well as policies governing the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   - Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material.
   - Making suggestions to the Board of Commissioners about the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' capacity development programmes; and
   - Submitting to the GMS suggestions for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Relating to the function of remuneration:
   - Making recommendations to the Board of Commissioners on pay structure, remuneration policy, and remuneration amount;
   - Assisting the Board of Commissioners in performing performance reviews in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   - The Committee must operate independently in carrying out its responsibilities.

COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 Regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) individuals, chaired and concurrently a member by the Independent Commissioner, and 1 (one) member from the Board of Commissioners of the Company, as well as 1 (one) external member from outside the Company.

Based on the decision of the Company's Board of Commissioners No. 003/PAM_BOC/2021 dated May 5, 2021, regarding the Formation of the Nomination and Remuneration Committee, the composition of the members is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 003/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 May 5, 2024
Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 003/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 May 5, 2024
Denny Hadian	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 003/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 May 5, 2024

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP

SENDANG PANGGANJAR

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Profile	Profil Sendang Pangganjar terdapat di bagian Profil Dewan Komisaris dan Komite Audit yang terdapat dalam laporan tahunan ini. The profile of Sendang Pangganjar is included in the section on the profiles of the Board of Commissioners and the Audit Committee found in this annual report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen dan Komite Audit Perseroan Independent Commissioner and Company's Audit Committee

DIAH ASRININGPURI SUGIANTO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Profile	Profil Diah Asriningpuri Sugianto terdapat dalam Profil Dewan Komisaris yang termuat dalam laporan tahunan ini. The profile of Diah Asriningpuri Sugianto is included in the Board of Commissioners' profile section contained in this annual report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Perseroan dan Direktur Utama PT Edika Agung Mandiri Commissioners of the Company and President Director of PT Edika Agung Mandiri

Denny Hadian

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	58 tahun 58 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Krisnadwipayana (1988) Bachelor of Management Economics, Krisnadwipayana University (1988)
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 003/PAM_BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	• Accounting Manager PT Indominco Mandiri (1989 – 2001); Accounting Manager of PT Indominco Mandiri (1989 – 2001); • Financial Controller PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry (2005 – 2008); Financial Controller of PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry (2005 – 2008); • Internal Control MIP (2008 – 2011). Internal Control MIP (2008 – 2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Operation Controller MKP; Operation Controller of MKP; • Direktur PT Petro Niaga Mandiri. Director of PT Petro Niaga Mandiri.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sudah sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi juga tercermin dengan keberadaan Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee complies with Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 Regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee of the Company acts independently in carrying out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in fulfilling the Nomination and Remuneration functions in the Company. The independence of the Nomination and Remuneration Committee is also reflected in the presence of the Independent Commissioner of the Company serving as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee meets on a regular basis, at least once every four months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee may be convened only if at least one-half of the total members are present, provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is also present.

The Nomination and Remuneration Committee held a total three meeting in 2023, with the following attendance rate:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran Rapat** Total Attendance Meetings	**Persentase Kehadiran Rapat** Percentage of Attendance Meetings
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Denny Hadian	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya secara independen untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan. Pelaksanaan tugas terkait Nominasi meliputi:

- Menyampaikan rekomendasi kebijakan di bidang Nominasi terkait komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyampaikan rekomendasi kebijakan dan kriteria dalam proses Nominasi;
- Menyampaikan rekomendasi kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyampaikan rekomendasi penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun; rekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S TASKS

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties independently to assist the Board of Commissioners in fulfilling the Nomination and Remuneration functions in the Company. The execution of tasks related to Nomination includes:

- Providing recommendations on Nomination policies related to the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Providing recommendations on policies and criteria in the Nomination process;
- Providing recommendations on policies for performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Providing recommendations for performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks; recommendations for the development programs for the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan tugas terkait Remunerasi meliputi:

- Menindaklanjuti Keputusan RUPS Tahun 2023 untuk memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The execution of tasks related to Remuneration includes:

- Following up on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) in 2023 to provide recommendations and input to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners in performance assessments with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

SATUAN KERJA DI BAWAH DIREKSI
Work Units Under the Directorate

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan saat ini telah memiliki Sekretaris Perusahaan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan pada Perseroan sangat penting untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan Publik dengan pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perseroan atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

According to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company currently has a Corporate Secretary. The presence of the Corporate Secretary in the Company is crucial to ensure smooth communication between the Public Company and stakeholders, as well as to ensure that the Issuer or Public Company consistently complies with applicable regulations.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed by the Board of Directors in accordance with the Company's internal procedures and with the agreement of the Board of Commissioners.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Perseroan telah menunjuk Jie Jeanny Pratiwi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary).*

THE LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

The company has appointed Jie Jeanny Pratiwi as the Corporate Secretary based on Board of Directors Decree Number 001/PAM_BOD/2021 dated May 5, 2021, regarding the Appointment of the Corporate Secretary.

PERIODE JABATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan dasar penunjukan di atas, Jie Jeanny Pratiwi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sesuai tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut per 5 Mei 2021, sampai ada perubahan dalam Surat Keputusan Direksi tersebut.

THE TERM OF OFFICE FOR THE CORPORATE SECRETARY

Based on the aforementioned appointment basis, Jie Jeanny Pratiwi serves as the Corporate Secretary effectively from the date of the Board of Directors' Decree on May 5, 2021, until there is a change in the said Board of Directors' Decree.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Jie Jeanny Pratiwi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 Decree of the Board of Directors No. 001/PAM_BOD/2021 May 5, 2021
Usia Age	61 Tahun 61 Years Old
Pendidikan Education	Diploma jurusan Business Management - Word Processing and Accounting dari Shaw Colleges, Toronto, Canada (1982). Diploma in Business Management - Word Processing and Accounting from Shaw Colleges, Toronto, Canada (1982).

Pengalaman Kerja Work Experience	• Executive Secretary Sarapul Private Limited (Jakarta) (1983-1985); Executive Secretary of Sarapul Private Limited (Jakarta) (1983-1985); • Private Banking Management Trainee American Express Bank Limited (Jakarta) (1985-1987); Private Banking Management Trainee of American Express Bank Limited (Jakarta) (1985-1987); • Assistant Marketing Coordinator (1987-1990); Assistant Marketing Coordinator (1987-1990); • Group Finance Controller Djajanti Group (1995); Group Finance of Controller Djajanti Group (1995); • Executive Secretary to President Director PT Artha Investa Arga (1995-1997); Executive Secretary to President Director of PT Artha Investa Arga (1995-1997); • Assistant Finance Director PT Central Utama Creations (2001-2003); Assistant Finance Director of PT Central Utama Creations (2001-2003); • Banking and Investor Relation Divisi Corporate Finance PT Perdana Gapuraprima Tbk (2006-2010); Banking and Investor Relations Corporate Finance Division of PT Perdana Gapuraprima Tbk (2006-2010); • Branch Manager Cabang Gandaria PT Bank ICBC Indonesia (2010-2015); Branch Manager of Gandaria Branch of PT Bank ICBC Indonesia (2010-2015); • Banking Relation Grup Mandiri (2018-sekarang). Banking Relations of Mandiri Group (2018-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. She has no concurrent position.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. She has no affiliation with the Company's Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi, tugas, dan/atau tanggung jawabnya pada Perseroan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab yang dijalankan Sekretaris Perusahaan pada Perseroan:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Berperan membantu dan mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web.
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS .
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris .
   - Pelaksanaan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Menyampaikan saran kepada Direksi tentang isu-isu yang berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang, ketentuan, dan prosedur serta peraturan yang berdampak pada Direksi dan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan.
4. Memberikan saran kepada Direksi mengenai tugas dan kewajiban dalam mengungkapkan kepentingan terkait dampak benturan kepentingan dalam transaksi yang melibatkan Perseroan, larangan dalam transaksi efek dan larangan pengungkapan informasi yang dapat mempengaruhi citra Perseroan sebagai lembaga intermediasi.
5. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

Selain tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan GCG dan kebijakan Perseroan lainnya kepada pihak internal dan eksternal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretaries play a critical role in implementing corporate governance. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary has performed the functions, duties, and/or responsibilities within the Company. Here are the tasks and responsibilities carried out by the Corporate Secretary in the Company:

1. As the Company's point of contact with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
2. Plays a role in assisting and supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance, which includes:
   - Transparency of information to the public, including the availability of information on the website.
   - Submission of reports to the Financial Services Authority.
   - Conducting and documenting General Meetings of Shareholders (RUPS).
   - Conducting and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Providing advice to the Board of Directors on issues related to the Company's compliance with laws, regulations, and procedures, as well as regulations that impact the Board and best practices in corporate governance.
4. Providing advice to the Board of Directors regarding duties and obligations in disclosing interests related to the impact of conflicts of interest in transactions involving the Company, restrictions on securities transactions, and prohibitions on disclosing information that may affect the Company's image as an intermediary institution.
5. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the regulations applicable to the Capital Market.

In addition to the aforementioned tasks and responsibilities, the Corporate Secretary is also responsible for organizing secretarial activities within the Board of Directors and its administration. This includes creating, updating, and administering the Shareholder List and Special Share Ownership List at least once a year. The Corporate Secretary also conducts dissemination of GCG policies and other Company policies to internal and external parties.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Kegiatan Activities	Keterangan Information
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK Report to the Financial Services Authority & SPE OJK	1. Pelaporan Penunjukan Akuntan Publik Reporting on the Appointment of a Public Accountant 2. Pelaporan Keuangan Konsolidasi Interim yang tidak di Audit Reporting on Unaudited Financial Consolidated Interim 3. Pelaporan Setiap Pembagian Dividen Reporting of Each Dividend Distribution 4. Pelaporan atas Perubahan Kepemilikan Saham Reporting on Changes in Share Ownership 5. Pelaporan Kegiatan Eksplorasi (setiap 3 bulan) Reporting on Exploration Activity (every 3 months) 6. Pelaporan Registrasi Pemegang Efek Perseroan (setiap bulan) Reporting on the Company's Securities Holders Registration (every month) 7. Pelaporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Hutang Valas (setiap bulan) Reporting on Material Information or Facts for Submitting Foreign Currency Debt (every month) 8. Pelaporan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Report of Annual Consolidated Financial Statement
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet Report to the Indonesia Stock Exchange & net	64 (enam puluh empat) kali 64 (sixty four) times
Laporan Keuangan Financial Report	1. Penyampaian laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2022 Submission of the Annual Financial Report for the Fiscal Year 2022. 2. Penyampaian laporan keuangan Interim yang tidak diaudit kuartal I sampai dengan kuartal IV 2023 Submission of unaudited Interim Financial Reports for Quarters I to IV XX 2023.
Dividen Dividend	Pembagian Dividen Interim Interim Dividend Distribution
RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS	1 kali RUPST pada 18 April 2023 dan tidak ada RUSPLB One Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) held on April 18, 2023, and no Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUSPLB) conducted.
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	1 kali/time
Paparan Publik Public Exposure	1 kali/time

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

In order to enhance the capabilities in carrying out the duties of the Corporate Secretary, the Company has a policy related to the development and improvement of competencies through training and education provided by the Company. Throughout the year 2023, the Corporate Secretary participated in competency enhancement programs, as detailed in the Company Profile section of this Annual Report.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Fungsi audit internal pada Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan bertanggung jawab terhadap Direktur Utama untuk membantu menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan serta memberikan saran perbaikan. Selain itu, Unit Audit Internal juga membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Unit Audit Internal Perseroan merupakan bagian dari pengendalian internal, sebagai proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan. Melalui Pengendalian Internal yang diimplementasikan pada Perseroan, akan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang saat ini dijabat oleh Yusuf. Pembentukan Unit Audit Internal pada Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menyusun dan memiliki suatu Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Prima Andalan Mandiri Tbk. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dan telah sesuai dengan sesuai Peraturan OJK No. 56/2015.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk melaksanakan fungsi Audit Internal pada Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI.

The internal audit function in the Company is conducted by the Internal Audit Unit. The Company's Internal Audit Unit is appointed and accountable to the Chief Executive Officer to assist in assessing the effectiveness of internal control systems, risk management, and corporate governance processes, as well as providing improvement recommendations. Additionally, the Internal Audit Unit also assists the Board of Commissioners through the Audit Committee in performing oversight functions.

The Company's Internal Audit Unit is part of internal control, as a process designed and executed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other management members, as well as all personnel of the Company. Through the implemented Internal Control at the Company, it provides adequate assurance regarding the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

THE LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF INTERNAL AUDIT

The Company's Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit, currently held by Yusuf. The establishment of the Internal Audit Unit in the Company is in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. The legal basis for the establishment of the Company's Internal Audit Unit is based on Board of Directors Decree No. 002/PAM_BOD/2021 dated May 5, 2021, regarding the Formation of the Internal Audit Unit.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has formulated and possesses a Charter for the Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. 003/PAM_BOD/2021 dated May 5, 2021, regarding the Charter of the Internal Audit Unit of PT Prima Andalan Mandiri Tbk. The Internal Audit Unit Charter serves as a working guideline for the Internal Audit Unit and is in compliance with OJK Regulation No. 56/2015.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

To carry out the Internal Audit function in the Company, the Internal Audit Unit is assisted by a Chief Inspector. The Chief Inspector is a structural position appointed and dismissed by the Board of Directors and directly reports to the Head of the Internal Audit Unit.

Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai organ yang membantu Direktur Utama dan senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

The Inspector is a specialized position appointed and dismissed by the Board of Directors and/or authorized officials. In carrying out audit duties, the Inspector is accountable to the Chief Inspector, who serves as the Team Leader.

The position of the Internal Audit Unit is as an organ that assists the Chief Executive Officer and is consistently placed in the organizational structure that is equal to its roles and responsibilities. It operates independently, disclosing views and thoughts that are not influenced or pressured by management or other parties.

Explanation of the Internal Audit Unit's organizational structure inside the Company:

1. The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.
2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.
4. The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.
5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.

THE FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has tasks and responsibilities that include:

- Developing and implementing the annual Internal Audit plan;
- Testing and evaluating the implementation of internal controls and management systems in accordance with the Company's policies;
- Conducting examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Providing improvement recommendations and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Preparing audit findings reports and presenting these reports to the President Director and the Board of Commissioners;

- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Membantu dalam penyelidikan dugaan penipuan yang signifikan;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- Kewenangan Unit Audit Internal:
- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions;
- Collaborating with the Audit Committee;
- Developing programs to evaluate the quality of the Internal Audit activities conducted;
- Assisting in the investigation of significant fraud allegations;
- Conducting special examinations when necessary;
- The Authority of the Internal Audit Unit:
- Accessing all relevant information about the Company related to its tasks and functions;
- Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- Conducting regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
- Coordinating activities with external auditors.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

Yusuf
Kepala Audit Internal
Head of the Internal Audit

Usia Age	56 Tahun 56 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanegara (1991) Bachelor of Accounting, Tarumanagara University (1991)
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 002/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 Decree of the Board of Directors No. 002/PAM_BOD/2021 May 5, 2021
Pengalaman Kerja Working Experience	• Assistant Group Head KAP Johan Malonda Jakarta (1989 – 1992); Assistant Group Head of Johan Malonda Jakarta Public Accounting Firm (1989 – 1992); • Accounting Manager PT Harapan Mandiri Utama (1993 – 2004). Accounting Manager of PT Harapan Mandiri Utama (1993 – 2004).

Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Internal Audit PT Propindo Sedayu; Internal Audit of PT Propindo Sedayu; • Internal Audit PT Ekadi Trisakti Mas; Internal Audit of PT Ekadi Trisakti Mas; • Direktur PT Alat Bumi Permai; Director of PT Alat Bumi Permai; • Direktur PT Graha Agung Adiperkasa; Director of PT Graha Agung Adiperkasa; • Direktur PT Mandiri Karya Propindo; Director of PT Mandiri Karya Propindo; • Direktur PT Mandiri Karyacipta Utama; Director of PT Mandiri Karyacipta Utama; • Komisaris PT Petro Niaga Mandiri. Commissioner of PT Petro Niaga Mandiri.
Afiliasi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada None

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

QUALIFICATION/CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

PELAKSANAAN RAPAT AUDIT INTERNAL DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT TAHUN 2023

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT MEETING WITH BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE IN 2023

Rapat Bersama Joint Meeting	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direksi Board of Directors	8	8	100%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-
Komite Audit Audit Committee	4	4	100%

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

INTERNAL AUDIT COMPETENCY ENHANCEMENT PROGRAM FOR THE YEAR 2023

No.	Nama Kegiatan Activity Name	Jenis Type or Kind	Penyelenggara Organization or Conducting	Tanggal Date	Peserta Participants
1.	Peningkatan Kualitas Kinerja Internal Auditor di Perusahaan	Pelatihan Training	Lembaga Pusat Studi Informasi – LPSI	10 Agustus 2023 August 10, 2023	Suantawijaya
2.	Internal Auditor Professional Specialist	Sertifikasi dan Pelatihan Certification and Training	Revolution Mind Indonesia	28 Mei 2023 May 28, 2023	Rudy Ega Ardianto
3.	Fraud Investigator Professional	Sertifikasi dan Pelatihan Certification and Training	Revolution Mind Indonesia	18 Juni 2023 June 18, 2023	Rudy Ega Ardianto

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal memiliki program kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyampaian pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023:

1. Melakukan kegiatan audit reguler (termasuk *site* dan *corporate)* yang meliputi:
   - *Marketing*
   - *Purchasing / SCM*
   - *Technical & SHE (Safety Health and Environment)*
   - *General Affair*
   - *Engineering*
   - *Production*
   - *Community Development*
   - Teknologi Informasi
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai hasil audit pada semua tingkat manajemen.
3. Melakukan *monitoring* dan menganalisis pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
4. Menjadi narasumber sosialisasi Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Kecurangan.
5. Membuat dan menjadi narasumber sosialisasi sistem pelaporan pelanggaran.
6. Melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan Komite Audit di 2023. Pertemuan ini dilaksanakan sesuai kebutuhan dan paling sedikit sekali dalam tiga bulan.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT TASKS IN 2023

During 2023, the Internal Audit Unit will have an integrated Annual Audit work program (PKAT). Activities carried out include conveying opinions, input and considerations as well as objective consulting services to Management and other Work Units related to the independent and objective supervisory function.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2023:

1. Carrying out regular audit activities (including site and corporate) which include:
   - Marketing
   - Purchasing / SCM
   - Technical & SHE (Safety Health and Environment)
   - General Affairs
   - Engineering
   - Production
   - Community Development
   - Information Technology
2. Providing suggestions for improvements and objective information regarding audit results at all levels of management.
3. Monitoring and analyzing the implementation of recommended follow-up improvements.
4. Becoming a resource for socializing Anti-Bribery and Anti-Fraud Policies.
5. Create and become a resource for disseminating the violation reporting system.
6. Conducting 4 (four) meetings with the Audit Committee in 2023. These meetings are held as needed and at least once every three months.

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Pelaksanaan audit eksternal pada Perseroan dilaksanakan oleh auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik yang telah disahkan melalui RUPS Tahunan tertanggal 18 April 2023 yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Mekanisme penunjukkan Kantor Akuntan Publik pada Perseroan ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Pada tahun 2023, laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp2.000.000.000

PUBLIC ACCOUNTANT

A Public Accountant is an external entity of the Company that functions to provide an opinion regarding the compliance of the Company's financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The Company's external audit is carried out by an external auditor, specifically the Public Accounting Firm approved during the Annual General Meeting of Shareholders held on April 18, 2023, known as Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan Public Accounting Firm.

MECHANISM FOR THE APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANTS

The mechanism for appointing a Public Accounting Firm in the Company is determined through the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In the implementation of the appointment, the Company adheres to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

In 2023, the consolidated financial statements of the Company were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan, with an audit fee amounting to Rp2,000,000,000

PERIODE AUDIT DAN BIAYA AUDIT

AUDIT PERIOD AND AUDIT FEES

Tahun Year	**Auditor** Auditor	**KAP** Public Accounting Firm	**Alamat** Address	**Nilai Jasa** Service Fee	**Ruang Lingkup Jasa** Scope of Services	**Opini** Opinion
2023	Toto Harsono	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan	WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav 29-31, Jakarta 12920 Indonesia	Rp2.000.000.000 *(all entity)*	Melaksanakan audit laporan keuangan. Carrying out financial report audits.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2022	Mento	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower 2 Lt. 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	Rp1.740.500.000 *(all entity)*	Melaksanakan audit laporan keuangan. Carrying out financial report audits.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2021	Mento	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower 2 Lt. 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	Rp1.490.350.000 *(all entity)*	Melaksanakan audit laporan keuangan. Carrying out financial report audits.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2020	Peter Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower 2 Lt. 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	Rp1.394.250.000 *(all entity)*	Melaksanakan audit laporan keuangan. Carrying out financial report audits.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2019	Peter Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower 2 Lt. 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	Rp1.398.250.000 *(all entity)*	Melaksanakan audit laporan keuangan. Carrying out financial report audits.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal sebagai fungsi kontrol yang menunjang peran Direksi dalam mengelola dan mengamankan aset keuangan dan operasional. Perseroan menetapkan secara berkesinambungan suatu mekanisme proses pengawasan melalui Sistem Pengendalian Internal dengan kualitas desain dan pelaksanaan yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pejabat dan pegawai Perseroan.

Pengimplementasian Sistem Pengendalian Internal di Perseroan dilakukan berdasarkan metode standar *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) *Internal Control Framework* yang mencakup lima komponen yang saling terkait sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Merupakan dasar komponen pengendalian internal yang menyediakan arahan bagi organisasi dan memengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam Perseroan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam *Control Environment* antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;
2. Penilaian Risiko
   Menganalisis risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;
3. Aktivitas Pengendalian
   Memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung, sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung;
4. Informasi dan Komunikasi
   Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi berisi metode untuk mengidentifikasikan, menggabungkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi tersebut harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah form dan time frame yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya;

The Company implements an Internal Control System as a control function that supports the Board of Directors' role in managing and safeguarding financial and operational assets. The company consistently establishes a supervisory process mechanism through the Internal Control System, with the quality of design and implementation influenced by the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as all officials and employees of the Company.

The implementation of the Internal Control System in the Company is carried out based on the standard method of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework, which includes five interrelated components as follows:

1. Control Environment
   It is the basic component of internal control that provides direction for the organization and influences the control awareness of the people within the Company. Several influential factors in the Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, Board of Directors and Audit Committee, management style and operating style, organizational structure, authority and responsibility assignment, HR practices and policies;
2. Risk Assessment
   Analyze risks relevant to achieving its objectives and establish a basis for determining how risks should be managed;
3. Control Activities
   Ensuring that the necessary actions are taken to mitigate risks in achieving the Company's goals. Actions taken to address risks consist of preventive actions and mitigation actions. Preventive action is an action taken before a risky event takes place, while mitigation action is an action taken after a risky event takes place;
4. Information and Communication
   Providing relevant information in financial reporting including accounting systems containing methods for identifying, combining, analyzing, classifying, recording and reporting transactions and maintaining accountability of assets and liabilities. Such information must be identified, described and communicated in a form and time frame that allows people to carry out their responsibilities;

5. Pemantauan Pengendalian Internal
   Merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perseroan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perseroan.

TUJUAN PENGENDALIAN

Pengimplementasian Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan bertujuan untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Kesuksesan dari pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

Perseroan akan memastikan bahwa sistem ini dijalankan melalui mekanisme yang baik, sehingga mampu berdampak pada tercapainya pengendalian dan mitigasi risiko secara efektif di seluruh lini bisnis.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan terlaksana dan melekatnya Sistem Pengendalian Intern pada setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Satuan Pengawasan Internal pada Perseroan melakukan evaluasi terkait kecukupan serta efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh guna mendukung keputusan dan kebijakan Direksi terkait efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi ini kemudian disampaikan oleh Satuan Pengawas Internal kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya, sehingga dapat memastikan berjalannya Sistem Pengendalian Internal secara efektif pada Perseroan.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2023, menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

5. Internal Control Monitoring
   Is a process that determines the quality of internal control performance over time. Monitoring includes determining the design and operation of controls in a timely manner and taking corrective action. This process is carried out through ongoing activities, separate evaluations, or with various combinations of the two. In this case the Company's Internal Audit contributes to monitoring the Company's activities.

CONTROL OBJECTIVES

The implementation of the Internal Control System in the Company aims to secure the investments and assets owned by the Company. The success of the implementation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers serving in each area.

The Company will ensure that this system is operated through effective mechanisms, thereby impacting the achievement of controls and risk mitigation across all business lines.

EVALUATION ON INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's management is responsible for the establishment of a reliable and effective Internal Control System and ensures the implementation and adherence of the Internal Control System at every level of the Company's organization.

The Internal Control Unit of the Company conducts evaluations related to the adequacy and effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System to support the decisions and policies of the Board of Directors regarding the effectiveness of the Company's implemented Internal Control System.

The results of this evaluation are then communicated by the Internal Control Unit to the Management for follow-up and monitoring of its implementation, ensuring the effective operation of the Internal Control System within the Company.

Based on the evaluations conducted throughout 2023, it is evident that the Internal Control System in the Company has been running adequately.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR

ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Control System is functioning as intended, according to the Board of Commissioners/ Directors/Audit Committee, and has been since its implementation in 2023.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]
Risk Management [OJK E.3]

DASAR PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan bagian dari sistem pengendalian internal pada Perseroan. Dengan pengimplementasian Manajemen Risiko yang baik dan terintegrasi, Perseroan memiliki keyakinan bahwa pelaksanaan operasional perusahaan tidak terdapat risiko signifikan yang dapat timbul.

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai potensi risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Dengan arena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan.

Sebagai panduan Manajemen Risiko, Perseroan mengantisipasi segala dampak negatif dari ketidakpastian dan peluang pada hasil yang diharapkan terhadap sasaran dan tujuan yang berlandaskan pada ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 dan ISO 31000:2018. Dalam penerapan Manajemen Risiko merujuk kepada ISO 31000:2018.

JENIS RISIKO YANG DIHADAPI

Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan berupaya merencanakan langkah mitigasi berbagai risiko yang berpotensi timbul dalam setiap aktivitas bisnis, baik risiko yang berasal dari internal dan/ataupun eksternal Perseroan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION BASIS

Risk management is part of the internal control system in the Company. Through the effective implementation of integrated Risk Management, the Company has confidence that the operational activities of the company are not exposed to significant risks.

The Company is acutely aware of the many hazards that have the potential to disrupt its operations and finances. Involving each work unit, the Company has built from an early age an integrated Risk Management System at the corporate level. The creation of a Risk Management System is a vital aspect of a long-term plan that attempts to identify and manage all risks in line with the Company's policies and risk appetite.

Using ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, and ISO 31000:2018 as a reference for Risk Management, the Company predicts all negative implications of uncertainties and opportunities on the anticipated results of its goals and objectives. In the context of Risk Management, ISO 31000:2018 is mentioned.

RISKS FACED

The Company consistently identifies and endeavors to plan mitigation measures for various risks that may arise in every business activity, whether they originate internally or externally to the Company.

Potensi risiko yang bersifat internal, sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya melalui penerapan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, berlandaskan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasikan secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan, maka jenis risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

1. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perseroan
2. Risiko ketergantungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak
3. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan perseroan yang meliputi:
   - Risiko fluktuasi harga batu bara
   - Risiko kebijakan Pemerintah di negara tujuan ekspor
   - Risiko perubahan teknologi
   - Risiko terkait tenaga kerja
   - Risiko terkait investasi atau aksi korporasi
   - Risiko tidak adanya kontrak dari pelanggan
   - Risiko keterbatasan cadangan batu bara dalam jangka panjang apabila sumber daya yang tersedia tidak dapat diubah menjadi cadangan batu bara yang ekonomis
   - Risiko persaingan usaha
   - Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri pertambangan batu bara dan bidang lingkungan hidup
   - Risiko cuaca, bencana alam dan kecelakaan
4. Risiko Umum yang meliputi:
   - Risiko perekonomian global
   - Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing
   - Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha pertambangan mineral dan batu bara
   - Kondisi sosial dan politik di Indonesia
   - Gugatan hukum
   - Perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah
5. Risiko bagi Investor yang meliputi:
   - Kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan

Potential internal risks are controlled and minimized as much as possible through the application of prudent principles, good governance, and risk management principles. For external risks, efforts are made to carefully identify their potential and impact on the Company.

Based on the strategic direction and objectives to be accomplished by the Company, the types of risks faced by the Company can be grouped into the following risk categories:

1. Principal risks that have a material impact on the business continuity of the organisation
2. Dependence on Subsidiary's business operations
3. Material business risks, both directly and indirectly, can impact the company's operating results and financial condition these include:
   - The danger of coal price fluctuation
   - The risk posed by government policies in export destination nations
   - The possibility of technological transformation
   - Hazards associated with employment
   - Investment or corporate action-related risks
   - The risk that the buyer will not enter into a contract
   - The long-term danger of restricted coal reserves if existing resources cannot be turned into economically viable coal reserves
   - Threat of business competition
   - The risk of violating relevant rules and regulations in the coal mining and environmental sectors
   - Hazards associated with weather, natural catastrophes, and accidents
4. General risk include:
   - Risks to the global economy
   - The risk of fluctuating currency exchange rates
   - Adherence to appropriate rules and regulations governing the mineral and coal mining industries
   - Indonesia's social and political situation
   - Litigation
   - Modifications to the government's policies or regulations
5. Investor risks include:
   - Indonesian capital market circumstances may have an effect on the Company's share price and liquidity.

- Harga Penawaran atas Saham yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi

- The Offer Price of the Company's Offered Shares may not be indicative of the Company's actual share price on the stock market, and the Company's Offered Share price may change.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala dan berkesinambungan senantiasa melakukan evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan. Langkah ini sangat penting untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam menangani dan mengelola potensi risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Selama tahun 2023, Perseroan berpandangan bahwa Sistem Manajemen Risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level Entitas Anak dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company periodically and continuously conducts evaluations of the implemented Risk Management System. This step is crucial to assess the efficiency and effectiveness of the Risk Management application in addressing and managing potential risks inherent to the Company's business activities.

During 2023, the Company believes that the Risk Management System has been effectively and efficiently implemented. This is evident in the existence of mechanisms for delivering risk profiles and managing risks down to the subsidiary level, with the designation of risk owners and risk officers. Additionally, there are regular evaluations of the management guidelines standards within the Company.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/ OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

According to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, the Risk Management System has been functioning well throughout 2023.

PERKARA PENTING TAHUN 2023
Legal Cases in 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara penting baik perkara perdata maupun pidana yang terjadi pada transaksi Perseroan, kegiatan operasional Perseroan maupun yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan.

Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta Entitas Anak selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company did not have legal cases, both civil and criminal cases, that occur in the Company's transactions, the Company's operational activities or that have a significant impact on the Company's sustainability.

The number of important cases faced by members of the Board of Commissioners and/or Directors, as well as Subsidiaries during 2023 is as follows:

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Entitas Anak.

Throughout 2023, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Subsidiaries did not deal with significant cases.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI [GRI 2-27]

Information on Administrative Sanctions [GRI 2-27]

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

Up to the end of 2023, the Company did not receive any administrative sanctions from relevant authorities, such as OJK or other institutions.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Data and Information

Dalam rangka melaksanakan prinsip keterbukaan informasi, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web www.mandiricoal.co.id.

Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi Corporate Secretary/Investor Relations Perseroan dengan mengirim email ke: corporate.secretary@mandiricoal.co.id atau telepon ke (021) 29333189/29333190.

In implementing the principle of information transparency, the Company is committed to consistently providing ease of access for stakeholders and the public to obtain information regarding financial and company information, publications, products, and corporate actions through the website www.mandiricoal.co.id.

Information on the website is available in both Indonesian and English languages. For further information, stakeholders can contact the Corporate Secretary/Investor Relations of the Company by corresponding via email to corporate.secretary@mandiricoal.co.id or calling (021) 29333189/29333190.

KODE ETIK [GRI 2-23]
Code of Conducts [GRI 2-23]

Perseroan memiliki Kode Etik yang merupakan bagian integral dari Budaya Perseroan dalam mengimplementasikan GCG pada seluruh insan Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perseroan yang terdiri dari *Sustainability, Growth,* dan *Value Creation.*

Perseroan senantiasa menyosialisasikan Nilai-Nilai ini kepada seluruh insan Perseroan untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni: Etika Bisnis dan Etika Kerja.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

PERNYATAAN PENERAPAN KODE ETIK

Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan telah mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik dengan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

The Company has a Code of Conduct as an integral part of the Company's culture in implementing Good Corporate Governance (GCG) among all members of the organization. This code of conduct is designated from the vision, mission, and cultural values of the Company, which consist of Sustainability, Growth, and Value Creation.

The Company consistently promotes these values to all members of the organization to serve as guidelines in carrying out daily business activities. The consistent application of these values represents the commitment and responsibility of all levels of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all employees.

KEY POINTS OF CODE OF CONDUCT

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

The Company's code of ethics is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all workers must understand and sign. Following that, all workers are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of ethics in their everyday operations. The firm hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the Company's code of ethics.

STATEMENTS OF CODE OF CONDUCTS IMPLEMENTATION

The Company strives to adhere to the highest ethical standards in conducting all business activities in line with its vision, mission, and culture through the implementation of the Company's code of ethics concept. In this regard, the Company has developed the concept of good corporate governance by formulating various policies related to the ethics of the Company.

TOTAL VIOLATIONS OF CODE CONDUCTS IN 2023

The Company received no complaints about employees breaking the Company's code of conduct in 2023.

PAKTA INTEGRITAS
Integrity Pact

Perseroan memiliki Pakta Integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Dengan demikian, penerapan GCG diharapkan dapat terimplementasi secara optimal ke seluruh lini organisasi dan bisnis Perseroan.

Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company has an Integrity Pact aimed at supporting the achievement of transparency and honesty, thereby enabling effective, efficient, quality, and accountable performance. Consequently, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is expected to be optimally realized throughout the Company's organizational and business lines.

This integrity pact encompasses various elements that can uphold the implementation of GCG within the Company's work environment, including:

- All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;
- To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]
Whistleblowing System [GRI 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan.

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable.

The Company is always required to conduct its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG) and comply with applicable laws and regulations. Violations of the Company's regulations, business ethics, and work ethics are aspects that employees must avoid.

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

As a manifestation of the Company's commitment to creating a clean and responsible work environment, the Company establishes and implements a reporting system for violations to provide employees with the opportunity to report allegations of violations of laws and/or internal regulations applicable within the Company.

This violation reporting system is expected to be able to detect early (early warning) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

WHISTLEBLOWING CONVEYANCE

The Company provides convenience for employees by providing various report submission facilities, which consist of a special email for submitting violation reports as part of the Company's violation reporting system.

Information provided by the whistleblower should be sufficient for the appropriate decision to be made, and should include but not be limited to: indicators, facts of the violation, the name of the reported party, how to commit the violation, the time and place of the violation, and any other relevant information. This is done so that there is some way to verify that the information in the reports is accurate.

PROTECTION TO WHISTLEBLOWER

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

PIHAK PENGELOLA DAN CARA PENANGANAN PENGADUAN

Unit pelaporan pelanggan akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

MANAGEMENT AND METHOD OF HANDLING

Customer reporting unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

COMPLAINTS HANDLING IMPLEMENTATION

The Company did not receive any reports of violation throughout 2023.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI
Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan antikorupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Other Company staff, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, carry out their tasks and obligations in accordance with the GCG principles and the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism. In addition to the conduct and attitudes of its workers, the Company is dedicated to developing and constantly maintaining a healthy working and business environment; it attempts to prevent behaviour or actions that may result in conflicts of interest and acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). Prevention Focusing on the actual execution of anti-corruption policies as specified in Law no. 20 of 2001 about Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the Company is also concerned with anti-corruption measures.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait antikorupsi, *anti-fraud,* dan gratifikasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik korupsi, *fraud,* dan gratifikasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk bagi Grup Perseroan. Kebijakan tersebut didasari oleh Surat Keputusan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 009A/PAM_BOD/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 perihal Penugasan Unit Audit Internal Untuk Memberlakukan Pedoman Dan Implementasi Terhadap Pencegahan Gratifikasi Dan Antikorupsi. Surat Keputusan Direksi tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan dengan menerbitkan Prosedur Penindakan terhadap temuan korupsi, *fraud,* dan gratifikasi di lingkungan Perseroan serta menerapkan Pakta Integritas yang harus dipatuhi oleh seluruh Vendor dan seluruh insan Perseroan, termasuk juga Entitas Anak Perseroan.

SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi telah dilaksanakan kepada seluruh karyawan baik di *site* maupun *corporate* pada tahun 2022. Selanjutnya pada tahun 2023, Perseroan melakukan penambahan *standing banner* dan spanduk *whistleblowing system* di MKP Head Office Jakarta dan di *Office Site,* MPM Head Office Jakarta, *Plant & Pitstop,* dan *Warehouse* yang telah dilaksanakan selama bulan Juli 2023.

The Company has anti-corruption, anti-fraud, and gratification rules so that all Company staff may maintain that there are no corrupt, fraudulent, or gratifying actions that have the potential to hurt and have a negative effect on the Company Group. This policy is based on Decree No. 009A/PAM BOD/X/2021 of the Board of Directors of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, dated 11 October 2021, concerning the Assignment of the Internal Audit Unit to Enforce Guidelines and Implementation of Gratification Prevention and Anti Corruption. The Decree of the Board of Directors is disseminated and implemented by the Company by issuing Enforcement Procedures for findings of corruption, fraud, and gratification within the Company and implementing an Integrity Pact that must be adhered to by all Vendors and all personnel of the Company, including Subsidiaries.

ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY DISSEMINATION

The Company ensured that all employees, both on-site and at the corporate level, were informed about the Anti-Corruption and Gratification Policy in 2022. Additionally, in 2023, the Company installed standing banners and whistleblowing system banners at various locations including the MKP Head Office Jakarta, Office Sites, MPM Head Office Jakarta, Plants & Pitstops, and Warehouses. These installations took place throughout July 2023.

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

Bad Governance Practises Transparency

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERSEROAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Hingga akhir Desember 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2023.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

PENGUNGKAPAN SEGMEN OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2023, Perseroan telah menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2023.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Hingga akhir tahun 2023, Laporan Tahunan sudah ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT

As of the end of 2023, the Company has not discovered any reports of any of its actions that harm the environment.

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK).

All information presented in this Annual Report, particularly related to financial performance and other matters, is based on the Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2023, conducted by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. The preparation and disclosure of the Company's financial statements are conducted in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, specifically the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS IN FINANCIAL STATEMENTS

Disclosure of operating segments in financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. For the 2023 financial report, the Company has implemented the SFAS in the 2023 audited financial report.

CONFORMITY OF THE ANNUAL REPORT AND DIGITAL ANNUAL REPORT

As of the end of 2023, the Company has displayed the Annual Report on digital pages.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Relationship with Stakeholders [OJK E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Adapun proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perseroan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan definisi dan pendekatan di atas, pemangku kepentingan Perseroan adalah Karyawan, Investor/Pemegang Saham, Regulator, Mitra Bisnis, Komunitas/Asosiasi, Konsumen/Pelanggan dan Masyarakat. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Daftar pemangku kepentingan dan pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan selengkapnya adalah sebagai berikut:

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by achieving organizational goals. The stakeholder engagement process includes the Company's efforts to meet the expectations of each stakeholder by using the resources it has, in an appropriate, accountable manner, and does not conflict with the provisions stipulated in the applicable laws and regulations. In accordance with the definition and approach above, the Company's stakeholders are Employees, Investors/Shareholders, Regulators, Business Partners, Communities/Associations, Consumers/Customers and the Community. The identification of these stakeholders has been discussed and received management approval. The complete list of stakeholders and approaches used by the Company in stakeholder engagement are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pendekatan** Method of Approach
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan Townhall meetings, performance improvement forums, training/education
Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance reports according to regulatory requirements
Mitra Bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and employment agreements
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) Involvement of workers, visits/communication with the community and implementation environmental social responsibility program (TJSL)

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN/ KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Issue with Implementation of Sustainable Finance/Activities [OJK E.5]

Selama tahun 2023, Perseroan telah berupaya secara optimal menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan yaitu menyelenggarakan kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam mengimplementasikan kegiatan tersebut, Perseroan tidak menghadapi permasalahan dan tantangan yang berarti.

During 2023, the Company made the best efforts to implement sustainable finance/activities, namely carrying out business operational activities by paying attention to economic, environmental and social aspects. In carrying out these activities, the Company did not face any significant issues or obstacles.

mandiricoal
Fueling Tomorrow

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

08

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]
Sustainability Strategy [OJK A.1]

MandiriCoal bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

MandiriCoal bases its investment decisions on preparing its workforce for future challenges. This involves addressing Environmental, Social, and Governance (ESG) factors and making strategic investments that directly and indirectly benefit shareholders.

Keberhasilan bisnis MandiriCoal bergantung pada cakupan konektivitas, ketahanan jaringan, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan menilai kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

The Company's business success hinges on its network coverage, resilience, and ensuring reliable connectivity for individuals, businesses, and organizations dependent on it. Stakeholders prioritize the quality and reach of the network in areas critical to the company.

Dalam menjalankan bisnis, MandiriCoal berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Kehadiran Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

In conducting its operations, MandiriCoal strives to responsibly integrate sustainability at all levels, despite navigating the complexities of its industry. The Company continually improves internal processes to achieve operational excellence and surpass regulatory standards. Its presence aims to deliver tangible benefits to stakeholders, fostering positive environmental, social, economic, and financial outcomes for future generations.

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022, merupakan pondasi yang kuat bagi masyarakat dan dunia usaha untuk kembali beraktivitas dan mengukuhkan produktivitas pada tahun 2023. Dalam hal ini, di sepanjang tahun pelaporan, MandiriCoal telah menerapkan prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan, sehingga mampu memanfaatkan momentum tersebut dengan meraih kinerja ekonomi yang optimal. Pencapaian tersebut menjadi pondasi yang kuat bagi Perseroan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberadaannya berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The government's effective response to the COVID-19 pandemic, coupled with the easing of restrictions at the end of December 2022, lays a solid foundation for societal and business resurgence in 2023. Throughout the reporting period, MandiriCoal has prioritized managing economic and social challenges, including employee well-being, community development, inclusive growth, and supply chain management. Leveraging this momentum, the company aims for optimal economic performance, underpinning its commitment to sustainable growth and positive societal and environmental impact.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Sustainability Culture Building Activities [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

- Aligning business objectives and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently.
- Conducting business activities with integrity and ethics.
- Valuing consumers and providing them with the best service.
- Respecting human rights in conducting business activities.
- Prioritizing occupational health and safety (OHS).
- Developing human resources.
- Caring for climate change and environmental conservation.
- Building good relationships and providing value to stakeholders.

Built upon three foundational pillars – Better Business, Better Society, and Better Planet, the Company's framework focuses on several material topics deemed most important by internal and external stakeholders.

SIGNIFIKANSI 3 (TIGA) PILAR DASAR KEBERLANJUTAN

SIGNIFICANCE OF THE THREE PILLARS OF SUSTAINABILITY

Bisnis yang Lebih Baik

Better Business

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if Issues Are Not Disclosed
Tata Kelola & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab. **Governance & Ethics** Policies and business practices to ensure ethical, transparent, and responsible governance	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan. Upholding the Company's reputation as a responsible business ensuring trust among all stakeholders.	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat. The risk of reputation failure due to the failure to implement transparent and sound governance.
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan. **Policy & Regulation** Compliance with regulations across all our operations and engaging with policymakers responsibly and transparently.	Terlibat dengan regulator memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan undang-undang yang muncul dan memastikan kepatuhan. Engaging with regulators allows the Company to anticipate emerging laws and ensure compliance.	• Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul. • Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat. • Risk of insufficient preparation to comply with emerging regulations. • Risk of reputation failure due to the failure to implement transparent and sound policies.

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if Issues Are Not Disclosed
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan. **Economic Performance** Financial performance aimed at delivering shareholder value and securing the long-term sustainability of the Company.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders.	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan. Hindering the Company's sustainability.
Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi. **Service Quality & Security** Providing products to consumers that meet the highest standards of quality and safety.	• Menyampaikan janji merek Perseroan kepada konsumen melalui keunggulan produk. • Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan produk dan keragaman portofolio. • Delivering brand promises to consumers through product excellence. • Sustaining and enhancing market share through product range expansion and portfolio diversification.	• Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul dari pemutusan rantai pasokan atau kemasan yang rusak di luar pabrik. • Perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi resep dan/atau pengemasan produk. • Reputation and customer claims risks arising from supply chain disruptions or damaged packaging outside the factory. • Regulatory changes that may affect product formulations and/or packaging.
Pelabelan Produk dan Layanan Memberi label pada produk dan layanan kami dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen. **Product and Service Labeling** Labeling our products and services in a responsible and transparent manner for consumers.	• Memenuhi persyaratan peraturan. • Memenuhi harapan pelanggan. • Meeting regulatory requirements. • Fulfilling customer expectations.	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi. Failure to meet stakeholders' expectations regarding transparency of information.
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan Masyarakat. **Innovation** Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet the needs of consumers and society.	• Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan • Adopsi teknologi baru dan mengganggu meningkatkan daya saing. • Meeting customer and consumer demands and remaining relevant. • Adopting new technologies and disruptive innovations to enhance competitiveness.	• Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti. • Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing. • High investment costs in Research and Development (R&D) and equipment with uncertain commercial outcomes. • Balancing the risk of consumer rejection with the risk of being overtaken by competitors.

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if Issues Are Not Disclosed
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai. **Supply Chain Management** Procurement policies, contractor management, and supplier relationships addressing material issues across the value chain.	• Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan. • Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat. • Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik. • Enhancing vendor productivity and performance in sustainable practices and compliance with safety standards. • Enhancing cost savings through stronger collaboration. • Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and protect vendors from corruption and malpractice.	• Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi. • Gangguan operasi. • Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing. • Many ESG risks are present in the Company's supply chain (such as human rights, product quality); unethical practices lead to regulatory violations, monetary fines, and reputation risks. • Operational disruptions. • Price fluctuations due to global economic performance and exposure to foreign currencies.

Masyarakat yang Lebih Baik

Better Society

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if Issues Are Not Disclosed
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis kami. **Community Development & Inclusive Growth** Supporting economic development and creating positive social impact for communities involved in our business activities.	• Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat. • Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan kita, kredibilitas dan keberadaan kita. • Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society. • Working with communities strengthens our relationships, credibility, and presence.	• Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan. • Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial. • Insufficient community programs and initiatives affect our reputation as corporate citizens and impact employee morale. • Failing to balance social, economic, and environmental needs will have financial implications.

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if Issues Are Not Disclosed
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan kami. **Human Rights** Upholding strong human rights practices in our operations and supply chain.	• Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman. • Mengurangi ketidaksetaraan (mis. ketidaksetaraan *gender*). • Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya. • Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce. • Reducing inequality (e.g., gender inequality). • Enhancing productivity and resource efficiency.	• Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi. • Gangguan operasi. • Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif. • Violations of human rights in operations and the supply chain lead to regulatory risks, monetary fines, and reputation risks. • Operational disruptions. • Demotivated and unproductive workforce.
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam. **Human Resources Development** Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.	• Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif. • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi. • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi. • Skilled and diverse employees enable the Company to execute our business strategies and remain competitive. • Effective training and skill enhancement programs contribute to a high-performance culture. • Employment opportunities for communities around the Company's operating areas.	• Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan. • Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang. • Challenged to attract and retain employees. • Adapting to rapidly changing skill requirements from the evolving market.
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami. **Employee Safety, Health & Well-being** Enhancing and maintaining the health, safety, and well-being of our employees.	• Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan. • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta. • *Branding* pemberi kerja yang positif. • A healthy and safe workforce enhances the Company's operational productivity. • Improvements in talent acquisition and retention. • Positive employer branding.	• Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha perusahaan. • Risiko keuangan dan reputasi. • Work-related injuries, illnesses, absenteeism, and fatalities can result in loss of productivity, business continuity, and company licensure. • Financial and reputational risks.

Bumi yang Lebih Baik

Better Planet

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issues Are Not Disclosed
Energi Meminimalisir emisi GRK dan menggalakan penggunaan energi ramah lingkungan serta terbarukan dalam operasi Perseroan agar sejalan dengan isu perubahan iklim berkelanjutan. **Energy** Minimizing greenhouse gas emissions and promoting the use of environmentally friendly and renewable energy in the Company's operations to align with sustainable climate change issues.	• Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya. • Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon). • Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan. • Reducing energy usage and emissions enables the Company to lower costs. • Preempting future regulations (e.g., carbon taxes). • Aligning with government and customer targets.	• Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi. • Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi. • Public pressure leading to reputational risks. • Rising operational costs due to tighter regulations and changes in energy sources.
Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis kami untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko. **Climate Change** Adapting our business model to ensure resilience to climate-related risks.	Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, misalnya gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem. Meeting the escalating expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, such as supply chain disruptions, market shifts, or extreme weather events.	• Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal. • Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi. • Extreme weather events resulting from climate change cause costly damage to the Company's assets and operations. • Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change poses reputation risks.
Penatalayanan Air Melindungi dan efisiensi sumber daya air. **Water Management** Protecting and optimizing water resources.	• Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan. • Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan. • Efficient water management presents cost-saving opportunities for the Company. • Enhancement of water security for suppliers improves supply chain resilience.	• Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perseroan karena air merupakan sumber daya material utama. • Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting. • Water vulnerability will directly impact the Company's operations and business as water is a critical material resource. • Regulatory risks surrounding water as a vital national resource.

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if Issues are Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if Issues Are Not Disclosed
Pengelolaan Sampah Meminimalisir limbah dan melakukan pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya. **Waste Management** Minimizing waste and managing hazardous and toxic material waste.	• Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: *Reduce, Reuse,*dan *Recycle.* • Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya. • Instilling sustainable practices and values in employees and the community through the 3R's: Reduce, Reuse, and Recycle. • Reducing and reusing waste supports operational efficiency, resulting in cost savings.	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi. Failing to meet stakeholders' expectations in managing our waste impacts poses reputational risks.
Keanekaragaman Hayati Melindungi keanekaragaman hayati, melakukan pendekatan-pendekatan perbaikan lingkungan dalam pemenuhan bahan baku dan meminimalisir terjadinya deforestasi di dalam proses produksi Perseroan. **Biodiversity Conservation** Protecting biodiversity, implementing environmental improvement approaches in sourcing raw materials, and minimizing deforestation in the Company's production processes.	• Memitigasi risiko reputasi dari praktik lingkungan yang negatif, khususnya dalam rantai pasokan kita • Perpindahan dari proses eksploitatif menciptakan operasi bisnis yang berkelanjutan • Mitigating reputation risks from negative environmental practices, especially within our supply chain. • Transitioning from exploitative processes to create sustainable business operations.	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam melindungi lingkungan alam dan keanekaragaman hayati. Failure to meet stakeholders' expectations in protecting the natural environment and biodiversity.

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Environmental Performance

Perubahan kualitas lingkungan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi Indonesia saat ini. Selain terjadi karena faktor alam, kerusakan lingkungan yang ditandai dengan turunnya kualitas lingkungan juga dipicu oleh berbagai aktivitas/kegiatan manusia yang tidak ramah lingkungan, seperti penggunaan lahan tidak sesuai peruntukan, penebangan hutan/pepohonan ilegal, pemanfaatan sumber daya alam tanpa memperhatikan analisis mengenai dampak lingkungan, membuang limbah/sampah sembarangan, dan sebagainya. Akibat kerusakan lingkungan, sejumlah dampak negatif terjadi, seperti pencemaran tanah, udara maupun air, memicu berbagai bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan sebagainya.

Untuk mencegah atau mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan, Indonesia sudah memiliki berbagai perangkat dan regulasi terkait lingkungan. Regulasi itu, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, beserta aturan-aturan turunannya. Terdapat setidaknya sepuluh tujuan yang hendak dicapai undang-undang ini di antaranya menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, dan mengantisipasi isu lingkungan global.

Environmental degradation poses a significant challenge for Indonesia today, stemming from both natural factors and human activities that harm the environment. These activities include improper land use, illegal logging, exploitation of natural resources without considering their environmental impact, indiscriminately disposing of waste/garbage, and many more. The consequences of such degradation are widespread, including soil, air, and water pollution, as well as increased vulnerability to natural disasters like floods and landslides.

Indonesia has implemented various environmental instruments and regulations to address and mitigate these negative impacts. These regulations include such as the Republic of Indonesia Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, along with its derivative rules. The law aims to achieve at least ten objectives, including ensuring the continuity of living beings' lives and the preservation of ecosystems, maintaining the sustainability of environmental functions, and anticipating global environmental issues.

Upaya memperbaiki lingkungan serta meningkatkan daya dukung lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Tak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan masyarakat, upaya tersebut juga menjadi tanggung jawab para pelaku usaha atau korporasi. Dalam hal ini, sinergi merupakan kata kunci untuk meraih hasil yang optimal. Sinergi dan kepedulian terhadap lingkungan dari kalangan dunia usaha semakin kukuh dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Salah satu tujuan penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan Lingkungan Hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam.

PT Prima Andalan Mandiri Tbk atau MandiriCoal sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia berkomitmen untuk bersinergi dengan pemangku kepentingan lainnya guna mewujudkan kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan. Perseroan memegang teguh komitmen tersebut karena meyakini bahwa lingkungan yang baik merupakan hak bagi setiap orang, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 28H Ayat 1, UUD 1945, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Dukungan MandiriCoal terhadap kelestarian lingkungan dan meningkatnya daya dukung lingkungan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di bidang lingkungan, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.

Efforts to improve the environment and enhance environmental support are a collective responsibility. It is not solely the responsibility of the government and society; rather, it also falls on businesses or corporations. In this regard, synergy is the key to achieving optimal results. The synergy and environmental concern within the business community are increasingly strengthened with the issuance of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Listed Companies. One of the objectives of implementing Sustainable Finance is to reduce social disparities, mitigate and prevent environmental damage, preserve biodiversity, and promote the efficient utilization of energy and natural resources.

PT Prima Andalan Mandiri Tbk or MandiriCoal, as a part of the public company operated in Indonesia, is committed to collaborating with other stakeholders to realize environmental sustainability and enhance environmental support. The Company firmly upholds this commitment because it believes that a good environment is a right for everyone, as affirmed in Article 28H Paragraph 1 of the Constitution of 1945: "Every person has the right to live prosperously physically and mentally, have a place to live, obtain a good and healthy environment, and have the right to access health services."

POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

MandiriCoal's commitment to environmental sustainability and resilience involves adherence to a range of environmental regulations, encompassing laws, governmental directives, ministerial decrees, and related regulations. These includes:

1. Republic of Indonesia Law No. 30 of 2007 concerning Energy.
2. Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management.
3. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
4. Law No. 3 of 2020 concerning Amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.
5. Law No. 6 of 2023 concerning the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
6. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
7. Government Regulation No. 74 of 2001 concerning the Management of Hazardous and Toxic Materials.

8. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2001 tentang Pengendalian Kerusakan dan atau Pencemaran Lingkungan Hidup yang Berkaitan dengan Kebakaran Hutan dan atau Lahan.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 78 tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang.
10. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi.
11. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi.
12. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.
14. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup.
16. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan.
17. Peraturan Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan.
18. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan Hidup.
19. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan Di Bidang Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi.
20. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
21. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.

8. Government Regulation No. 04 of 2001 concerning the Control of Environmental Damage and/or Pollution Related to Forest and/or Land Fires.
9. Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation and Post-Mining.
10. Government Regulation No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation.
11. Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy Conservation.
12. Minister of Environment of the Republic of Indonesia Regulation No. 01 of 2010 concerning the Implementation of Water Pollution Control.
13. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 12 of 2010 concerning the Implementation of Air Pollution Control in Regions.
14. Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation No. 14 of 2012 concerning Energy Management.
15. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 16 of 2012 concerning Guidelines for the Preparation of Environmental Documents.
16. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 17 of 2012 concerning Guidelines for Community Involvement in Environmental Impact Analysis Processes and Environmental Permitting.
17. Environmental Regulation No. 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Suitability Letters in the Field of Environmental Pollution Control.
18. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 03 of 2013 concerning Environmental Audits.
19. Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation No. 9 of 2018 concerning the Revocation of Minister of Energy and Mineral Resources Regulations Related to New, Renewable Energy, and Energy Conservation Activities.
20. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 1 of 2021 concerning Company Performance Rating Programs in Environmental Management.
21. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 4 of 2021 concerning the List of Businesses and/or Activities Required to Conduct Environmental Impact Assessments, Environmental Management Efforts, and Environmental Monitoring Efforts or Statement Letter of Capability for Environmental Management and Monitoring.

22. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun.
23. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
24. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan RKL-RPL

Selanjutnya, merujuk berbagai regulasi lingkungan yang berlaku, Perseroan telah menyusun berbagai regulasi internal yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan di antaranya:

1. Kebijakan Mutu, Lingkungan Hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Keselamatan Pertambangan,
2. Kebijakan Mandiri Golden Rules,
3. Kebijakan Life Cycle Thinking,
4. Kebijakan Efisiensi Energi,
5. Kebijakan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Emisi Konvensional,
6. Kebijakan Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Berbahaya dan Beracun ,
7. Kebijakan *Reduce, Recycle, and Reuse* (3R) Limbah Padat Non-B3,
8. Kebijakan Efisiensi Air dan Penurunan Beban Air Limbah, dan
9. Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati.

Sejalan dengan itu, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, dua anak Perseroan, yaitu PT Mandiri Intiperkasa dan PT Mandala Karya Prima telah mengadopsi Sistem Manajemen Terintegrasi di mana salah satunya adalah ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

KOMITMEN MANDIRICOAL TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

MandiriCoal yang bergerak dalam pertambangan batu bara dan jasa penunjang pertambangan batu bara menyadari adanya dampak dan risiko yang timbul dari kegiatan operasinya terhadap lingkungan. Untuk itu, sebagai wujud dan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan berbagai upaya mulai dari penetapan kebijakan dan peraturan hingga pemantauan serta pengelolaan kegiatan operasional yang berdampak terhadap lingkungan. [GRI 3-3]

22. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste Materials
23. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Decree No. 111 of 2003 concerning Guidelines for Licensing Requirements and Procedures as well as Guidelines for Studies on Disposal of Wastewater into Water or Water Sources
24. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Decree No.45 of 2005 concerning Guidelines for the Preparation of RKL-RPL Implementation

Furthermore, in accordance with various applicable environmental regulations, the Company has formulated several internal regulations related to environmental management, including:

1. Quality, Environmental, Occupational Health and Safety, and Mining Safety Policy,
2. Mandiri Golden Rules Policy,
3. Life Cycle Thinking Policy,
4. Energy Efficiency Policy,
5. Greenhouse Gas and Conventional Emissions Reduction Policy,
6. Hazardous and Toxic Waste Reduction and Utilization Policy,
7. Non-Hazardous Solid Waste Reduce, Recycle, and Reuse (3R) Policy,
8. Water Efficiency and Wastewater Load Reduction Policy, and
9. Biodiversity Protection Policy.

In line with these regulations, as part of their environmental responsibility, two of the Company's subsidiaries, PT Mandiri Intiperkasa and PT Mandala Karya Prima, have adopted an Integrated Management System, one of which includes ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems.

MANDIRICOAL COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

MandiriCoal, involved in coal mining and supporting services, recognizes the environmental impacts and risks associated with its operational activities. Demonstrating a dedication to sustainable environmental management, the Company takes a range of measures, from establishing policies and regulations to monitoring and managing operations that affect the environment. [GRI 3-3]

Langkah konkret yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan antara lain senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup dari seluruh kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan. Seiring dengan itu, secara berkala, Perseroan juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan karena meyakini bahwa keselarasan antara aspek lingkungan (*planet*) dengan aspek ekonomi (*profit*) dan aspek masyarakat (*people*) merupakan kunci bagi keberlanjutan usaha. Selaras dengan itu, maka Perseroan memiliki kebijakan sebagai berikut:

1. Menyediakan produk yang aman dan berkualitas.
2. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan produk yang dihasilkan.
3. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial Perseroan.
8. Menerapkan tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan diatur dalam Kebijakan Mutu, Lingkungan Hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Keselamatan Pertambangan yang disahkan oleh Direktur Utama Tahun 2023. Sistem ini terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal terkait implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Concrete actions taken by the Company to mitigate environmental impact include consistently integrating environmental studies and management into all operational and business activities. Additionally, the Company periodically submits implementation reports on environmental protection and management to relevant authorities responsible for environmental management.

The Company is dedicated to advancing environmental sustainability, seeing the alignment of environmental, economic, and social aspects as fundamental to business sustainability. To this end, the Company has implemented the following policies:

1. Ensuring the provision of safe and high-quality products.
2. Offering services and information on product usage and handling.
3. Establishing, implementing, and maintaining systems for accident and occupational disease prevention, environmental pollution and its impact on each operational activity of the Company in accordance with applicable requirements and regulations.
4. Implementing and sustaining risk management systems across all of the Company's operational activities.
5. Developing work systems focused on enhancement of productivity, efficiency, and innovation, while considering quality enhancement and natural resource conservation.
6. Continuously improving processes, infrastructure, technology, and human resource capabilities in alignment with quality, environmental, safety, and health management requirements.
7. Enhancing environmental awareness as part of the Company's social responsibility efforts.
8. Upholding good corporate governance practices in all operational activities.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

The Company's Environmental Management System is regulated within the Quality, Environmental, Occupational Health and Safety, and Mining Safety Policy ratified by the President Director in 2023. This system consists of processes for identifying environmental aspects and impacts, ensuring compliance with regulations in environmental management, formulating targets and programs, conducting evaluations of all environmental programs, as well as internal and external audits related to the implementation of the Environmental Management System.

Misi Mission	**Target** Target	**Strategi** Strategy
• Identifikasi resiko & peluang • Identifikasi & evaluasi kewajiban kepatuhan • Mencegah, meminimalkan, dan mengelola dampak terhadap lingkungan • Mengupayakan pelestarian sumber daya alam melalui pengelolaan yang berkelanjutan • Tanggap darurat lingkungan • Identification of risks and opportunities • Identification and evaluation of compliance obligations • Preventing, minimizing, and managing environmental impacts • Striving for the preservation of natural resources through sustainable management • Environmental emergency response	• 100% teridentifikasi resiko dan peluang di area kerja • Pemenuhan standar baku mutu kualitas air limbah • Pemenuhan standar baku mutu emisi udara • 100% limbah B3 terkelola sesuai peraturan • Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya secara efisien • Konservasi dan perlindungan lingkungan • Konservasi keanekaragaman hayati • Intensitas emisi GRK turun sebesar 6% sampai tahun 2030 • Efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air sebesar 10% sampai tahun 2030 • Program *emergency drill* lingkungan 80% terlaksana • Penanganan darurat lingkungan 100% tertangani • 100% of risks and opportunities identified in the workplace area • Compliance with standard quality requirements for wastewater • Compliance with standard quality requirements for air emissions • 100% management of hazardous and toxic waste (B3) in accordance with regulations • Efficient management and utilization of resources • Environmental conservation and protection • Biodiversity conservation • Reduction of greenhouse gas emissions intensity by 6% by 2030 • Water efficiency and a 10% reduction in water pollution burden by 2030 • 80% implementation of environmental emergency drill programs • 100% handling of environmental emergencies	• Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM • Pemantauan kualitas lingkungan secara berkesinambungan • Peningkatan kualitas dan validitas data lingkungan • Evaluasi kinerja hasil pemantauan kualitas lingkungan • Pelaksanaan pengelolaan lingkungan melalui pendekatan berkelanjutan • Strengthening and capacity building of human resources • Continuous monitoring of environmental quality • Improvement of environmental data quality and validity • Evaluation of performance based on environmental quality monitoring results • Implementation of environmental management through sustainable approaches

Dalam menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, Perseroan merujuk pada Peta Jalan Transformasi Lingkungan PT Prima Andalan Mandiri Tbk Tahun 2020-2030. Peta jalan antara lain mengatur tentang Penilaian Daur Hidup, Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemar Air, 3R Limbah B3, 3R Limbah Padat Non-B3, Perlindungan Keanekaragaman Hayati, Pemberdayaan Masyarakat, dan Tanggap Kebencanaan.

In implementing the Environmental Management System, the Company refers to the Environmental Transformation Roadmap of PT Prima Andalan Mandiri Tbk for 2020-2030. The roadmap regulates aspects such as Life Cycle Assessment, Energy Efficiency, Emission Reduction, Water Efficiency and Reduction of Water Pollution, 3R Hazardous Waste, 3R Non-Hazardous Solid Waste, Biodiversity Conservation, Community Empowerment, and Disaster Response.

Target program lingkungan tahun 2020-2030 antara lain sertifikasi produk ramah lingkungan, sertifikasi *green building*, pencapaian indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, tinjauan kritis *Life Cycle Assessment*, serta kontribusi kepada Database Nasional Penilaian Daur Hidup. Target yang lain adalah menyusun *Environmental Product Declaration* (EPD) jika PCR telah tersedia, sertifikasi manajer dan auditor energi, sertifikasi auditor lingkungan, target penggunaan energi terbarukan, mengikuti proyek perdagangan karbon dan memperoleh kredit karbon sebagai bentuk aksi untuk mendukung pengendalian perubahan iklim (*climate change*). Selanjutnya, Perseroan juga memiliki target terkait pengembangan program 3R LB & Non-B3, membangun fasilitas persemaian untuk mendukung program konservasi keanekaragaman hayati, serta melibatkan masyarakat dan lembaga sosial masyarakat dalam program konservasi keanekaragaman hayati.

Environmental program targets for the years 2020-2030 include eco-friendly product certification, green building certification, achievement of Sustainable Development Goals indicators, critical review of Life Cycle Assessment, and contribution to the National Life Cycle Assessment Database. Other targets include the preparation of Environmental Product Declarations (EPD) if PCR is available, certification of energy managers and auditors, environmental auditor certification, target for the use of renewable energy, participation in carbon trading projects, and obtaining carbon credits as an action to support climate change control. Furthermore, the Company also has targets related to the development of 3R programs for hazardous and non-hazardous solid waste, establishment of nurseries to support biodiversity conservation programs, and involvement of communities and social institutions in biodiversity conservation programs.

Sesuai dengan peta jalan tersebut, pada tahun 2023, Perseroan berhasil mewujudkan sejumlah target di antaranya sertifikasi manajer dan auditor energi untuk manajemen energi dalam hal perencanaan dan implementasi efisiensi energi, pembangunan *green house* untuk mendukung program konservasi keanekaragaman hayati. Pencapaian target yang lain adalah penggunaan *solar cell* lampu penerangan jalan dalam program penggunaan energi terbarukan, dan inovasi kompos kulit telur dalam program pengembangan 3R Non-B3.

According to the roadmap, in 2023, the Company successfully achieved several targets including certification of energy managers and auditors for energy management in planning and implementing energy efficiency, construction of greenhouses to support biodiversity conservation programs. Other achievements include the use of solar cell streetlights in renewable energy usage programs and eggshell compost innovation in the development of 3R Non-Hazardous Solid Waste program.

Komitmen Perseroan terhadap peningkatan daya dukung lingkungan telah mendapatkan apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal. Anak Perseroan yaitu PT Mandiri Intiperkasa meraih 3 (tiga) penghargaan, yaitu Peringkat UTAMA Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Minerba, Peringkat UTAMA Kategori Pengelolaan Konservasi Minerba, dan Peringkat PRATAMA Kategori Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Minerba dalam ajang *Good Mining Practice Award* 2023.

The Company's commitment to improving environmental support has been appreciated by external stakeholders. Its subsidiary, PT Mandiri Intiperkasa, has won three awards: the MAIN RANK in the Category of Environmental Management of Mineral Mining, the MAIN RANK in the Category of Conservation Management of Mineral Mining, and the PRATAMA RANK in the Category of Standardization Management and Mining Services Business Efforts at the 2023 Good Mining Practice Award.

Jejak Langkah (Peta Jalan Transformasi Lingkungan)

Milestone (Environmental Transformation Roadmap)

2020

1. PT Mandiri Intiperkasa merupakan satu-satunya perusahaan pemegang PKP2B di Provinsi Kalimantan Utara yang merupakan penyumbang pendapatan daerah Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara.
2. PT Mandiri Intiperkasa selalu mengedepankan aspek K3 dan lingkungan serta pengembangan masyarakat sekitar.

1. PT Mandiri Intiperkasa stands as the sole holder of the Coal Mining Business Work Agreement (PKP2B) in North Kalimantan Province, contributing significantly to the revenue of Tana Tidung and Nunukan Districts in North Kalimantan Province.
2. PT Mandiri Intiperkasa consistently prioritizes occupational health and safety (OHS) aspects, environmental concerns, and the development of surrounding communities.

2022

1. Penetapan kawasan konservasi monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*).
2. Pelestarian tumbuhan menggeris (*Koompassia Excelca*).
3. Pelestarian tumbuhan yang masuk kategori dilindungi yang tumbuh secara alami di area reklamasi seperti kantong semar (*Nepentes SP*).
4. Pemasangan alat *sparing* pada *setting pond* 18 untuk pemantauan kualitas air limbah secara *continuous* dan *real time*.

1. PT Mandiri Intiperkasa established a conservation area for long-tailed macaque monkeys (Macaca fascicularis).
2. PT Mandiri Intiperkasa put conservation efforts for the menggeris tree (Koompassia excelsa).
3. PT Mandiri Intiperkasa had a conservation of protected plant species, naturally growing in reclaimed areas such as pitcher plants (Nepenthes sp).
4. PT Mandiri Intiperkasa installed monitoring devices on settling pond 18 for continuous and real-time monitoring of wastewater quality.

2021

1. PT Mandiri Intiperkasa bergabung dalam IPO (*Go Public*) dengan nama MCOAL.
2. Pembaruan atas visi dan misi perusahaan sesuai dengan strategi bisnis terkait keberlanjutan dan solusi energi masa depan.

1. PT Mandiri Intiperkasa held an Initial Public Offering (IPO), with the ticker code MCOAL.
2. PT Mandiri Intiperkasa revised the Company's vision and mission aligned with business strategies pertaining to sustainability and future energy solutions.

2023

1. PT Mandiri Intiperkasa memulai Pembangunan *Green House*.
2. Melakukan *digital center* mulai beroperasi 10% *toward SMART MINING*.
3. Melakukan survei keanekaragaman hayati.

1. PT Mandiri Intiperkasa commenced construction of a Green House.
2. PT Mandiri Intiperkasa initiated digital transformation, operating at 10% capacity toward SMART MINING.
3. PT Mandiri Intiperkasa conducted biodiversity surveys.

Tabel Target dan Pencapaian Peta Jalan Lingkungan Tahun 2023

Table of Target and Achievement of Environmental Roadmap for 2023

Target Target	2023	2022	2021	2020	2019
Peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Green PROPER Rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	-	-	√	-	-
Peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Blue PROPER Rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	√	√	-	√	√
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of Environmental Impact Assessment (AMDAL) or Environmental Management Efforts (UKL-UPL) and completeness of environmental permits	√	√	√	√	√
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan Achievement of 100% compliance with environmental regulations	√	√	√	√	√

Target Target	2023	2022	2021	2020	2019
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun Baseline data for environmental management is compiled	√	√	√	√	√
Sertifikasi ISO 14001 ISO 14001 Certification	√	√	-	-	√
Tidak ada pencemaran lingkungan No environmental pollution	√	√	√	√	√
Surveillance Audit ISO 14001 dilaksanakan Implementation of ISO 14001 Surveillance Audit	√	√	√	√	-

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN [OJK F.16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan. Kegiatan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan dengan tujuan melakukan mitigasi dan meminimalkan dampak negatif, sekaligus memaksimalkan dampak positif operasional Perseroan terhadap lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Sementara itu, dalam proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan mencakup pemantauan kualitas air limbah tambang, kualitas air limbah domestik, kualitas air limbah *workshop*, kualitas air limbah *oiltrap*, kualitas air sungai (sebagai badan air yang menerima buangan air limbah), kualitas udara ambien, kualitas tanah, kualitas air minum, dan kualitas emisi genset pada tahun 2023 semuanya menunjukkan hasil positif, yaitu di bawah baku mutu sehingga aman bagi lingkungan. Seiring dengan itu, komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan dan upaya meningkatkan daya dukung lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya pelanggaran terhadap regulasi tentang lingkungan. Selain itu, per 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima materi pengaduan terkait lingkungan hidup. [OJK F16]

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MONITORING [OJK F.16]

Environmental management and monitoring are part of the Environmental Management System which refers to the Company's Environmental Transformation Roadmap. Activities are conducted to measure the effectiveness of environmental management implementation with the aim of mitigating and minimizing negative impacts, while maximizing the positive operational impacts of the Company on the environment. To achieve these goals, the Company is committed to always complying with environmental laws and regulations.

In the environmental planning process, the Company prioritizes Environmental Impact Assessment (AMDAL) and Environmental Management Efforts (UKL-UPL), as well as other relevant regulations. In the environmental management process, the Company maintains the quality standards and environmental quality standards set by the Government. Meanwhile, in the environmental monitoring process, the Company adheres to environmental monitoring reporting mechanisms. The results of environmental monitoring, including monitoring of mine wastewater quality, domestic wastewater quality, workshop wastewater quality, oil trap wastewater quality, river water quality (as the recipient of wastewater discharge), ambient air quality, soil quality, drinking water quality, and generator emissions quality, all showed positive results in 2023, i.e., below the standard so it is safe for the environment. Additionally, the Company's commitment to environmental sustainability and efforts to improve environmental support have resulted in no violations of environmental regulations. Additionally, as of December 31, 2023, the Company did not receive any environmental-related complaints. [OJK F16]

Tabel Hasil Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun 2023

Table of Environmental Management and Monitoring Results for 2023

No	Aspek/Ruang Lingkup Aspect	Keterangan Description
1	Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Air Management and Monitoring of Water Quality	• Ketaatan terhadap kompetensi personel 100% • Ketaatan terhadap izin/persetujuan teknis 100% • Ketaatan terhadap titik penaatan dan/atau titik pemantauan 100% • Ketaatan terhadap parameter 100% • Compliance with employee competence 100% • Compliance with technical permits/approvals 100% • Compliance with sampling points and/or monitoring points 100% • Compliance with parameters 100%
2	Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara Management and Monitoring of Air Quality	• Ketaatan terhadap titik penaatan pemantauan 100% • Ketaatan terhadap pelaporan 100% • Ketaatan terhadap parameter Baku Mutu Emisi 100% • Ketaatan terhadap pemenuhan Baku Mutu Emisi 100% • Ketaatan terhadap kompetensi personel 100% • Ketaatan terhadap pemantauan ambien 100% • Ketaatan terhadap pemantauan kebisingan 100% • Ketaatan terhadap pemantauan kebauan • Compliance with monitoring point locations 100% • Compliance with reporting 100% • Compliance with Emission Standard Parameters 100% • Compliance with Emission Standard Compliance 100% • Compliance with employee competence 100% • Compliance with ambient monitoring 100% • Compliance with noise monitoring 100% • Compliance with odor monitoring
3	Pengelolaan LB3 dan Non-B3 Management of Hazardous and Non-Hazardous Waste	• Ketaatan terhadap kompetensi personel 100% • Ketaatan terhadap izin/persetujuan teknis 100% • Pihak Ketiga telah memiliki izin dan surat rekomendasi KLHK • *Manifest* dan pengelolaan manifest sesuai dengan ketentuan 100% • Compliance with personnel competence 100% • Compliance with technical permits/approvals 100% • Third parties have obtained permits and recommendations from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) • Manifest and manifest management in accordance with regulations 100%
4	Pengelolaan Tanah, Reklamasi, dan Keanekaragaman Hayati Land Management, Reclamation, and Biodiversity Conservation	Pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk, pengupasan batuan penutup, penambangan, penimbunan, reklamasi dan revegetasi nilai total 84 Land clearing, topsoil stripping, overburden removal, mining, backfilling, reclamation, and revegetation activities with total score of 84

PENINGKATAN KAPASITAS PERSONEL DI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa penanganan dan pengelolaan topik lingkungan terus berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya kesadaran para pemangku kepentingan terhadap pentingnya kelestarian lingkungan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan tersebut dengan mengadopsi perkembangan teknologi terkini, serta melakukan pengembangan kompetensi dan kapasitas di bidang lingkungan bagi personel yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan.

IMPROVING EMPLOYEES SKILLS IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

The Company recognizes that dealing with environmental concerns is an ongoing process, influenced by advancements in technology and a growing understanding among stakeholders of the importance of environmental preservation. As a result, the Company remains proactive in staying up-to-date with these changes, integrating the latest technological innovations, and bolstering the expertise and capabilities of employees responsible for environmental management.

Per 31 Desember 2023, pengembangan kompetensi berupa program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company's efforts to enhance employees competency through education and training programs are as follows:

Tabel Pelatihan Bidang Lingkungan Tahun 2023

Table of Environmental Training for 2023

Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education/Training	Waktu/Tempat Pelaksanaan Date/Venue	Penyelenggara Organizer	Target dan Tujuan Target and Objective	Jumlah Peserta Total Participant
Pemetaan menggunakan GIS Mapping using GIS	16-18 Mei 2023/ Yogyakarta May 16-18, 2023/ Yogyakarta	Smile Group	Mendukung pengelolaan data informasi spasial dalam kegiatan reklamasi & revegetasi tambang Supporting the management of spatial information data in mining reclamation and revegetation activities	1 orang 1 person
Pengelolaan Limbah B3 Management of Hazardous Waste	19-23 Juni 2023/ Jakarta June19-23, 2023/ Jakarta	Benefita	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification	1 orang 1 person
Pelatihan Auditor Energy Energy Auditor Training	24-27 Juli 2023/ Jakarta July 24-27, 2023/ Jakarta	Benefita	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification	1 orang 1 person
Pelatihan Audit Air untuk PROPER Water Audit Training for PROPER	31 Juli-2 Agustus 2023/ Jakarta July 31-August 2, 2023/ Jakarta	Benefita	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification	1 orang 1 person
Diklat Pelaksanaan Reklamasi Pertambangan Training on Mining Reclamation Implementation	24-26 Agustus 2023/ Jakarta August 24-26, 2023/ Jakarta	P P S D M GeoMinerba	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification	1 orang 1 person
Life Cycle Assessment PROPER Life Cycle Assessment for PROPER	5-11 September 2023/ Bogor September 5-11, 2023/ Bogor	D a k a r a Consulting	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification	1 orang 1 person

PRAKTIK PENAMBANGAN YANG BAIK

Sejalan dengan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan, Perseroan telah memiliki pedoman untuk menjalankan penambangan yang baik. Pedoman tersebut dikukuhkan melalui Kebijakan Mutu, Lingkungan Hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Keselamatan Pertambangan yang disahkan oleh Direktur Utama.

Prinsip-prinsip penambangan yang baik yang menjadi pedoman Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Teknis Pertambangan;
2. Konservasi Mineral dan Batu Bara;
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan;
4. Keselamatan Operasi Pertambangan;
5. Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan, Reklamasi, dan Pascatambang, serta Pascaoperasi;

BEST MINING PRACTICES

In line with the growing awareness of the importance of environmental conservation and enhancing environmental support, the Company has established guidelines for conducting good mining practices. These guidelines are reinforced through the Quality, Environmental, Occupational Health and Safety, and Mining Safety Policy ratified by the President Director.

The principles of good mining practices that serve as guidelines for the Company are as follows:

1. Mining Techniques;
2. Conservation of Minerals and Coal;
3. Occupational Health and Safety in Mining;
4. Mining Operations Safety;
5. Environmental Management of Mining, Reclamation, Post-Mining, and Post-Operation;

6. Pemanfaatan Teknologi, Kemampuan Rekayasa, Rancang Bangun, Pengembangan, dan Penerapan Teknologi Pertambangan.

6. Utilization of Technology, Engineering Capability, Design, Development, and Application of Mining Technology.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Selain mematuhi berbagai regulasi di bidang lingkungan, komitmen Perseroan terhadap lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan. Pada tahun 2023, biaya lingkungan terbilang sebesar US$634.446, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai US$502.967. Kenaikan terjadi karena seiring dengan meningkatnya kapasitas rencana produksi yang berbanding lurus dengan meluasnya area yang harus dilakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan. [OJK F.4]

ENVIRONMENTAL EXPENDITURE

In addition to complying with various environmental regulations, the Company's commitment to the environment is also manifested through the allocation of environmental costs. In 2023, environmental costs amounted to US$634,446, an increase compared to 2022, which reached US$502,967. The increase occurred due to the increasing production capacity in parallel with the expansion of areas requiring environmental monitoring and management. [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2020-2023

Table of Environmental Cost for 2020-2023

Tahun Year	Jumlah Total Cost (US$)	Alokasi Pembiayaan Allocation of Financing
2023	634,446	Pembongkaran fasilitas tambang, penataan lahan, penghijauan, pengelolaan kualitas air limbah dan badan air, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan kualitas tanah, pencegahan dan penanggulangan air asam tambang, pengelolaan kualitas keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah B3, biaya fasilitas lingkungan, biaya pemantauan lingkungan, biaya *event* lingkungan hidup. Dismantling of mining facilities, land landscaping, afforestation, management of wastewater and water bodies quality, air quality management, soil quality management, prevention and mitigation of acid mine drainage, management of biodiversity quality, management of hazardous waste, environmental facility costs, environmental monitoring costs, environmental events costs.
2022	502,967	Pembongkaran fasilitas tambang, penataan lahan, penghijauan, pengelolaan kualitas air limbah dan badan air, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan kualitas tanah, pencegahan dan penanggulangan air asam tambang, pengelolaan kualitas keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah B3, biaya fasilitas lingkungan, biaya pemantauan lingkungan, biaya *event* lingkungan hidup. Dismantling of mining facilities, land landscaping, afforestation, management of wastewater and water bodies quality, air quality management, soil quality management, prevention and mitigation of acid mine drainage, management of biodiversity quality, management of hazardous waste, environmental facility costs, environmental monitoring costs, environmental events costs.
2021	265,534	Pembongkaran fasilitas tambang, penataan lahan, penghijauan, pengelolaan kualitas air limbah dan badan air, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan kualitas tanah, pencegahan dan penanggulangan air asam tambang, pengelolaan kualitas keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah B3, biaya fasilitas lingkungan, biaya pemantauan lingkungan, biaya *event* lingkungan hidup. Dismantling of mining facilities, land landscaping, afforestation, management of wastewater and water bodies quality, air quality management, soil quality management, prevention and mitigation of acid mine drainage, management of biodiversity quality, management of hazardous waste, environmental facility costs, environmental monitoring costs, environmental events costs.
2020	235,315	Pembongkaran fasilitas tambang, penataan lahan, penghijauan, pengelolaan kualitas air limbah dan badan air, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan kualitas tanah, pencegahan dan penanggulangan air asam tambang, pengelolaan kualitas keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah B3, biaya fasilitas lingkungan, biaya pemantauan lingkungan, biaya *event* lingkungan hidup. Dismantling of mining facilities, land landscaping, afforestation, management of wastewater and water bodies quality, air quality management, soil quality management, prevention and mitigation of acid mine drainage, management of biodiversity quality, management of hazardous waste, environmental facility costs, environmental monitoring costs, environmental events costs.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Perseroan merupakan perusahaan induk yang mempunyai Entitas Anak yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan perdagangan batu bara, jasa kontraktor penambangan, serta angkutan laut dan bongkar muat batu bara. Hingga saat ini, proses pengolahan batu bara meliputi peremukan batu bara dan pencucian batu bara. Selepas itu, batu bara diangkut ke pelabuhan laut untuk didistribusikan kepada pelanggan. Dengan demikian, material yang diperlukan Perseroan pada umumnya berupa bahan-bahan pendukung kegiatan operasional pertambangan, pelabuhan batu bara, serta kegiatan kantor, baik kantor pusat maupun kantor operasional di lokasi penambangan.

Salah satu material pendukung yang diperlukan untuk kelancaran administrasi perkantoran adalah kertas yang bahan baku utamanya adalah bubur kertas dari jenis pohon tertentu. Untuk menghemat kertas, sekaligus mengurangi penebangan pohon untuk memproduksi kertas, Perseroan menetapkan kebijakan penghematan dengan menerapkan berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya sistem *PayDay* (untuk *approval online* dan *digital signature*), sistem SAP (ERP), penggunaan kertas dua sisi, serta melakukan daur ulang sampah kertas sebagai salah satu material yang ramah lingkungan.

Per 31 Desember 2023, Perseroan menggunakan kertas sebanyak 235, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 246 rim. Penurunan terjadi karena Perseroan telah menginisiasi *digital center toward SMART MINING* (pengintegrasian sistem menggunakan digital informasi)

Selain daur ulang limbah kertas, Perseroan juga menerapkan daur ulang untuk material yang tidak lagi dapat digunakan, namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

Material pendukung yang tak kalah penting dalam operasional pertambangan dan pemenuhan kebutuhan listrik adalah sumber energi, baik BBM maupun listrik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan telah memanfaatkan sumber energi ramah lingkungan sebagai berikut:

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

The Company is a holding company with Subsidiaries engaged in the mining and trading of coal, mining contractor services, as well as sea transportation and coal loading and unloading. Up to now, the coal processing process includes coal crushing and washing. Subsequently, coal is transported to seaports for distribution to customers. Thus, the materials required by the Company generally consist of supporting materials for mining operational activities, coal port activities, and office activities, both at the headquarters and operational offices at mining sites.

One of the supporting materials required for smooth office administration is paper with the main raw material of paper pulp from specific types of trees. To save paper, while reducing tree felling for paper production, the Company has established a saving policy by implementing various information technology-based systems including the PayDay system (for online approval and digital signatures), SAP system (ERP), double-sided paper usage, and paper waste recycling as an environmentally friendly material.

As of December 31, 2023, the Company used 235 reams of paper, a decrease from 246 reams in 2022. The decline occurred because the Company has initiated a digital center toward SMART MINING (integration of systems using digital information).

In addition to recycling paper waste, the Company also implements recycling for materials that can no longer be used but can still be utilized by others using third-party services competent in recycling.

Another crucial supporting material in mining operations and electricity supply is energy sources, both petroleum and electricity. To meet these needs, the Company has utilized environmentally friendly energy sources as follows:

Aktivitas Operasional Operational Activity	**Material Ramah Lingkungan yang Digunakan** The Environmentally Friendly Materials Used	**Manfaat** Benefit
Operasional Pertambangan Mining Operations	Biosolar (B30)	Bioenergi dengan emisi yang lebih rendah dibandingkan bahan bakar minyak (BBM) Bioenergy with lower emissions compared to fossil fuels

Aktivitas Operasional Operational Activity	**Material Ramah Lingkungan yang Digunakan** The Environmentally Friendly Materials Used	**Manfaat** Benefit
Pemenuhan Kebutuhan Listrik Fulfillment of Electricity Supply	*Solar Cell*	Energi terbarukan yang dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik di area *settling pond* (SP) 18 Renewable energy utilized as the source of electricity in settling pond (SP) 18 area

Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan material ramah lingkungan berupa penggunaan air hujan yang diolah menggunakan sistem Reverse Osmosis sehingga menghasilkan air bersih yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan.

Additionally, the Company also utilizes environmentally friendly materials such as rainwater, which is treated using Reverse Osmosis systems to produce clean water that can be used for various purposes.

PENGELOLAAN ENERGI

Energi merupakan aspek penting dalam kegiatan operasional MandiriCoal. Perseroan membutuhkan energi untuk menjalankan aktivitas perkantoran, fasilitas perumahan, transportasi, penambangan, peremukan batu bara, dan sebagainya. Saat ini, Perseroan memanfaatkan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), termasuk biosolar B30. Listrik dimanfaatkan untuk sumber penerangan dan kegiatan operasional perkantoran dan fasilitas perumahan, sedangkan BBM digunakan untuk kendaraan operasional, termasuk alat berat di lokasi penambangan. [GRI 3-3, 12.1.1]

Perseroan menyadari bahwa listrik—yang sebagian besar masih menggunakan batu bara sebagai energi pembangkit, serta BBM termasuk energi tak terbarukan yang ketersediaannya terbatas. Oleh karena itu, efisiensi pemanfaatannya energi dilakukan secara berkesinambungan di Perseroan. Penghematan listrik antara lain dilakukan melalui integrasi listrik, integrasi utilitas, dan penggunaan lampu hemat energi. Adapun penghematan BBM dilakukan melalui serangkaian kebijakan di antaranya: [GRI 302-4, 305-5, 12.2.3]

1. Melakukan inventarisasi pemakaian energi baik untuk keperluan produksi maupun penunjang.
2. Melakukan pemantauan dan pengontrolan penggunaan energi pada semua unit dan fasilitas.
3. Mengoptimalkan penggunaan alat-alat penerangan, pendingin ruangan, dan unit operasional dalam upaya penghematan energi.
4. Melakukan perbaikan dan/atau penggantian pada peralatan operasional maupun peralatan penunjang yang dapat meminimalkan pemakaian energi.
5. Mengendalikan konsumsi bahan bakar minyak untuk transportasi maupun genset.
6. Meningkatkan perbaikan sistem dan kebijakan secara berkelanjutan. [OJK F.7, F.12]

ENERGY MANAGEMENT

Energy is a crucial aspect of MandiriCoal's operational activities. The Company requires energy to power office activities, residential facilities, transportation, mining operations, coal crushing, and more. Currently, the Company relies on two main sources of energy: electricity and fossil fuels (including B30 biodiesel). Electricity is used for lighting and operational activities in offices and residential facilities, while fossil fuels are utilized for operational vehicles, including heavy machinery at mining sites. [GRI 3-3, 12.1.1]

The Company acknowledges that electricity—largely generated from coal—and fossil fuels are non-renewable energy sources with limited availability. Therefore, energy efficiency is continuously pursued by the Company. Electricity savings include measures such as electric integration, utility integration, and the use of energy-efficient lighting. Fuel savings are achieved through various policies, including: [GRI 302-4, 305-5, 12.2.3]

1. Conducting an inventory of energy consumption for both production and support purposes.
2. Monitoring and controlling energy usage in all units and facilities.
3. Optimizing the use of lighting, air conditioning, and operational units to save energy.
4. Repairing and/or replacing operational and support equipment to minimize energy usage.
5. Controlling the consumption of fossil fuels for transportation and generators.
6. Continuously improving systems and policies. [OJK F.7, F.12]

Untuk mengetahui volume penggunaan energi—termasuk keberhasilan penerapan efisiensi energi, sekaligus menghitung intensitas penggunaan energi, Perseroan secara berkala melakukan audit energi. Pada tahun 2023, hasil audit energi (internal) menunjukkan volume penggunaan energi sebesar 5.800.703 Gigajoule (GJ), naik dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 4.724.662 GJ. Adapun intensitas energi tahun 2023 tercatat sebesar 0,59358 GJ/Ton batu bara, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 0,53443 GJ/Ton. Kenaikan terjadi sejalan dengan meningkatnya jumlah karyawan dan penambahan alat berat.

To determine energy usage volume—alongside assessing the success of energy efficiency applications and calculating energy usage intensity—the Company conducts periodic energy audits. In 2023, the results of the energy audit (internal) showed an energy usage volume of 5,800,703 Gigajoules (GJ), an increase from the previous year, which reached 4,724,662 GJ. The energy intensity in 2023 was recorded at 0.59358 GJ per ton of coal, an increase compared to 2022, which was 0.53443 GJ per ton. This increase correlates with the rise in the number of employees and the addition of heavy equipment.

Tabel Penggunaan Energi Tahun 2021-2023 [GRI 302-1, 12.1.2] [OJK F.6, F.7]

Table of Energy Usage for 2021-2023 [GRI 302-1, 12.1.2] [OJK F.6, F.7]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Energi Terbarukan Renewable Energy				
Solar Cell	GJ	104	82	-
Jumlah Energi Terbarukan Total Renewable Energy	**GJ**	**104**	**82**	
Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy				
Kegiatan Pertambangan Mining Activities				
Biosolar B30	GJ	4.827.102	3.966.455	3.143.932
Kegiatan Penunjang Supporting Activities				
Biosolar B30	GJ	973.497	758.125	699.687
Jumlah Energi Tidak Terbarukan Total Non-renewable Energy	**GJ**	**5.800.599**	**4.724.580**	**3.843.619**
Rasio Penggunaan Energi Terbarukan Ratio of Renewable Energy Utilization	%	0,00179	0,00174	-
Rasio Penggunaan Energi Tidak Terbarukan Ratio of Non-Renewable Energy Utilization	%	99,99821	99,99826	100
Intensitas Penggunaan Energi [OJK F.6] Intensity of Energy Usage				
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Usage	**GJ**	**5.800.703**	**4.724.662**	**3.843.619**
Jumlah Produksi Total Production	**Ton**	**9.772.253**	**8.840.492**	**7.580.644**
Intensitas Penggunaan Energi Intensity of Energy Usage	**GJ/Ton**	**0,59358**	**0,53443**	**0,50739**

*Keterangan | Note:
Data penggunaan energi mencakup area *jobsite* krassi PT MIP, MKP, RML, dan MHA, tidak termasuk *Head Office* Jakarta.
Energy usage data covers the krassi jobsite areas of PT MIP, MKP, RML, and MHA, excluding the Head Office in Jakarta.

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2021-2023 [OJK F.6]

Total Energy Usage and Intensity for 2021-2023 2021-2023 [OJK F.6]

No.	Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan Total Non-Renewable Energy Consumption	GJ	5.800.599	4.724.662	3.843.619
2	Total Konsumsi Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption	GJ	104	-	-
3	Total Produksi Total Production	Ton	9.772.253	8.840.491	7.580.644
	Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	GJ/Ton	0,59358	0,53443	0,50739

Pemasangan solar panel di SP 18 Kap. 60Wx24 jam
Installation of solar panels at SP 18 with a capacity of 60W for 24 hours

Pemasangan *Solar Cell* untuk penerangan jalan Kap. 60Wx10Jam
Installation of Solar Cells for street lighting with a capacity of 60W for 10 hours

PENGELOLAAN EMISI

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim begitu besar, seperti mencairnya es di kutub sehingga tinggi permukaan air laut naik, semakin seringnya terjadi bencana alam ekstrim, krisis air bersih, terjadi gelombang panas, dan sebagainya, maka Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Terlebih lagi, operasional usaha Perseroan menghasilkan emisi dari penggunaan listrik dan BBM. Selain melakukan efisiensi

EMISSION MANAGEMENT

Greenhouse gas (GHG) emissions are the drivers of global warming and climate change. Due to the significant negative impacts of global warming and climate change, such as polar ice melting leading to rising sea levels, more frequent extreme weather events, water crises, heatwaves, and so forth, the Company is committed to managing emissions effectively. Moreover, the Company's operational activities generate emissions from electricity and fossil fuel (BBM) usage. In addition to improving the efficiency of electricity and fossil fuel consumption, emission management is carried out by

penggunaan listrik dan BBM, pengelolaan emisi dilakukan Perseroan melalui penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan. [GRI 3-3, 12.1.1]

the Company through the implementation of appropriate and environmentally friendly technologies. [GRI 3-3, 12.1.1]

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (solar dan bensin) dan emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 dan 3 adalah karbon dioksida (CO^2).

In this report, the emissions reported include direct GHG emissions (Scope 1) generated from the use of fossil fuels (solar and gasoline) and other indirect GHG emissions [Scope 3] sourced from air travel. The dominant GHG emissions generated, both in Scope 1 and 3, are carbon dioxide (CO^2).

Penghitungan emisi GRK (cakupan 1) langsung dilakukan dengan merujuk metode yang dipakai Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) berupa Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

The calculation of direct GHG emissions (Scope 1) is conducted by referring to the method used by Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries), which is Tier-1, based on energy consumption data multiplied by the default emission factor of IPCC 2006 (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK}\left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}}\right) = \text{Konsumsi Energi}\left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}}\right) \times \text{Faktor Emisi}\left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right)$$

Emisi GRK
Konsumsi Energi
Faktor Emisi

Sesuai dengan perhitungan rumus di atas, per 31 Desember 2023, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan solar dan bensin sebesar 431.269 $kgCO^2eq$, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 351.268 Ton gCO^2eq. [GRI 305-1, 12.1.5] [OJK F.11]

Based on the formula calculation above, as of December 31, 2023, the Company generated direct greenhouse gas emissions (Scope 1) from the use of solar and gasoline amounting to 431,269 $kgCO^2eq$, an increase compared to 2022, which reached 351,268 tons gCO^2eq. [GRI 305-1, 12.1.5] [OJK F.11]

Dalam penghitungan intensitas emisi, Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang tidak dimasukkan karena tidak berdampak langsung terhadap proses produksi, dan personel yang menggunakan pesawat terbang dalam perjalanan dinas relatif terbatas. Dalam laporan ini, perjalanan dinas dengan pesawat merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. [OJK F.11]

In calculating emission intensity, other indirect GHG emissions (Scope 3) from air travel are not included because they do not directly impact the production process, and the employees using air travel for business trips are relatively limited. In this report, business trips by air refer to the travel of the Board of Commissioners and Board of Directors. [OJK F.11]

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat, Perseroan merujuk hasil perhitungan kalkulator karbon ICAO (International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Penghitungan dilakukan berdasarkan kelas kabin dan jarak antara bandara keberangkatan dengan bandara kedatangan. Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya pada tahun 2023 tercatat sebesar 20.868 $kgCO^2eq$, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 12.792 $kgCO^2eq$. [OJK F.11]

To calculate other indirect GHG emissions (Scope 3) from air travel, the Company refers to the results of the ICAO carbon calculator (International Civil Aviation Organization). The calculation is based on cabin class and the distance between the departure and arrival airports. Based on this calculation, other indirect GHG emissions (Scope 3) from air travel in 2023 amounted to 20,868 $kgCO^2eq$, an increase compared to 2022, which reached 12,792 $kgCO^2eq$. [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang

Table of Other Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) from Air Travel Business Trips

2023		2022		2021	
Jumlah Perjalanan Dinas dengan Pesawat Total Business Trips by Airplane	**Emisi (Kg CO^2eq)** Emission (Kg CO^2eq)	**Jumlah Perjalanan Dinas dengan Pesawat** Total Business Trips by Airplane	**Emisi (Kg CO^2eq)** Emission (Kg CO^2eq)	**Jumlah Perjalanan Dinas dengan Pesawat** Total Business Trips by Airplane	**Emisi (Kg CO^2eq)** Emission (Kg CO^2eq)
197	20.868	112	12.792	55	6.400

Tabel Emisi GRK dan Intensitas Emisi GRK

Table of Greenhouse Gas Emissions and Greenhouse Gas Emissions Intensity

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**
Emisi GRK Cakupan 1 (Scope 1) Greenhouse Gas Emissions Scope 1				
Emisi GRK dari Kegiatan Pertambangan Greenhouse Gas Emissions from Mining Activities				
Solar	Ton CO^2eq	358.890	294.902	233.748
Emisi GRK dari Kegiatan Penunjang Greenhouse Gas Emissions from Supporting Activities				
Solar	Ton CO^2eq	72.379	56.366	52.021
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 Total Greenhouse Gas Emissions Scope 1	**Ton CO^2eq**	**431.269**	**351.268**	**285.769**
Emisi GRK Cakupan 2 (Scope 2) [GRI 305-2, 12.1.6] Greenhouse Gas Emissions Scope 2				
Listrik PLN PLN electricity	Ton CO^2eq	-	-	-
Emisi GRK Cakupan 3 (Scope 3) Greenhouse Gas Emissions Scope 3				
Perjalanan Bisnis Business Trips	Ton CO^2eq	21	13	6
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1,2,3 (Ton CO^2eq) Total Greenhouse Gas Emissions Scope 1, 2, 3 (Ton CO^2eq)	**Ton CO^2eq**	**431.290**	**351.281**	**285.775**
Intensitas Emisi GRK Intensity of Greenhouse Gas Emissions				
Jumlah Produksi Total Production	Ton	9.772.253	8.840.492	7.580.644
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 & 2 Intensity of Greenhouse Gas Emissions Scope 1 & 2	Ton CO^2eq/Ton produksi	22,66	25,17	26,53

*Keterangan | Note:
Data penggunaan energi mencakup area *jobsite* krassi PT MIP, MKP, RML, dan MHA, tidak termasuk *Head Office* Jakarta.
Energy usage data covers the krassi jobsite areas of PT MIP, MKP, RML, and MHA, excluding the Head Office in Jakarta.

PENGELOLAAN AIR

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi MandiriCoal. Perseroan menggunakan air untuk keperluan operasional di area penambangan seperti pencucian batu bara, fasilitas air bersih – termasuk air minum – untuk perumahan dan perkantoran. Kebutuhan air di area penambangan dan fasilitas perumahan bersumber dari air tadah hujan yang ditampung dalam kolam, kemudian dilakukan pengelolaan menggunakan mesin WTP (*Water Treatment Plant*) dan RO (*reverse osmosis*) sehingga kualitasnya memenuhi standard air bersih dan air minum. Sementara itu, untuk pencucian batu bara, Perseroan menggunakan secara langsung air dari kolam void tanpa diolah. Adapun kebutuhan air di kantor pusat bersumber dan dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum di Jakarta. [GRI 3-3, 12.7.1]

Penggunaan air secara bijak dan mencegah pencemaran air menjadi komitmen Perseroan untuk menyeimbangkan kegiatan bisnis dan lingkungannya. Kebijakan Perseroan pada aspek air adalah melakukan pencegahan pencemaran lingkungan serta berpartisipasi terhadap pengurangan penyebab perubahan iklim dengan turut melakukan upaya mitigasi terhadap kerusakan lingkungan, termasuk air.

Sama seperti energi, ketersediaan air bersih juga semakin terbatas. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, sekadar contoh, Perseroan memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam *water pond* di mana air tersebut selanjutnya diolah menggunakan sistem *Reverse Osmosis* yang menghasilkan air bersih untuk didistribusikan. Kebijakan efisiensi yang lain, air untuk kebutuhan produksi tidak dibuang melainkan didaur ulang dan dimanfaatkan kembali untuk kepentingan produksi yaitu pencucian batu bara. Dengan demikian, pemanfaatan air buangan sama besarnya dengan volume penambahan air baru karena antara 100% air terpakai dan tidak terbuang.

Selain mengkampanyekan pentingnya efisiensi air, melakukan pemeliharaan pipa distribusi air agar terhindar dari kebocoran, dan melakukan pemeliharaan sistem drainase di area *site*, Perseroan juga berupaya semaksimal mungkin untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan berbagai upaya tersebut, selama tahun pelaporan tidak terdapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu akibat pengambilan air oleh Perseroan.

WATER MANAGEMENT

Water is one of the essential needs for MandiriCoal. The Company utilizes water for operational purposes in mining areas such as coal washing, clean water facilities – including drinking water – for housing and offices. Water requirements in mining areas and residential facilities are sourced from rainwater collected in ponds, which are then managed using WTP (Water Treatment Plant) and RO (reverse osmosis) machines to meet clean water and drinking water standards. Meanwhile, for coal washing, the Company directly uses water from void ponds without treatment. As for the water needs at the head office, they are sourced and supplied by the Regional Water Company (PDAM) in Jakarta. [GRI 3-3, 12.7.1]

Using water wisely and preventing water pollution is the Company's commitment to balance its business activities and the environment. The Company's policy on water aspects includes preventing environmental pollution and participating in reducing the causes of climate change by contributing to environmental damage mitigation, including water.

Just like energy, the availability of clean water is also increasingly limited. Therefore, the Company is committed to using water wisely and maintaining its sustainability. As one of the measures to reduce the amount of groundwater usage, for instance, the Company utilizes rainwater collected in water ponds, which is then treated using the Reverse Osmosis system to produce clean water for distribution. Another efficiency policy is that water for production needs is not discharged but recycled and reused for production purposes, such as coal washing. Thus, the utilization of wastewater is equal to the volume of new water added because 100% of the water used is not wasted.

In addition to advocating for the importance of water efficiency, conducting maintenance of water distribution pipes to prevent leaks, and maintaining drainage systems in site areas, the Company also strives to regulate and monitor water usage as efficiently as possible. With these various efforts, there were no complaints from residents around the operation area due to water withdrawal by the Company during the reporting year.

Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2021-2023 / **Table of Water Usage Volume for 2021-2023**

Sumber Air Water Sources	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air Hujan Rainwater	m^3	904.317	888.066	792.857

Berdasarkan tabel di atas, total volume penggunaan air Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 904.317 meter kubik, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 888.066 meter kubik. Kenaikan terjadi karena bertambahnya produksi batu bara dan jumlah karyawan. Adapun intensitas penggunaan air disampaikan pada tabel berikut: [GRI 303-3, 12.7.4][OJK F.8]

Based on the table above, the total volume of water usage by the Company in 2023 amounted to 904,317 cubic meters, an increase compared to 2022, which reached 888,066 cubic meters. The increase was attributed to the growing coal production and the number of employees. The intensity of water usage is presented in the following table: [GRI 303-3, 12.7.4][OJK F.8]

Intensitas Penggunaan Air / **Intensity of Water Usage**

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Produksi Total Production	Ton	9.772.253	8.840.492	7.580.644
Intensitas Penggunaan Air Intensity of Water Usage	m^3/Ton	0,092539254	0,100454364	0,104589663

PENGELOLAAN AIR LIMBAH

Pemanfaatan air dalam kegiatan operasional penambangan, terutama pencucian batu bara, menghasilkan air limbah yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan air limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Secara spesifik, penurunan beban pencemaran air limbah yang memiliki konsentrasi limbah tinggi dilakukan dengan mengolah limbah di menggunakan *settling pond* yang mengolah kembali air limbah sampai memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan sehingga aman untuk dibuang ke lingkungan. Dalam hal ini, kualitas air limbah tambang yang dibuang harus memenuhi baku mutu sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Batu Bara, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik dan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Untuk mengetahui kualitas air limbah, Perseroan secara rutin melakukan pemantauan dan pengujian air limbah di laboratorium. Berdasarkan pengujian tersebut, selama tahun 2023, tidak terdapat parameter pengukuran yang melampaui baku mutu yang berlaku. Adapun volume air limbah yang dibuang per 31 Desember 2023 tercatat

WASTEWATER MANAGEMENT

Water usage in mining activities, particularly coal washing, produces wastewater that requires careful management to prevent environmental harm. As a result, the Company adheres to regulations for wastewater management. Specifically, we reduce the pollution levels of wastewater with high concentrations by treating it in settling ponds until it meets the necessary quality standards for safe discharge into the environment. It is essential that the discharged mine wastewater meets the quality standards outlined in Minister of Environment Decree No. 113 of 2003 concerning Wastewater Quality Standards for Coal Mining Businesses and/or Activities, Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.68 of 2016 regarding Domestic Wastewater Quality Standards, and Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

To ensure wastewater quality, the Company conducts regular monitoring and testing in laboratories. According to the tests conducted in 2023, none of the parameters exceeded the set quality standards. The volume of discharged wastewater as of December 31, 2023, was 40,947,605 cubic meters, a decrease from the 2022 volume of 41,093,307 cubic meters,

sebesar 40.947.605 meter kubik, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 41.093.307 meter kubik. Penurunan dipengaruhi oleh intensitas curah hujan dan program efisiensi beban pencemaran air. [OJK F.13]

influenced by rainfall intensity and efficiency programs targeting wastewater pollution loads. [OJK F.13]

Tabel Hasil Pengujian Kualitas Air Limbah Domestik per Desember 2023

Table of Domestic Wastewater Quality Test Results as of December 2023

Parameter Parameter	Satuan Unit	Hasil Uji Laboratorium Laboratory Test Results	Baku Mutu Quality Standards	Rujukan Reference
pH	-	7,39	6-9	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.68 Tahun 2016 Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.68 of 2016
TSS	mg/L	26	30	
BOD	mg/L	28,9	30	
COD	mg/L	90	100	
Ammoniac (NH^3)	mg/L	7,8	10	
Oil & Grease	mg/L	3,96	5	
E-Coli	mg/L	2.134	3.000	
Debit	Orang/hari	96	100	

Tabel Hasil Pengujian Kualitas Air Limbah Tambang (SP 18) per Desember 2023

Table of Mining Wastewater Quality Test Results (SP 18) as of December 2023

Parameter Parameter	Satuan Unit	Hasil Uji Laboratorium Laboratory Test Results	Baku Mutu Quality Standards	Rujukan Reference
pH	-	7,60	6-9	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.113 Tahun 2003 Minister of Environment Decree No. 113 of 2003
TSS	mg/L	354	400	
Besi (Fe)	mg/L	1,45	7	
Mangan (Mn)	mg/L	0,391	4	

PENGELOLAAN LIMBAH B3 DAN NON-B3

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk menjaga kelestarian lingkungan, selain berupaya mengurangi timbulan limbah, MandiriCoal berkomitmen untuk mengelola limbah yang ditimbulkan dari aktivitas operasional, baik limbah yang masuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3, limbah padat maupun cair. [GRI 3-3]

Secara khusus, untuk pengelolaan limbah B3, Perseroan menerapkan dua kebijakan, yaitu:

1. Melakukan modifikasi untuk pengurangan timbulan limbah;
2. Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut dan mengolah limbah.

Pelaksanaan pengolahan limbah B3 oleh Perseroan mengacu kepada peraturan dan perizinan pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan

MANAGEMENT OF HAZARDOUS AND NON-HAZARDOUS WASTE

Waste is one of the sources of environmental pollution if not managed properly. To preserve the environment, in addition to efforts to reduce waste generation, MandiriCoal is committed to managing waste generated from operational activities, both hazardous (B3) and non-hazardous, both solid and liquid waste.

Specifically, for the management of hazardous waste (B3), the Company implements two policies:

1. Modification to reduce waste generation;
2. Collaboration with third parties licensed to transport and process waste.

The processing of hazardous waste by the Company complies with regulations and waste processing permits from the Ministry of Environment and Forestry. The Company's

Kehutanan. Produk limbah B3 Perseroan diangkut dengan moda transportasi darat dan laut dengan pengangkut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Limbah B3 tersebut kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah. Perseroan telah memiliki TPS sementara limbah B3 yang telah dilengkapi izin dari dinas terkait dan dilengkapi SOP. Pengelolaan limbah B3 dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin pengolahan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup.

hazardous waste products are transported by land and sea transport modes by carriers who have transportation permits from the Ministry of Transportation and transportation recommendations from the Ministry of Environment and Forestry. The B3 waste is then handed over to third parties for processing. The Company has temporary B3 waste storage facilities equipped with permits from the relevant authorities and SOPs. The management of B3 waste is coordinated with third parties who have B3 waste processing permits from the Ministry of Environment and Forestry.

Selaras dengan itu, Perseroan telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Pengelolaan limbah dari Perseroan ditangani oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin pengolahan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup.

In line with this, the Company has made efforts to reduce and utilize hazardous and toxic waste (B3) by reducing waste at the source, recycling, or reusing where possible as efforts to reduce environmental impact. The management of the Company's waste is handled by third parties who have B3 waste processing permits from the Ministry of Environment and Forestry.

Adapun limbah B3 yang dihasilkan Perseroan berasal dari kegiatan kegiatan operasional penambangan, aktivitas perkantoran, dan lain-lain. Limbah yang dihasilkan antara lain pelumas bekas, aki bekas, filter bekas, majun terkontaminasi, lampu LT, *cartridge* bekas, dan sebagainya. Untuk pengelolaan limbah B3 tersebut, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga berizin. Kegiatan inventarisasi limbah B3 dilakukan Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

The B3 waste generated by the Company comes from mining operational activities, office activities, and others. The waste generated includes used lubricants, used batteries, used filters, contaminated sandpaper, fluorescent lamps, used cartridges, and so on. For the management of this B3 waste, the Company entrusts it to licensed third parties. The Company conducts an inventory of B3 waste following the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste.

Volume Limbah B3 Tahun 2022-2023 [OJK F.13]

Volume of Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) for 2022-2023 [OJK F.13]

Deskripsi Description	**Satuan** Unit	**Jumlah** Total	
		2023	**2022**
Pelumas bekas Used lubricants	Ton	1.643,800	1.448,4
Aki bekas Used batteries	Ton	30,876	38,433
Baterai Alkaline bekas Used alkaline batteries	Ton	0,002	0
Filter bekas Used filter	Ton	120,572	106,047
Majun Terkontaminasi Contaminated sludge	Ton	16,778	18,624
Hose Bekas Used hose	Ton	18,557	14,816

Deskripsi Description	Satuan Unit	Jumlah Total	
		2023	2022
Material Terkontaminasi B3 Contaminated Hazardous Material	Ton	12,011	12,718
Limbah Terkontaminasi B3 Contaminated Hazardous Waste	Ton	1,526	0
Limbah Lampu TL Tube Lamp Waste	Ton	0,270	0,193
Limbah *Cartridge* Cartridge Waste	Ton	0,002	0,0072
Limbah Klinis Infeksius Infectious Clinical Waste	Ton	0,200	1,116
Grease Bekas Used Grease	Ton	20,638	24,777
Kemasan Bekas B3 Empty Hazardous Packaging	Ton	13,361	2,483
Sludge (Tanah Terkontaminasi) Sludge (Contaminated Soil)	Ton	2,606	4,221
Produk Farmasi Kadaluarsa Expired Pharmaceutical Products	Ton	0,035	0,009
Sludge (Air Terkontaminasi) Sludge (Contaminated Water)	Ton	6,800	17,874
Limbah Elektronik Electronic Waste	Ton	0,000	0,007
Freon/*Refrigerant* Bekas Used Freon/Refrigerant	Ton	0,000	0
Absorbent Terkontaminasi Contaminated absorbent	Ton	0,000	0,447
Fuel/Solar Terkontaminasi Contaminated fuel/diesel	Ton	0,000	0
Total	Ton	1.888,03	1.690,17

Total Timbulan dan Intensitas LB3 Tahun 2022-2023 [GRI 302-3, 12.1.4][OJK F.6]

Total Production and Intensity of Hazardous and Toxic Waste (LB3) for the Year 2022-2023 [GRI 302-3, 12.1.4] [OJK F.6]

No.	Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Total Timbulan LB3 Total LB3 Production	Ton	1.888,03	1.690,17	1.056,38
2	Total Produksi Total Production	Ton	9.772.253	8.840.491	7.580.644
	Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	Ton/Ton	0,000193	0,000191	0,000139

Sesuai tabel di atas, volume limbah B3 pada tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh adanya penambahan alat berat dalam aktivitas penambangan yang berdampak pada bertambahnya volume limbah B3.

As shown in the table above, the quantity of hazardous waste (B3) in 2023 rose compared to the prior year, primarily due to the inclusion of heavy machinery in mining operations, leading to an uptick in hazardous waste volume.

Selanjutnya, berkaitan dengan pengangkutan limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Seluruh limbah yang diolah Perseroan berdasarkan izin yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup kemudian dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku produksi. Perseroan tidak mengimpor maupun mengekspor limbah B3.

Additionally, concerning the transportation of hazardous waste, the Company partners with third-party entities approved by the Ministry of Transportation and endorsed by the Ministry of Environment and Forestry. All waste managed by the Company is regulated by permits from the Ministry of Environment and Forestry and is later repurposed as production raw materials. The Company does not engage in the import or export of hazardous waste.

Tabel Pengangkutan Limbah Berbahaya (Ton) Tahun 2021-2023

Table of Hazardous Waste Transportation (Tons) Year 2021-2023

Parameter Parameter	2023	2022	2021
Diangkut Transported	1.814,7	1.592,5	964,6
Disimpan Stored	73,01	97,7	251,4
Dikelola Managed	1.887,7	1.690,2	1.216

Sementara itu, dalam pengelolaan limbah non-B3, Perseroan mengambil peran untuk mengurangi timbunan limbah guna menjaga kelestarian lingkungan melalui kebijakan berikut:

1. Menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).
2. Mengolah limbah organik untuk kegiatan biodigester.
3. Mendaur ulang sampah anorganik yang dapat dimanfaatkan kembali melalui bank sampah serta menyalurkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali ke tempat pembuangan akhir (TPA). [OJK F14]

Meanwhile, in its management of non-hazardous waste, the Company is actively involved in reducing waste accumulation to safeguard the environment through the following strategies:

1. Implementing the 3R principle (reduce, reuse, recycle).
2. Utilizing organic waste for biodigester operations.
3. Repurposing inorganic waste that can be reused through waste banks and disposing of non-reusable waste in final disposal sites (TPA). [OJK F14]

Salah satu material pendukung yang diperlukan untuk kelancaran administrasi perkantoran adalah kertas yang bahan baku utamanya adalah bubur kertas dari jenis pohon tertentu. Untuk menghemat kertas, sekaligus mengurangi penebangan pohon untuk memproduksi kertas, Perseroan menetapkan kebijakan penghematan dengan menerapkan berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya sistem *PayDay* (untuk *approval online* dan *digital signature*), sistem SAP (ERP), dan penggunaan kertas dua sisi. Untuk limbah kertas, Perseroan menyerahkan pemanfaatannya kepada pihak ketiga untuk didaur ulang atau digunakan ulang, dan Perseroan tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut. [OJK F.5]

Paper, a crucial material for efficient office administration, primarily derives from paper pulp sourced from specific tree species. To minimize paper usage and mitigate tree depletion for paper production, the Company has adopted a conservation policy by introducing various technology-based systems, such as the PayDay system (for online approval and digital signatures), SAP system (ERP), and promoting double-sided paper usage. Regarding paper waste management, the Company outsources its recycling or reusing to third-party entities. The Company also refrains from utilizing the recycled products. [OJK F.5]

Per 31 Desember 2023, Perseroan menggunakan kertas sebanyak 235 rim, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 246 rim. Penurunan terjadi karena Perseroan telah menginisiasi *digital center toward SMART MINING* (pengintegrasian sistem menggunakan digital informasi)

Selain melakukan pengelolaan limbah kertas, sejak tahun 2022, Perseroan mempunyai beberapa inovasi program 3R sampah organik diubah menjadi biogas dengan program biodigester. Untuk mengurangi timbulan limbah, Perseroan juga melakukan daur ulang material yang tidak lagi dapat digunakan melalui pemanfaatan ban bekas untuk hiasan taman, *belt conveyor* bekas untuk saluran drainase dan pemanfaatan plastik melalui program bijak berplastik. Untuk pengelolaan limbah di atas, Perseroan melakukan secara mandiri dan tidak bekerja sama dengan pihak eksternal.

As of December 31, 2023, the Company consumed 235 reams of paper, marking a decline compared to 246 reams in 2022. This reduction was attributed to the Company's launch of a digital center focused on SMART MINING (integrating systems using digital information).

Furthermore, since 2022, the Company has introduced various innovative 3R programs for organic waste, converting them into biogas through biodigester initiatives. To further diminish waste generation, the Company recycles materials that are no longer viable, repurposing used tires for garden embellishments, repurposing used conveyor belts for drainage, and employing a prudent plastic program for plastic usage. The Company handles the aforementioned waste management processes independently without external collaboration.

Pengelolaan sampah domestik dengan biodigester
Domestic waste management with biodigesters

Pemanfaatan *tyre* bekas untuk hiasan taman
Utilization of used tires for garden decorations

Pemanfaatan *belt conveyor* bekas untuk saluran *drainase*
Utilization of used conveyor belts for drainage channels

Bijak berplastik
Wise plastic program

Dengan berbagai program di atas, volume limbah padat dan pengelolaannya disampaikan dalam tabel berikut:

With various programs mentioned above, the volume of solid waste and its management are presented in the following table:

Tabel Volume Limbah Padat yang Dihasilkan dan Pengelolaannya Tahun 2021-2023 [OJK F.14]

Table of Solid Waste Volume Generated and Its Management in 2021-2023 [OJK F.14]

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total limbah padat yang dihasilkan Total Solid Waste Generated	Ton	3.778,24	3.470,40	2.930,53
Penggunaan Kembali Reused	Ton	3.085,05	1.760.24	1.478,92
Biodigester Biodigesters	Ton	0,82		
Pengolahan menjadi kompos Processing into compost	Ton	4,53	51.40	50,60
Jumlah Total	Ton	6.868,64	5.282,04	4.460,05

TUMPAHAN YANG SIGNIFIKAN [OJK F.15]

MandiriCoal berkomitmen untuk mengelola limbah, bahan bakar minyak, bahan kimia, maupun bahan atau zat-zat kimia lain yang digunakan dalam operasional usaha dengan baik. Komitmen tersebut diambil agar tidak terjadi tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Komitmen dan kesungguhan seluruh insan Perseroan membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik limbah, minyak, bahan bakar, bahan atau zat kimia, yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

SIGNIFICANT SPILLS [OJK F.15]

MandiriCoal is committed to managing waste, oil fuels, chemicals, and other substances used in its operations effectively. This commitment is made to prevent spills that may potentially affect the quality of soil, water, air, biodiversity, or impact the health of employees working with these materials. The commitment and dedication of all companyemployees have yielded positive results, with no significant incidents of spills, whether waste, oil, fuel, chemicals, or substances, impacting the environment and society.

REKLAMASI DAN REVEGETASI LAHAN BEKAS TAMBANG

Perseroan melakukan reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi di kegiatan pertambangan batu bara. Reklamasi dilakukan untuk memperbaiki dan memulihkan kembali lahan bekas kegiatan usaha pertambangan agar bisa berfungsi secara optimal. Sebagai bagian dari reklamasi, MandiriCoal melakukan revegetasi atau penanaman kembali pada lahan bekas tambang dengan jenis pohon tertentu. Bahkan, kegiatan revegetasi tidak hanya dilakukan di lahan bekas tambang, tetapi juga di lahan di luar tambang.

Selama tahun 2023, PT Mandiri Intiperkasa (MIP) sebagai Entitas Anak telah mereklamasi lahan (penataan lahan) seluas 12,55 hektare. Dengan demikian, secara kumulatif hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah mereklamasi lahan seluas 1.280,65 hektare. Area reklamasi meliputi wilayah bekas tambang di area *inpit* sebesar 512,81

RECLAMATION AND REVEGETATION OF FORMER MINING LANDS

The Company undertakes the reclamation and revegetation of former mining lands as a form of compliance with regulations in coal mining activities. Reclamation is carried out to repair and restore former mining lands to optimal functioning. As part of the reclamation process, MandiriCoal engages in revegetation or replanting on former mining lands with specific tree species. Moreover, revegetation activities are not limited to former mining lands but also extend to areas outside the mine.

During 2023, PT Mandiri Intiperkasa (MIP) as the Company's Subsidiary, reclaimed land covering an area of 12.55 hectares. Thus, cumulatively until the end of 2023, the Company has reclaimed land totaling 1,280.65 hectares. The reclaimed area includes former mining areas in the inpit area covering 512.81 hectares and outpit areas covering 767.84 hectares.

hektare dan *outpit* sebesar 767,84 hektare. Area reklamasi meliputi wilayah bekas tambang (*inpit*) meliputi *Backfilling* A2, A3, *inpit* B Tengah, *Backfilling* B Selatan, *inpit* B Tengah, *Backfilling* B Selatan, serta area luar bekas tambang (*outpit*) yaitu disposal B Selatan.

The reclaimed area in the inpit area includes Backfilling A2, A3, inpit B Middle, Backfilling B South, inpit B Middle, Backfilling B South, and outpit areas namely disposal B South.

Selaras dengan itu, pada tahun pelaporan, MIP telah melakukan kegiatan penanaman kembali pada lahan seluas 12,13 hektare dengan jumlah tanaman sebanyak 3.192 pohon. Secara akumulatif, hingga akhir tahun 2023, area vegetasi tercatat seluas 1.244,68 hektare dengan jumlah sebanyak 967.508 pohon. Jenis tanaman *pioneer* (*fast growing*) yang ditanam adalah sengon laut, kayu putih, *eucalyptus*, trembesi, johar, gamal; jenis tanaman lokal kayu yaitu meranti, ulin, pelaju, keruing, tengkawang, beringin, resak, ketapang, gamelina, gita, mahoni, jabon; dan tanaman lokal buah yaitu durian, elay, rambutan, cempedak, terap, sukun, kluwih, sirsak, nangka.

In alignment with this initiative, during the reporting year, MIP conducted replanting activities on an area of 12.13 hectares with a total of 3,192 trees planted. Cumulatively until the end of 2023, the vegetated area amounted to 1,244.68 hectares with a total of 967,508 trees planted. The pioneer (fast-growing) tree species planted include sea gum, white wood, eucalyptus, rain tree, johar, gamal; local timber species include meranti, ironwood, pelaju, keruing, tengkawang, beringin, resak, ketapang, gamelina, gita, mahogany, jabon; and local fruit-bearing trees include durian, elay, rambutan, cempedak, terap, breadfruit, kluwih, soursop, jackfruit.

Tanaman (pohon) yang ditanam di area MIP sebagian besar diproduksi sendiri oleh *Nursery* MIP yang memiliki luas ±1 hektare dengan total produksi bibit pada tahun 2023 mencapai 43.539 bibit. Jumlah tersebut terdiri dari tanaman *pioneer (fast growing)* 34.898 bibit, tanaman lokal 3.251 bibit, tanaman cover crop 5.390 bibit. Adapun jenis jenis bibit yang ada di *nursery* yaitu tanaman *pioneer (fast growing)* berupa sengon laut, sengon buto, sengon merah, trembesi, *eucalyptus*, gamal, Indigofera, kayu putih, pinus, johar; tanaman lokal kayu yaitu ulin, ketapang, tengkawang, pelaju, keruing, resak, meranti, mahoni, randu, gita, beringin; tanaman lokal buah yaitu rambutan, mangga, elay, terap, nangka, sirsak, sawo, asam jawa, cempedak, sukun, kluwih; tanaman cover crop yakni seruni, serai, *vertiver, heliconia*, LCC; serta tanaman hias yaitu asoka, pucuk merah, melati, kembang sepatu, dan palm.

Most of the trees planted in the MIP area are self-produced by the MIP Nursery, which covers an area of approximately 1 hectare, with a total production of seedlings reaching 43,539 in 2023. This includes 34,898 pioneer species seedlings, 3,251 local species seedlings, and 5,390 cover crop seedlings. The types of seedlings in the nursery include pioneer species such as sea gum, buto gum, red gum, rain tree, eucalyptus, gamal, indigofera, white wood, pine, johar; local timber species such as ironwood, tengkawang, keruing, pelaju, resak, meranti, mahogany, randu, gita, beringin; local fruit-bearing trees such as rambutan, mango, elay, terap, jackfruit, soursop, sapodilla, tamarind, cempedak, breadfruit, kluwih; cover crop plants including sunflowers, lemongrass, vetiver, heliconia, LCC; and ornamental plants such as asoka, red shoots, jasmine, hibiscus, and palms.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

MandiriCoal sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penambangan batu bara turut mengubah bentang alam dan potensial berdampak terhadap keanekaragaman hayati. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya agar operasional usahanya tidak mengganggu atau berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di lokasi penambangan atau di daerah yang berdekatan dengan lokasi penambangan.

Bagi Perseroan, perlindungan terhadap keanekaragaman hayati sangat penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Selain menyediakan air dan udara bersih, keanekaragaman

BIODIVERSITY

MandiriCoal, as a company engaged in coal mining, also alters the landscape and potentially impacts biodiversity. Therefore, the Company consistently strives to ensure that its business operations do not disturb or negatively impact biodiversity at mining locations or in areas adjacent to mining sites.

For the Company, protecting biodiversity is crucial to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. In addition to providing clean water and air, biodiversity needs to be preserved because it contributes to food security and human health. Moreover,

hayati perlu dijaga kelestariannya karena berkontribusi terhadap keamanan pangan dan kesehatan manusia. Lebih dari itu, keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan sebagian masyarakat karena menyediakan berbagai keperluan hidup yang bernilai secara ekonomi.

Kepedulian terhadap keanekaragaman hayati diwujudkan Perseroan melalui berbagai kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diterapkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) di bidang lingkungan. Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [OJK F.10]

1. Program budidaya pohon ulin sebanyak 395 batang.
2. Program penghijauan area PKP2B PT Mandiri Intiperkasa.
3. Program pengelolaan sumber benih taman secara mandiri.
4. Program konservasi pohon tengkawang (*Shorea sp*) sebanyak 22 batang.
5. Program konservasi 20 ekor monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*).

biodiversity also directly contributes to the livelihoods of many communities by providing various economically valuable necessities.

The Company demonstrates its dedication to biodiversity through a range of conservation efforts within its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives focused on environmental preservation. These activities conducted in 2023 encompass: [OJK F.10]

1. Cultivation program of ulin trees totaling 395 seedlings.
2. Afforestation program in the PKP2B area of PT Mandiri Intiperkasa.
3. Self-managed garden seed source management program.
4. Conservation program of tengkawang trees (Shorea sp) totaling 22 seedlings.
5. Conservation program for 20 long-tailed macaques (Macaca fascicularis).

Konservasi Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis)
Conservation of Long-tailed Macaques (Macaca fascicularis)

Bentuk lain dukungan MandiriCoal terhadap keanekaragaman hayati adalah Perseroan memastikan tidak ada lokasi operasional usaha yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya [OJK F.9]

MandiriCoal further contributes to biodiversity conservation by ensuring that its operational sites are not situated near protected areas or regions of high biodiversity value outside of protected zones. Consequently, the Company's operational endeavors do not exert any notable adverse effects on the biodiversity in their surrounding areas. [OJK F.9]

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
Sustainability Social Performance

Keberhasilan MandiriCoal mencatatkan kinerja optimal lebih dari tiga dasawarsa merupakan cerminan kuatnya dukungan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap keberadaan Perseroan. Pemangku kepentingan internal adalah pemegang saham, manajemen dan karyawan dengan berbagai level jabatan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, regulator, pemerintah pusat dan daerah, kreditur, pemasok/mitra bisnis, dan masyarakat. Setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap keberlangsungan Perseroan sesuai dengan tingkat dan kepentingan masing-masing. [GRI 3-3]

Dukungan para pemangku kepentingan diraih sebagai timbal balik atas pemenuhan kewajiban Perseroan kepada mereka. Upaya pemenuhan kewajiban bisa dilakukan secara tepat dan maksimal setelah MandiriCoal melakukan pemetaan sehingga hak dan kewajiban setiap pemangku kepentingan tergambar dengan jelas. Bagi Perseroan, terciptanya hubungan dan komunikasi yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan merupakan modal penting, sekaligus pondasi terbaik untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

The successful track record of MandiriCoal in achieving optimal performance for over three decades reflects strong support from both internal and external stakeholders towards the Company's presence. Internal stakeholders include shareholders, management, and employees at various levels, while external stakeholders include consumers/customers, regulators, central and local governments, creditors, suppliers/business partners, and the community. Each stakeholder contributes to the sustainability of the Company according to their level and interest. [GRI 3-3]

Stakeholder support is garnered as a natural response to the Company's commitment to meeting its obligations to them. The Company's ability to fulfill these obligations accurately and comprehensively is greatly enhanced through mapping exercises conducted by MandiriCoal, which clarify the rights and responsibilities of each stakeholder. Establishing and maintaining harmonious relationships and communication channels with all stakeholders is deemed essential by the Company, serving as valuable capital and the cornerstone for achieving sustainable initiatives.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Komitmen MandiriCoal untuk memenuhi tanggung jawab kepada segenap pemangku kepentingan internal maupun eksternal merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen .
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
7. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan PHK.
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
10. OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Selanjutnya, berdasarkan berbagai regulasi tersebut, Perseroan menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal tersebut antara lain Kebijakan internal tersebut antara lain Peraturan Perusahaan, *Standard Operating Procedure*, dan *Internal Memo*.

POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

MandiriCoal's commitment to fulfilling responsibilities to all internal and external stakeholders refers to various regulations applicable in Indonesia, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health.
2. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 concerning Investment.
4. Law No. 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to be Law.
5. Government Regulation No. 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation No 36 of 2021 concerning Wage Determination.
6. Government Regulation No 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
7. Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Fixed-Term Work Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Times, and Termination of Employment.
8. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No 7 of 2019 concerning Occupational Diseases.
9. Financial Services Authority Regulation No 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Listed Companies.
10. OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management Systems.

Furthermore, based on these various regulations, the Company issues a series of internal policies according to the needs of each stakeholder. These internal policies include Company Regulations, Standard Operating Procedures, and Internal Memos.

LAYANAN SETARA UNTUK KONSUMEN [OJK F.17]

Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan. Dukungan mereka dengan melakukan pembelian batu bara berkontribusi sangat besar dalam menopang keberlangsungan Perseroan. Semakin besar jumlah konsumen, terlebih konsumen dengan loyalitas tinggi/pelanggan karena puas dengan kualitas produk yang dibelinya, maka keberlangsungan Perseroan akan semakin terjaga.

Selaras dengan tekad memberikan kualitas produk terbaik, MandiriCoal mengimbangi kualitas layanan

CONSUMER EQUAL SERVICES [OJK F.17]

Consumers are one of the primary stakeholders for the Company. Their support through coal purchases contributes significantly to sustaining the Company. The greater the number of consumers, especially those with high loyalty and satisfaction with the quality of the products they purchase, the better the sustainability of the Company will be.

In line with the commitment to providing the best product quality, MandiriCoal balances service quality by treating

dengan memperlakukan konsumen secara setara, tanpa membeda-bedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Komitmen itu diberikan sebagai penghargaan atas hak konsumen seperti diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen".

Implementasi kesetaraan juga diwujudkan Perseroan melalui keterbukaan dalam menerima masukan dan umpan balik dari konsumen yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Konsumen dapat memberikan masukan melalui berbagai saluran, seperti media komunikasi resmi Perseroan, dan *contact center*. Setiap *input* dan umpan balik akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur operasi standar yang berlaku di Perseroan.

Berbagai upaya yang dilakukan MandiriCoal untuk memproduksi dan memasarkan produk berkualitas, serta menyediakan-layanan yang prima adalah sebagai berikut:

1. Memproduksi batu bara yang berkualitas unggul sesuai standar melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
2. Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
3. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
4. Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memastikan bahwa distribusi batu bara tepat waktu, tepat jumlah dengan efisiensi biaya.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Sejalan dengan pelayanan setara kepada konsumen, MandiriCoal juga memberlakukan prinsip yang sama kepada karyawan, bahkan kebijakan ini sudah diberlakukan sejak rekrutmen. Dengan prinsip non-diskriminasi tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh pekerja laki-laki dan perempuan untuk bekerja, meniti karier dan menempati posisi-posisi penting, termasuk di jajaran *top management*. [GRI 3-3, 12.19.1]

Lebih dari itu, Perseroan secara "intensional" membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). MandiriCoal menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel akan ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat

consumers equally, without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so forth. This commitment is given as recognition of consumer rights as stipulated in the Consumer Protection Law Article 7, letter c, "treating or serving consumers correctly, honestly, and non-discriminatively." The explanation of this article states, "Business operators are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business operators are prohibited from discriminating in service quality for consumers".

The implementation of equality is also realized by the Company through openness in receiving input and feedback from consumers, which is very beneficial for improving product quality and services. Consumers can provide feedback through various channels, such as the Company's official communication media and contact center. Each input and feedback will be followed up according to the standard operating procedures applicable in the Company.

Various efforts made by MandiriCoal to produce and market quality products and provide excellent services are as follows:

1. Producing superior quality coal according to standards through quality improvement efforts and innovation.
2. Paying attention to customer responses and complaints.
3. Promptly providing solutions and anticipating potential issues.
4. Maintaining good relationships with customers and other stakeholders.
5. Ensuring timely and cost-efficient coal distribution.

EQUALITY OF JOB OPPORTUNITIES [OJK F.18]

In line with providing equal service to consumers, MandiriCoal also applies the same principle to its employees, starting from the recruitment process. With this non-discriminatory principle, the Company offers equal opportunities to all male and female workers to work, advance in their careers, and hold key positions, including in top management. [GRI 3-3, 12.19.1]

Moreover, the Company "intentionally" opens job opportunities specifically for people with disabilities. MandiriCoal sees them as members of society who can contribute to the company's progress. Individuals with disabilities will be placed in positions where they can contribute maximally according to their circumstances.

berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka. Walau pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas, namun tidak menutup peluang bagi karyawan disabilitas untuk menempati beberapa posisi yang tersebar di seluruh wilayah operasional MandiriCoal.

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja yang diberlakukan Perseroan sesuai dengan spirit Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Komitmen MandiriCoal tentang kesetaraan kesempatan bekerja membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Perseroan terkait dengan pengelolaan antar karyawan. [GRI 406-1, 12.19.8]

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Mempekerjakan anak dan kerja paksa merupakan bentuk nyata pelanggaran hak asasi manusia. Oleh karena itu, MandiriCoal mendukung penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di Indonesia. Upaya konkret yang dilakukan Perseroan adalah menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerja. Untuk usia minimal karyawan, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, maka Perseroan hanya mempekerjakan karyawan yang telah berusia minimal 18 tahun. [GRI 3-3]

Sementara itu terkait jam kerja, Perseroan telah menetapkan jam kerja yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Dalam penerapannya, bagi karyawan yang karena jenis pekerjaannya melebihi

Although in 2023, the Company did not have any disabled employees, it remains open to the possibility of employing disabled individuals for various positions across MandiriCoal's operational areas.

The implementation of equal employment opportunities by the company aligns with the spirit of Article 281 (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which states: "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to protection against discriminatory treatment." Additionally, it aligns with the Republic of Indonesia Law No 7 of 1984 concerning the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, as well as Presidential Instruction No 9 of 2000 concerning Gender Mainstreaming in National Development.

MandiriCoal's dedication to providing equal job opportunities has led to zero instances of discrimination throughout the reporting period. Therefore, there is no need for corrective measures by the Company concerning employee management. [GRI 406-1, 12.19.8]

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

Child labor and forced labor are clear violations of human rights. Therefore, MandiriCoal supports the eradication of child labor and forced labor in Indonesia. Specific measures implemented by the Company involve establishing clear guidelines regarding the minimum age requirement for employees and working hours. Regarding the minimum age of employees, in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 35 of 2014 concerning Amendments to Law No. 23 of 2002 concerning Child Protection, the Company only employs individuals who are at least 18 years old. [GRI 3-3]

As for working hours, the Company has established an 8-hour workday and a 40-hour workweek for 5 days a week, in line with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower as amended by Law No. 6 of 2023 regarding the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation. In its implementation, for employees whose job types exceed regular working hours or fall outside of regular working hours, the Company applies

jam kerja atau di luar jam kerja, Perseroan menerapkan ketentuan dan prosedur lembur sesuai regulasi yang berlaku sehingga tidak ada yang dirugikan atau terhitung sebagai kerja paksa.

overtime provisions and procedures in accordance with applicable regulations to ensure that no one is disadvantaged or subjected to forced labor.

Kebijakan untuk menerapkan batasan yang jelas tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perseroan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

The policy to enforce clear age and working hour limits is the Company's compliance with various regulations. In addition to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Republic of Indonesia Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, the commitment to not employ children also aligns with Republic of Indonesia Law No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the determination of working hours, including overtime policies, is in line with Republic of Indonesia Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour.

Komitmen untuk tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden pekerja anak dan kerja paksa di MandiriCoal selama tahun pelaporan. [GRI 409-1]

The commitment to not employ children and to eradicate forced labor has yielded positive results, with no incidents of child labor or forced labor at MandiriCoal during the reporting year. [GRI 409-1]

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

MandiriCoal memberikan remunerasi berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap pegawai tanpa membedakan gender sehingga setiap pegawai berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Kebijakan remunerasi juga memperhatikan regulasi yang berlaku, seperti upah minimum regional/provinsi, standar industri sejenis, dan faktor eksternal lainnya. Komitmen Perseroan memberikan kesetaraan remunerasi tanpa memandang gender merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*). [GRI 3-3, 12.19.1]

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20]

MandiriCoal provides compensation based on each employee's experience, competence, and performance without gender discrimination, ensuring that every employee receives equal treatment in wage application. The remuneration policy also takes into account applicable regulations, such as regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external factors. The Company's commitment to providing equal remuneration regardless of gender is an implementation of labor laws and the ILO Convention No: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value. [GRI 3-3, 12.19.1]

Terkhusus remunerasi bagi pegawai tetap di tingkat terendah, Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan

Specifically for permanent employees at the lowest level, the Company adheres to minimum wage standards while ensuring a decent standard of living. The minimum wage is determined by adjusting basic needs prices, inflation rates, standards of living, and other variables as stipulated by the

hidup, dan variabel lainnya, sebagaimana ditentukan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan beroperasi. Sesuai prinsip tersebut, MandiriCoal menjamin bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional di masing-masing daerah.

Kebijakan remunerasi di MandiriCoal, termasuk bagi pegawai tetap di tingkat terendah, selaras dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Adapun upah pegawai tetap di tingkat terendah adalah minimal sama dengan UMR/Provinsi di mana Perseroan beroperasi. [GRI 202-1, 12.19.2]

Berkaitan dengan kesejahteraan pegawai, Perseroan juga memberikan paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus di MandiriCoal adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Selaras dengan itu, Perseroan juga memberikan sejumlah fasilitas kepada pegawai, seperti fasilitas perumahan, transportasi dan fasilitas kesehatan dengan mengikutsertakan pegawai beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Saat ini, fasilitas kesehatan tersebut ditanggung oleh asuransi. Di samping fasilitas dan jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus MandiriCoal dengan tujuan akhir tidak adanya kecelakaan Kejadian Berbahaya, Penyakit Akibat Kerja, dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja. Sebagai perusahaan yang memiliki ribuan pekerja, Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja terbaik. Perseroan meyakini penciptaan lingkungan kerja serupa itu berkorelasi positif terhadap ketenangan, kenyamanan, dan konsentrasi kerja pegawai, yang bermuara dengan meningkatnya kinerja pegawai. [GRI 3-3, 12.14.1]

local government where the Company operates. Following this principle, MandiriCoal ensures that the remuneration for employees at the lowest level complies with regional minimum wage regulations in each respective area.

The remuneration policy at MandiriCoal, including for permanent employees at the lowest level, is in line with the Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 of 2000 regarding Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages, as well as Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. 18 of 2022 concerning the Determination of Minimum Wages for 2023. The minimum wage for permanent employees at the lowest level is set to be at least equal to the Provincial Minimum Wage (UMR) in the region where the Company operates. [GRI 202-1, 12.19.2]

In relation to employee welfare, the Company also provides a compensation package that includes basic salary, allowances, bonuses, and annual leave. The bonus scheme at MandiriCoal is based on individual employee performance in the assessment year, adjusted according to the company's profits or earnings. In line with this, the Company also offers several facilities to employees, such as housing, transportation, and healthcare facilities by enrolling employees and their immediate family members in the Social Security Administrator (BPJS) Health program. Currently, healthcare facilities are covered by insurance. In addition to healthcare facilities and benefits, the Company also provides Employee Social Security (Social Security Administrator for Employment) as determined in accordance with applicable regulations.

A SAFE AND DECENT WORKING ENVIRONMENT [OJK F.21]

Ensuring a safe and decent working environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) standards is one of MandiriCoal's key focuses, with the ultimate goal of preventing any occurrences of Serious Accidents, Occupational Diseases, and Occupational Health Incidents. As a company with thousands of employees, the Company bears full responsibility for protecting its employees and providing the best working environment. The Company believes that creating such a work environment correlates positively with employee peace of mind, comfort, and concentration, ultimately leading to improved employee performance. [GRI 3-3, 12.14.1]

Untuk mengoptimalkan kinerja K3, Perseroan menerapkan sistem manajemen yang merujuk pada berbagai peraturan perundangan dan persyaratan lainnya, seperti ISO 45001, dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain itu, juga merujuk pada Keputusan Direktur Jenderal MINERBA No. 185 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara. [GRI 403-1, 12.14.2]

To optimize OHS performance, the Company implements a management system that refers to various laws and other requirements, such as ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3). Additionally, it also refers to the Director General of Minerals and Coal Decree No. 185 of 2019 regarding Technical Guidelines for Mining Safety Implementation and Implementation, Assessment, and Reporting of Mineral and Coal Mining Safety Management Systems. [GRI 403-1, 12.14.2]

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja. Selanjutnya, setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalkan risiko terjadinya Kecelakaan, Kejadian Berbahaya, Penyakit Akibat Kerja, dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja dengan mengikuti hirarki pengendalian risiko, antara lain rekayasa, administrasi, praktek kerja dan alat pelindung diri.

The Company's OHS management begins with identifying hazards associated with an activity or work area. Subsequently, each identified hazard undergoes a risk assessment considering the likelihood and severity of potential occurrences. The results of hazard identification and risk assessment are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) document, which informs the determination of mitigation efforts to minimize the risk of Accidents, Serious Incidents, Occupational Diseases, and Occupational Health Incidents by following a risk control hierarchy, including engineering controls, administrative controls, work practices, and personal protective equipment.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja dan perkantoran. Peralatan tersebut antara lain alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), dan lain-lain. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

As a measure of readiness for emergencies, the Company supplies emergency response equipment and tools in both work and office areas. This equipment includes smoke detectors, fire extinguishers, hydrants, First Aid boxes, and others. Simulations involving employees and relevant parties are also conducted regularly according to schedule, and the results are evaluated for improvement.

Seiring dengan itu, Perseroan juga secara berkala menyelenggarakan atau mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan K3. Selain mendapatkan pengetahuan terbaru terkait K3, keikutsertaan dalam pelatihan juga akan mengasah keterampilan dan kesiapsiagaan apabila terjadi kedaruratan terkait K3. Selama tahun pelaporan, tercatat sebanyak 246 pegawai mengikuti pelatihan K3. Adapun program pelatihan K3 selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 403-5, 12.14.6]

Additionally, the Company periodically organizes or sends employees to participate in OHS training. Besides acquiring the latest knowledge related to OHS, participation in training also hones skills and readiness in the event of OHS-related emergencies. During the reporting year, a total of 246 employees participated in OHS training. The OHS training program for the year 2023 is as follows: [GRI 403-5, 12.14.6]

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participant
1	Fatigue Management	6 Januari 2023 January 6, 2023	4
2	APAR	14 Januari 2023 January 14, 2023	5
3	Basic Safety Training	14 Januari 2023 January 14, 2023	4

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participant
4	First Aid	21 Januari 2023 January 21, 2023	5
5	Mine Traffic Management	28 Januari 2023 January 28, 2023	4
6	Fatigue Management	4 Februari 2023 February 4, 2023	4
7	Keselamatan Operasi Pertambangan Mining Operations Safety	5 Februari 2023 February 5, 2023	4
8	Basic Safety Training	10 Februari 2023 February 10, 2023	4
9	First Aid	16 Februari 2023 February 16, 2023	5
10	Basic Safety Training	12 Maret 2023 March 12, 2023	4
11	Lock Out Tag Out	12 Maret 2023 March 12, 2023	3
12	Ergonomi dan Manual Handling Ergonomics and Manual Handling	16 Maret 2023 March 16, 2023	3
13	First Aid	18 Maret 2023 March 18, 2023	5
14	Basic Safety Training	18 Maret 2023 March 18, 2023	4
15	First Aid	22 Maret 2023 March 22, 2023	5
16	Fatigue Management	22 Maret 2023 March 22, 2023	4
17	Lock Out Tag Out	22 Maret 2023 March 22, 2023	3
18	APAR	22 Maret 2023 March 22, 2023	5
19	First Aid	1 April 2023 April 1, 2023	5
20	APAR	1 April 2023 April 1, 2023	5
21	Mine Traffic Management	8 April 2023 April 8, 2023	4
22	APAR	8 April 2023 April 8, 2023	5
23	Teknik Investigasi Investigation Techniques	13 April 2023 April 13, 2023	4
24	Lock Out Tag Out	29 April 2023 April 29, 2023	3
25	Basic Safety Training	30 April 2023 April 30, 2023	4
26	APAR	3 Mei 2023 May 3, 2023	5
27	Mine Traffic Management	8 Mei 2023 May 8, 2023	4
28	First Aid	8 Mei 2023 May 8, 2023	5

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participant
29	Ergonomi dan Manual Handling Ergonomics and Manual Handling	12 Mei 2023 May 12, 2023	3
30	Lock Out Tag Out	12 Mei 2023 May 12, 2023	3
31	Teknik Investigasi Investigation Techniques	12 Mei 2023 May 12, 2023	4
32	Mine Traffic Management	7 Juni 2023 June 7, 2023	4
33	First Aid	7 Juni 2023 June 7, 2023	5
34	Ergonomi dan Manual Handling Ergonomics and Manual Handling	12 Juni 2023 June 12, 2023	3
35	Teknik Investigasi	12 Juni 2023 June 12, 2023	4
36	APAR	26 Juni 2023 June 26, 2023	5
37	Hand Injury	26 Juni 2023 June 26, 2023	3
38	APAR	20 Juli 2023 July 20, 2023	5
39	First Aid	20 Juli 2023 July 20, 2023	5
40	Ergonomi dan Manual Handling Ergonomics and Manual Handling	27 Juli 2023 July 27, 2023	3
41	Mine Traffic Management	27 Juli 2023 July 27, 2023	4
42	Mine Traffic Management	5 Agustus 2023 August 5, 2023	4
43	Keselamatan Operasi Pertambangan Mining Operations Safety	5 Agustus 2023 August 5, 2023	4
44	Job Safety Analisa Job Safety Analysis	6 Agustus 2023 August 6, 2023	4
45	First Aid	27 September 2023 September 27, 2023	5
46	Ergonomi dan Manual Handling Ergonomics and Manual Handling	27 September 2023 September 27, 2023	3
47	APAR	9 Oktober 2023 October 9, 2023	5
48	Lock Out Tag Out	9 Oktober 2023 October 9, 2023	3
49	First Aid	16 Oktober 2023 October 16, 2023	5
50	Mine Traffic Management	16 Oktober 2023 October 16, 2023	4
51	First Aid	4 November 2023 November 4, 2023	5
52	APAR	4 November 2023 November 4, 2023	5
53	Lock Out Tag Out	18 November 2023 November 18, 2023	3

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participant
54	Mine Traffic Management	18 November 2023 November 18, 2023	4
55	First Aid	4 Desember 2023 December 4, 2023	5
56	APAR	4 Desember 2023 December 4, 2023	5
57	Teknik Inspeksi Inspection Techniques	24 Desember 2023 December 24, 2023	4
58	Teknik Investigasi Investigation Techniques	26 Desember 2023 December 26, 2023	4
59	Mine Traffic Management	26 Desember 2023 December 26, 2023	4

Selama tahun pelaporan, segenap manajemen dan karyawan MandiriCoal telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja dan tidak ada penyakit akibat kerja, dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, pencapaian kinerja K3 selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 403-9, 12.14.10]

During the reporting period, both MandiriCoal's management and employees exerted maximum efforts to attain Occupational Health and Safety (OHS) objectives, striving for zero workplace accidents and zero work-related illnesses, by strictly following all regulations and work protocols. These collective endeavors led to the following achievements in OHS performance for 2023: [GRI 403-9, 12.14.10]

Tabel Tingkat Keparahan Kecelakaan Kerja Tahun 2023

Table of Severity Levels of Workplace Accidents in 2023

No.	Deskripsi Description	Jumlah Kasus/ Kejadian Total Case
1	Cedera fatal (*fatality*) yang mengakibatkan pekerja yang bersangkutan meninggal dunia Fatal injuries resulting in the death of the employee	0
2	Cedera yang menghilangkan waktu kerja produktif (*loss time injury*) Injuries that result in loss time injury	0
3	Cedera yang menyebabkan karyawan tidak bisa masuk kerja (*loss time day*) Injuries that result in loss time day	0
4	Cedera yang membatasi kemampuan kerja (*restricted duty*) Injuries that result in restricted duty	0
5	Cedera yang membutuhkan perawatan medis (*medical treatment injury*) Injuries that result in medical treatment injury	0
6	Cedera ringan seperti lecet, mata kemasukan debu, dan sejenisnya (*first aid injury*) Minor injuries such as scratches, dust in the eye, and similar cases (first aid injury)	0
7	Tidak menimbulkan cedera (*non injury accident*) Non injury accident	0

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [OJK F.22]

MandiriCoal meyakini pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai merupakan cara terbaik untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka sehingga mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara maksimal. Lebih lanjut, peningkatan kapasitas tersebut akan berdampak pada produktivitas pegawai dan bermuara pada bertumbuhnya produktivitas Perseroan. [GRI 3-3, 12.15.1]

Pengembangan kemampuan pegawai di MandiriCoal dilakukan melalui berbagai pendidikan, pelatihan profesional, sertifikasi, dan peningkatan motivasi pegawai. Dalam hal ini, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan guna mengembangkan kompetensinya.

Untuk membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, MandiriCoal telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan Perseroan antara lain program pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 30 (tiga puluh) program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 72 pegawai. Adapun realisasi biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun pelaporan adalah sebesar Rp437.625.000 (MIP) dan Rp489.447.500 (MKP), naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp584.361.350. Rincian pendidikan dan pelatihan, termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan, disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1, 12.15.6]

TRAINING AND EMPLOYEE SKILL DEVELOPMENT [OJK F.22]

MandiriCoal views training and fostering employee skills as the most effective means to enhance their capacity and competence, allowing them to fulfill their roles and responsibilities to the fullest extent. Additionally, this capacity building will positively impact employee productivity and ultimately contribute to the Company's overall productivity growth. [GRI 3-3, 12.15.1]

Employee skill development initiatives at MandiriCoal encompass a variety of educational programs, professional training sessions, certifications, and efforts to boost employee motivation. In this context, the Company ensures equal opportunities for all employees to engage in educational and training activities aimed at honing their competencies.

In order to nurture internally cultivated employees possessing the right character and proficiency, MandiriCoal has devised and implemented structured, comprehensive, and progressive leadership competency development schemes from the outset. These initiatives include training programs, monitoring systems, rotational assignments, career advancement opportunities, leadership coaching sessions, and feedback mechanisms, all complemented by the Company's cultural ethos.

Throughout 2023, the Company hosted 30 training and education initiatives attended by 72 employees. Expenditure on education and training in the reporting period totaled Rp437,625,000 (MIP) and Rp489,447,500 (MKP), marking an increase from the Rp584,361,350 spent in 2022. Detailed breakdowns of education and training activities, including average training hours categorized by gender and job level, are outlined in the following table: [GRI 404-1, 12.15.6]

Tabel Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Competency Development for 2023

Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pegawai Average of Training Hour for Each Employee
Keseluruhan Grand Total	72	1.920	27
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Male	67	1.776	26,5

Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pegawai Average of Training Hour for Each Employee
Perempuan Female	5	144	29
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan Based on Job Level			
Manajemen Management	1	24	24
Staf Staff	71	1.896	27

TINJAUAN RUTIN PEKERJA DAN JENJANG KARIER [OJK F.22]

MandiriCoal melakukan tinjauan atau penilaian rutin kepada semua pegawai sebagai apresiasi atas jerih payah mereka selama tahun pelaporan. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh pekerja. Dalam melakukan penilaian, Perseroan bertindak adil kepada semua pegawai dengan mendasarkan diri pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin.

Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karier pegawai, apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Dengan berpatokan pada mekanisme yang berlaku, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 0 orang mendapatkan promosi, 2 orang menjalani rotasi, dan 0 orang mendapatkan demosi.

REGULAR EMPLOYEE PERFORMANCE REVIEWS AND CAREER ADVANCEMENT [OJK F.22]

MandiriCoal conducts routine assessments or evaluations of all employees to recognize their hard work throughout the reporting year. These evaluations aim to ensure fairness, provide support, and establish achievement targets for all employees. The Company conducts these assessments impartially, evaluating job performance without any gender discrimination.

Following these evaluations, the results serve as a basis and consideration for employee career progression, including promotions, rotations/transfers, or demotions. In the reporting year, according to the established procedures, no individuals were promoted, 2 individuals underwent rotations, and no individuals were demoted.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

MandiriCoal berkomitmen menjalankan usaha dengan memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Komitmen itu dibangun karena Perseroan tidak ingin keberadaannya berdampak negatif terhadap masyarakat. Di sisi lain, Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan, operasional usaha MandiriCoal tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Justru sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat.

IMPACT OF OPERATIONS ON LOCAL COMMUNITY [OJK F.23]

MandiriCoal is dedicated to running its operations in full compliance with applicable regulations across economic, environmental, and social domains. This dedication stems from the Company's desire to ensure that its presence does not adversely affect the community. Conversely, the Company aims to maximize its positive impact on the community.

As per the Company's evaluation, MandiriCoal's operations have not had any adverse effects on the community. Instead, the community has experienced positive outcomes from the company's activities. Alongside providing job opportunities and acting as suppliers of goods and services, the community benefits from MandiriCoal's Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives. These initiatives are customized to meet the community's expectations and needs.

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Selama menjalankan usaha, Perseroan senantiasa mematuhi semua regulasi yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Selaras dengan itu, Perseroan tetap membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional MandiriCoal, dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya.

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan melalui kanal *whistleblowing system* (WBS), atau menyampaikan pengaduan tersebut secara tertulis melalui email pengaduan@mandiricoal.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Namun demikian, berdasarkan data Perseroan, selama tahun 2023, MandiriCoal tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

COMPLAINTS FROM COMMUNITY [OJK F.24]

Throughout its operations, the Company consistently adheres to all applicable regulations to minimize negative impacts on society and the environment. In line with this, the Company remains open to the possibility of complaints from communities affected by MandiriCoal's operations and is committed to resolving such complaints promptly.

The Company provides a complaint mechanism through the whistleblowing system (WBS) channel or by submitting complaints in writing via email to pengaduan@mandiricoal.co.id. All complaint letters will be followed up by the relevant division, which will verify the received grievances. However, based on the Company's data, during the year 2023, MandiriCoal did not receive any complaints from the community.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [OJK F.25]

Keberlanjutan dan kemajuan MandiriCoal turut ditentukan oleh terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitarnya. Untuk memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat, Perseroan menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Melalui program-program tersebut, Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari, serta meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan. [GRI 3-3]

Lebih dari itu, implementasi program TJSL juga merupakan salah satu bagian penting bagi Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan bagi MandiriCoal dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan TJSL sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang dijalankan pemerintah Indonesia.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (TJSL) [OJK F.25]

The sustainability and progress of MandiriCoal are also determined by the creation of mutually beneficial relationships among all stakeholders, including the surrounding community. To fulfill its responsibility to the community, the Company organizes various Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility (TJSL) programs. Through these programs, the Company can minimize the negative impacts caused by its daily operational activities while enhancing positive impacts on community life, thereby contributing to the sustainability of the Company's operations. [GRI 3-3]

Moreover, the implementation of TJSL programs is also an integral part of the Company's good corporate governance practices and plays a significant role in MandiriCoal's efforts to achieve sustainable development goals, aligning economic, environmental, and social aspects. The implementation of TJSL also supports the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being pursued by the government of Indonesia.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Kebijakan tersebut diambil untuk memastikan bahwa masyarakat merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan. Untuk mendapatkan hasil terbaik dan program TJSL yang dijalankan tepat sasaran serta menjadi solusi

Management Approach

The implementation of TJSL programs focuses on the communities surrounding the Company's concession areas. This policy is adopted to ensure that the community experiences positive effects from the Company's presence. To achieve optimal results and ensure that TJSL programs effectively address the challenges faced by the community,

terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat, Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.

the Company involves local community leaders in identifying emerging issues within the community.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

The participation of the local community around the Company's operational areas contributes to the development and smooth operation of the Company's business activities. Therefore, the Company strives to foster interaction with the community and implement various programs to improve the quality of life of the community. Some ongoing programs include creative economic development programs, skills training programs, job creation, and other community empowerment programs.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

The implementation of TJSL programs is oriented towards achieving Sustainable Development Goals (SDGs) to create a harmonious relationship between the Company and the community as one of the stakeholders. To ensure that the community experiences the maximum impact of TJSL programs, the Company implements the following agenda:

1. Conducting assessments and social mapping to determine the priority needs of the local community benefiting from the program. This social mapping provides an overview of the social conditions of the community, including customs, traditions, values, and more, which can be used as a basis for targeting programs effectively. Assessment methods include surveys, interviews, and Focus Group Discussions (FGDs).
2. Increasing active participation of the community in the implementation process of TJSL work programs.
3. Establishing partnerships with internal and external stakeholders in the implementation of TJSL activities.
4. Periodically evaluating the performance of TJSL program implementation to assess program efficiency and achievements.
5. To enhance accountability in the use of TJSL funds, the Company conducts TJSL fund audits concurrently with financial statement audits. Additionally, relevant units prepare annual reports submitted to the Company's management. This series of processes is conducted for all TJSL program implementations involving the local community and various other stakeholders.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan

This series of processes is conducted for all TJSL program implementations involving the local community and various other stakeholders. Not only impacting the company's image,

lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap citra perusahaan, MandiriCoal meyakini pelaksanaan program TJSL secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Program TJSL selengkapnya pada tahun 2023 disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 203-1, 203-2]

MandiriCoal believes that the indirect implementation of TJSL programs can contribute to the growth and development of Indonesia. The full TJSL program for 2023 is presented in the following table: [GRI 203-1, 203-2]

Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2023

TJSL Program and Its Support for the 2023 SDG

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description
1	Penanaman Pohon Tree Planting	TPB ke-13,15 SDG 13, 15 	Lokasi/Peserta kegiatan: SDN 022 Filial Tana Tidung, Desa Menjelutung Waktu kegiatan: 17 Maret 2023 Venue/Participants: SDN 022 Filial Tana Tidung, Menjelutung Village Date: March 17, 2023
2	Pelatihan Budidaya Tanaman Indigovera Training in Indigofera Plant Cultivation	TPB ke-4,5,8 SDG 4, 5, 8 	Lokasi/Peserta kegiatan: *Site* Krassi dengan peserta anggota PKK Desa Menjelutung Waktu kegiatan: 3 Januari 2023 Venue/Participant: Site Krassi with participants from the PKK members of Menjelutung Village Date: January 3, 2023
3	Pelatihan Bank Sampah Waste Bank Training	TPB ke-5,13, 15 SDG 5, 13, 15 	Lokasi/Peserta kegiatan: keluarga karyawan yang berdomisili di Desa Tapian Waktu kegiatan: 6 Mei 2023 Venue/Participant: Employee families residing in Tapian Village Date: May 6, 2023

Capaian
Achievement

Penanaman pohon sebanyak 100 pohon beragam jenis, seperti mangga, buah sawo, pucuk merah dan pohon palem. Selain itu, juga diberikan bantuan pupuk NPK dan sejumlah alat untuk merawat tanaman. Dengan program ini diharapkan lingkungan menjadi lebih teduh dan indah, sekaligus berkontribusi mengurangi emisi gas rumah kaca.

The initiative involves planting a diverse array of 100 trees, including mango, sapodilla, red shoots, and palm trees, along with supplying NPK fertilizer and various plant care tools. The aim is to enhance the environment's beauty and shade while also aiding in the reduction of greenhouse gas emissions.

Pelatihan terlaksana dengan baik. Peserta diharapkan bisa menindaklanjuti dan berhasil menanam indigofera, tanaman tinggi protein yang sangat cocok dibudidayakan untuk pakan sapi oleh kelompok ternak di Desa Menjelutung. Terlebih lagi, tanaman ini mudah dibudidayakan dan tidak memerlukan penanganan khusus untuk pemeliharaannya.

The training was conducted successfully. Participants are expected to follow up and successfully cultivate indigofera, a high-protein plant that is highly suitable for cattle feed cultivation by the livestock groups in Menjelutung Village. Moreover, this plant is easy to cultivate and does not require special handling for maintenance.

Pelatihan terlaksana dengan baik. Melalui pelatihan ini, Perseroan berharap keluarga karyawan bisa menjadi agen perubahan terkait pengelolaan sampah yang selalu menjadi masalah klasik. Pelatihan semakin bermakna karena Desa Tepian merupakan daerah pesisir dan menjadi wilayah persinggahan *speedboat* reguler trayek Sembakung-Tarakan sehingga potensial menghasilkan sampah dalam skala yang besar. Selain itu, Perseroan juga berharap agar tumbuh kesadaran dari masyarakat setempat, kemudian tumbuh gerakan untuk membuat program pengelolaan sampah dan memiliki nilai ekonomis.

The training was conducted successfully. Through this training, the Company hopes that employee families can become agents of change regarding waste management, which has always been a classic issue. The training is even more meaningful because Tapian Village is a coastal area and a regular stopover for speedboats on the Sembakung-Tarakan route, making it potentially generate a large amount of waste. Additionally, the Company also hopes to foster awareness among the local community, leading to the creation of waste management programs with economic value.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description
4	Pelatihan Basic Nursery Basic Nursery Training	TPB ke-4, 5,13, 15 SDG 4, 5, 13, 15	Lokasi/Peserta kegiatan: Masyarakat Desa Sengkong Waktu kegiatan:13 Agustus 2023 Venue/Participant: Community of Sengkong Village Date: August 13, 2023
5	Bantuan Korban Musibah Banjir Assistance for Flood Disaster Victims	TPB ke-2 SDG 2	Lokasi/Peserta kegiatan: Masyarakat Desa Tagul Waktu kegiatan: 30 Agustus 2023 Venue/Participant: Residents of Tagul Village Date: August 30, 2023
6	Program Qurban Qurban Program	TPB ke-2 SDG 2	Lokasi/Peserta kegiatan: 5 Kecamatan Se-Kabupaten Tana Tidung & 5 desa lingkar tambang PT MIP Waktu kegiatan: 24 Juni 2024 Venue/Participant: 5 Districts throughout Tana Tidung Regency & 5 villages surrounding PT MIP mining areas Date: June 24, 2024
7	Ramadhan Ceria dan Bantuan Sembako Happy Ramadan and Basic Food Assistance	TPB ke-2 SDG 2	Lokasi/Peserta kegiatan: Warga Desa Menjelutung, Desa Sengkong, Desa Tepian, Desa Pelaju dan Desa Tagul Waktu kegiatan: 18-19 April 2023 Venue/Participant: Residents of Menjelutung Village, Sengkong Village, Tepian Village, Pelaju Village, and Tagul Village Date: April 18-19, 2023
8	Renovasi Pelabuhan RT 3 Menjelutung Renovation of the RT 3 Menjelutung Port	TPB ke-9 SDG 9	Lokasi/Peserta kegiatan: Pelabuhan RT 3 Desa Menjelutung Waktu kegiatan: Juni 2023 Venue/Participants RT 3 Port Menjelutung Village Date: June 2023

Capaian
Achievement

Pelatihan terlaksana dengan baik. Warga Desa Sengkong dipilih karena diproyeksikan secara nasional menjadi salah satu desa yang akan menggarap persemaian/penyemaian bibit mangrove di wilayah Kecamatan Sesayap Hilir. Pelatihan dilatarbelakangi adanya rencana Pemerintah Pusat menjalankan program konservasi hutan mangrove secara besar besaran di wilayah Bebatu, Kecamatan Sesayap Hilir. Peluang itulah yang ditangkap Perseroan dengan melatih masyarakat Desa Sengkong sehingga menjadi lebih berdaya karena memiliki kemampuan *basic nursery*.

The training was carried out successfully. The residents of Sengkong Village were selected because they are projected nationally to be one of the villages involved in the cultivation/seedling of mangrove seedlings in the Sesayap Hilir Subdistrict area. The training was motivated by the central government's plan to implement a large-scale mangrove forest conservation program in the Bebatu area of the Sesayap Hilir Subdistrict. This opportunity was seized by the Company by training the residents of Sengkong Village to become more empowered with basic nursery skills.

Bantuan diberikan berupa beras 150 kg, gula pasir 150 kg, mi instan 150 kg, minyak goreng 150 lt, dan teh 150 boks. Total bantuan senilai Rp75 juta.

The assistance provided consisted of 150 kg of rice, 150 kg of sugar, 150 kg of instant noodles, 150 liters of cooking oil, and 150 boxes of tea. The total assistance amounted to Rp75 million.

Masing - masing 1 ekor sapi qurban jantan diberikan ke 5 desa lingkar tambang (Menjelutung, Sengkong, Tepian, Pelaju dan Tagul), 5 ekor sapi untuk 5 Kecamatan diberikan melalui PHBI Kab Tana Tidung (Sesayap, Sesayap Hilir, Betayau, Muruk Rian dan Tana Lia yang berada di Kab Tana Tidung) dan 3 ekor sapi di Masjid Nurul Iman site PT MIP.

One male sacrificial cow was given to each of the 5 villages surrounding the mining areas (Menjelutung, Sengkong, Tepian, Pelaju, and Tagul), 5 cows for 5 Districts were provided through the Tana Tidung Regency PHBI (Sesayap, Sesayap Hilir, Betayau, Muruk Rian, and Tana Lia in Tana Tidung Regency), and 3 cows at the Nurul Iman Mosque site, PT MIP.

Bantuan berupa 964 paket yang diberikan ke setiap kepala keluarga di seluruh desa lingkar tambang PT Mandiri Intiperkasa. Paket berisi beras 10 kg/KK, gula pasir 1 kg/KK, kacang tanah 2 kg/KK, minyak goreng 1 lt/KK, tepung terigu 2 kg/KK dan sirup 2 botol/KK. Total nilai bantuan adalah Rp304.804.000.

The assistance consisted of 964 packages distributed to each household head in all the villages surrounding Mandiri Intiperkasa's mining area. Each package contained 10 kg of rice, 1 kg of sugar, 2 kg of peanuts, 1 liter of cooking oil, 2 kg of wheat flour, and 2 bottles of syrup per household. The total value of the assistance amounted to Rp304,804,000.

Renovasi berjalan dengan baik sehingga sarana/prasarana pelabuhan bisa kembali digunakan. Bagian pelabuhan yang direnovasi adalah tiang penyanggah utama yang bersentuhan langsung dengan air sungai, serta lantai dan bangunan rumah tempat istirahat nelayan. Kondisi pelabuhan sebelum direnovasi sudah miring dan rentan rubuh sehingga membahayakan pengguna pelabuhan; sedangkan rumah tempat nelayan istirahat/berlindung sudah ambruk. Total biaya renovasi sebesar Rp66.400.000.

The renovation progressed well, allowing the port facilities to be used again. The renovated parts of the port include the main supporting pillars directly in contact with the river water, as well as the floor and building of the fishermen's resting house. The condition of the port before renovation was already slanted and prone to collapse, posing a danger to port users; meanwhile, the resting/shelter house for fishermen had collapsed. The total renovation cost amounted to Rp66,400,000.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description
9	Desaku Terang (bantuan BBM untuk penerangan desa) Desaku Terang program (assistance of fuel for village lighting)	TPB ke-7 SDG 7	Lokasi/Peserta kegiatan: Desa Menjelutung dan Sengkong Waktu kegiatan: per bulan selama tahun 2023 Venue/Participant: Menjelutung and Sengkong Villages Date: Monthly throughout 2023
10	Pembangunan Jalan Jerambah The construction of Jerambah Road	TPB ke-9 SDG 9	Lokasi/Peserta kegiatan: Jalan Jerambah Dusun Labion - Desa Tepian Waktu kegiatan: Desember 2023, selesai Januari 2024 Venue/Participant: Jerambah Road, Labion Village - Tepian Village Date: December 2023, completion by January 2024
11	Program Pelatihan Guru Teacher Training Program	TPB ke-4, 5 SDG 4, 5	Lokasi/Peserta kegiatan: Kegiatan diselenggarakan di Hotel Diamond, Tarakan, Kalimantan Utara dengan peserta 37 orang guru di Kalimantan Utara (wilayah cakupan MandiriCoal). Waktu Kegiatan: 18-21 Desember 2023 Venue/Participant: The activity took place at Hotel Diamond, Tarakan, North Kalimantan, with 37 teachers from North Kalimantan (the coverage area of MandiriCoal). Date: December 18-21, 2023

Capaian Achievement
BBM (solar) diberikan untuk jangka waktu perbulan dengan waktu beroperasi genset selama 12 jam untuk desa Menjelutung dan 6 jam untuk desa Sengkong. Adapun jumlah pemberian 14.000 liter untuk desa Menjelutung dan 1.500 liter untuk desa Sengkong. Bantuan solar untuk kebutuhan listrik dilakukan karena PLN belum masuk di kedua desa. Selain memberikan bantuan solar, terkhusus di Desa Menjelutung, PT Mandiri Intiperkasa juga memberikan bantuan perawatan terhadap tiga genset yang dioperasikan warga berupa perawatan/*service* berkala seperti penggantian oli dan *sparepart* yang dibutuhkan. Selain bermanfaat untuk penerangan, warga Menjelutung yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dapat memanfaatkan listrik tersebut untuk membantu pembekuan hasil tangkapan sebelum dijual ke pasar (luar desa). Total bantuan sebesar Rp2.314.030.000 Diesel fuel (BBM) is provided monthly, with generators running for 12 hours in Menjelutung Village and 6 hours in Sengkong Village. Menjelutung Village receives 14,000 liters, while Sengkong Village receives 1,500 liters. The provision of BBM aims to address their electricity needs in the absence of access to the State Electricity Company (PLN). In addition to fuel provision, PT Mandiri Intiperkasa offers maintenance assistance for three community-operated generators in Menjelutung Village. This includes routine servicing like oil changes and replacing necessary parts. The electricity not only provides illumination but also benefits Menjelutung villagers, many of whom are fishermen, by enabling them to freeze and preserve their catch before selling it outside the village. The total assistance provided amounts to Rp2,314,030,000.
Pembangunan jalan jerambah sudah selesai dengan baik. Program diselenggarakan dengan latar belakang adanya keterbatasan anggaran pembangunan infrastruktur pemerintah desa dalam melaksanakan program pembangunan berkelanjutan di Dusun Labion, yang merupakan salah satu RT di Desa Tepian. Sebelum dibangun jalan jerambah, di area tersebut tidak terdapat jalan dengan area lahan merupakan area yang terkena pasang surut air sungai. Setelah program berjalan, kini tersedia jalan dengan panjang 50 meter, tinggi jalan dari tanah 2 meter dan lebar jalan 2 meter dengan penggunaan material terdiri dari tiga jenis kayu, yaitu kayu ulin, kayu bengkirai dan meranti. Keberadaan jalan tersebut menjadi sarana pendukung dan sangat membantu aktivitas keseharian masyarakat yang rata-rata bekerja sebagai nelayan dan pekebun. Total bantuan senilai Rp57.625.000 The construction of the embankment road has been successfully completed. The program was organized against the backdrop of limited budget constraints faced by the village government in implementing sustainable development programs in Labion Hamlet, which is one of the sub-villages in Tepian Village. Prior to the construction of the embankment road, there was no road in the area, as it was prone to river water tides. After the program, there is now a 50-meter-long road, with the road's height from the ground being 2 meters and its width 2 meters, constructed using three types of wood: ulin wood, bengkirai wood, and meranti wood. The presence of this road serves as a supporting facility and greatly aids the daily activities of the community, the majority of whom work as fishermen and farmers. The total assistance provided amounted to Rp57,625,000.
Program pelatihan hasil kolaborasi Perseroan dengan BenihBaik.com berjalan dengan baik. Setelah pelatihan diharapkan peserta dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait kurikulum merdeka. Program pelatihan peningkatan kompetensi guru dilaksanakan sejalan dengan semangat Kemendikbud Ristek melalui Merdeka Belajar yang memberikan otonomi proses pembelajaran di guru sebagai garda terdepan. Bagi Perseroan, pelatihan guru merupakan program strategis untuk mendukung peningkatan kompetensi dalam membangun sumber daya manusia unggul. Program ini akan mempersiapkan guru agar memahami esensi dari kurikulum merdeka belajar dengan menitikberatkan kemampuan dari sisi kreativitas dan adaptif dalam memanfaatkan bahan ajar yang tersedia. The training program, a result of collaboration between the Company and BenihBaik.com, proceeded smoothly. Following the training, it is expected that participants will enhance their competencies and knowledge related to the independent curriculum. The competency enhancement training for teachers aligns with the spirit of the Ministry of Education and Culture's (Kemendikbud Ristek) Independent Learning initiative, which grants autonomy in the teaching process to teachers as the forefront guardians. For the Company, teacher training is a strategic program to support competency improvement in building outstanding human resources. This program aims to prepare teachers to understand the essence of the independent learning curriculum by emphasizing creativity and adaptability in utilizing available teaching materials.

DOKUMENTASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN

Documentation of Corporate Social Responsibility Activities

Bantuan Banjir Tagul
Tagul Flood Assistance

Bantuan Solar untuk Penerangan Desa
Solar Aid for Village Lighting

Basic Nursery
Basic Nursery

Penyerahan hewan kurban kepada masyarakat Desa Menjelutung dan Desa Sengkong.
The handing over of sacrificial animals to the communities of Menjelutung Village and Sengkong Village.

Pelatihan Bank Sampah
Waste Bank Training

Pelatihan INDIGOFERA PKK
INDIGOFERA PKK Training

MandiriCoal bersama dengan BenihBaik.com memberikan pelatihan peningkatan kompetensi guru.
MandiriCoal, in collaboration with BenihBaik.com, provides training for the enhancement of teachers' competencies.

Pembangunan Jalan Jerambah Labion
Construction of Jerambah Labion Road

Penanaman Pohon SD Fillial
Tree Planting at Fillial Elementary School

Ramadhan Ceria (Bantuan Sembako)
Happy Ramadhan (Food Aid)

Renovasi Pelabuhan RT 3 Menjelutung
Renovation of RT 3 Menjelutung Port

Creating Shared Value (CSV)

Di samping menjalankan program TJSL, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan TJSL. Program CSV melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan *monitoring* kegiatan hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaannya tetap berpatokan kepada regulasi yang berlaku di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Creating Shared Value (CSV)

In addition to implementing the TJSL program, the Company innovates to empower communities through Creating Shared Value (CSV) activities, which is an extension of the TJSL initiative. The CSV program involves beneficiary communities and stakeholders throughout the entire process, from program planning, implementation, and activity monitoring to evaluating challenges and achievements during implementation, which can serve as a basis for future decision-making. The pivotal role of CSV is to provide holistic solutions and bring broader benefits by directly empowering communities.

CSV activities are not explicitly included in the legal framework and regulations of the Company's TJSL in writing, but their implementation still adheres to applicable regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI KONSUMEN [OJK F.27]

MandiriCoal selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Batu bara yang ditawarkan Perseroan dihasilkan memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, produksi, dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan TJSL.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat

PRODUCTS EVALUATED FOR CONSUMER SAFETY [OJK F.27]

MandiriCoal is committed to offering safe and high-quality products to its customers. The coal offered by the Company is produced with safety and health standards in mind. Licensing, certification, production, and distribution stages have been conducted to ensure customer safety. With a focus on enhancing the economy and providing the best service, the Company ensures that the products provided meet the needs of the community, fairly and safely.

Furthermore, product safety and quality are ensured through careful guidelines, processes, and inspections, including:

1. Alignment of products with the Company's vision and mission.
2. Suitability of products and services with customer needs and capabilities.
3. Consideration of environmental issues, such as nature conservation efforts, environmental risk management (e.g., waste disposal, pollution management, and others). The Company sets specific requirements related to environmental risks, which must be included by the Business Unit in product and service delivery procedures.
4. Consideration of social issues, such as CSR activities.
5. Provision of information based on the principle of transparency. Each product offered by the Company to customers is accompanied by a summary of information about the product during the offer and/or signing of the

penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
   a. Kajian risiko *Risk Management*, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan risiko reputasi, dan risiko hukum;
   b. Kajian uji kepatuhan;
   c. Kajian operasional;
   d. Kajian keuangan;
   e. Kajian IT;
   f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).
8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk membawa hasil dengan tidak adanya tuntutan, sanksi, atau denda atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait keamanan produk bagi konsumen. [GRI 2-27]

MandiriCoal sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan batu bara menyadari bahwa komoditas ini mengandung debu, termasuk *fugitive* atau *airborne dust* yaitu debu halus yang beterbangan di udara akibat proses pemecahan atau pemindahan batu bara. Apabila terhirup, partikel ini berdampak negatif bagi kesehatan, antara lain, memicu terjadinya batuk, asma, dan bronkitis, bahkan potensial menyebabkan terjadinya kanker paru-paru.

Becermin adanya dampak tersebut, untuk memberikan perlindungan keamanan dan kesehatan kepada konsumen/pelanggan, Perseroan telah memberikan informasi terkait risiko menghirup debu batu bara bagi kesehatan manusia, beserta upaya pencegahannya. [OJK F.28]

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat produk batu bara yang ditawarkan MandiriCoal kepada konsumen/pelanggan yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

agreement. The provisions of the product summary provided by the Company refer to applicable regulations.

6. Ensuring that each product has undergone thorough inspections:
   a. Risk management assessment, related to eight types of risks: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and legal risk.
   b. Compliance test review;
   c. Operational review;
   d. Financial review;
   e. IT review;
   f. And other related supporting unit reviews.
7. Ensuring that all products have obtained approval from relevant parties as regulated in the Company's Product Policy, supported by adequate standard procedures and infrastructure, including employees who have the required certifications, as well as a Business Continuity Plan (BCP).
8. For products requiring approval from regulators, the Company ensures that the products will only be launched after obtaining approval from the regulators.

The Company's commitment to product quality and safety has resulted in no claims, sanctions, or fines for non-compliance with regulations related to product safety for consumers. [GRI 2-27]

As a company operating in the coal mining industry, MandiriCoal acknowledges that this commodity contains dust, including fugitive or airborne dust, which is fine dust that floats in the air due to coal crushing or movement processes. When inhaled, these particles have negative health effects, including triggering coughs, asthma, and bronchitis, and even potentially causing lung cancer.

Recognizing these impacts, to provide safety and health protection to consumers/customers, the Company has provided information regarding the risks of inhaling coal dust to human health, along with prevention efforts. [OJK F.28]

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED [OJK F.29]

As of December 31, 2023, there were no coal products offered by MandiriCoal to consumers/customers that were recalled for any reason.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Kepuasan konsumen/pelanggan yang maksimal merupakan harapan bagi MandiriCoal dalam menjalankan usaha. Sebab itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Untuk mengetahui respons mereka terhadap kualitas produk dan layanan tersebut, sekaligus menjadi masukan dan perbaikan bagi Perseroan, MandiriCoal secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan konsumen. Hasil survei pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Maximizing customer satisfaction is the aspiration of MandiriCoal in conducting its business. Therefore, the Company continues to strive to improve the quality of products and services offered to consumers. To understand their response to the quality of these products and services, as well as to provide feedback and improvements for the Company, MandiriCoal periodically conducts customer satisfaction surveys. The results of the survey in 2023 are as follows:

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Semester I Tahun 2023

Results of Customer Satisfaction Survey for First Semester of 2023

Pelanggan Customer	Persentase Percentage
Trafigura, Pte. Ltd.	97,07%
Suek AG	100%
Caravel Carbons, Ltd.	100%
Guangzhou Yuehe Energy	97,07%
Adani Group	97,07%

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Semester II Tahun 2023

Results of Customer Satisfaction Survey for Second Semester of 2023

Pelanggan Customer	Persentase Percentage
Trafigura, Pte. Ltd.	100%
Glencore International	100%
Blacksand Commodities FZ-LLC	86,6%
Tsingshan Group	100%
PT PLN Batubara Niaga	82,2%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 96% pelanggan menyatakan sangat puas terhadap produk Perseroan. Bagi MandiriCoal, hasil tersebut menunjukkan bahwa produk dan layanan yang diberikan Perseroan sudah memenuhi harapan pelanggan.

According to the table above, 96% of customers showed high satisfaction with the company's products. This suggests that MandiriCoal has successfully met customer expectations with its products and services.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]
Written Verification by Independent Party [POJK G.1]

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa *Assurance (Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk for the Year 2023 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. Nevertheless, the Company assures that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Tahunan Terintegrasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk Tahun 2023. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Hal itu selaras dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan.

Thank you for reading the Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk for the Year 2023. To provide better reporting in the coming year, we look forward to suggestions, criticisms, and feedbacks from the readers and users of this report. This aligns with the Company's dedication to consistently enhance sustainability efforts and deliver the best outcomes for all stakeholders.

Profil / Profile

Nama / Name : _____

Institusi/Perusahaan / Company/Institution : _____

Telp/HP / Phone/Handphone : _____

Kategori Pemangku Kepentingan (beri tanda √ pada jawaban yang sesuai) / Stakeholders Category (give a checklist to the appropriate answer) :

- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Mitra Bisnis / Business Partner
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Investor/Pemegang saham / Shareholders/Investors
- ☐ Komunitas/Asosiasi / Community/Association
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Regulator / Regulator
- ☐ Konsumen/Pelanggan / Consumer/Customer
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan:_____ / Others, please specify

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada kotak jawaban / Kindly select the most appropriate answer by marking (√) in the corresponding checkbox:

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan secara seimbang:
This report describes the Company's economic, environmental and social performance in a balanced manner:

☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Laporan ini bermanfaat:
This report is useful:

☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Laporan ini menarik:
This report is interesting to read:

☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
This report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda / Kindly write answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik / Which information is most useful and interesting for you?

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan / Which information is less useful and needs improvement?

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang / Is the presented data transparent, trustworthy and balanced?

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan / Feedbacks/suggestions/comments for improvement of future reporting:

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke: [GRI 2-3]
We highly appreciate the feedback you provide. Therefore, please send this feedback sheet to: [GRI 2-3]

Corporate Secretary
PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Gedung Office 8, Lantai 28
SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telepon / Phone : (021) 29333189/29333190
Faksimile / Fax : (021) 29333191
E-mail : corporate.secretary@mandiricoal.co.id
Situs/Web / Website : www.mandiricoal.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Responses to Feedback from Previous Year's Report [OJK G.3]

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk Tahun 2023 merupakan penerbitan pertama sehingga tidak terdapat tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya.

The Integrated Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk for the Year 2023 is the first publication. Therefore, there are no response to feedback from the previous year.

INDEKS KESESUAIAN DENGAN POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Conformity Index with POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	288
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlights of Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	18, 70
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	22
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	22
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	59
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	96
C.3	Skala Usaha Scale of organisation	56, 66, 70, 82, 90
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services, and business activities undertaken	56, 57, 61
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	72
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Change in Issuers and Listed Companies	72
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	36
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Business Implementation	190

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Business	212, 229
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Business Implementation	274
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	284
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues against the Sustainable Business Implementation	285
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	289
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	152
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	154, 155
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Affairs Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	306
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Eco-Friendly Materials	318
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	309, 310, 317
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	308, 309
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	314
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of the Operational Areas Near or Located in Conservation or Area with Biodiversity	323
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	322

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission	311
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Reduction Efforts and Achievements Conducted	308
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	315, 316
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Efluent Management Mechanism	320
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	320
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	303
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Listed Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	325
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	326
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	327
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	328
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	329
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	334
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	335
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	336
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	336

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Business Product/Service Innovation and Development	117
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	346
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	347
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	347
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Business Products and/or Services	348
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification by Independent Party	348
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	349
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	351
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Listed Companies	351

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

2021 GRI Standard Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Prima Andalan Mandiri Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023 merujuk pada Standar GRI. PT Prima Andalan Mandiri Tbk reports the information stated in this GRI content index for the period January 1, 2023-December 31, 2023 referring to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1 : Landasan 2021 GRI 1 : 2021 Foundation
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	GRI 12 : Sektor Batu Bara 2022 GRI 12 : 2022 Coal Sector

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pg
GRI Pengungkapan Umum 2021 2021 General Disclosure	2-1	Detail Organisasi Organization Details	56, 57, 58, 90, 96
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in an organization's sustainability reporting	11, 61
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	11
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	14
	2-5	Penjaminan eksternal External guarantee	14
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	56, 70, 72
	2-7	Karyawan Employee	56, 82
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Labor who are not direct labor	84
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	189
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	190
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	209, 217
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	36
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	59, 278
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	347, 277
	2-28	Keanggotaan asosiasi association Membership	72
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	284

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pg
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	13
	3-2	Daftar topik material List of material topics	13
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DAN SEKTOR BATU BARA DISCLOSURE OF SPECIFIC STANDARDS AND COAL SECTOR			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.8.1	Manajemen topik material Material topics management	153
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 2021 Ecoomic Performance	201-1 12.8.2	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	153
KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.19.1	Manajemen topik material Material topics management	328
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 2016 MARKET PRESENCE	202-1 12.19.2	Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of basic salary for entry-level employee based on gender compared to regional minimum wages	329
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC			
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.1.1	Manajemen topik material Material topics management	308
GRI 302: Energi 2016 2016 Energy	302-1 12.1.2	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	309
	302-3 12.1.4	Intensitas energi Energy intensity	317
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption.	308
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.7.1	Manajemen topik material Material topics management	313
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 20218	303-3 12.7.4	Pengambilan air Water usage	314

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pg
EMISI EMISSION			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.1.1	Manajemen topik material Material topics management	311
GRI 305: Emisi 2016 2016 Emission	305-1 12.1.5	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Indirect greenhouse gases emission (Coverage 1)	311
	305-2 12.1.6	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidaklangsung Indirect greenhouse gases emission (Coverage 2)	312
	305-5 12.2.3	Pengurangan emisi GRK Reduction of greenhouse gases emission	308
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.14.1	Manajemen topik material Material topics management	329
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 2018 Occupational Health and Safety	403-1 12.14.2	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety Management System	330
	403-5 12.14.6	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for employees on occupational health and safety	330
	403-9 12.14.10	Kecelakaan kerja Work Accident	333
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN EDUCATION AND TRAINING			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.15.1	Manajemen topik material Material topics management	334
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 2016 Education and Training	404-1 12.15.6	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per employee per year	334
NON DISKRIMINASI NON DISCRIMINATION			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.19.1	Manajemen topik material Material topics management	326
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 2016 Non Discrimination	406-1 12.19.8	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective measures	327

mandiricoal
Fueling Tomorrow

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

09

4209
KOMATSU
209

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
31 DECEMBER 2023 AND 2022

mandiricoal
Fueling Tomorrow

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Handy Glivirgo
   Alamat : Gedung Office 8, Lt. 28 Kav 52-53
   : Jl. Senopati No. 8B,
   : Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
   Telepon : 021-29333197
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Erita Kasih Tjia
   Alamat : Gedung Office 8, Lt. 28 Kav 52-53
   : Jl. Senopati No. 8B,
   : Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
   Telepon : 021-29333197
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

We, the undersigned:

1. *Name : Handy Glivirgo*
   Address : Office 8 Building, 28th Lot 52-53
   : Jl. Senopati No. 8B,
   : Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190
   Telephone : 021-29333197
   Position : President Director

2. *Name : Erita Kasih Tjia*
   Address : Office 8 Building, 28th Lot 52-53
   : Jl. Senopati No. 8B,
   : Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190
   Telephone : 021-29333197
   Position : Financial Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

mandiricoal
Fueling Tomorrow

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 5 Maret 2024 /*March* 2024

METERAI TEMPEL

Handy Glivirgo
Direktur Utama/*President Director*

Erita Kasih Tjia
Direktur Keuangan/*Financial Director*

mandiricoal
Fueling Tomorrow

PT. Prima Andalan Mandiri Tbk
Office 8, Fl. 28, Senopati Raya No. 8 B, SCBD Lot 28, Jakarta 12190, Indonesia
T : 021 - 29 333 189 F : 021 - 29 333 185
www.mandiricoal.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap sebesar AS$207,8 juta, yang merepresentasikan 28% dari jumlah aset konsolidasian.

Lihat Catatan 2(q) - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai dari aset non-keuangan; Catatan 3 - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen - Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset tetap; dan Catatan 10 - Aset tetap atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikator akan memerlukan manajemen untuk melakukan penilaian atas penurunan nilai aset tetap melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah dan biaya operasi.

Kami mengidentifikasi penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset tetap sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo dan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikator yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami atas penilaian manajemen dalam penentuan apakah ada indikator penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 meliputi:

- Memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup terkait dengan pengidentifikasian indikator penurunan nilai aset tetap;
- Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada:

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of fixed assets

As at 31 December 2023, the Group had fixed assets of US$207.8 million, which represented 28% of the consolidated total assets.

Refer to Note 2(q) - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets; Note 3 - Management's use of judgements, estimates and assumptions - Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of fixed assets; and Note 10 - Fixed assets to the consolidated financial statements.

The Group performed an assessment as at 31 December 2023 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's fixed assets may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

The determination as to whether there are any indicators that would require management to perform an assessment for impairment of fixed assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

We identified the assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of fixed assets to be a key audit matter given the size of the balance and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indicators that would require an assessment for impairment.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures over management's assessment of whether there were indicators of impairment as at 31 December 2023 included:

- *Understanding the process performed by the Group related to the identification of impairment indicators for fixed assets.*
- *Evaluating the Group's assessment to identify the existence of impairment indicators based on internal and external sources of information, which included but was not limited to:*

- Membandingkan perkiraan harga batubara yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
- Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, termasuk kemungkinan perpanjangan izin; dan
- Membandingkan tingkat produksi, biaya operasi aktual dan rasio pengupasan tanah dengan anggaran Grup.

- Mempertimbangkan adanya informasi yang bertentangan dengan kesimpulan Grup atas indikator penurunan nilai.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- *Comparing the forecast coal prices used by management to external market data;*
- *Considering the term of the permits to permit documents to assess the right to exploit in the relevant areas of interest, including possibility of permit extension; and*
- *Comparing the production levels, actual operating costs and the stripping ratio with the Group's budget.*

- *Considering the existence of any information contrary to the Group's impairment indicator conclusion.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
5 Maret/*March* 2024

Toto Harsono, S.E.
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1122

Prima Ardalan Mandiri
00250/2.1025/AU.1/02/1122-1/1/III/2024

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	223,052,027	264,157,250	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	60,715,032	53,384,622	*Trade receivables*
Piutang lain-lain		1,421,417	1,913,874	*Other receivables*
Persediaan	6	21,663,407	16,095,111	*Inventories*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak pertambahan nilai	16a	36,254,406	27,628,081	*Value added tax -*
Uang muka		6,019,669	5,769,934	*Advances*
Biaya dibayar di muka	7	1,083,980	846,648	*Prepaid expenses*
Deposito berjangka		5,014,369	24,670,004	*Time deposits*
Aset lancar lainnya		13,361	407,448	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**355,237,668**	**394,872,972**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	16d	1,718,136	1,898,167	*Deferred tax assets*
Investasi pada obligasi pemerintah	8	10,082,907	9,009,303	*Investment in government bonds*
Investasi pada entitas asosiasi	9	3,955,824	3,948,949	*Investment in associate*
Aset tetap	10	207,819,451	202,866,365	*Fixed assets*
Aset hak-guna	11	92,438,982	84,995,944	*Right-of-use assets*
Properti investasi	12	13,641,684	14,421,346	*Investment properties*
Properti pertambangan		5,920,428	6,277,905	*Mining properties*
Kas yang dibatasi penggunaannya		2,290,798	2,607,934	*Restricted funds*
Uang muka pembelian aset tetap	13	14,628,558	13,394,353	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	16a	36,828,992	-	*Corporate income tax -*
Aset tidak lancar lainnya		312,560	333,755	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**389,638,320**	**339,754,021**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**744,875,988**	**734,626,993**	***TOTAL ASSETS***

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	14	2,764,589	2,599,355	*Related parties -*
- Pihak ketiga	14	39,101,926	18,442,862	*Third parties -*
Utang lain-lain		2,130,535	2,103,241	*Other payables*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	16b	1,409,087	34,797,791	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	16b	12,879,522	7,778,216	*Other taxes -*
Beban akrual	15	7,880,154	10,475,564	*Accrued expenses*
Liabilitas *supplier financing*	24	6,077,344	-	*Supplier financing liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15	428,370	477,365	*Short-term employee benefits liability*
Pendapatan diterima di muka		487,858	483,744	*Unearned revenue*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali		-	2,060,279	*Deferred gain on sale and leaseback transactions*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
- Liabilitas sewa	11	30,972,922	29,576,148	*Lease liabilities -*
- Liabilitas keuangan lainnya		-	2,072,868	*Other financial liabilities -*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**104,132,307**	**110,867,433**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11	33,593,557	39,304,973	*Lease liabilities, net of current maturities*
Liabilitas pajak tangguhan	16d	11,871,503	10,771,435	*Deferred tax liabilities*
Penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	17	4,405,397	2,681,700	*Provision for environmental and reclamation costs*
Liabilitas imbalan kerja	18	5,210,821	4,309,989	*Employee benefits liability*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**55,081,278**	**57,068,097**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**159,213,585**	**167,935,530**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - Rp100 par value per share*
Modal dasar - 12.800.000.000 saham				*Authorised - 12,800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.555.560.000 saham	19	37,832,823	37,832,823	*Issued and fully paid - 3,555,560,000 shares*
Tambahan modal disetor	20	95,516,400	95,516,400	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasian		(238,859)	(253,185)	*Exchange differences arising from consolidated financial statements translation*
Komponen ekuitas lain				*Other component of equity*
Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8	263,476	72,620	*Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		(2,276,852)	(2,115,791)	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	21	3,331,462	1,569,745	*Appropriated*
Belum dicadangkan		422,135,181	409,383,203	*Unappropriated*
Subtotal		556,563,631	542,005,815	*Subtotal*
Kepentingan nonpengendali	23	29,098,772	24,685,648	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**585,662,403**	**566,691,463**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**744,875,988**	**734,626,993**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Pendapatan	25	917,050,635	1,064,724,374	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	26	(580,970,753)	(534,544,763)	*Cost of revenue*
Laba kotor		**336,079,882**	**530,179,611**	***Gross profit***
Beban penjualan	27	(31,278,510)	(29,514,366)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	28	(27,630,011)	(24,355,680)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	29	(6,973,945)	(6,486,468)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan		9,125,645	5,163,864	*Finance income*
Bagian rugi dari entitas asosiasi	9	(26,778)	(12,418)	*Share of loss from an associate*
Lain-lain, bersih	30	16,214,102	(16,610,618)	*Others, net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan		**295,510,385**	**458,363,925**	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	16c	(511,569)	(451,561)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan		**294,998,816**	**457,912,364**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	16c	(60,087,032)	(99,607,079)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**234,911,784**	**358,305,285**	***Profit for the year***
Laba/(rugi) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		24,198	(104,633)	*Exchange differences arising from financial statements translation*
Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	244,687	93,103	*Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	16d	(53,831)	(20,483)	*Income tax effect*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	19	(204,433)	(49,776)	*Remeasurement loss on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait		38,352	15,703	*Income tax effect*
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		48,973	(66,086)	*Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**234,960,757**	**358,239,199**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		227,829,847	352,343,452	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	23	7,081,937	5,961,833	*Non-controlling interests*
Jumlah		**234,911,784**	**358,305,285**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		227,873,968	352,315,083	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	23	7,086,789	5,924,116	*Non-controlling interests*
Jumlah		**234,960,757**	**358,239,199**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**22**	**0.06408**	**0.09910**	***Basic earnings per share attributable to the owners of the parent***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollars)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent*									
				Laba/(rugi) komprehensif lainnya/ *Other comprehensive gain/(loss)*							
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences arising from financial statements translation*	Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement loss on employee benefits liability*	Saldo laba/ *Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings* Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo tanggal 1 Januari 2022		**37,832,823**	**95,516,400**	**(191,242)**	**-**	**(2,076,745)**	**212,972**	**250,827,265**	**20,495,554**	**402,617,027**	***Balance as of 1 January 2022***
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	(192,430,741)	(1,734,022)	(194,164,763)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	352,343,452	5,961,833	358,305,285	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	-	1,356,773	(1,356,773)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pendapatan komprehensif lain:											*Other comprehensive income:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	(61,943)	-	-	-	-	(42,690)	(104,633)	*Exchange differences arising from financial statements translation*
Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	-	72,620	-	-	-	-	72,620	*Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	(39,046)	-	-	4,973	(34,073)	*Remeasurement on employee benefits liability*
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**37,832,823**	**95,516,400**	**(253,185)**	**72,620**	**(2,115,791)**	**1,569,745**	**409,383,203**	**24,685,648**	**566,691,463**	***Balance as of 31 December 2022***
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	(213,316,152)	(2,673,665)	(215,989,817)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	227,829,847	7,081,937	234,911,784	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	-	1,761,717	(1,761,717)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pendapatan komprehensif lain:											*Other comprehensive income:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	14,326	-	-	-	-	9,872	24,198	*Exchange differences arising from financial statements translation*
Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	-	190,856	-	-	-	-	190,856	*Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	(161,061)	-	-	(5,020)	(166,081)	*Remeasurement on employee benefits liability*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**37,832,823**	**95,516,400**	**(238,859)**	**263,476**	**(2,276,852)**	**3,331,462**	**422,135,181**	**29,098,772**	**585,662,403**	***Balance as of 31 December 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		909,720,225	1,051,470,121	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(399,775,496)	(358,155,195)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(34,089,685)	(28,162,447)	*Payments to employees*
Pembayaran royalti/iuran eksploitasi		(128,344,732)	(190,767,300)	*Payments of royalty/exploitation fee*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(127,505,404)	(114,541,051)	*Payments of corporate income tax*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**220,004,908**	**359,844,128**	***Net cash generated by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	10, 36	(46,601,178)	(61,809,528)	*Purchases of fixed assets*
Penarikan/(penempatan) deposito berjangka		19,655,635	(3,963,251)	*Withdrawal/(placement) of time deposits*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	18,747,202	4,846,303	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan penghasilan bunga		8,830,102	4,898,387	*Interest received*
Penambahan uang muka pembelian aset		(6,666,073)	(6,542,891)	*Additions of advance payments for purchase of assets*
Pembelian investasi obligasi pemerintah		(643,766)	(9,115,493)	*Purchases of investment in government bonds*
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya		903,452	1,105,272	*Withdrawal in restricted funds*
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(586,316)	(1,048,519)	*Placement in restricted funds*
Penerimaan dari penjualan properti investasi		182,269	-	*Proceeds from sale of investment properties*
Penambahan/(pengurangan) aset tidak lancar lainnya		21,195	(15,994)	*Additions/(deduction) of other non-current assets*
Penerimaan dari penjualan aset lancar lainnya		-	150,021	*Proceeds from sale of other current assets*
Pembelian properti investasi	12	(7,511)	(21,089)	*Purchases of investment properties*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(6,164,989)**	**(71,516,782)**	***Net cash used in investing activities***

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	21, 23	(215,989,817)	(194,164,763)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	35d	(35,800,303)	(20,715,480)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		-	(7,828,278)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya		(2,148,577)	(2,629,485)	*Payments of other financial liabilities*
Pembayaran beban bunga		(7,019,164)	(6,433,286)	*Payment of interest expense*
Penerimaan dari liabilitas *supplier financing*	24	13,139,614	-	*Proceeds from supplier financing liabilities*
Pembayaran liabilitas *supplier financing*	24	(7,126,895)	-	*Payment of supplier financing liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(254,945,142)**	**(231,771,292)**	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(41,105,223)**	**56,556,054**	***NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**264,157,250**	**207,601,196**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**223,052,027**	**264,157,250**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 36

Non-cash transactions are presented in Note 36

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Andalan Mandiri Tbk ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50, Tambahan No. 6730 tanggal 23 Juni 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 7 tanggal 26 Maret 2008. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Mei 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 19369 tanggal 3 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 169 tanggal 28 April 2021 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dan kegiatan usaha. Perubahaan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2011.

PT Edika Agung Mandiri merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (the "Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 dated 1 June 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated 4 May 2006, and published in the State Gazette No. 50, Supplement No. 6730 dated 23 June 2006. The Company's Articles of Association has been amended in compliance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and recodification of the entire provisions of the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 7 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., dated 26 March 2008. The amended Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 dated 26 May 2008, and published in the State Gazette No. 80, Supplement No. 19369 dated 3 October 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on Deed No. 169 dated 28 April 2021 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the aims and objectives of the Company and business activities. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 dated 4 May 2021.

According to the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprise a holding company and head office activities.

The Company's office is located at Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 2011.

PT Edika Agung Mandiri is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-151/D.04/2021 tertanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.420 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan investasi pada entitas asosiasi berikut ini:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Initial public offering

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-151/D.04/2021 dated 30 August 2021 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 355,560,000 shares at the offering price of Rp1,420 per share. On 7 September 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries and investment in associates:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership interest*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")	Jakarta	Pertambangan/ *Mining*	2004	99.99%	99.99%	389,346,307	433,150,648
PT Mandala Karya Prima ("MKP")	Jakarta	Kontraktor tambang/ *Mining contractor*	2007	99.99%	99.99%	288,267,371	237,183,896
PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")	Jakarta	Ekspedisi muatan kapal laut/ *Sea shipping expedition*	2006	74.00%	74.00%	119,437,186	98,121,040
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
Melalui MPM/*Through MPM*							
PT Sentarum Lines ("SL")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ *Shipping and loading-unloading*	1976	80.00%	80.00%	594,230	1,147,966
Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate*							
PT Tasti Laurenco	Jakarta	Kontraktor umum/ *Contractor*	-	40.00%	40.00%	12,910,167	12,630,057

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

Perjanjian kerja untuk perusahaan pertambangan batubara

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Berdasarkan Kontrak Karya No. 008/PK/PTBA-M1/1994, yang ditandatangani oleh Pemerintah Republik Indonesia dan MIP pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015. Kontrak karya ini memberikan hak kepada MIP untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek tambang batu bara seluas 9.240 hektar (Ha) di daerah yang sudah ditentukan di Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap dan Sembakung, Kalimantan Utara. Periode operasi tersebut akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) tahun sejak permulaan penambangan yang pertama, atau dari tanggal persetujuan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the "Group".

Work agreement for coal mining enterprise

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Based on Contract of Work No. 008/PK/PTBA-M1/1994, signed by the Government of the Republic of Indonesia and MIP on 15 August 1994 with the latest update on 5 August 2015. This contract of work entitles MIP the rights to develop and operate coal mining project which covers several areas totalling 9,240 hectares (Ha) in specific locations at Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap and Sembakung, North Kalimantan. The period of concession is for 30 (thirty) years starting from the commencement of mining activities or from the date of approval by the Department of Energy and Mineral Resources.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Wilayah eksplorasi dan eksploitasi/ pengembangan

MIP saat ini memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

- **Area eksploitasi/pengembangan** (tidak diaudit)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Subsidiaries *(continued)*

Exploration and exploitation/development areas

MIP has the following areas currently in exploration and exploitation/development:

- ***Exploitation/development areas*** *(unaudited)*

Nama lokasi/ ***Location name***	**Nama pemilik izin lokasi dan perjanjian perizinan tambang/** ***Name of mine permit owner and mine permit agreement***	**Tanggal perolehan izin eksploitasi atau pengembangan/** ***Date of exploitation or development permit***	**Tanggal berakhir izin/** ***Expiry date of permit***
Site Krassi , Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak/ *PT Mandiri Intiperkasa, a subsidiary* - PKP2B 008/PK/PTBA-MI/1994	Izin Permulaan Kegiatan Produksi No. 241.K/40.00/DJG/2004. Tanggal dikeluarkan 22 Oktober 2004	4 Juni 2034/ *4 June 2034*

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Eddy Sugianto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Diah A. Sugianto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handy Glivirgo	:	*President Director*
Direktur	:	Erita Kasih Tjia	:	*Director*
Direktur	:	Liu Chen Zhi	:	*Director*
Direktur	:	Patta Sofyan	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Sendang Pangganjar	:	*Chairman*
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:	*Member*
Anggota	:	Kurniadi	:	*Member*

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari dewan komisaris dan direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.063 dan 994 orang (tidak diaudit).

Key management of the Company represents boards of commissioners and directors.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group have a total of 1,063 and 994 permanent employees, respectively (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2024.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 5 March 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in the process of preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

These accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which are comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the capital markets regulatory regulations applicable to entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on a historical costs basis, and using the accruals basis, except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flow has been prepared based on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amendemen dan revisi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The Group has prepared its consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following amendments and revision to accounting standards which are effective from 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- *Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies;*
- *Amendment to SFAS 16, "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;*
- *Amendment to SFAS 46, "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *Amendment to SFAS 46, "Income Taxes" about international tax reform - pillar two model rules.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amendemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif; dan
- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") *(continued)*

Amendments and revisions issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants";*
- *Amendment to SFAS 73, "Lease" about lease liability in a sale and leaseback;*
- *Amendment to SFAS 2, "Statement of Cash Flows" and amendment of SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure" about supplier finance agreements.*

New standard and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 74, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS 74, "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information; and*
- *Amendment to SFAS 10, "Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.*

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

Beginning on 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed, as based on the notification issued by Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns on the basis of its involvement with the entity, and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which such control ceases.

The Group applies the acquisition method of accounting to record business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred, and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at its fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If these amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Acquisition-related costs are expensed as they are incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value as at the acquisition date, and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(ii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(ii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and subsequently adjusted to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in the other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations, or has made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated, unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the respective investments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(ii) Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

(iii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(ii) Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity investment is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

(iii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with the equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment to the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustments to the non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to the owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or apply equity accounting to an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value as at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Untuk PT Sentarum Lines ("SL"), mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Setiap entitas Grup menentukan sendiri mata uang fungsional dan laporan keuangan mereka diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak/asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(iii) Changes in ownership interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture is reduced, but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

For PT Sentarum Lines ("SL"), the functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency, and their financial statements are measured using that functional currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing as at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiary/associate whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities recorded in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing as at the statement of financial position date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, disajikan dalam nilai penuh, adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(ii) Transactions and balances (continued)

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rate (unless this average does not represent a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing as at the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The exchange rates used as at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, presented at their full amounts, were as follow:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Rupiah per AS$	15,416	15,731	*Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US$1*
AS$ per Euro	0.8994	0.9413	*US$1 equivalent to Euro ("EUR")*
AS$ per Dolar Australia	1.4591	1.4868	*US$1 equivalent to Australian Dollar ("AUD")*
AS$ per Dolar Singapura	1.3163	1.3492	*US$1 equivalent to Singapore Dollar ("SGD")*
AS$ per Yuan China	7.1052	6.9695	*US$1 equivalent to Chinese Yuan Renminbi ("RMB")*

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, dan digunakan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp15.416 dan Rp15.731.

The average rates of exchange for the Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, and used during the year ended 31 December 2023 and 2022, were Rp15,416 and Rp15,731, respectively.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with its related parties as defined in SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

g. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; atau
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a particular purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables present amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less a provision for impairment.

g. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of asset. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on the business model and the contractual cash flows – i.e. for whether solely from the payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories, as follow:

1. *Financial assets measured at amortised cost; or*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

g. Financial assets *(continued)*

The Group determines the classification of its financial assets upon initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable choice at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost and at FVOCI.

Recognition and derecognition

Purchases and sales of financial assets in the ordinary course of business are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised from the time when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred, and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Upon initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, any transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. The transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

g. Financial assets *(continued)*

Debt instruments

The subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset, and on the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, as follow:

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and which is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented on a net basis in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period during which it arises.*
- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flow, where such cash flow represents solely the payment of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising upon derecognition is recognised directly in profit or loss, and is presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVOCI: Assets that are held for the collection of contractual cash flow and for the sale of financial assets, where the assets' cash flow solely represents the payment of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income, and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss, and is recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), while impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

h. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

g. Financial assets *(continued)*

Equity instruments

The Group subsequently measures all of its equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised within profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

h. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts, and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. This legally enforceable right must not be contingent on future events, and must be enforceable in the normal course of business as well as in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain, tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since its initial recognition. When making this assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make this assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers all reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and which is indicative of a significant increase in the credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measuring ECL for trade receivables and other receivables without significant financing components, and applies the general approach to all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions regarding the risk of default and regarding expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on having similar credit risk characteristics and on the number of days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Suku cadang dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Suku cadang dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Inventories

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand, and is valued at the lower of its cost or its net realisable value. The cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overhead costs related to mining activities. The net realisable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, and the estimated costs required to make the sale.

Spare parts and fuel are valued at cost, determined on a moving average basis. Spare parts are charged to production costs in the period during which they are used.

An allowance for obsolete inventory is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognised at cost, which is comprised of the purchase price plus any costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the consolidated statement of profit or loss and in other comprehensive income as incurred. The costs of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

Property, plant and equipment are stated at the cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual values over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Kapal *tanker*	20	*Tankers*
Kapal tongkang	16	*Barges*
Kapal tunda	16	*Tugboats*
Tangki penyimpanan gas	16	*LPG storage tanks*
Floating crane	16	*Floating cranes*
Infrastruktur	10	*Infrastructure*
Alat berat	4 - 8	*Heavy equipment*
Peralatan tambang	4 - 8	*Mining equipment*
Mesin dan peralatan	4 - 8	*Machinery and equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor dan tempat tinggal	4 - 8	*Office and mess equipment*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss for the financial period during which they are incurred.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements date, and the resulting gains and losses on disposals of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in profit or loss.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

Assets in progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. These accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated, as these are not yet available for use.

l. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 4 (empat) dan 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

l. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land, which is not depreciated. The cost includes the cost of replacing parts of the investment properties, provided that the recognition criteria are met, and excludes daily expenses related to its usage.

Investment properties are defined as properties (land or a building or a part of a building or both) held by the Group to earn rental income or for capital appreciation purposes, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, or for sale in the ordinary course of business.

Land is stated at cost, and is not depreciated as management are of the opinion that it is probable that titles of land can be renewed/extended upon its expiry.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties between for 4 (four) and 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation methods of investment properties have been reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”), dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Properti Investasi” dan tidak diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

I. Investment properties *(continued)*

Investment properties should be derecognised upon disposal, or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of such investment properties is credited or charged to operations in the year during which the asset is derecognised.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the end of owner-occupation, the commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the commencement of owner-occupation or the commencement of development with a view to sell.

For transfers from investment properties to owner-occupied properties, the Group uses the cost method as at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the policy for fixed assets up to the date of the change in use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Rights (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was initially acquired are recognised as part of the cost of the land under the “Investment Properties” account, and are not amortised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan penghasilan komprehensif lain dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but does not constitute control or joint control over those policies.

The considerations involved in determining the existence of significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method.

Under the equity method, investments in associates are initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of the net assets of associates since the acquisition date. Goodwill relating to associates is included in the carrying amount of the investment, and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in the other comprehensive income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when a change has been recognised directly in the equity of the associate, the Group recognises its share of such change, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of the profit or loss of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside of the operating profit, and represents the profit or loss after tax and NCIs in the subsidiaries of the associate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Lain-lain, bersih' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan ditambah hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Investments in associates *(continued)*

The financial statements of associates are prepared for the same reporting period as those of the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss in 'Others, net' in the statement of profit or loss.

Upon the loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon the loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment plus the proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method, and are charged to operations over the periods during which the benefits were received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset throughout the period of its use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset will be used, and either:*

  1. The Group has the right to operate the asset; or
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of its use.

At the inception or upon the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices of, and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability as at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which is comprised of the initial amount of the lease liability, adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and an estimate of costs required to dismantle and remove the underlying asset, or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan	2 - 5	*Vehicles*
Alat berat	8	*Heavy Equipments*

Aset hak-guna juga menjadi subjek penilaian indikasi penurunan nilai. Lihat Catatan 2q untuk kebijakan akuntansi material terkait penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Right-of-use assets are also subject to impairment indicator assessment. Refer to Note 2q for the material accounting policy related to impairment of non-financial assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void,* dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term, or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date up to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability include fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease any incentives receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and a reduction in the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding liability balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance costs is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the outstanding balance of the liability for each period.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading services, materials handling services, topsoil removal services, overburden removal and backfill void services, and heavy equipment rental, for which payments are calculated based on the basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded from the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa disediakan oleh Grup.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa, dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi sewa;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

Residual value guarantees

Residual value guarantees for leases are provided by the Group.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have terms of 12 months or less, or for leases of low-value assets. Low-value assets include office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as expenses on a straight-line basis over the lease term.

Lease modifications

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both of the following are the case:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For any lease modification that is not accounted for as a separate lease, as at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasures and allocates the consideration set out in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payments, with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate as at the effective date of the lease modification;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

p. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

p. Taxation

Current and deferred income tax

The tax expense for the period is comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted up to the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided for in full, using the liability method, on temporary differences arising from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if they arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that, at the time of the transaction, affects neither the accounting nor the taxable profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi, walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

p. Taxation *(continued)*

Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profits available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using the tax rates pursuant to the laws or regulations that have been enacted or substantially enacted up to the reporting date and which are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized, or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Final tax

The tax regulations in Indonesia stipulate that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognising losses.

Final tax is no longer governed by SFAS 46: "Income Taxes".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai aset non-keuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation, but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets with definite useful lives are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flow. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversals of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change to the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. Reversals of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables include amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plans and other long-term benefit programs covering all of their qualified permanent employees.

The Group also provides additional benefits in addition to those provided under the above-mentioned defined contribution pension programmes in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") and Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 regarding Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are recognised immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period during which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Past service costs are recognised in profit or loss at the earlier of:
i) The date of the plan amendment or curtailment; and
ii) The date on which the Group recognises the related restructuring costs or associated termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognises the following changes to the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs, comprised of current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expenses or income.

In April 2022, the Institute of Indonesian Chartered Accountants' Accounting Standards Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding the attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS 24: "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release indicated that the fact pattern of pension programmes based on the Labour Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded to and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision on Attributing Benefits to Periods of Service IAS 19.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date from which employees began providing their services until their retirement age. In April 2022, based on the press release, the Group changed the policy on attributing benefits under the plan to the date when employee service first give rise to benefits under the plan until the date when further employee services will lead to no material further benefits under the plan. However, the impact on the consolidated financial statements is not material and was charged to the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luas lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure-related activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from disturbance occurring as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure which is expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the area disturbed, the disturbed area fee and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while any increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset-aset berumur panjang yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset berumur panjang ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Environmental obligations *(continued)*

(ii) Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration

Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration are intended to cover any legal obligations associated with the retirement of long-lived assets, and which result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation taking place at its present value. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing costs. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that give rise to the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the costs of the closure of the facility are incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

The changes to the measurement of decommissioning obligations resulting from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- Terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- Terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- Terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Environmental obligations *(continued)*

(ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

If the adjustment results in an addition to the cost of the asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record any impairment losses incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and the relevant amount can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, which are as follow:

- *There is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date as a result of activities which have already been performed;*
- *There is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *There is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

u. Revenue and expense recognition

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara estimasi dan aktual kualitas dan/atau kuantitas tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from sales of goods is recognised when control is transferred to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the following five indicators of control:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to make payments in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has the legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at any of the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation which is satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of a performance obligation which has been satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol berpindah. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control is transferred to the customer. Control passes to the customers, and sales revenue is recognised, when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products on a Free on Board ("FOB") basis, whereby the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms there is only one performance obligation, which is the provision of the product at the point where control passes over. In addition, the Group also sells coal on Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title to and risk of loss of the coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but represent a single performance obligation together with the sale of the coal, due to control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Rendering of services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards the complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably to measure the outcome of a performance obligation, but expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In such circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time as it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa (lanjutan)

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban-beban

Beban-beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Rendering of services (continued)

Revenue from services is recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customers.

If a customer pays consideration before the Group transfers the goods or services to the customer, a contract liability is recognised when the payment is made or when the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recorded under "Unearned revenue and advances from customers" in the consolidated statement of financial position, and are recognised as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

v. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity which:

a. Engages in business activities on which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
b. Has operating results which are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about the resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
c. For which discrete financial information is available.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pelaporan segmen (lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

x. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang dari akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

z. Royalti/iuran eksploitasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

v. Segment reporting *(continued)*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments, and in the allocation of resources. These segments are based on the activities of each operating legal entity within the Group.

w. Earnings per Share

The basic net earnings per share are computed by dividing the income for the year attributable to the equityholders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the period.

x. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly against the proceeds and presented as deductions from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

y. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period during which the dividends are declared.

z. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of its sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accruals basis as royalty expenses as part of the cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accruals basis.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung *dalam the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").*

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman body atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Estimates, assumptions and judgments are continuously evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where the actual results may differ from these estimates based on different assumptions and conditions, and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Estimated reserves

Reserves are estimates of the amounts of products that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves based on the principles incorporated in the Code for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate the coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan; dan
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut; dan
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimated reserves (continued)

Because the economic assumptions used to estimate the reserves change from period to period, and because additional geological data are generated in the course of the operations, the estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flow; and*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to the consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in the estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements regarding the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity.

These uncertainties may result in the actual future expenditure differing from the amounts currently provided for. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Income taxes

Judgment and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year during which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is subject to the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on management's estimates of the future cash flow. These in turn depend on estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset tetap

Grup menilai aset tetap untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

Sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of fixed assets

The Group assesses fixed assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indication of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

Leases

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not to be terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and which is within the control of the Group. For the year 2023, there were no revisions to lease terms to reflect the effects of the exercise of extension and termination options.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	2023	2022	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	4,325	6,161	*Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,766,139	44,091,516	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	160,950	99,831	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	96,628	63,205	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61,365	102,858	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	51,622	49,116	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Bukopin Tbk	26,128	26,426	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Permata Tbk	16,878	19,124	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1,362	1,260	*PT Bank UOB Indonesia*
Subtotal	35,181,072	44,453,336	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollars*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,708,703	26,141,666	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	94,209	598,148	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,186	115,630	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	1,959	2,026	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	1,259	28,950	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	4	876	*PT Bank Bukopin Tbk*
Subtotal	18,826,320	26,887,296	*Sub-total*
China Yuan Renminbi			*Chinese Yuan Renminbi*
PT Bank OCBC NISP Tbk	57,856	44,543	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	1,881	4,282	*PT Bank ICBC Indonesia*
Subtotal	59,737	48,825	*Sub-total*
Jumlah kas di bank	**54,067,129**	**71,389,457**	***Total cash in banks***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	2023	2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70,252,011	40,757,103	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	12,973,535	15,456,742	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	-	15,990,719	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,831,353	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1,271,375	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Subtotal	83,225,546	76,307,292	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollars*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	30,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	20,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	15,000,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	10,020,000	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	-	75,020,000	*Sub-total*
China Yuan Renminbi			*Chinese Yuan Renminbi*
PT Bank OCBC NISP Tbk	27,109,057	26,479,664	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	15,245,970	14,954,676	*PT Bank ICBC Indonesia*
Subtotal	42,355,027	41,434,340	*Sub-total*
Jumlah deposito berjangka	**125,580,573**	**192,761,632**	***Total time deposits***
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor:			*Time deposits for cash proceeds from export sales:*
Dolar AS			*US Dollars*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,000,000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,400,000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	**43,400,000**	**-**	***Total time deposits for cash proceeds from export sales***
Jumlah kas dan setara kas	**223,052,027**	**264,157,250**	***Total cash and cash equivalents***

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut: / *The interest rates for the above time deposits are as follows:*

	2023	2022	
Deposito Rupiah	2.50% - 6.50%	2.25% - 5.15%	*Rupiah Deposits*
Deposito Dolar AS	3.00% - 5.41%	0.30% - 3.75%	*US Dollar Deposits*
Deposito China Yuan Renminbi	1.40% - 1.75%	1.25% - 1.50%	*Chinese Yuan Renminbi Deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of 31 December 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related parties.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup sebagai salah satu pemenuhan kewajiban sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023. Lihat Catatan 32v untuk Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits for cash proceeds from export sales represent time deposits with a maturity of three months placed by the Group to fulfill one of the obligations as required in Government Regulation No. 36 of 2023. Refer to Note 32v for Government Regulation No. 36 of 2023.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha terdiri dari: / *The details of trade receivables consist of:*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS			*US Dollars*
Caravel Carbons Limited	11,070,345	-	*Caravel Carbons Limited*
Xiamen ITG Energy Co. Ltd.	5,355,439	-	*Xiamen ITG Energy Co. Ltd.*
Black Sand Commodities Fz-Llc	5,006,950	-	*Black Sand Commodities Fz-Llc*
Guangzhou Yuehe Energy Co. Ltd. Grup	-	7,132,950	*Guangzhou Yuehe Energy Co. Ltd. Group*
PT Pertamina (Persero)	-	499,077	*PT Pertamina (Persero)*
	21,432,734	7,632,027	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Riung Mitra Lestari	18,024,278	7,772,616	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Hardaya Mining Energy	4,802,461	3,825,384	*PT Hardaya Mining Energy*
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	4,418,905	-	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel*
PT Indonesia Guang Ching Nickel	2,788,241	-	*PT Indonesia Guang Ching Nickel*
PT PLN Indonesia Power	2,343,376	-	*PT PLN Indonesia Power*
PT PLN Batubara Niaga	1,467,869	-	*PT PLN Batubara Niaga*
PT Ocean Sky Metal Industry	1,327,734	-	*PT Ocean Sky Metal Industry*
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	990,218	-	*PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy*
PT Ranger Nickel Industry	627,354	-	*PT Ranger Nickel Industry*
PT Gemilang Asia Sejahtera	576,823	654,389	*PT Gemilang Asia Sejahtera*
PT Nunukan Bara Sentosa Satu	551,205	-	*PT Nunukan Bara Sentosa Satu*
PT Duta Tambang Rekayasa	499,022	-	*PT Duta Tambang Rekayasa*
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	380,923	-	*PT Walsin Nickel Industrial Indonesia*
PT Oracle Nickel Industry	224,965	-	*PT Oracle Nickel Industry*
PT Hengjaya Nickel Industry	198,498	-	*PT Hengjaya Nickel Industry*
PT Sulawesi Mining Investment	60,426	-	*PT Sulawesi Mining Investment*
PT Ekasa Yad Energy	-	24,236,043	*PT Ekasa Yad Energy*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	7,804,983	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Paiton Energy	-	1,024,798	*PT Paiton Energy*
PT Bahtera Energi Indonesia	-	434,382	*PT Bahtera Energi Indonesia*
Total pihak ketiga	39,282,298	45,752,595	*Total third parties*
Jumlah piutang usaha	**60,715,032**	**53,384,622**	***Total trade receivables***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Lancar	54,805,465	50,063,346	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 – 30 hari	3,259,065	2,360,060	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	355,769	485,595	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	1,189,338	-	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	1,105,395	475,621	*Over 90 days*
Total	**60,715,032**	**53,384,622**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah	39,282,298	45,752,595	*Rupiah*
Dolar AS	21,432,734	7,632,027	*US Dollar*
Total	**60,715,032**	**53,384,622**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES *(continued)*

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Based on the results of review for impairment losses as of 31 December 2023 and 2022, management believes that all trade receivables are collectible, and allowance for impairment losses are considered unnecessary.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2023	2022	
Batubara	12,348,456	9,841,803	*Coal*
Solar	3,737,219	3,675,477	*Diesel fuel*
Suku cadang	2,930,123	2,242,116	*Spare parts*
Ban	2,379,792	52,890	*Tyres*
Lain-lain	267,817	282,825	*Others*
Jumlah	**21,663,407**	**16,095,111**	***Total***

Pada tanggal 31 December 2023, Grup telah mengasuransikan persediaan tertentu terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp141.020.000.000 (setara dengan AS$9.147.639) dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana (31 Desember 2022: Rp178.698.500.000 (setara dengan AS$11.359.640) dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana), pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

As of 31 December 2023, the Group has insured certain inventories against all possible risks with third parties with coverage amount of Rp141,020,000,000 (equivalent to US$9,147,639) from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana (31 December 2022: Rp178,698,500,000 (equivalent to US$11,359,640) from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana), third parties, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of 31 December 2023 and 2022, management believes that no provision for inventory decline in market value and obsolescence is necessary.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya dibayar di muka masing-masing sebesar AS$1.083.980 dan AS$846.648, terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar di muka.

7. PREPAID EXPENSES

As of 31 December 2023 and 2022, prepaid expenses are amounting to US$1,083,980 and US$846,648, respectively, mainly consist of prepaid insurance expenses.

8. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH

8. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS

Rincian aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of financial assets at FVOCI are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Saldo awal	9,009,303	-	*Beginning balance*
Penambahan investasi	643,766	9,115,493	*Additions of investment*
Keuntungan perubahan nilai wajar	244,687	93,103	*Gain on changes in fair value*
Selisih kurs	185,151	(199,293)	*Foreign exchange*
Saldo akhir	**10,082,907**	**9,009,303**	***Ending balance***

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada utang berupa obligasi pemerintah Indonesia dengan tingkat kupon berkisar dari 6,13% per tahun sampai 7,13% per tahun dengan beberapa periode jatuh tempo.

Financial assets at FVOCI represent investments in debt securities in the form of Indonesian government bonds with coupon rates ranging from 6.13% per annum to 7.13% per annum with various maturities.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$190.856 (31 Desember 2022: kerugian neto sebesar AS$72.620) disajikan pada penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2023 was US$190,856 (31 December 2022: net losses of US$72,620) are presented in other comprehensive income/(loss) for the year.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari Fitch Rating, pemeringkat efek, pada bulan Desember 2023 dan 2022, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the results of the bond rating from Fitch Ratings, a securities rating agency, in December 2023 and 2022, the bond ratings are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Obligasi Pemerintah Indonesia	BBB	BBB	*Indonesia Government bonds*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associated companies are as follows:

	2023	2022	
PT Tasti Laurenco			*PT Tasti Laurenco*
Nilai perolehan	5,039,448	5,039,448	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian rugi dari entitas asosiasi	(45,712)	(18,934)	*Accumulated share of loss from an associate*
	4,993,736	5,020,514	
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1,037,912)	(1,071,565)	*Provision for impairment losses*
Jumlah	**3,955,824**	**3,948,949**	***Total***

PT Tasti Laurenco

Pada tanggal 9 Oktober 2019, MPM melakukan pembelian 40% kepemilikan saham PT Tasti Laurenco dari pihak ketiga sebanyak 715.400 lembar saham atau Rp71.540.000.000 (setara dengan AS$5.039.448) dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar saham. Sampai dengan tanggal penyelesaian informasi keuangan konsolidasian ini, PT Tasti Laurenco masih dalam tahap pengembangan.

PT Tasti Laurenco

On 9 October 2019, MPM acquired 40% share ownership of PT Tasti Laurenco's from third parties amounting to 715,400 shares or Rp71,540,000,000 (equivalent to US$5,039,448) with par value of Rp100,000 per share. As of the completion date of the consolidated financial information, PT Tasti Laurenco is still in the development stage.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PT Tasti Laurenco:

Set out below is the summary of financial information from PT Tasti Laurenco:

	2023	2022	
Aset			*Assets*
Aset lancar	42,165	15,666	*Current assets*
Aset tidak lancar	12,868,002	12,614,391	*Non-current assets*
Total aset	12,910,167	12,630,057	*Total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	(425,827)	(78,772)	*Current liabilities*
Aset neto	12,484,340	12,551,285	*Net assets*

	2023	2022	
Rugi tahun berjalan	(66,945)	(31,045)	*Loss for the year*
Bagian atas rugi	(26,778)	(12,418)	*Share in loss*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Informasi diatas menunjukan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi. Tidak ada perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE *(continued)*

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates. There is no differences in accounting policies between the group and the associates.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follow:

	2023	2022	
PT Tasti Laurenco			*PT Tasti Laurenco*
Ringkasan informasi keuangan			*Summarised financial information*
Pada awal tahun	12,551,285	12,582,330	*At beginning of the year*
Rugi tahun berjalan	(66,945)	(31,045)	*Loss for the year*
Pada akhir tahun	12,484,340	12,551,285	*At end of the year*
Bagian atas aset bersih entitas asosiasi (40%)	4,993,736	5,020,514	*Share of net assets of associates (40%)*
Penyesuaian lainnya	(1,037,912)	(1,071,565)	*Other adjustments*
Nilai buku	**3,955,824**	**3,948,949**	***Carrying value***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	31 Desember/*December* 2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification*)***	**Perbedaan translasi/ *Difference in translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							*Cost*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	21,801,225	1,192,313	-	-	-	22,993,538	*Buildings*
Infrastruktur	1,238,023	-	-	-	-	1,238,023	*Infrastructures*
Alat berat	282,011,458	36,073,553	(5,632,710)	12,228,698	-	324,680,999	*Heavy equipment*
Peralatan tambang	36,082,347	539,273	(1,803)	-	-	36,619,817	*Mining equipment*
Kapal tongkang	33,541,052	6,877,645	-	-	11,835	40,430,532	*Barges*
Kapal tunda	28,064,421	4,669,617	-	-	5,699	32,739,737	*Tugboats*
Mesin dan peralatan	6,012,712	1,157,439	(170,084)	-	5,955	7,006,022	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan tempat tinggal	2,399,365	250,747	-	-	-	2,650,112	*Office and mess equipment*
Kendaraan	2,008,509	884,425	(67,360)	-	-	2,825,574	*Vehicles*
Floating crane	28,218,749	-	-	-	-	28,218,749	*Floating cranes*
Tangki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	-	2,062,219	*LPG storage tanks*
Kapal *tanker*	18,383,750	-	(18,383,750)	-	-	-	*Tanker*
Subtotal	461,823,830	51,645,012	(24,255,707)	12,228,698	23,489	501,465,322	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan							*Assets in progress*
Mesin dan peralatan	106,456	248,438	(5,286)	(9,217)	-	340,391	*Machinery and equipment*
Infrastruktur	-	139,596	-	-	-	139,596	*Infrastructures*
Peralatan tambang	268,761	-	-	-	-	268,761	*Mining equipment*
Jumlah harga perolehan	462,199,047	52,033,046	(24,260,993)	12,219,481	23,489	502,214,070	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	(11,648,128)	(1,358,411)	-	-	-	(13,006,539)	*Buildings*
Infrastruktur	(498,632)	(123,803)	-	-	-	(622,435)	*Infrastructures*
Alat berat	(177,894,031)	(26,478,805)	5,632,710	(6,540,411)	-	(205,280,537)	*Heavy equipment*
Peralatan tambang	(17,392,572)	(3,314,831)	301	-	-	(20,707,102)	*Mining equipment*
Kapal tongkang	(13,288,511)	(2,228,890)	-	-	(9,244)	(15,526,645)	*Barges*
Kapal tunda	(12,437,562)	(1,851,200)	-	-	(4,480)	(14,293,242)	*Tugboats*
Mesin dan peralatan	(4,198,519)	(527,511)	130,422	-	(5,925)	(4,601,533)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan tempat tinggal	(1,898,493)	(224,456)	-	-	-	(2,122,949)	*Office and mess equipment*
Kendaraan	(1,335,052)	(230,207)	62,740	-	-	(1,502,519)	*Vehicles*
Floating crane	(11,128,810)	(1,763,672)	-	-	-	(12,892,482)	*Floating cranes*
Tangki penyimpanan gas	(708,881)	(128,889)	-	-	-	(837,770)	*LPG storage tanks*
Kapal *tanker*	(3,902,625)	(788,839)	4,691,464	-	-	-	*Tanker*
Jumlah akumulasi penyusutan	(256,331,816)	(39,019,514)	10,517,637	(6,540,411)	(19,649)	(291,393,753)	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan penurunan nilai	(3,000,866)	-	-	-	-	(3,000,866)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	**202,866,365**					**207,819,451**	***Net book value***

*) Termasuk reklasifikasi dari akun aset dalam pembangunan ke aset tetap dan aset hak-guna (Catatan 11)/ *Including reclassification from assets in progress to fixed assets and right-of-use assets (Note 11)*

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 2022*						
	Saldo awal/ Beginning *balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification*)***	**Perbedaan translasi/ Difference *in translation***	**Saldo akhir/ Ending *balance***	
Harga perolehan							*Cost*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	21,983,758	49,100	(231,633)	-	-	21,801,225	*Buildings*
Infrastruktur	1,238,023	-	-	-	-	1,238,023	*Infrastructures*
Alat berat	204,452,605	44,509,104	(5,181,190)	38,230,939	-	282,011,458	*Heavy equipment*
Peralatan tambang	35,682,592	477,615	(77,860)	-	-	36,082,347	*Mining equipment*
Kapal tongkang	28,665,151	9,180,029	(4,244,781)	-	(59,347)	33,541,052	*Barges*
Kapal tunda	25,892,874	5,489,738	(3,289,617)	-	(28,574)	28,064,421	*Tugboats*
Mesin dan peralatan	5,344,552	796,272	(98,262)	-	(29,850)	6,012,712	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan tempat tinggal	2,083,003	339,899	(23,537)	-	-	2,399,365	*Office and mess equipment*
Kendaraan	1,779,892	331,369	(102,752)	-	-	2,008,509	*Vehicles*
Floating crane	21,680,037	9,000,000	(2,461,288)	-	-	28,218,749	*Floating cranes*
Tangki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	-	2,062,219	*LPG storage tanks*
Kapal *tanker*	18,383,750	-	-	-	-	18,383,750	*Tanker*
Subtotal	369,248,456	70,173,126	(15,710,920)	38,230,939	(117,771)	461,823,830	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan							*Assets in progress*
Mesin dan peralatan	118,918	302,504	-	(314,966)	-	106,456	*Machinery and equipment*
Peralatan tambang	268,761	-	-	-	-	268,761	*Mining equipment*
Jumlah harga perolehan	369,636,135	70,475,630	(15,710,920)	37,915,973	(117,771)	462,199,047	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	(10,352,550)	(1,465,442)	169,864	-	-	(11,648,128)	*Buildings*
Infrastruktur	(374,829)	(123,803)	-	-	-	(498,632)	*Infrastructures*
Alat berat	(143,231,950)	(10,502,393)	5,181,190	(29,340,878)	-	(177,894,031)	*Heavy equipment*
Peralatan tambang	(14,010,227)	(3,460,205)	77,860	-	-	(17,392,572)	*Mining equipment*
Kapal tongkang	(15,448,637)	(1,888,286)	4,001,498	-	46,914	(13,288,511)	*Barges*
Kapal tunda	(13,868,071)	(1,694,799)	3,102,571	-	22,737	(12,437,562)	*Tugboats*
Mesin dan peralatan	(3,860,111)	(454,360)	86,237	-	29,715	(4,198,519)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan tempat tinggal	(1,751,948)	(170,082)	23,537	-	-	(1,898,493)	*Office and mess equipment*
Kendaraan	(1,297,528)	(125,515)	87,991	-	-	(1,335,052)	*Vehicles*
Floating crane	(10,480,406)	(1,866,229)	1,217,825	-	-	(11,128,810)	*Floating cranes*
Tangki penyimpanan gas	(579,993)	(128,888)	-	-	-	(708,881)	*LPG storage tanks*
Kapal *tanker*	(2,983,439)	(919,186)	-	-	-	(3,902,625)	*Tanker*
Total akumulasi penyusutan	(218,239,689)	(22,799,188)	13,948,573	(29,340,878)	99,366	(256,331,816)	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan penurunan nilai	(1,196,516)	(2,186,407)	382,057	-	-	(3,000,866)	*Allowance for Impairment*
Nilai buku bersih	**150,199,930**					**202,866,365**	***Net book value***

)Termasuk reklasifikasi dari akun aset dalam pembangunan ke aset tetap dan aset hak-guna (Catatan 11)/ Including reclassification from assets in progress to fixed assets and right-of-use assets (Note 11)*

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for fixed assets that have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	32,296,745	16,110,493	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 27)	4,756,300	4,772,237	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1,966,469	1,916,458	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	39,019,514	22,799,188	*Total*

Rincian keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	18,747,202	4,846,303	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih	(13,743,356)	(1,762,347)	*Net book value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 30)	5,003,846	3,083,956	*Gain on sale of fixed assets (Note 30)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets in progress are as follows:

31 Desember 2023	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai buku bersih/ *Net book value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***31 December 2023***
Peralatan tambang	90.00%	268,761	Desember 2024 / *December 2024*	*Mining equipment*
Infrastruktur	90.00%	139,596	Desember 2024 / *December 2024*	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	10.00% - 90.00%	340,391	Desember 2024 / *December 2024*	*Machinery and equipment*
		748,748		

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS *(continued)*

As of 31 December 2023 and 2022, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets in progress are as follows: (continued)

31 Desember 2022	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai buku bersih/ *Net book value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***31 December 2022***
Peralatan tambang	90.00%	268,761	Desember 2023 / *December 2023*	*Mining equipment*
Mesin dan peralatan	10.00% - 90.00%	106,456	Desember 2023 / *December 2023*	*Machinery and equipment*
		375,217		

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS$133.555.456 dan AS$119.569.087, yang terutama terdiri atas alat berat dan peralatan tambang.

As of 31 December 2023 and 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilised amounted to US$133,555,456 and US$119,569,087, respectively, which mainly consist of heavy equipment and mining equipment.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2023 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's fixed assets may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dan aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar AS$1.091.864.381 (2022: AS$1.001.730.834). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap dan aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 telah diasuransikan secara memadai.

As of 31 December 2023, fixed assets and right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to US$1,091,864,381 (2022: US$1,001,730,834). Management believes that property, plant and equipment and right-of-use assets as at 31 December 2023 were adequately insured.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Kendaraan	3,942,268	-	(595,635)	-	3,346,633	*Vehicles*
Alat berat	105,882,891	30,369,861	-	(12,219,481)	124,033,271	*Heavy equipment*
Jumlah harga perolehan	109,825,159	30,369,861	(595,635)	(12,219,481)	127,379,904	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(1,405,689)	(703,059)	501,941	-	(1,606,807)	*Vehicles*
Alat berat	(23,423,526)	(16,451,000)	-	6,540,411	(33,334,115)	*Heavy equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	(24,829,215)	(17,154,059)	501,941	6,540,411	(34,940,922)	*Total accumulated depreciation*
Penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Impairment value*
Nilai buku bersih	**84,995,944**				**92,438,982**	***Net book value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Kendaraan	3,543,157	2,272,082	(1,872,971)	-	3,942,268	*Vehicles*
Alat berat	96,871,884	47,239,358	(312,378)	(37,915,973)	105,882,891	*Heavy equipment*
Jumlah harga perolehan	100,415,041	49,511,440	(2,185,349)	(37,915,973)	109,825,159	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(2,197,102)	(867,305)	1,658,718	-	(1,405,689)	*Vehicles*
Alat berat	(31,296,737)	(21,578,301)	110,634	29,340,878	(23,423,526)	*Heavy equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	(33,493,839)	(22,445,606)	1,769,352	29,340,878	(24,829,215)	*Total accumulated depreciation*
Penurunan nilai	(25,494)	-	25,494	-	-	*Impairment value*
Nilai buku bersih	**66,895,708**				**84,995,944**	***Net book value***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat penurunan nilai aset hak-guna.

Based on the results of review for impairment losses as of 31 December 2023 and 2022 there is no impairment losses of right-of-use assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 11).

As of 31 December 2023 and 2022 right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 11).

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / ***11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*** *(continued)*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Komatsu Astra Finance	55,181,258	66,364,501	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Surya Artha Nusantara Finance	7,555,557	-	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
Sub-total	62,736,815	66,364,501	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 31)	1,829,664	2,516,620	*Related parties (Note 31)*
Jumlah	64,566,479	68,881,121	*Total*
Bagian jangka pendek	**(30,972,922)**	**(29,576,148)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**33,593,557**	**39,304,973**	***Non-current portion***

Pembayaran sewa minimum masa depan: / *Future minimum lease payments:*

	2023	2022	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	35,329,099	34,317,215	*Current maturity*
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	35,701,726	43,065,126	*More than 1 year to 5 years*
Jumlah	71,030,825	77,382,341	*Total*
Dikurangi biaya bunga	(6,464,346)	(8,501,220)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	64,566,479	68,881,121	*Present value of minimum lease payments*
Bagian jangka pendek	(30,972,922)	(29,576,148)	*Current portion*
Liabilitas sewa - jangka panjang	33,593,557	39,304,973	*Lease liabilities - long-term portion*

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut: / *Amounts recognised in the profit or loss are as follows:*

	2023	2022	
Bunga atas liabilitas sewa	6,973,945	5,721,540	*Interest on lease liabilities*
Beban amortisasi aset hak-guna			*Amortisation of right-of-use assets*
Beban pokok pendapatan	17,093,901	22,261,491	*Cost of revenues*
Beban penjualan	-	6,817	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	60,158	177,298	*General and administrative expenses*
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	3,403,565	5,283,520	*Expense relating to short-term leases and low-value assets*
Jumlah	27,531,569	33,450,666	*Total*

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties are as follows:

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	7,317,149	-	-	-	7,317,149	*Land*
Bangunan	14,182,764	7,511	(283,581)	-	13,906,694	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	21,499,913	7,511	(283,581)	-	21,223,843	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(7,078,567)	(692,422)	188,830	-	(7,582,159)	*Buildings*
Nilai tercatat neto	**14,421,346**				**13,641,684**	***Net carrying value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	7,317,149	-	-	-	7,317,149	*Land*
Bangunan	14,161,675	21,089	-	-	14,182,764	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	21,478,824	21,089	-	-	21,499,913	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(6,384,025)	(694,542)	-	-	(7,078,567)	*Buildings*
Nilai tercatat neto	**15,094,799**				**14,421,346**	***Net carrying value***

Pendapatan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS$305.011 dan AS$399.957 (Catatan 30), yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income derived from investment properties for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to US$305,011 and US$399,957 (Note 30), respectively, which was recognised as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rincian keuntungan dari penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of investment properties are as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari penjualan properti investasi	182,269	-	*Proceeds from sale of investment properties*
Nilai buku bersih	(94,751)	-	*Net book value*
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 30)	87,518	-	*Gain on sale of investment properties (Note 30)*

Beban penyusutan atas properti investasi dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28) untuk tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Depreciation expenses for investment properties were recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of general and administrative expenses (Note 28) for the years ended 31 December 2023 and 2022.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa HGB yang berlaku selama 10 (sepuluh) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2036. Manajemen Grup meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar properti investasi masing-masing sebesar AS$27.420.383 dan AS$26.891.700. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi. Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2. Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti investasi.

12. INVESTMENT PROPERTIES *(continued)*

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of HGB, which are valid for 10 (ten) to 20 (twenty) years. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiry, which are ranging from 2025 to 2036. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

As of 31 December 2023 and 2022, the fair value of investment properties amounted to US$27,420,383 and US$26,891,700, respectively. Fair value of the investment properties are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan and KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, accredited independent valuer. The fair value measurement of investment properties on 31 December 2023 and 2022 uses a Level 2 fair value hierarchy. The Level 2 fair value hierarchy of investment property of land and buildings are calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which is based on the comparison of market price of similar properties.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that investment properties are impaired.

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET / *13. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF ASSETS*

Rincian uang muka pembelian aset adalah sebagai berikut:

The details of advance payments for purchase of assets are as follows:

	2023	2022	
Bangunan	7,558,542	7,971,512	*Buildings*
Alat Berat	3,355,651	1,995,569	*Heavy equipment*
Floating crane	2,100,000	-	*Floating cranes*
Kapal Tongkang	913,939	2,284,848	*Barges*
Kapal Tunda	700,426	1,142,424	*Tugboats*
Jumlah	**14,628,558**	**13,394,353**	***Total***

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun adalah sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of goods and services to third parties and related parties. The details are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Riung Mitra Lestari	22,527,723	11,566,834	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Triputra Energi Megatara	3,818,480	-	*PT Triputra Energi Megatara*
PT Kalianda Golden Bunker	2,937,552	-	*PT Kalianda Golden Bunker*
PT Karya Teknik Utama	2,886,886	-	*PT Karya Teknik Utama*
PT Weir Minerals Indonesia	2,846,886	-	*PT Weir Minerals Indonesia*
PT United Tractors Tbk	991,184	2,411,721	*PT United Tractors Tbk*
CV Novena Tractor	255,765	70,247	*CV Novena Tractor*
PT Bina Pertiwi	220,497	343,752	*PT Bina Pertiwi*
PT Etam Wiratama	210,993	125,482	*PT Etam Wiratama*
PT Sucofindo	209,440	193,783	*PT Sucofindo*
PT Unico Tractor Indonesia	134,462	195,282	*PT Unico Tractor Indonesia*
PT Eraindo Sarana Jaya	112,275	59,386	*PT Eraindo Sarana Jaya*
PT Kaltim Multi Traktor	137,017	217,520	*PT Kaltim Multi Traktor*
PT Gurita Lintas Samudera	-	1,036,391	*PT Gurita Lintas Samudera*
Lain-lain	1,812,766	2,222,464	*Others*
Total pihak ketiga	39,101,926	18,442,862	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	2,764,589	2,599,355	*Related parties (Note 31)*
Jumlah	**41,866,515**	**21,042,217**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	38,806,687	21,026,037	*Rupiah*
Dolar Singapura	2,964,604	4,399	*Singapore Dollar*
Dolar AS	76,611	11,781	*US Dollar*
Euro	18,613	-	*Euro*
Jumlah	**41,866,515**	**21,042,217**	***Total***

15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	2023	2022	
Pembelian material	3,552,901	1,116,709	*Purchase of material*
Domestic Market Obligation (“DMO”) (Catatan 32t)	3,933,544	8,335,919	*Domestic Market Obligation (“DMO”) (Note 32t)*
Royalti/iuran eksploitasi	233,666	739,901	*Royalty/exploitation fee*
Bunga	117,691	162,910	*Interest*
Jasa tenaga ahli	42,352	120,125	*Professional fees*
Jumlah	**7,880,154**	**10,475,564**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini masing-masing sebesar AS$428.370 dan AS$477.365 pada tahun 2023 dan 2022, terutama terdiri dari gaji dan tunjangan.

Short-term employee benefits liability

This account amounted to US$428,370 and US$477,365 in 2023 and 2022, respectively, and mainly consists of employees’ salaries and benefits.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2023	2022	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)	36,254,406	27,628,081	*Value Added Tax (“VAT”)*
Pajak penghasilan badan	36,828,992	-	*Corporate income tax*
Jumlah	**73,083,398**	**27,628,081**	***Total***
Bagian lancar			***Current portion***
PPN	36,254,406	27,628,081	*VAT*
Bagian tidak lancar			***Non-current portion***
Pajak penghasilan badan	36,828,992	-	*Corporate income tax*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION** (continued)*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan	**1,409,087**	**34,797,791**	***Corporate income tax***
Pajak lain-lain:			***Other taxes:***
- PPN	2,950,992	3,496	*VAT -*
- Pasal 25	7,463,211	5,927,835	*Article 25 -*
- Pasal 23	2,016,383	1,433,869	*Article 23 -*
- Pasal 21	359,522	277,449	*Article 21 -*
- Pasal 15	85,753	113,869	*Article 15 -*
- Pasal 4 ayat 2	3,661	21,698	*Article 4(2) -*
Jumlah	**12,879,522**	**7,778,216**	***Total***

c. Beban pajak final dan pajak penghasilan / ***c. Final and income tax expenses***

	2023	2022	
Entitas anak			***Subsidiary***
Beban pajak final	511,569	451,561	*Final tax expense*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	58,823,084	96,370,110	*Current tax*
Pajak tangguhan	1,263,948	3,236,969	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**60,087,032**	**99,607,079**	***Total income tax expense***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from consolidated income before income tax and income tax expense for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	295,510,385	458,363,925	*Consolidated profit before income tax*
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	65,012,285	100,840,064	*Income tax based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(5,031,793)	(3,819,380)	*Tax effect of permanent difference*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, neto	28,895	175,641	*Unrecognised deferred tax assets, net*
Lainnya	77,645	2,410,754	*Others*
Beban pajak penghasilan, neto	60,087,032	99,607,079	*Income tax expense, net*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

***16. TAXATION** (continued)*

***c. Final and income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	295,510,385	458,363,925	*Consolidated profit before income tax*
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	214,262,712	193,550,743	*Adjusted for consolidation elimination entries*
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(296,640,588)	(459,596,494)	*Less: profit before income tax subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	213,132,509	192,318,174	*Profit before income tax - the Company*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Aset hak-guna	-	(689)	*Rights-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	-	(27,336)	*Employee benefits liability*
Beda tetap			*Permanent differences*
Pendapatan dividen	(214,040,723)	(193,240,623)	*Dividend income*
Pendapatan bunga	(14,984)	(39,816)	*Interest income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,785	163,897	*Non-deductible expenses*
Rugi fiskal Perusahaan	(911,413)	(826,393)	*Tax loss of the Company*
Rugi fiskal Perusahaan			*The Company's tax losses*
Rugi fiskal 2022	(826,393)	-	*Tax loss 2022*
Rugi fiskal 2021	(315,179)	(315,179)	*Tax loss 2021*
Rugi fiskal 2020	(197,967)	(197,967)	*Tax loss 2020*
Rugi fiskal 2019	(207,151)	(207,151)	*Tax loss 2019*
Rugi fiskal 2018	(374,316)	(374,316)	*Tax loss 2018*
Rugi fiskal daluwarsa	374,316	-	*Expired tax loss*
Total kompensasi rugi fiskal Perusahaan	(2,458,103)	(1,921,006)	*Total tax loss carry forward of the Company*

Estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 seperti yang ditunjukkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2023 dan 2022.

The estimated tax loss of the Company for the years ended 31 December 2023 and 2022, as shown above, is used as the basis for the preparation of the 2023 and 2022 annual corporate income tax return.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submits SPT on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION** (continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan / ***d. Deferred tax assets/(liabilities)***

	2023	2022	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Perusahaan			*The Company*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	273,716	243,947	*Unrealised gain of inventories*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset tetap	892,117	1,109,669	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja kerja	396,857	340,682	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	221,910	221,910	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Keuntungan perubahan nilai wajar aset yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(66,464)	(18,812)	*Gain on changes in fair value of financial assets measured at FVOCI*
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	-	7,161	*Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities*
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	-	(6,390)	*Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets*
Jumlah	**1,718,136**	**1,898,167**	***Total***

	2023	2022	
Liabilitas pajak tangguhan			***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	(20,336,576)	(18,692,718)	*Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets*
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	14,204,625	15,146,686	*Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities*
Aset tetap	(6,321,128)	(8,571,128)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	658,088	541,132	*Employee benefits liability*
Keuntungan perubahan nilai wajar aset yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(7,849)	(1,670)	*Gain on changes in fair value of financial assets measured at FVOCI*
Liabilitas keuangan lainnya	-	456,031	*Other financial liabilities*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	-	453,261	*Deferred gain on sale and leaseback transactions*
Lainnya	(68,663)	(103,029)	*Others*
Jumlah	**(11,871,503)**	**(10,771,435)**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management is of the opinion that the deferred tax assets are expected to be realised in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar AS$2.458.103 (2022: AS$1.921.006).

The Group did not recognise deferred tax assets on tax loss carry forwards of US$2,458,103 (2022: US$1,921,006).

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

***16. TAXATION** (continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

***d. Deferred tax assets/(liabilities)** (continued)*

	2023	2022	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	1,898,167	1,457,218	*Deferred tax assets at the beginning of the year*
(Dibebankan)/dikreditkan ke laba rugi konsolidasian	(155,622)	440,909	*(Charged)/credited to consolidated profit or loss*
(Dibebankan)/dikreditkan ke ekuitas	(24,409)	40	*(Charged)/credited to equity*
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	**1,718,136**	**1,898,167**	***Deferred tax assets at the end of the year***
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(10,771,435)	(7,088,737)	*Deferred tax liabilities at the beginning of the year*
Dibebankan ke laba rugi konsolidasian	(1,108,998)	(3,677,878)	*Charged to consolidated profit or loss*
Dikreditkan/(dibebankan) ke ekuitas	8,930	(4,820)	*Credited/(charged) to equity*
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	**(11,871,503)**	**(10,771,435)**	***Deferred tax liabilities at the end of the year***

17. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mutasi penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

As of 31 December 2023 and 2022, the movement of provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	2,681,700	2,405,549	*Beginning balance*
Penyisihan pada tahun berjalan	1,723,697	344,085	*Provision during the year*
Selisih kurs	-	(67,934)	*Foreign exchange*
Saldo akhir	**4,405,397**	**2,681,700**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijaminkan dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp11.534.924.484 atau setara dengan AS$748.244 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar AS$1.542.554.

As of 31 December 2023, the provision for environmental management and reclamation is guaranteed by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah totaling Rp11,534,924,484 or equivalent to US$748,244 and time deposits in US Dollars totaling US$1,542,554.

Pada tanggal 31 Desember 2022, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijaminkan dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjaminkan deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp16.759.487.827 atau setara dengan AS$1.065.380 dan deposito berjangka dalam Dolar AS sebesar AS$1.542.554.

As of 31 December 2022, the provision for environmental and reclamation is covered by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah with a total amount of Rp16,759,487,827 or equivalent to US$1,065,380 and time deposits in US Dollar amounted to US$1,542,554.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.00%	7.25% - 7.50%	*Discount rate*
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8.00%	8.00%	*Future salary increases per annum*
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMI 4	5% - 10% TMI 4	*Disability rate*
Umur pensiun	52 - 65 tahun atau saat 4 Juni 2034, mana yang lebih dulu/ *52 - 65 years or 4 June 2034, whichever comes first*	55 tahun atau saat 4 Juni 2034, mana yang lebih dulu/ *55 years or 4 June 2034, whichever comes first*	*Retirement age*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	577,139	552,910	*Current service cost*
Beban bunga	278,046	263,565	*Interest expense*
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	(98,257)	(445,795)	*Adjustment to past service cost due to plan amendment and curtailment effect*
Beban imbalan kerja karyawan	756,928	370,680	*Employee benefits expenses*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY *(continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	4,309,989	4,324,758	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	577,139	552,910	*Current service cost*
Beban bunga	278,046	263,565	*Interest expense*
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen usia pensiun normal	(98,257)	(237,015)	*Adjustment to past service cost due to plan amendment, curtailment effect and change in retirement age*
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi	-	(107,425)	*Adjustment to past service cost due to changes in the attribution method*
Penyesuaian lainnya	-	(29,922)	*Other adjustment*
	756,928	442,113	
Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Remeasurement loss charged to the other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	275,390	46,471	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(59,515)	24,486	*Experience adjustments*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(11,442)	(21,181)	*Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions*
	204,433	49,776	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(108,811)	(99,330)	*Employee benefits paid during the year*
Mutasi karyawan	(32,098)	17,448	*Employee mutation*
Rugi/(laba) atas selisih kurs	80,380	(424,776)	*Loss/(gain) on foreign exchange*
	(60,529)	(506,658)	
Saldo akhir	**5,210,821**	**4,309,989**	***Ending balance***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Mutasi dari rugi aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak dan bagian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY *(continued)*

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 and Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 regarding Job Creation.

The movements of actuarial loss recognised as other comprehensive income, gross of applicable tax and share of non-controlling interests are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	2,744,371	2,694,595	*Beginning balance*
Rugi tahun berjalan	204,433	49,776	*Loss during the year*
Saldo akhir	**2,948,804**	**2,744,371**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of 31 December 2023, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects, as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	(463,663)	1%	471,611	*Increase*
Penurunan	-1%	314,263	-1%	(331,518)	*Decrease*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contributions payments to the benefit obligation in future years are as follows:

	2023	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	362,408	861,931	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	173,846	139,364	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	1,028,090	663,890	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	18,888,939	15,427,916	*Beyond 5 years*
Jumlah	**20,453,283**	**17,093,101**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 14,09 tahun dan 10,49 tahun.

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2023 and 2022 were 14.09 years and 10.49 years, respectively.

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/*December* 2023				
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of share issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/*Amount* (Rp000)**	**Jumlah/*Amount* (USD)**	***Shareholders***
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000,000	61.20%	217,600,000,000	24,030,922	*PT Edika Agung Mandiri*
PT Prima Andalan Utama	992,000,000	27.90%	99,200,000,000	10,955,273	*PT Prima Andalan Utama*
Komisaris					*Commissioners*
Diah A. Sugianto	2,894,800	0.08%	289,480,000	20,299	*Diah A. Sugianto*
Eddy Sugianto	3,965,000	0.11%	396,500,000	27,803	*Eddy Sugianto*
Direksi					*Directors*
Handy Glivirgo	33,400,000	0.94%	3,340,000,000	363,213	*Handy Glivirgo*
Erita Kasih Tjia	2,929,000	0.08%	292,900,000	20,538	*Erita Kasih Tjia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	344,371,200	9.69%	34,437,120,000	2,414,775	*Public (each below 5%)*
Total	**3,555,560,000**	**100.00%**	**355,556,000,000**	**37,832,823**	***Total***

	31 Desember/*December* 2022				
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of share issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/*Amount* (Rp000)**	**Jumlah/*Amount* (USD)**	***Shareholders***
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000,000	61.20%	217,600,000,000	24,030,922	*PT Edika Agung Mandiri*
PT Prima Andalan Utama	992,000,000	27.90%	99,200,000,000	10,955,273	*PT Prima Andalan Utama*
Komisaris					*Commissioners*
Diah A. Sugianto	14,894,800	0.42%	1,489,480,000	104,444	*Diah A. Sugianto*
Eddy Sugianto	3,965,000	0.11%	396,500,000	27,803	*Eddy Sugianto*
Direksi					*Directors*
Handy Glivirgo	36,400,000	1.02%	3,640,000,000	384,249	*Handy Glivirgo*
Erita Kasih Tjia	5,929,000	0.17%	592,900,000	41,575	*Erita Kasih Tjia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	326,371,200	9.18%	32,637,120,000	2,288,557	*Public (each below 5%)*
Total	**3,555,560,000**	**100.00%**	**355,556,000,000**	**37,832,823**	***Total***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") dan PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak. Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat berdasarkan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Perusahaan menerapkan metode "Penyatuan Kepemilikan" (*Pooling of Interest*) dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar AS$64.106.564 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2012, Perusahaan melepas kepemilikan mayoritas di PT Global Mining Service ("GMS"), pihak berelasi. Pelepasan ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perusahaan menerapkan metode *De-pooling of Interest* dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar AS$997.478 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference in transactions with controlling interests

In 2011, the Company acquired majority shareholdings in PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") and PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), subsidiaries. The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control in accordance with SFAS 38: Business Combination of Entities Under Common Control. The Company applied the "Pooling of Interest" method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries of US$64,106,564 is presented as "Additional Paid-in Capital" as part of equity.

In 2012, the Company divested majority shareholdings in PT Global Mining Service ("GMS"), a related party. The divestment of shares represents restructuring transactions of entities under common control. The Company applied the De-pooling of Interest method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiary of US$997,478 is presented as "Additional Paid-In Capital" as part of equity.

The additional paid-in capital of the Company as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	Total (AS$)/ *Amount (US$)*	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	63,109,086	*Difference in transactions with controlling interests*
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	32,910,657	*Sales of the Company's shares through public offering*
Biaya emisi saham	(503,343)	*Share issuance cost*
Jumlah	**95,516,400**	***Total***

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp1.420 per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp497.685.154.107 atau setara dengan AS$34.900.546 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham Rp100 dan harga penawaran per saham Rp1.420 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On 7 September 2021, the Company completed the initial public offering of its 355,560,000 shares to the public at Rp1,420 per share with net proceeds amounting to Rp497,685,154,107 or equivalent to US$34,900,546 (net of share emission cost). The difference between par value per share Rp100 and the offering price share Rp1,420 was presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 18 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp2.311.140.000.000 (atau setara dengan AS$156.441.752) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada bulan November 2023, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp888.890.000.000 (atau setara dengan AS$56.874.400), yang diambil dari saldo laba periode September 2023 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 191 tanggal 26 April 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp1.635.557.600.000 (atau setara dengan AS$113.171.713) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2021 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada bulan November 2022, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp1.244.446.000.000 (atau setara dengan AS$79.259.028), yang diambil dari saldo laba periode September 2022 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember 2022.

Cadangan umum

Berdasarkan Akta Notaris No.11 tanggal 18 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2022 sebesar AS$1.761.717.

Berdasarkan Akta Notaris No.191 tanggal 26 April 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2021 sebesar AS$1.356.773.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

In accordance with Notarial Deed No.11 dated 18 April 2023, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp2,311,140,000,000 (or equivalent to US$156,441,752) which is taken from the 2022 retained earnings and were fully paid in 2023.

In accordance with Directors' Circular Resolution in November 2023, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp888,890,000,000 (or equivalent to US$56,874,400), which is taken from the period September 2023 retained earnings and were fully paid in December 2023.

In accordance with Notarial Deed No.191 dated 26 April 2022, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp1,635,557,600,000 (or equivalent to US$113,171,713), which is taken from the 2021 retained earnings and fully paid in 2022.

In accordance with Directors' Circular Resolution in November 2022, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp1,244,446,000,000 (or equivalent to US$79,259,028), which is taken from the period September 2022 retained earnings and were fully paid in December 2022.

General reserve

In accordance with Notarial Deed No.11 dated 18 April 2023, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2022 profits amounting to US$1,761,717.

In accordance with Notarial Deed No.191 dated 26 April 2022, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2021 profits amounting to US$1,356,773.

22. LABA PER SAHAM / *22. EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	227,829,847	352,343,452	*Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	3,555,560,000	3,555,560,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares)*
Laba bersih per saham (nilai penuh)	**0.06408**	**0.09910**	***Earnings per share (full amount)***

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company had no dilutive ordinary shares as of 31 December 2023 and 2022. Accordingly, no diluted earnings per share have been calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2023				
	1 Januari/ *January* 2023	Bagian atas laba neto/ *Share in net income*	Dividen/ *Dividends*	Penghasilan komprehensif lainnya/*Other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2023
MPM	24,459,993	7,069,674	(2,543,558)	13	28,986,122
SL	225,655	12,263	(130,107)	4,839	112,650
Jumlah/*Total*	**24,685,648**	**7,081,937**	**(2,673,665)**	**4,852**	**29,098,772**

	2022				
	1 Januari/ *January* 2022	Bagian atas laba neto/ *Share in net income*	Dividen/ *Dividends*	Penghasilan komprehensif lainnya/*Other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2022
MPM	20,302,816	5,907,989	(1,734,022)	(16,790)	24,459,993
SL	192,738	53,844	-	(20,927)	225,655
Jumlah/*Total*	**20,495,554**	**5,961,833**	**(1,734,022)**	**(37,717)**	**24,685,648**

24. LIABILITAS *SUPPLIER FINANCING*

Informasi signifikan terkait dengan fasilitas *supplier financing* adalah sebagai berikut:

24. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES

Significant information related to supplier financing facilities is as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jatuh tempo/ *Due date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance*	Suku bunga pertahun/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Komatsu Astra Finance	MKP	*Supplier Financing Liabilities ("SF")*	US$9,405,812 senilai dengan/ *equivalent to* Rp145,000,000,000	2 Agustus/*August* 2024	US$6,077,344	9.50%	*Alat berat/ Heavy equipment*

Liabilitas *supplier financing* adalah liabilitas kepada perusahaan pembiayaan yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan atas permintaan Grup terkait dengan transaksi pembelian suku cadang dan kemudian Grup melakukan pembayaran kepada perusahaan pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan perusahaan pembiayaan. Selama tahun 2023, Grup telah menggunakan fasilitas *supplier financing* sebesar Rp203,16 miliar (setara dengan AS$13.139.614) dan Grup telah melakukan pembayaran kepada perusahaan pembiayaan sebesar Rp109,47 miliar (setara dengan AS$7.126.895). Seluruh liabilitas *supplier financing* telah dilunasi oleh Grup kepada perusahaan pembiayaan pada bulan Januari dan Februari 2024.

Supplier financing liabilities are liabilities to the financing company which arose as a result of payments made by the financing company at the Group's request in connection with purchases of spare parts and then the Group makes payments to the financing company over a longer period, in accordance with the terms of the agreement between the Group and the financing company. During 2023, the Group has used supplier financing facilities amounting to Rp203.16 billion (equivalent to US$13,139,614) and the Group has made payments to financing company amounting to Rp109.47 billion (equivalent to US$7,126,895). Subsequently, all supplier financing liabilities have been paid by the Group to the financing company in January and February 2024.

25. PENDAPATAN / *25. REVENUE*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of revenue are as follows:*

	2023	2022	
Ekspor			*Export*
Batubara	622,290,829	836,147,964	*Coal*
Domestik			*Domestic*
Batubara	163,362,875	126,449,673	*Coal*
Sewa	113,119,310	87,242,992	*Rent Income*
Pengangkutan	18,277,621	14,883,745	*Barging*
Jumlah	**917,050,635**	**1,064,724,374**	***Total***

Pendapatan untuk pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar AS$96.846 dan AS$145.349 dari pendapatan konsolidasian (Catatan 31).

Revenue to related parties for the years ended 31 December 2023 and 2022 represents US$96,846 and US$145,349, respectively, from consolidated revenue (Note 31).

Pada tahun 2023 dan 2022, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2023 and 2022, the Group's revenue to customers that exceeded 10% of total consolidated revenue are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	143,822,259	135,067,880	*Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.*
Adani Global Pte. Ltd. Grup	143,039,703	292,472,988	*Adani Global Pte. Ltd. Group*
PT Riung Mitra Lestari	113,113,379	87,242,993	*PT Riung Mitra Lestari*
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Grup	105,975,607	150,145,404	*Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Group*
Caravel Carbons Limited	80,036,793	127,403,748	*Caravel Carbons Limited*
Jumlah	**585,987,741**	**792,333,013**	***Total***

Persentase terhadap total penjualan konsolidasian: / *Percentage to total consolidated sales:*

	2023	2022	
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	15.68%	12.69%	*Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.*
Adani Global Pte. Ltd. Grup	15.60%	27.47%	*Adani Global Pte. Ltd. Group*
PT Riung Mitra Lestari	12.33%	8.19%	*PT Riung Mitra Lestari*
Guangzhou Yuehe Energy Co. Ltd. Grup	11.56%	14.10%	*Guangzhou Yuehe Energy Co. Ltd. Group*
Caravel Carbons Limited	8.73%	11.97%	*Caravel Carbons Limited*
Jumlah	**63.90%**	**74.42%**	***Total***

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	2023	2022	
Tambang batubara dan kontraktor batubara			*Coal mining and mining contractor*
Biaya penambangan	172,727,236	144,734,262	*Mining costs*
Bahan bakar	127,848,525	98,053,778	*Fuel*
Royalti/iuran eksploitasi	127,391,583	186,146,716	*Royalty/exploitation fee*
Pemeliharaan dan perbaikan	55,314,607	35,824,089	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	30,130,925	14,189,452	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Gaji dan tunjangan	21,473,437	16,685,090	*Salaries and allowances*
Amortisasi atas aset hak-guna (Catatan 11)	17,093,901	22,258,746	*Amortisation of right-of-use assets (Note 11)*
Pajak bumi dan bangunan	11,495,787	6,641,202	*Land and building tax*
Biaya eksplorasi	1,127,607	508,607	*Exploration costs*
Biaya sewa	864,572	1,485,462	*Rental expenses*
Amortisasi properti pertambangan	357,477	533,056	*Amortisation of mining properties*
Penurunan persediaan batubara	(2,506,653)	(5,052,646)	*Decrease in coal inventories*
Lain-lain	8,243,195	5,205,889	*Others*
Subtotal	**571,562,199**	**527,213,703**	***Sub-total***
Pelayaran			*Shipping*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2,165,820	1,921,041	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Bahan bakar	1,992,603	1,697,489	*Fuel*
Pemeliharaan dan perbaikan	1,123,386	598,749	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	4,126,745	3,113,781	*Others*
Subtotal	**9,408,554**	**7,331,060**	***Sub-total***
Total beban pokok pendapatan	**580,970,753**	**534,544,763**	***Total cost of revenue***

Pada tahun 2023 dan 2022, pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2023 and 2022, the purchase to suppliers that exceeded 10% of total consolidated sales are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Riung Mitra Lestari	148,811,147	120,396,683	*PT Riung Mitra Lestari*
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian:			*Percentage to total consolidated sales:*
PT Riung Mitra Lestari	16.23%	11.31%	*PT Riung Mitra Lestari*

27. BEBAN PENJUALAN / *27. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2023	2022	
Pengangkutan	10,582,850	8,544,279	*Barging and loading*
Floating crane	6,013,194	5,468,044	*Floating crane*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4,756,300	4,772,237	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Biaya *transport*	4,557,239	5,865,217	*Freight cost*
Bongkar muat	3,126,551	2,653,607	*Stevedoring*
Survei dan analisa	1,704,382	1,317,293	*Survey and analysis*
Lainnya	537,994	893,689	*Others*
Jumlah	**31,278,510**	**29,514,366**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	13,468,085	11,479,370	*Salaries and allowances*
Transportasi dan perjalanan	3,099,658	2,573,752	*Transportation and travelling*
Representasi dan perjamuan	2,630,292	2,035,955	*Representation and entertainment*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1,966,469	1,916,458	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Peralatan kantor	1,698,623	1,443,364	*Office equipment*
Pemeliharaan dan perbaikan	1,355,259	1,419,847	*Repairs and maintenance*
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	692,422	694,542	*Depreciation of investment properties (Note 12)*
Jasa profesional	558,208	423,677	*Professional fees*
Kesejahteraan masyarakat	505,251	409,966	*Community welfare*
Lain-lain	1,655,744	1,958,749	*Others*
Jumlah	**27,630,011**	**24,355,680**	***Total***

29. BIAYA KEUANGAN / *29. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2023	2022	
Beban bunga	6,973,945	6,447,956	*Interest expenses*
Lain-lain	-	38,512	*Others*
Jumlah	**6,973,945**	**6,486,468**	***Total***

30. LAIN-LAIN, BERSIH / *30. OTHERS, NET*

Rincian (beban)/pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other (expense)/income are as follows:

	2023	2022	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	5,003,846	3,083,956	*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*
DMO (Catatan 32t)	4,402,375	(8,335,919)	*DMO (Note 32t)*
Laba/(rugi) selisih kurs	4,200,322	(13,063,112)	*Gain/(loss) on foreign exchange*
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	2,060,289	2,747,052	*Amortisation of deferred income*
Pendapatan sewa, neto (Catatan 12)	305,011	399,957	*Rental income, net (Note 12)*
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 12)	87,518	-	*Gain on sale of investment properties (Note 12)*
Lain-lain	154,741	(1,442,552)	*Others*
Jumlah	**16,214,102**	**(16,610,618)**	***Total***

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, pendapatan DMO mempresentasikan pembalikan atas sebagian akrual beban DMO di tahun 2023 terkait kompensasi tahun 2022 yang sebelumnya sudah diakui sebagai akrual DMO oleh Grup di tahun 2022. Pembalikan ini karena perubahan dalam cara menghitung pembayaran kompensasi DMO berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023. Lihat Catatan 32t untuk Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

During the year ended 31 December 2023, the DMO income represents a reversal of a portion of accrued DMO expense in 2023 related to the 2022 DMO compensation that had previously been recognised as DMO accrual by the Group in 2022. This reversal was due to changes were made in how to calculate the DMO compensation payment based on Ministerial Decree Energy and Mineral Resources No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023. Refer to Note 32t for Ministerial Decree Energy and Mineral Resources No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of related parties relationship are as follows:

Pihak yang berelasi/ *Related parties*	**Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions***
PT Edika Agung Mandiri	Entitas induk/*Ultimate parent entity*	Pemegang saham/*Shareholders*
PT Prima Andalan Utama	Entitas induk/*Ultimate parent entity*	Pemegang saham/*Shareholders*
PT Petro Niaga Mandiri	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pembelian bahan bakar dan pendapatan jasa pengangkutan bahan bakar/*Purchase of fuel and fuel transport revenue*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Biaya jasa pengangkutan batubara, pembelian bahan bakar, piutang lain-lain, dan utang usaha/*Hauling fee, purchase of fuel, other receivables, and trade payables*
PT Alat Bumi Permai	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Liabilitas sewa, sewa kendaraan, dan utang usaha/*Lease liabilities, rental vehicles, and trade payables*
PT Global Mining Services	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Biaya pemetaan dan topografi, perbaikan dan pemeliharaan, dan utang usaha/*Mapping and topography fee, repair and maintenance, and trade payables*
PT Tasti Laurenco	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Piutang lain-lain/*Other receivables*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions that were conducted at agreed prices with related parties.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

- Pendapatan (Catatan 25)
- *Revenue (Note 25)*

	2023	**2022**	
PT Petro Niaga Mandiri	96,846	145,349	*PT Petro Niaga Mandiri*
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	**0.01%**	**0.01%**	***Percentage to total consolidated revenues***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Transactions with related parties for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

- Beban pokok pendapatan
- *Cost of revenue*

	2023	2022	
Pengangkutan batubara			*Hauling*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	21,103,981	21,982,621	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
Bahan bakar			*Fuel*
PT Petro Niaga Mandiri	7,141,850	12,547,836	*PT Petro Niaga Mandiri*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	1,548,531	1,750,306	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
Pemetaan dan topografi			*Mapping and topography*
PT Global Mining Services	640,711	380,728	*PT Global Mining Services*
Sewa kendaraan			*Rental vehicles*
PT Alat Bumi Permai	1,302,634	168,424	*PT Alat Bumi Permai*
Jumlah	31,737,707	36,829,915	*Total*
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	**5.46%**	**6.89%**	***Percentage to total consolidated cost of revenues***

- Beban umum dan administrasi
- *General and administrative expenses*

	2023	2022	
Sewa kendaraan			*Rental vehicles*
PT Alat Bumi Permai	701,831	536,996	*PT Alat Bumi Permai*
Perbaikan dan pemeliharaan			*Repair and maintenance*
PT Global Mining Services	92,415	98,538	*PT Global Mining Services*
Jumlah	794,246	635,534	*Total*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	**2.87%**	**2.61%**	***Percentage to total consolidated general and administrative expenses***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Transactions with related parties for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

- Piutang lain-lain / *Other receivables*

	2023	2022	
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	401,217	401,746	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
PT Tasti Laurenco	150,861	35,120	*PT Tasti Laurenco*
Lain-lain	22,048	22,567	*Others*
Jumlah	574,126	459,433	*Total*
Persentase terhadap total aset konsolidasian	**0.08%**	**0.06%**	***Percentage to total consolidated total assets***

- Utang usaha (Catatan 14) / *Trade payables (Note 14)*

	2023	2022	
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	2,449,329	2,354,830	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
PT Alat Bumi Permai	216,228	159,788	*PT Alat Bumi Permai*
PT Global Mining Services	99,032	84,737	*PT Global Mining Services*
Jumlah	2,764,589	2,599,355	*Total*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	**1.74%**	**1.55%**	***Percentage to total consolidated liabilities***

- Liabilitas sewa (Catatan 11) / *Lease liability (Note 11)*

	2023	2022	
PT Alat Bumi Permai	1,829,664	2,516,620	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	**1.15%**	**1.50%**	***Percentage to total consolidated liabilities***

- Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar AS$4.781.052 dan AS$4.168.276 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

- *Short-term employment benefits incurred for key management personnel amounted to US$4,781,052 and US$4,168,276 31 December 2023 and 2022, respectively and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.*

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian karya pengusahaan pertambangan batubara

Pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana MIP ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 (tiga puluh) tahun dari tanggal 5 Juni 2004 sampai dengan 4 Juni 2034 dalam area pertambangan tertentu di daerah Sesayap, Provinsi Kalimantan Utara dengan luas area sebesar 9.240 hektar. PKP2B memberikan hak kepada MIP untuk mengambil sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia.

MIP bertanggung jawab penuh atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan pungutan lainnya kepada Pemerintah Indonesia dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban royalti/iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS$127.391.583 dan AS$186.146.716.

b. Komitmen belanja modal

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

Pada bulan Februari dan Desember 2022, MPM dan PT Karya Teknik Utama ("KTU"), pihak ketiga, mengadakan kontrak pembangunan 12 kapal sejumlah SGD24.900.000 (setara dengan AS$18.493.934) dan AS$10.500.000.

Pada bulan Oktober 2023, MPM dan KTU, pihak ketiga, mengadakan kontrak pembangunan satu kapal sejumlah SGD1.650.000 setara dengan AS$1.222.894.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah yang direalisasi dan dicatat sebagai aset tetap dan uang muka pembelian aset masing-masing sebesar AS$10.374.075 dan AS$3.714.365 (2022: AS$nil dan AS$3.427.272).

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal cooperative agreement

On 15 August 1994 with the latest update on 5 August 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into a "Coal Cooperative Agreement (CCA)" with the Indonesian Government in which MIP was appointed as the sole contractor to conduct coal mining operation for 30 (thirty) years from 5 June 2004 until 4 June 2034, at a mine site in Sesayap, North Kalimantan Province covering area of 9,240 hectare. As provided in the CCA, MIP is entitled to take 86.5% of the total coal produced from the final production process while the Indonesian Government retains the remaining portion equivalent to 13.5% as its share of the total coal production.

MIP is fully responsible for financing the exploration and common research activities occurring in the mining area and have to pay taxes and other levies to the Indonesian Government and expenses relating to its mining activities.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, royalty/exploitation fee amounted to US$127,391,583 and US$186,146,716, respectively.

b. Capital expenditure commitments

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

In February and December 2022, MPM and PT Karya Teknik Utama ("KTU"), a third party, entered into 12 ships constructions agreements amounting to SGD24,900,000 (equivalent to US$18,493,934) and US$10,500,000.

In October 2023, MPM and KTU, a third party, entered into one ship construction agreement amounting to SGD1,650,000 or equivalent to US$1,222,894.

As of 31 December 2023, the realised and recorded amount for fixed assets and advance payments for purchase of assets amounting to US$10,374,075 and US$3,714,365, respectively (2022: US$nil and US$3,427,272).

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

c. Komitmen penjualan

Selama 2023, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan batubara terutama kepada Trafigura Asia Trading Pte. Ltd., Adani Global Pte. Ltd. Group, Caravel Carbons Limited, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Group, Black Sand Commodities FZ-LLC., Glencore International AG, PT PLN Indonesia Power, China Bai Gui International Trade Limited, PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel, Xiamen ITG Energy Co. Ltd., PT Weda Bay Energi, PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Paiton Energy, dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 3.100MT sampai dengan 1.130.000MT dan harga penjualan berkisar antara AS$40,75/MT sampai dengan AS$132/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

d. Perjanjian jasa penambangan batubara

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

Pada tanggal 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan RML, dimana MIP menunjuk RML untuk melakukan kegiatan penambangan batubara mulai dari proses pengupasan tanah, penggalian batubara, pengelolaan lingkungan (penghijauan kembali) dan hal lain yang berkaitan dengan pekerjaan penambangan. MIP akan membayar RML atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan. Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian dengan nomor dokumen No.003/MIP-RML/I/2021, mengenai harga jasa pekerjaan dan potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 20 Desember 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No. 023/MIP-RML/XII/2021, mengenai harga jasa pekerjaan dan potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Sales commitment

During 2023, the Group has several coal sales commitments, especially to Trafigura Asia Trading Pte. Ltd., Adani Global Pte. Ltd. Group, Caravel Carbons Limited, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Group, Black Sand Commodities FZ-LLC., Glencore International AG, PT PLN Indonesia Power, China Bai Gui International Trade Limited, PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel, Xiamen ITG Energy Co. Ltd., PT Weda Bay Energi, PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Paiton Energy, with Metric Tons (MT) ranging from 3,100MT to 1,130,000MT and sales prices ranging from US$40.75/MT to US$132/MT, delivery of which is carried out periodically.

d. Mining services agreements

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

On 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, signed an agreement with RML. MIP appointed RML to perform coal mining activities starting from overburden, excavation, revegetation and other activities in relation to its mining operations. MIP will pay RML for those activities based on the invoice issued. This agreement has been amended and extended several times. On 4 January 2021, MIP and RML entered into mining service agreement with the document number No.003/MIP-RML/I/2021, regarding mining service fee and discount mining service fee that is valid from 1 January 2021 until 31 December 2021. On 20 December 2021, MIP and RML entered into mining service agreement No. 023/MIP-RML/XII/2021, regarding mining service fee and discount mining service fee which is valid from 1 January 2022 until 31 December 2022.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian jasa penambangan batubara (lanjutan)

PT Riung Mitra Lestari ("RML") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, MIP dan RML mengadakan perpanjangan perjanjian dengan nomor dokumen No.028/MIP-RML/XII/2022, mengenai pelaksanaan pekerjaan penambangan batubara yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian dengan RML masih dalam proses.

e. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 17 Juni 2015 dibuat dihadapan Rosalina Taswin, S.H., notaris di Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA"), pihak berelasi. Sebagai imbalannya, MIP akan memberikan sejumlah pembayaran tertentu sebagaimana yang diprasyaratkan dalam perjanjian pengangkutan batubara. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 5 April 2023, MIP dan MHA mengadakan amandemen perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara dengan nomor dokumen No. 005/MIP-MHA/IV/2023 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

d. Mining services agreements *(continued)*

PT Riung Mitra Lestari ("RML") *(continued)*

On 30 December 2022, MIP and RML entered into an agreement extension with document number No.028/MIP-RML/XII/2022, regarding the implementation of coal mining work which is valid from 1 January 2023 until 31 December 2023. Until the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement with RML is still in process.

e. Coal transportation agreements

PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")

Based on Deed No. 15 dated 17 June 2015 made by Rosalina Taswin, S.H., notary in Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA"), a related party. MIP will pay the compensation specified in the agreement. This agreement has been amended and extended several times.

On 5 April 2023, MIP and MHA entered into an amendment to the agreement regarding coal hauling cooperation with document number No. 005/MIP-MHA/IV/2023 which is valid from 1 January 2023 to 31 December 2027.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

f. Perjanjian sewa alat berat

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Pada tanggal 29 Juni 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 4 Januari 2021, RML dan MIP sepakat untuk menyatakan kembali perjanjian sewa alat berat No. 004/MIP-RML/I/2021, mengenai harga sewa dan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021. Pada tanggal 20 Desember 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No. 024/MIP-RML/XII/2021, mengenai perjanjian tentang sewa alat berat yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2022, RML dan MIP sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa alat berat mengenai harga sewa dan jangka waktu yang sebelumnya berlaku mulai 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian dengan RML masih dalam proses.

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Pada tanggal 10 April 2014, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Riung Mitra Lestari ("RML") untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amandemen keenam No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021, jangka waktu kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2024.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

f. Heavy equipment rental agreement

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

On 29 June 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. On 4 January 2021, RML and MIP agreed to restated agreement rental heavy equipment No. 004/MIP-RML/I/2021, regarding rental price and validity period which is valid from 1 January 2021 until 31 December 2021. On 20 December 2021, MIP and RML entered into rental heavy equipment agreement No. 024/MIP-RML/XII/2021, regarding rental of heavy equipment which is valid from 1 January 2022 until 31 December 2022.

On 30 December 2022, RML and MIP agreed to extend the heavy equipment rental agreement regarding the rental price and term which was previously valid from 1 January 2023 to 31 December 2023. Until the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement with RML is still in process.

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

On 10 April 2014, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), a subsidiary, entered into an agreement with PT Riung Mitra Lestari ("RML") to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. Based on the latest change through the sixth amendment No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2021 dated 22 December 2021 the contract is extended until 31 December 2024.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

g. Royalti/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran tetap Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) dan membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR, dalam hal ini berlaku untuk MIP.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 dan peraturan tersebut mencabut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019. Lihat Catatan 32s untuk Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh MIP dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan Keputusan MESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tertanggal 27 Januari 2022, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

g. Royalty/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and pay royalty accordingly with Gross as Received ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR, in this case is applicable for MIP.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 and this regulation revoked Government Regulation No. 81 of 2019. See Note 32s for Government Regulation No. 26 of 2022.

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by MIP. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 dated 27 January 2022, these companies pay the Government's share of production in cash which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

h. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, MIP telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank. Pada tanggal 23 Januari 2024, Grup telah menerima persetujuan dari Pemerintah atas perubahan rencana pasca tambang untuk MIP.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, MIP telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sejumlah Rp11,53 miliar (setara dengan AS$0,75 miliar) terkait jaminan reklamasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sejumlah AS$1,54 juta terkait jaminan penutupan tambang.

Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

h. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 2 May 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these consolidated financial statements, MIP have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees. On 23 January 2024, the Group received approval from the Government over the revised mine closure plan for MIP.

As at the date of these consolidated financial statements, MIP has placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp11.53 billion (equivalent to US$0.75 billion) in relation to reclamation guarantees and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US$1.54 million in relation to mine closure guarantees.

Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Keputusan Menteri ESDM No. 1952K/84/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018 tentang Penggunaan Perbankan di Dalam Negeri atau Cabang Perbankan Indonesia di Luar Negeri untuk Penjualan Mineral dan Batubara ke Luar Negeri yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

j. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, DPR mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

i. Ministerial Decree EMR No. 1952K/84/MEM/2018

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018 regarding the Use of Domestic Banking or Indonesian Banking Branch Abroad for the Sale of Minerals and Coal Abroad that obligates companies that sell minerals and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or an overseas branch of an Indonesian bank. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

j. Mining Law No. 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

j. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.

- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

j. Mining Law No. 3/2020 *(continued)*

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *Authority for control of mineral and coal activities, which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of CCoWs is assured of in the form of a Special Mining Business Licence ("IUPK") for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
  a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.
  b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.

- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document, which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

j. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

k. Undang-Undang No. 11/2020 dan Undang-Undang No. 6/2023

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan Undang-Undang No. 6/2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas Undang-Undang No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Undang-Undang No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa Undang-Undang No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Undang-Undang No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

j. Mining Law No. 3/2020 *(continued)*

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

k. Law No. 11/2020 and Law No. 6/2023

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

On 31 March 2023, Law No. 6/2023 which stipulated Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/ 2020 which mandates improvements to Law No. 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 was revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

l. Peraturan Pemerintah No. 58 dan No. 59 Tahun 2020

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2020 tentang PNBP dan pada tanggal 12 November 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penyelesaian Keberatan, Keringanan, dan Pengembalian PNBP.

Pemerintah menetapkan ketentuan ini yang berfokus pada tata kelola PNBP yang ditimbulkan dari aktivitas operasional bisnis dan pedoman yang harus diikuti untuk pengajuan dan penyelesaian keberatan, serta keringanan dan pengembalian PNBP. Pemegang IUP berkewajiban membayar PNBP terutang paling lambat pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dalam peraturan ini. Jika terlambat akan dikenai sanksi administratif berupa denda sebesar 2% per bulan dari jumlah PNBP terutang dan bagian dari bulan dihitung satu bulan penuh. Sanksi administratif berupa denda dikenakan untuk waktu paling lama 24 bulan.

Manajemen Perusahaan dan anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan. Dengan menyesuaikan aturan ini Grup telah meninjau kembali dan menyesuaikan prosedur internal sehingga administrasi kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku serta komunikasi lebih intens antara fungsi terkait dengan pemerintah ("BPKH") untuk memberikan ketepatan pembayaran, *self-assessment* dan verifikasi pembayaran PNBP.

m. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

l. Government Regulation No. 58 and No. 59 of 2020

On 12 October 2020, the Government issued a Government Regulation No. 58 of 2020 regarding the PNBP and on 12 November 2020 the Government also issued Government Regulation No. 59 of 2020 regarding Procedures for Filing and Resolving Objections, Waivers and Returning of PNBP.

The Government set the regulations to focus on the better management of PNBP arising from business operational activities and provide guidelines that must be followed for filing and resolving objections, as well as relief and return of PNBP. Holders of IUPs are required to pay PNBP no later than the deadline in accordance with the provisions of this regulation. For late payment, there will be an administrative sanction in the form of a fine of 2% per month of the total PNBP payable with part of a month calculated as a full month. Administrative sanctions such as fines are imposed for a maximum period of 24 months.

The management of the Company and its subsidiaries have adjusted to these requirements as part of the compliance with obligations in mining activities. By adjusting to these rules, the Group has reviewed and adjusted internal procedures so that the administration of activities is in accordance with applicable regulations as well as more intense communication between related functions with the government ("BPKH") to provide accuracy of payments, self-assessment and verification of PNBP payments.

m. Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government has enacted Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation No. 8/2018.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

m. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 (lanjutan)

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
- Jangka waktu IUP/IUPK batubara:
  a. IUP Eksplorasi 7 tahun, perpanjangan 1 tahun setiap kali perpanjangan.
  b. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
  c. IUP yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
  d. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan sesuai sisa jangka waktu Kontrak Karya atau PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 tahun.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban pemegang IUPK melaksanakan pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah (kokas, gasifikasi, PLTU, dll.).
- Jangka waktu Izin Pengangkutan dan Penjualan diberikan 5 tahun dan perpanjangan 5 tahun setiap kali perpanjangan.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualiannya.
- Ketentuan mengenai perluasan dan penciutan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") sesuai kriteria/persyaratan.
- Kewajiban pemegang IUP/IUPK melakukan divestasi saham paling sedikit sebesar 51% secara berjenjang kepada Pemerintah.
- Pengutamaan Kepentingan Dalam Negeri, Pengendalian Produksi dan Pengendalian Penjualan Mineral dan Batubara.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB") dan rencana induk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar WIUP dan WIUPK dengan berpedoman pada cetak biru (*blueprint*).

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

m. Government Regulation No. 96 of 2021 *(continued)*

The main points of the regulation related to the Group relate to the following:

- *Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.*
- *Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.*
- *IUP/IUPK period of coal:*
  a. IUP Exploration 7 years, 1 year extension for each renewal.
  b. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
  c. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
  d. IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations is given according to the remaining term of the Contract of Work or CCoW and the first extension for 10 years.
- *Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years, or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.*
- *Obligations of IUPK holders to carry out the development and/or utilisation of domestic coal to increase added value (coking, gasification, PLTU, etc.).*
- *The period of the Transport and Sales Permit is granted for 5 years and an extension of 5 years each time.*
- *Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.*
- *Provisions regarding the expansion and contraction of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK") according to the criteria/requirements.*
- *Obligations of IUP/IUPK holders to divest shares of at least 51% in stages to the Government.*
- *Prioritising Domestic Interest, Production Control and Sales Control of Mineral and Coal.*
- *Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB") and master plan for community development and empowerment programme around WIUP and WIUPK based on the blueprint.*

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

m. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 (lanjutan)

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan: (lanjutan)

- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang IUP/PKP2B untuk memperoleh perpanjangan izin dan beberapa anak usaha Perusahaan menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu upaya kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan.

n. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- PPN
  Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

m. Government Regulation No. 96 of 2021 *(continued)*

The main points of the regulation related to the Group relate to the following: (continued)

- *Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business licence expires).*

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for subsidiaries holding IUP/CCoW to obtain licence extensions and several subsidiaries of the Company have adjusted this provision as one of the compliance efforts related to obligations in mining activities.

n. Law No. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number ("NIK") as Taxpayer Identification Number ("NPWP") for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- *VAT*
  Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

n. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

- Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")
  Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).

- Program Pengungkapan Sukarela
  Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

- PPh Badan
  Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

- Pajak karbon
  Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Namun, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, implementasi pajak karbon masih ditinjau kembali oleh Pemerintah. Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

- Perubahan UU Cukai
  Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

n. Law No. 7/2021 *(continued)*

- *Personal Income Tax ("PPh OP")*
  There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (35% tax rate).

- *Voluntary Disclosure Programme*
  This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

- *Corporate Income Tax*
  Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

- *Carbon tax*
  The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). However, until the date of these consolidated financial statements, the implementation of carbon tax is still being reviewed by the Government. Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.

- *Changes to the Excise Law*
  The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations, which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

o. Keputusan Menteri ESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

p. Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 1 April 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (*smelter*)) sebesar AS$90/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

o. Ministerial Decree EMR No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/ MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and CCoW) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.

p. Ministerial Decree EMR No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On 1 April 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

q. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PKP2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

MIP sebagai pemegang PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku harus menerapkan peraturan ini dalam menghitung PPh Badan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Grup telah menghitung selisih penjualan yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan peraturan, yang mengakibatkan adanya tambahan beban pajak penghasilan sebesar AS$163.331.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

q. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, Government issued Government Regulation No. 15/2022, which regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- *The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or*
- *The actual selling price that is supposed to be received by the seller.*

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

MIP as the holders of CCoW that follow the prevailing tax regulations must comply with this regulation in calculating CIT. As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Group has calculated the variance of sales occurred in 31 December 2023 using the basis from the regulation, which resulting additional income tax expense of US$163,331.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

r. Peraturan Presiden No. 55/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP dan Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"). Pendelegasian Perizinan tersebut juga disertai dengan pendelegasian wewenang untuk pemberian dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP"), penetapan harga patokan. Pendelegasian pemberian perizinan berusaha di bidang pertambangan mineral dan batubara berlaku hanya untuk komoditas mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu, dan batuan, sedangkan untuk mineral logam dan batubara, pendelegasian pemberian perizinan berusaha masih tetap di Pemerintah Pusat. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

s. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan bagi pemegang IUP OP dan IUPK OP mengenai iuran tetap sebesar Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta perubahan terkait dengan penyesuaian parameter pembayaran royalti sesuai dengan kategori Harga Batubara Acuan ("HBA") yang terdiri dari HBA kurang dari AS$70, HBA antara AS$70 dan AS$90, dan HBA diatas AS$90 dan sesuai dengan spesifikasi GAR yang masing-masing sebesar 5% - 8% untuk dibawah 4.200 GAR, 7% - 10,5% untuk 4.200 GAR hingga 5.200 GAR dan 9,5% - 13,5% untuk diatas 5.200 GAR. Peraturan ini efektif dari 15 September 2022.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

r. Presidential Regulation No. 55/2022

On 11 April 2022, Government issued Presidential Regulation No. 55/2022 that regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP and Mining Services Business Permit ("IUJP"). The delegation of Licensing is also accompanied by the delegation of authority to grant and determine the Mining Business Permit Area ("WIUP"), determination of benchmark prices. The delegation of business licensing in the mineral and coal mining sector applies only to non-metallic mineral commodities, certain types of non-metallic minerals, and rocks, while for metallic minerals and coal, the delegation of business licensing is still at the Central Government. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

s. Government Regulation No. 26 of 2022

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 regarding Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenues Applicable at the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains provisions for holders of IUP PO and IUPK PO regarding a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and changes related to the adjustment of royalty payment parameters according to the Coal Reference Price ("HBA") categories of HBA less than US$70, HBA between US$70 and US$90 and HBA above US$90 as well as GAR specification, which are 5% - 8% for coal below 4,200 GAR, 7% - 10.5% for coal 4,200 GAR - 5,200 GAR and 9.5% - 13.5% for coal above 5,200 GAR. This regulation was effective from 15 September 2022.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

t. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.

  i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai:
     - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
     - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
     - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

t. Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

The Decree outlines the following main points:

- *DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between the planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.*

  i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
     - *Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;*
     - *Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and*
     - *Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfilment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.*

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

t. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut: (lanjutan)

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi. (lanjutan)

  ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
  - Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
  - Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.

- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tahun 2022, perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu MIP sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS$8.335.919 untuk pembayaran denda dan kompensasi (Catatan 15).

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

t. Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 *(continued)*

The Decree outlines the following main points: (continued)

- *DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between the planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB. (continued)*

  ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
  - *Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and*
  - *Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.*

- *Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.*

- *In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.*

Based on management's assessment, a coal mining companies under the Group in 2022, MIP, were in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. For the year ended 31 December 2022, the Group has accrued an expense in a total amount of US$8,335,919 for the fines and compensation payment (Notes 15).

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

t. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan ini menguraikan perubahan berikut:

- Perubahan dana kompensasi dari (Rasio Tarif x HPB (AS$/ton)) x Volume Kekurangan Pasokan Batubara (ton) menjadi Tarif Kompensasi x (Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton) - Realisasi DMO batubara (ton));
- Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri diubah menjadi 25% dari realisasi produksi batubara tahun berjalan (sebelumnya berdasarkan rencana produksi tahunan dalam RKAB atau RKAB revisi, mana yang lebih tinggi);
- Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan DMO akan dikenakan dana kompensasi. Tidak ada lagi denda yang harus dibayar; dan
- Perusahaan yang tidak membayar dana kompensasi kompensasi dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal surat penagihan akan dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sampai dana kompensasi sudah dibayar seluruhnya. Sanksi ini masih sama dengan peraturan sebelumnya.

Keputusan ini juga berlaku terhadap pembayaran kompensasi DMO tahun 2022. Pada bulan Januari 2024, Grup menerima surat verifikasi dari MESDM terkait total kompensasi DMO tahun 2022 yang harus dibayarkan oleh MIP dengan menggunakan perhitungan terbaru berdasarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 yaitu sebesar AS$3.933.544. Grup membalik sisa akrual sebesar AS$4.402.375 pada laba rugi tahun 2023 di "pendapatan lain" (Catatan 30). MIP telah membayar kompensasi DMO pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2023.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

t. Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 *(continued)*

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 on the Amendment to MoEMR Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Decree outlines the following amendments:

- *Changes of compensation fund changes from (Tariff Ratio x HPB (US$/ton)) x Volume of Coal Supply Shortage (ton) to Compensation Tariff x (Coal sales obligation for domestic needs (ton) - The realisation of coal DMO (ton));*
- *The coal sales obligation for domestic requirement has been amended to 25% of actual coal production for the year (formerly, based on the annual production plan in RKAB or revised RKAB, whichever was higher);*
- *Companies who do not comply with the DMO requirement will be imposed with a compensation fund. There are no more fines to pay; and*
- *Companies who fail to pay compensation fund within 30 days of billing letter date will be banned for conducting exporting coal sales until they are fully paid. This sanction remains the same as the previous regulations.*

This Decree was also applied for the 2022 DMO compensation payment. In January 2024, the Group received verification letters from MoEMR regarding the total of 2022 DMO compensation that must be paid by MIP using the latest calculation based on Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023, which amounted to US$3,933,544. The Group reversed the remaining accrual amounting to US$4,402,375 in the 2023 profit or loss in "others income" (Note 30). MIP have paid the DMO compensation in January 2024.

Based on management's assessment, the Group has complied to the DMO requirement in 2023.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

u. Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/KMB.01/MEM.B/2023 dan No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 27 Februari 2023, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula Harga Batubara Acuan ("HBA") dibagi menjadi tiga jenis tergantung pada nilai kalori, *total moisture*, *total sulphur* dan *ash*;
- Formula Harga Pedoman Batubara ("HPB") dibagi menjadi empat jenis tergantung pada nilai kalori. Untuk jenis yang nilai kalorinya kurang dari 4.200 kcal/kg GAR, formulanya dibagi menjadi dua jenis tergantung pada *total moisture*.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara yang mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula HBA dibagi menjadi empat jenis, yang sebelumnya dibagi menjadi tiga jenis, tergantung pada nilai kalori, *total moisture*, *total sulphur* dan *ash*;
- Formula HPB dibagi menjadi lima jenis tergantung pada nilai kalori.

Manajemen telah menerapkan pedoman ini dalam perhitungan royalti dan PPh Badan.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

u. Ministerial Decree EMR No. 41.K/KMB.01/MEM.B/2023 and No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

On 27 February 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales. The Decree outlines the following main points:

- *The Harga Batubara Acuan ("HBA") formula is divided into three types depending on calorific value, total moisture, total sulphur and ash;*
- *The Harga Pedoman Batubara ("HPB") formula is divided into four types depending on the calorific value. For the type where the calorific value is less than 4,200 kcal/kg GAR, the formula is divided into two types depending on the total moisture.*

On 11 August 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. The Decree outlines the following main points:

- *The HBA formula is divided into four types, formerly it is divided into three types, depending on calorific value, total moisture, total sulphur and ash;*
- *The HPB formula is divided into five types depending on the calorific value.*

Management has applied the guidelines in calculating the royalty and CIT.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

v. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk pengusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan Devisa Hasil Ekspor SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

v. Government Regulation No. 36 of 2023

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On 1 August 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. Management has assessed the impact of the regulation and concluded that there will be potential additional financing to part of the mining operation.

The Group has carried out the obligations to place Devisa Hasil Ekspor SDA into the special account and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

33. SEGMEN OPERASI

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu tambang batubara, kontraktor tambang dan pelayaran. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments which is coal mining, mining contractors and shipping. Information concerning the Group's business segments is as follows:

	2023						
	Tambang Batubara/ *Coal Mining*	**Kontraktor Batubara/ *Mining Contractors***	**Pelayaran/ *Shipping***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Neto/ *Net***	
Pendapatan neto dari:							*Net revenue from:*
Pendapatan eksternal	785,653,704	113,119,301	18,277,630	-	-	917,050,635	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	194,739,530	41,573,737	-	(236,313,267)	-	*Revenue inter-segment*
Pendapatan neto	785,653,704	307,858,831	59,851,367	-	(236,313,267)	917,050,635	*Net revenue*
Hasil segmen	195,002,527	57,216,973	26,061,247	(946,194)	(163,192)	277,171,361	*Segment results*
Lain-lain, bersih						16,214,102	*Others, net*
Biaya keuangan						(6,973,945)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan						9,125,645	*Finance income*
Bagian laba dari asosiasi						(26,778)	*Share of profit from associates*
Beban pajak final						(511,569)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto						(60,087,032)	*Income tax expense, net*
Hasil segmen						**234,911,784**	***Segment results***
Segmen aset	389,346,307	288,267,371	119,707,705	556,889,976	(609,335,371)	744,875,988	*Segment assets*
Segmen liabilitas	96,030,824	106,606,994	8,109,962	113,334	(51,647,529)	159,213,585	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:							*Other information:*
Belanja modal	6,636,072	64,170,529	11,635,976	572	(32,731)	82,410,418	*Capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi	7,172,138	43,108,078	6,945,087	3,937	(5,768)	57,223,472	*Depreciation and amortisation expenses*

	2022						
	Tambang Batubara/ *Coal Mining*	**Kontraktor Batubara/ *Mining Contractors***	**Pelayaran/ *Shipping***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Neto/ *Net***	
Pendapatan neto dari:							*Net revenue from:*
Pendapatan eksternal	962,597,637	87,242,992	14,883,745	-	-	1,064,724,374	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	144,083,639	38,757,806	-	(182,841,445)	-	*Revenue inter-segment*
Pendapatan neto	962,597,637	231,326,631	53,641,551	-	(182,841,445)	1,064,724,374	*Net revenue*
Hasil segmen	406,610,030	45,192,515	25,536,684	(863,613)	(166,051)	476,309,565	*Segment results*
Lain-lain, bersih						(16,610,618)	*Others, net*
Biaya keuangan						(6,486,468)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan						5,163,864	*Finance income*
Bagian laba dari asosiasi						(12,418)	*Share of profit from associates*
Beban pajak final						(451,561)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto						(99,607,079)	*Income tax expense, net*
Hasil segmen						**358,305,285**	***Segment results***
Segmen aset	433,150,648	237,183,896	98,426,569	616,387	(34,750,507)	734,626,993	*Segment assets*
Segmen liabilitas	103,908,925	93,503,489	4,124,019	104,752	(33,705,655)	167,935,530	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:							*Other information:*
Belanja modal	2,317,064	93,511,764	24,152,178	6,064	-	119,987,070	*Capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi	7,319,162	32,480,984	6,720,389	7,010	(55,153)	46,472,392	*Depreciation and amortisation expenses*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2023 and 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows:

	2023					
	Rupiah	RMB	SGD	EUR	Setara Dolar AS/ *US Dollar equivalent*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan setara kas	1,825,419,007,819	301,367,266	-	-	160,825,707	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	35,628,095	-	-	5,014,369	*Time deposits*
Piutang usaha	605,575,905,968	-	-	-	39,282,298	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	21,581,321,818	152,669	-	-	1,421,417	*Other receivables*
Investasi pada obligasi pemerintah	155,438,094,312	-	-	-	10,082,907	*Investment in government bonds*
Kas yang dibatasi penggunaanya	11,534,929,504	-	-	-	748,244	*Restricted cash*
Aset tidak lancar lainnya	4,818,424,960	-	-	-	312,560	*Other non-current assets*
Jumlah aset	**2,624,367,684,381**	**337,148,030**	**-**	**-**	**217,687,502**	***Total assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	598,243,876,712	-	3,902,308	16,741	41,789,904	*Trade payables*
Utang lain-lain	32,844,327,560	-	-	-	2,130,535	*Other payables*
Beban akrual	57,978,651,040	-	-	-	3,760,940	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	995,356,840,264	-	-	-	64,566,479	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas	**1,684,423,695,576**	**-**	**3,902,308**	**16,741**	**112,247,858**	***Total liabilities***
Aset moneter - bersih					**105,439,644**	***Monetary assets - net***

	2022					
	Rupiah	RMB	SGD	EUR	Setara Dolar AS/ *US Dollar equivalent*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan setara kas	1,899,782,359,634	297,278,386	-	-	162,249,954	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	300,000,000,000	39,025,500	-	-	24,670,004	*Time deposits*
Piutang usaha	719,734,070,527	-	-	-	45,752,595	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	10,063,611,245	-	-	-	639,731	*Other receivables*
Investasi obligasi pemerintah	141,727,545,000	-	-	-	9,009,303	*Investment in government bonds*
Kas yang dibatasi penggunaanya	16,759,487,827	-	-	-	1,065,380	*Restricted cash*
Aset tidak lancar lainnya	1,707,536,457	-	-	-	108,546	*Other non-current assets*
Jumlah aset	**3,089,774,610,690**	**336,303,886**	**-**	**-**	**243,495,513**	***Total assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	330,760,588,047	-	5,935	-	21,030,436	*Trade payables*
Utang lain-lain	33,086,164,149	-	-	-	2,103,246	*Other payables*
Beban akrual	28,005,454,043	-	-	-	1,780,272	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1,083,568,914,451	-	-	-	68,881,121	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	32,608,289,250	-	-	-	2,072,868	*Other financial liabilities*
Jumlah liabilitas	**1,508,029,409,940**	**-**	**5,935**	**-**	**95,867,943**	***Total liabilities***
Aset moneter - bersih					**147,627,570**	***Monetary assets - net***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 5 Maret 2024 maka aset dalam mata uang asing neto akan meningkat dan menurun sebesar lebih kurang AS$1.749.795.

At 31 December 2023 and 2022 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

If the net position of assets in currencies other than US Dollar as of 31 December 2023 is reflected using the middle rate of exchange as of 5 March 2024, the net assets in foreign currencies will increase and decrease by approximately US$1,749,795.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko pasar

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari liabilitas sewa dan liabilitas *supplier financing*. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga liabilitas sewa jangka pendek dan jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS$404.759 (31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS$335.074, terutama akibat biaya bunga liabilitas sewa yang lebih tinggi/lebih rendah.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Market risk

(i) Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from lease liabilities and supplier financing liabilities. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

At 31 December 2023, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term and long-term lease liabilities been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the for 31 December 2023 would have been US$404,759 (31 December 2022 would have been US$335,074) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on lease liabilities.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Dolar AS. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar terhadap Rupiah dan mata uang asing lainnya melemah/menguat sebesar 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS$1.054.396 (31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS$1.476.276), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan liabilitas sewa dalam Rupiah.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Market risk *(continued)*

(ii) Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the US Dollar. The Group faces foreign exchange risk since receivables from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollars, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and Rupiah provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

At 31 December 2023, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Dollar 1% against the Rupiah and other foreign currency depreciated/appreciated by, with all other variables held constant, profit before tax consolidated for 31 December 2023 would have been US$1,054,396 (31 December 2022 would have been US$1,476,276) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivable, trade payables and lease liabilities denominated in Rupiah.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh penjualan batubara. Harga batubara tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menurunkan biaya produksi. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Grup mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Grup tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena kebanyakan piutang usaha menggunakan fasilitas *Letter of Credit* (*L/C*).

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Market risk *(continued)*

(iii) Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the sale of coal. The price of the coal is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by decreasing the production cost. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, there are policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven a track record or good credit history. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group requires most part of cash received in advance and the remaining are invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The Group has no concentration of credit risk as most of its trade receivables use Letter of Credit (L/C) facilities.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities that become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ *Within 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As of 31 December 2023***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	2,764,589	2,764,589	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	39,101,926	39,101,926	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain	2,130,535	2,130,535	-	-	*Other payable*
Beban akrual	7,880,154	7,880,154	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas *supplier financing*	6,077,344	6,077,344	-	-	*Supplier financing liabilities*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	64,566,479	30,972,922	33,593,557	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	6,464,346	4,356,176	2,108,170	-	*Future imputed interest charges*

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ *Within 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2022					***As of 31 December 2022***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	2,599,355	2,599,355	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	18,442,862	18,442,862	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain	2,103,241	2,103,241	-	-	*Other payable*
Beban akrual	10,475,564	10,475,564	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	68,881,121	29,576,148	39,304,973	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	8,501,220	4,741,067	3,760,153	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas keuangan lainnya					*Other financial liabilities*
Pokok pinjaman	2,072,868	2,072,868	-	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	94,724	94,724	-	-	*Future imputed interest charges*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

e. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the year ended 31 December 2023 and 2022, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

e. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68 "Fair Value Measurement" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

(c) inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2023 and 2022.

36. TRANSAKSI NONKAS / *36. NON-CASH TRANSACTIONS*

Transaksi non-kas / *Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Perusahaan selama tahun berjalan:

The below table shows the Company's non-cash transactions during the year:

	2023	2022	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	30,369,861	49,511,440	*Acquisition of right-of-use assets through leases liabilities*
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset	5,431,868	8,666,102	*Acquisitions of fixed assets through advance payments for purchase of assets*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2023 and 2022 as follows:

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas sewa	68,881,121	(35,800,303)	1,076,253	-	30,409,408	64,566,479	*Lease liabilities*
Liabilitas *supplier financing*	-	6,012,719	64,625	-	-	6,077,344	*Supplier financing liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	2,072,868	(2,148,577)	75,709	-	-	-	*Other financial liabilities*
Jumlah	**70,953,989**	**(31,936,161)**	**1,216,587**	**-**	**30,409,408**	**70,643,823**	***Total***

	2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka panjang	8,069,017	(7,828,278)	(279,251)	38,512	-	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	47,280,954	(20,715,480)	(7,170,183)	-	49,485,830	68,881,121	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	5,027,602	(2,629,485)	(325,249)	-	-	2,072,868	*Other financial liabilities*
Jumlah	**60,377,573**	**(31,173,243)**	**(7,774,683)**	**38,512**	**49,485,830**	**70,953,989**	***Total***

Pada tahun 2023 dan 2022, kolom 'Lain-lain' mencakup efek transaksi nonkas dari penambahan aset tetap dan aset hak-guna melalui liabilitas sewa, penambahan bunga liabilitas sewa, serta pengurangan liabilitas sewa.

In 2023 and 2022, the 'Others' column includes the effect of non-cash transactions from additions of fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities, accretion of interest of lease liabilities, and deduction of lease liabilities.

37. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023. Rincian atas reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATIONS

Certain accounts in the 2022 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of account in the 2023 consolidated financial statements. The detail of such reclassifications are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statements of financial position***
Aset lancar				*Current assets*
Investasi jangka pendek	9,009,303	(9,009,303)	-	*Short-term investment*
Aset tidak lancar				*Non-current assets*
Investasi pada obligasi pemerintah	-	9,009,303	9,009,303	*Investment in government bonds*
Liabilitas jangka pendek				*Current liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	19,559,571	(1,116,709)	18,442,862	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	9,358,855	1,116,709	10,475,564	*Accrued expenses*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan keuangan	12,746,742	(7,582,878)	5,163,864	*Finance income*
Lain-lain, bersih	(24,193,496)	7,582,878	(16,610,618)	*Others, net*
Laporan arus kas konsolidasian				***Consolidated statements of cash flows***
Arus kas dari aktivitas operasi				*Cash flows from operating activities*
Pembayaran kas kepada pemasok	(364,082,367)	5,927,172	(358,155,195)	*Payments to suppliers*
Arus kas dari aktivitas pendanaan				*Cash flows from financing activities*
Pembayaran beban bunga	(506,114)	(5,927,172)	(6,433,286)	*Payment of interest expense*

Manajemen Grup berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

The Group's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact upon the presentation of the previous year's consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page was intentionally left blank

mandiricoal
Fueling Tomorrow

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Office 8 Tower, 28th Floor
Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28
Jakarta 12190, Indonesia

T : +62 21 29 333 189/ 192
F : +62 21 29 333 191/ 186
E : corporate.secretary@mandiricoal.co.id

www.mandiricoal.co.id